

Merintis Gereja- Gereja Baru



Membuka Gereja Baru

BUKU PEGANGAN UNTUK BELAJAR SENDIRI

oleh
Larry Pate

*Disusun dengan kerjasama oleh
Staf Kantor ICI Pusat*



**LEMBAGA KURSUS TERTULIS INTERNASIONAL
DI INDONESIA**

Buku Asli
STARTING NEW CHURCHES

© 1984 Hak Pengarang
International Correspondence Institute
Brussels, Belgium



PENERBIT GANDUM MAS
KOTAK POS 46 — MALANG, JATIM

Daftar Isi

	Halaman
Kata Pengantar	5
UNIT SATU: TELADAN UNTUK GEREJA-GEREJA	
Pasal	
1 Gereja-Gereja dalam Perjanjian Baru	14
2 Gereja-Gereja dan Misinya	44
UNIT DUA: GERAK LANGKAH GEREJA	
3 Gereja yang Berpemerintahan Sendiri	72
4 Gereja yang Membuka Gereja-Gereja Baru	98
5 Gereja yang Berswasembada	120
UNIT TIGA: MEMPERBANYAKKAN GEREJA	
6 Gereja Mendidik Pemimpin	144
7 Gereja Menunjukkan Teknik Menanam	164
8 Gereja Merencanakan Perbanyakkan	182
Jawaban Soal-soal untuk Menguji Diri	200

PROGRAM PELAYANAN KRISTEN LKTI

Buku pegangan ini adalah salah satu dari delapanbelas buku pelajaran Program Pelayanan Kristen Lembaga Kursus Tertulis Internasional. Lambang di sebelah kiri merupakan petunjuk untuk urutan pelajaran dalam seri ini, yang terdiri dari tiga unit dan tiap unit mempunyai enam buku. *Membuka Gereja Baru* adalah mata pelajaran keempat dalam Unit II. Saudara akan mendapat manfaat lebih besar, kalau mengikuti pelajaran-pelajaran ini menurut urutan yang ditetapkan.



Bahan pelajaran dalam Program Pelayanan Kristen ini direncanakan dalam bentuk untuk belajar sendiri, khusus untuk pekerja-pekerja Kristen. Para peserta akan memperoleh pengetahuan Alkitab dan ketrampilan yang perlu bagi pelayanan Kristen yang praktis. Saudara boleh mengikutinya untuk menerima ijazah atau untuk perkembangan pribadi.

PERHATIAN

Bacalah Kata Pengantar dengan saksama. Penting sekali saudara mengikuti petunjuk-petunjuk ini supaya dapat mencapai tujuan pelajaran ini dan mempersiapkan diri untuk mengerjakan Catatan Siswa.

Alamatkan semua surat kepada pembimbing saudara pada alamat yang tercantum di bawah ini:

International Correspondence Institute
Chaussee de Waterloo, 45
1640 Rhode-Saint-Genese
(Brussels) Belgium

Kata Pengantar

Tahukah saudara bahwa saudara secara aktif dapat berperan dalam menyelesaikan pembangunan gereja Kristus? Pasti hal ini tersirat dalam pernyataan maksud Yesus dalam Matius 16:18, “Aku akan mendirikan jemaat-Ku.” Sejak gereja dimulakan pada Hari Pentakosta para pengikut Kristus telah memulakan gereja ke seluruh dunia.

Dalam kursus ini akan saudara belajar nilainya pimpinan Roh Kudus dalam merencanakan strategi untuk pendirian dan pengembangan gereja-gereja baru. Alkitab memberikan berbagai prinsip dan tujuan yang merupakan tuntutan untuk mendirikan gereja di antara seluruh bangsa dan budaya.

Perjanjian Baru melukiskan asal mulanya dan perkembangannya gereja dan bagaimana ia tersebar ke seluruh dunia yang dikenal pada zaman itu. Dari pimpinan Roh Kudus pada zaman gereja mula-mula dapat saudara mempelajari prinsip-prinsip dan pola-pola yang berkesinambungan sampai masa kini. Saudara nanti akan mempertimbangkan bagaimana setiap orang Kristen mempunyai tanggung jawab untuk bekerja sama dengan anggota tubuh Kristus yang lain untuk mendirikan gereja-gereja baru. Saudara akan meneliti cara-cara untuk mendorong orang lain yang percaya terlibat dalam memulakan gereja.

Sementara saudara mempelajari kursus ini, izinkanlah Roh Kudus menunjukkan rencana-Nya untuk bagian saudara dalam mendirikan gereja Yesus Kristus. Biarkan Dia menyatakan kepadamu berkat dan nilai gereja setempat saudara dalam hubungan lebih luas, kesatuan tubuh Kristus di seluruh muka bumi.

Penjelasan Mata Pelajaran

Membuka Gereja Baru merupakan suatu pelajaran praktis yang menekankan pentingnya mendirikan gereja-gereja baru sebagai suatu sarana penginjilan dunia. Buku ini memberikan garis pedoman sehingga setiap gereja setempat dapat dilibatkan dalam tugas mendirikan gereja-gereja, dengan demikian menjadi gereja yang memperbanyak dirinya.

kursus ini direncanakan untuk menolong orang dalam tiga cara: 1) Menolong orang mengerti maksud dan fungsi gereja sebagaimana dijelaskan dalam Perjanjian Baru; 2) Memberikan orang pengertian tentang artinya dan pentingnya pikiran-pikiran berpemerintahan sendiri, berkembang sendiri, dan berswasembada; 3) Membantu orang mengetahui metode-metode bagaimana gereja dapat dimulai dan diperbanyak dalam setiap keadaan dan semua kebudayaan.

Tujuan Mata Pelajaran

Setelah menyelesaikan pelajaran ini, saudara seharusnya dapat:

1. Memahami bahwa memulakan gereja-gereja merupakan baik tujuan maupun sarana penginjilan.
2. Mengerti dan menilaikan peranan gereja setempat dalam pelayanan keluar dari gereja yang am.
3. Menerangkan artinya rencana gereja yang memperbanyak dirinya
4. Menguraikan strategi-strategi yang baik untuk membuka gereja antara kelompok-kelompok orang tertentu.
5. Menyusun dan menilai rencana saudara untuk memulai sebuah gereja.

Buku Pegangan

Saudara akan menggunakan buku *Membuka Gereja Baru* sebagai buku pelajaran dan buku pembimbing untuk mata pelajaran ini. Selain dari buku ini, saudara juga membutuhkan sebuah Alkitab.

Waktu yang Dipakai untuk Belajar

Banyaknya waktu, yang saudara butuhkan untuk mempelajari tiap pelajaran, tergantung kepada pengetahuan saudara tentang pokok pelajaran dan ketrampilan belajar saudara sebelum saudara mempelajari mata pelajaran ini. Waktu yang saudara pakai juga tergantung kepada sejauh mana saudara menuruti petunjuk-petunjuk dan mengembangkan ketrampilan yang diperlukan untuk belajar sendiri. Karena itu, rencanakanlah jadwal dan waktu belajar saudara, sehingga saudara mempergunakan cukup waktu untuk mencapai

tujuan-tujuan yang telah ditentukan oleh pengarang mata pelajaran ini, dan juga tujuan-tujuan pribadi saudara.

Susunan Pelajaran dan Pola Belajar

Tiap pelajaran disusun sebagai berikut: 1) judul pasal; 2) pendahuluan pasal; 3) ikhtisar pasal; 4) tujuan pasal; 5) kegiatan belajar; 6) uraian pasal, termasuk pertanyaan-pertanyaannya; 7) soal-soal untuk menguji diri (pada akhir uraian pasal); 8) jawaban pertanyaan dalam uraian pasal.

Ikhtisar dan tujuan pasal akan memberikan saudara gambaran umum tentang pokok yang dibahas, menolong saudara memusatkan perhatian pada bagian-bagian yang penting sementara belajar, dan menunjukkan apa yang harus saudara pelajari.

Uraian pasal akan memudahkan saudara mempelajari bahan pelajaran ini dengan saksama. Dengan cara mempelajari bagian demi bagian, saudara dapat memanfaatkan dengan baik waktu belajar yang pendek — bilamana ada waktu terluang — daripada menunggu hingga saudara mendapat cukup waktu untuk mempelajari satu pelajaran sekaligus. Semua uraian, latihan, dan jawaban direncanakan sedemikian rupa untuk menolong saudara mencapai tujuan-tujuan pasal.

Beberapa pertanyaan dalam uraian pasal dapat dijawab pada tempat-tempat yang telah disediakan di dalam buku pelajaran saudara. Pertanyaan-pertanyaan lainnya memerlukan sebuah buku tulis. Pada waktu menulis jawaban di dalam buku tulis saudara, jangan lupa mencatat nomor dan judul pasal. Tulislah jawaban-jawaban saudara sesuai dengan urutan nomor yang tepat. Hal ini akan menolong bila saudara meninjau kembali pelajaran-pelajaran untuk catatan siswa.

Janganlah saudara melihat pada jawaban-jawaban yang tertera dalam buku pelajaran ini sebelum saudara sendiri menjawab pertanyaan-pertanyaan itu lebih dahulu. Sebab kalau saudara sendiri menemukan jawaban-jawaban tersebut, maka saudara dapat menyimpan dengan lebih baik di dalam ingatan apa yang saudara pelajari. Sesudah menjawab pertanyaan-pertanyaan penelaahan dalam uraian pasal, cocokkanlah jawaban saudara dengan jawaban-jawaban yang terdapat di dalam buku pelajaran. Tandailah jawaban saudara yang tidak tepat, kemudian tulislah jawaban yang tepat.

Pertanyaan-pertanyaan ini amat penting, dan akan menolong saudara untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan dan pelayanan Kristen saudara. Kegiatan-kegiatan yang disarankan, juga akan menolong saudara untuk beralih dari teori ke praktek.

Bagaimana Menjawab Pertanyaan-pertanyaan

Ada berbagai macam pertanyaan dan soal-soal untuk menguji diri dalam buku pembimbing ini. Di bawah ini adalah beberapa contoh dan bagaimana menjawabnya. Keterangan khusus akan diberikan bagi jenis-jenis pertanyaan lain yang mungkin timbul.

Pertanyaan PILIHAN GANDA meminta saudara memilih salah satu dari jawaban yang sudah disediakan.

Contoh Pertanyaan Pilihan Ganda

- 1 Alkitab mempunyai sejumlah
- a) 100 buku
 - b) 66 buku.
 - c) 27 buku.

Jawaban yang benar ialah *b) 66 buku*. Lingkarilah b) dalam buku pembimbing seperti berikut ini:

- 1 Alkitab mempunyai sejumlah
- a) 100 buku.
 - b) 66 buku.
 - c) 27 buku.

(Kadang-kadang bagi pertanyaan pilihan ganda ini ada lebih dari satu jawaban yang benar. Dalam hal itu, saudara harus melingkari huruf di depan setiap jawaban yang benar.)

Pertanyaan BENAR-SALAH meminta saudara memilih pertanyaan yang BENAR dari antara beberapa pernyataan.

Contoh Pertanyaan Benar-Salah

- 2 Yang manakah yang BENAR dari pernyataan-pernyataan di bawah ini?
- a Alkitab mempunyai sejumlah 120 buku.
 - b Alkitab adalah berita bagi orang-orang percaya sekarang ini.
 - c Semua penulis Alkitab menuliskan dalam bahasa Ibrani.
 - d Roh Kudus mengilhami penulis-penulis Alkitab.

Pernyataan **b** dan **d** benar. Saudara harus melingkari kedua huruf itu untuk menunjukkan pilihan saudara, seperti yang terlihat di atas.

petunjuk yang terdapat dalam buku, dan petunjuk-petunjuk dalam Catatan Siswa itu sendiri. Saudara harus menyelesaikan dan mengirimkan setiap Catatan Siswa kepada pembimbing saudara untuk dikoreksi dan untuk mendapatkan saran-sarannya mengenai pekerjaan saudara.

Tanda Tamat

Sesudah saudara berhasil menyelesaikan mata pelajaran ini, dan sesudah pembimbing saudara memberikan nilai akhir bagi Catatan Siswa, maka saudara akan menerima Tanda Tamat. Setelah menyelesaikan 18 buku dalam *Program Pelayanan Kristen* ini, saudara akan menerima suatu ijazah yang menarik. Atau, jika saudara lebih suka, saudara dapat mempelajari mata pelajaran ini untuk memperkaya kerohanian saudara sendiri tanpa mendapat tanda tamat.

Pengarang Buku Ini

Setelah mencari-cari kebenaran pada berbagai agama, Larry Pate membuat penyerahan kepada Yesus Kristus beberapa saat sebelum memasuki University of California, di Davis. Setelah mengikuti kuliah selama 2 tahun, ia memenuhi panggilan Tuhan untuk menjadi pendeta. Ia pindah belajar di Bethany Bible College di Santa Cruz, California, sampai memperoleh gelar B.S. (Bachelor of Science).

Pdt. Pate aktif sebagai penginjil, wakil gembala sidang, dan gembala sidang, selama delapan tahun sebelum beliau menjadi utusan gerejawi pada tahun 1974. Ia telah menyelesaikan pelajaran lebih lanjut di tingkat sarjana pada University of Santa Clara dan Assemblies of God Graduate School, memperoleh gelar master of science dalam ilmu pengetahuan misi (mission). Ia juga telah mengikuti pelajaran tingkat sarjana pada School of World Mission of Fuller Theological Seminary di Pasadena, California. Ia pernah bekerja sebagai utusan gerejawi di Bangladesh selama enam tahun dan kemudian mengajar pelayanan-pelayanan antar-budaya pada Southern California College, di Costa Mesa, California. Pdt. Pate dan keluarganya sekarang berada di Brazil sebagai utusan gerejawi.

Pembimbing Saudara

Pembimbing saudara dengan senang hati akan menolong saudara dengan cara apapun yang mungkin. Jika saudara mempunyai pertanyaan tentang mata pelajaran ini, jangan segan-segan bertanya kepadanya. Jika beberapa orang ingin mempelajari mata pelajaran ini bersama-sama, tanyakanlah pembimbing saudara tentang persiapan-persiapan khusus untuk studi kelompok.

Kiranya Allah memberkati saudara sementara saudara mempelajari mata pelajaran tentang *Membuka Gereja Baru*. Semoga pelajaran ini akan memperkaya kehidupan dan pelayanan Kristen saudara, dan menolong saudara untuk memenuhi secara lebih efektif bagian saudara dalam Tubuh Kristus.

Unit 1

Teladan Untuk Gereja-Gereja



Pasal 1

Gereja-Gereja dalam Perjanjian Baru

Yohanes dan Daud penuh kegairahan ketika mereka katakan kepada bekas guru mereka, “Dua minggu belakangan ini kami telah berkhotbah di lapangan terbuka di Gane dan 20 orang menerima Tuhan sebagai Juruselama mereka. Sekarang kami harus memulakan sebuah gereja bagi orang-orang percaya yang baru itu. Kami ingin memastikan supaya rencana itu terlaksana dengan baik, jadi kami telah datang untuk membicarakannya dengan Bapak.”

“Memulai sebuah gereja baru merupakan tanggung jawab yang sungguh indah,” jawab Pak Eyo. “Gereja telah direncanakan dalam pikiran Allah, dimulakan oleh Tuhan Yesus, dan dipimpin oleh Roh Kudus. Mari kita berbicara mengenai tanggung jawab saudara dalam memulakan sebuah gereja baru.”

Barangkali saudara berada dalam keadaan yang serupa, atau saudara tahu bahwa dalam waktu singkat saudara akan ingin memulakan sebuah gereja baru. Mata pelajaran ini akan membantu saudara mengikuti rencana Alkitabiah untuk memulakan gereja baru. Pasal yang pertama akan memberikar rencana Allah untuk memulai gereja-Nya. Pasal ini akan membantu saudara mengerti lebih jelas rencana Allah bagi gereja, dan menghargai lebih penuh pekerjaan Roh Kudus dalam pelaksanaan amanat gereja.

ikhtisar pasal

Pola Gereja
Pelayanan Gereja
Pendiri Gereja
Kuasa Gereja



tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pelajaran ini, saudara seharusnya dapat:

- Menerapkan contoh gereja mula-mula dalam pembukaan gereja masa kini.
- Menjelaskan bagaimana karunia-karunia pelayanan berhubungan dengan pembukaan gereja baru.
- Mendaftarkan sifat khas dan menguraikan berita yang disampaikan orang yang memulai atau mendirikan gereja baru.
- Melukiskan aspek-aspek pekerjaan Roh Kudus dalam tugas membuka gereja dan menghargakan masing-masing aspek pekerjaan itu.

kegiatan belajar

1. Bacalah dengan saksama bagian pendahuluan dalam buku penuntun ini.
2. Pelajarilah ikhtisar pasal dan tujuan pasal. Itu akan membantu saudara mengenali hal-hal yang harus saudara usaha pelajari sementara saudara mempelajari pasal ini.

3. Bacalah pelajaran dan kerjakan latihan-latihan dalam uraian pasal. Sebagian besar jawaban saudara dapat dibuat di dalam buku penuntun ini. Namun di mana diperlukan jawaban lebih panjang, tulislah jawaban saudara dalam sebuah buku catatan.
4. Bukalah Alkitab saudara dan bacalah dengan saksama setiap bagian Firman yang disebut dalam pasal ini.
5. Kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri yang tertera pada akhir pasal lalu cocokkanlah jawaban saudara dengan jawaban yang terdapat pada bagian akhir buku pelajaran ini. Ulangilah setiap soal yang salah jawabannya.

uraian pasal

Di mata Tuhan semua orang yang percaya kepada Kristus berada dalam suatu persekutuan rohani. Alkitab menamakan persekutuan ini *tubuh Kristus* (I Kor. 12:12-13, 27). Jika kita ingin berbicara mengenai orang-orang yang membentuk Tubuh Kristus, bagaimana dapat kita melukiskan mereka? Alkitab menggunakan kata “jemaat” ketika membicarakan orang-orang yang percaya pada Kristus. Gereja adalah persekutuan orang percaya, mereka yang telah dilahirkan kembali, dilepaskan dari dosa mereka oleh pengorbanan Kristus pada kayu salib. Mereka percaya akan kematian Yesus sebagai korban bagi keselamatan mereka dan hidup dalam ketaatan kepada Allah. Dalam Perjanjian Baru kita membaca istilah “murid-murid” dan “gereja” dipergunakan dalam hubungan yang sama untuk menunjuk kepada para pengikut Kristus (Kis. 14:21-28; 15:2-3).

Kata “gereja” digunakan untuk melukiskan berbagai unsur tubuh Kristus:

1. *Gereja setempat, atau gereja yang berkumpul.* Ini adalah suatu kelompok orang percaya yang bertemu bersama untuk menyembah Allah dan mempelajari Alkitab (lihat Kis 11:22; I Kor 1:2; I Tes. 1:13; Filemon 2). Pada suatu tempat mungkin berkumpul ribuan orang. Di tempat lain orang percaya mungkin berkumpul dalam kelompok-kelompok kecil saja (Mat. 18:20). Keduanya adalah contoh gereja yang berkumpul.

2. *Gereja di muka bumi.* Ini adalah persekutuan semua orang percaya di seluruh bumi. Setiap orang percaya yang benar adalah bagian dari persekutuan seluruh dunia ini. Sering ini disebut *gereja yang Am.*

POLA GEREJA

Tujuan 1. *Mencocokkan enam prinsip dengan ayat Alkitab yang digunakan oleh gereja Perjanjian Baru yang merupakan garis-garis pedoman untuk mendirikan gereja di zaman sekarang.*

Gereja yang kita bacakan dalam Perjanjian Baru merupakan teladan bagi semua pertumbuhan gereja masa depan. Paulus menulis kepada orang Efesus bahwa orang-orang kepunyaan Allah, yaitu gereja, adalah “anggota-anggota keluarga Allah, yang dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Yesus Kristus sebagai batu penjuru” (Ef. 2:20). Dengan dasar yang mulia ini, gereja bagaimanakah yang Allah kehendaki kita dirikan sekarang ini? Apabila kita mempelajari permulaan gereja, kita mengamati bahwa ada beberapa prinsip penting yang secara berhasil dapat dipakai waktu sekarang untuk membangun gereja di setiap kebudayaan dan tempat.

Permulaan Gereja

Berikut ini ada enam prinsip penting yang ditemukan sewaktu mempelajari cara bekerjanya Gereja Perjanjian Baru.

Pertama, *sekelompok orang percaya bertanggung jawab untuk membawa Injil kepada masyarakat mereka sendiri.* Para murid menuruti perintah Yesus untuk mulai memberitakan Injil di Yerusalem. Mereka bukan hanya memberitakan Injil, tetapi mereka menjadi saksi Injil melalui cara hidup mereka. **Bacalah** Kis. 2:42-47. Marilah kita pelajari ayat-ayat Alkitab ini dan

memperhatikan bagaimana kesaksian gereja itu dikuatkan melalui cara hidup orang percaya.

Ayat 42 mengatakan “mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan. Dan mereka selalu berkumpul untuk memecahkan roti dan berdoa.” Mereka juga saling memberi bantuan dengan membagi-bagikan barang dan milik mereka kepada siapa yang memerlukannya (ay. 45).

Alkitab mengatakan bahwa semua orang dipenuhi ketakutan karena rasul-rasul itu mengadakan banyak mujizat dan tanda heran oleh kuasa Allah. Mujizat-mujizat ini pasti menjadi kesaksian kepada sekalian yang melihatnya, dan tak ayal lagi telah menarik orang banyak menjadi orang percaya dalam Kristus. Kita juga dapat membayangkan banyak orang tidak percaya tertarik oleh sukacita dan kebahagiaan orang percaya. Ayat 46 menjelaskan apa yang diperhatikan orang Yerusalem tentang orang Kristen, “. . . mereka berkumpul tiap-tiap hari dalam Bait Allah. Mereka . . . makan bersama-sama dengan gembira dan dengan tulus hati, sambil memuji Allah. Dan mereka distikai semua orang.”

Sebagai akibat dari cara hidup mereka “. . . Dan tiap-tiap hari Tuhan menambah jumlah mereka dengan orang yang diselamatkan” (ay. 47).

Ayat-ayat Alkitab yang baru saja saudara baca menceritakan tentang terbentuknya suatu badan setempat dari orang-orang percaya. Dan sementara mereka saling menguatkan dan memberikan semangat, mereka telah menciptakan pengaruh yang luar biasa oleh kesaksian mereka dalam masyarakat. Masing-masing orang dapat menyaksikan Injil dalam masyarakat mereka, tetapi kesaksian yang paling mengena sasaran dan bertahan lama adalah melalui suatu badan setempat dari orang percaya yang menghayati kepercayaan mereka dengan kasih dan sukacita di dalam masyarakat mereka. Suatu kumpulan orang percaya setempat telah didirikan di Yerusalem. Setelah itu mulailah gereja bertumbuh dengan cepat di daerah-daerah sekitarnya: Yudea, Samaria dan dalam waktu singkat di propinsi-propinsi luar.

Kedua, *Injil telah diberitakan kepada orang-orang yang belum diselamatkan di mana mereka berada.* Para rasul tidak menyewa suatu tempat atau mengurung diri mereka dalam suatu gedung di mana mereka khotbahkan berita keselamatan. Setiap hari mereka keluar dan berkumpul di pelataran-pelataran Bait Allah (Kis. 2:46) di mana ada orang-orang yang perlu mendengar pemberitaan mereka. Bahkan setelah para rasul dipenjarakan dan didera, mereka setiap hari melanjutkan pengajaran mereka di Bait Allah dan di rumah-rumah orang dan memberitakan Injil tentang Yesus yang adalah Mesias” (Kis. 5:42). Prinsip yang

diutarakan di sini ialah bahwa mereka mengantarkan Injil itu ke tempat orang berdosa. Mereka tidak menunggu orang berdosa datang kepada kelompok setempat mereka. Kita harus mengikuti contoh mereka.

Ketiga, *gereja Perjanjian Baru mengakui dan mengutus orang yang dipanggil Tuhan untuk menyampaikan Injil ke daerah-daerah lain*. Walaupun menjadi tanggung jawab setiap orang percaya untuk bersaksi dalam masyarakatnya sendiri, ada orang yang berkemampuan dan dipanggil untuk pergi ke daerah baru. Satu contoh dari hal ini terlihat di gereja Antiokhia ketika gereja itu mengutus Barnabas dan Paulus setelah mereka dikhususkan oleh Roh Kudus (Kis. 13:1-3). Kemudian dalam kursus ini akan kita pelajari perkembangan diri oleh gereja dan membahas prinsip ini secara mendalam.

Keempat, *Penginjilan Perjanjian Baru ditujukan kepada orang dewasa*. Pola Perjanjian Baru ialah memberitakan Injil untuk memenangkan pemimpin keluarga yang akan membawa seluruh keluarga mereka kepada Kristus. Dalam Perjanjian Baru terdapat banyak contoh tentang prinsip ini: Petrus berkhutbah kepada keluarga Kornelius (Kis. 10); Paulus meminta kepala penjara di Filipi untuk percaya kepada Tuhan, lalu membaptis dia berikut seluruh keluarganya (Kis. 16:31-33). Di Filipi Paulus juga telah memberitakan Injil kepada beberapa wanita pengusaha, di antaranya Lidia, yang membuka hatinya dan menyambut pemberitaan Paulus. Dia dan anggota keluarganya telah dibaptis (Kis. 16:14-15). Contoh-contoh lain adalah keluarga Stefanus (I Kor. 1:16), Onesiforus (II Tim. 1:16), dan Filemon (Flm 2). Sudah lazim terjadi bahwa apabila para dewasa dimenangkan bagi Kristus maka mereka menuntun anak-anak mereka untuk menerima Yesus juga. Dengan cara ini maka seluruh keluarga menjadi orang percaya.

Kelima, *orang percaya yang baru digabungkan dalam kehidupan tubuh gereja setempat*. Para rasul menuruti perintah Kristus untuk “menjadikan murid” dan setelah itu “mengajar” murid-murid baru. Mereka yang menerima berita keselamatan melalui Kristus segera disatukan dengan tubuh Kristus, yaitu gereja (Kis. 2:41). Kemudian, sebagaimana kita baca dalam Kis. 2:42, mereka diajar oleh para rasul dan diasuh dalam hal berdoa dan persekutuan dengan anggota lain dari tubuh itu. Di samping pengajaran doktrin, orang percaya “bertekun . . . dalam persekutuan . . . dan berdoa.”

Perjanjian Baru tidak memberikan garis pedoman yang jelas tentang bagaimana murid baru diajar dan bagaimana terjadinya perkembangan persekutuan tubuh itu. Metode-metode yang digunakan Yesus, para rasul, dan orang percaya yang lain bermacam-macam dan ditentukan oleh keperluan. Namun kita mengetahui bahwa ada banyak petunjuk mengenai hubungan dengan orang percaya lain dan hubungan mereka dengan Allah. Dua hubungan ini tidak dapat dipisah-pisahkan. Allah telah merencanakan bahwa di dalam suasana gereja dan melalui pengalaman hubungan dengan anggota lain dalam tubuh itu maka seorang percaya yang baru dapat bertumbuh menjadi murid yang dewasa, dan bertanggung jawab bagi Yesus Kristus.

1 Lingkarilah huruf dari pernyataan yang BENAR mengenai kegiatan-kegiatan orang percaya dalam gereja mula-mula sebagaimana diuraikan dalam Kis. 2. Kalau pernyataan itu tidak benar, betulkanlah dan tuliskan kembali pada baris berikutnya.

- a** Murid-murid Yesus memberitakan Injil pertama-tama kepada orang di Yerusalem. Murid-murid memberitakan Injil
-
- b** Sesudah hari Pentakosta orang percaya harus beribadah secara rahasia karena sifat bermusuhan bangsa Yahudi.
Sesudah hari Pentakosta orang percaya
-
- c** Para rasul mengadakan tanda-tanda heran. Pemberitaan mereka dan sukacita orang percaya yang baru menarik orang lain untuk diselamatkan
Para rasul mengadakan tanda-tanda heran. Pemberitaan mereka dan
-
- d** Orang-orang yang baru bertobat dibaptis setelah menunggu enam bulan lamanya.
Orang-orang yang baru bertobat dibaptis
-

Keenam, para rasul memberitakan keselamatan melalui iman kepada Kristus, dan bukan suatu sistem kepercayaan agama atau upacara-upacara.

Orang-orang percaya dalam gereja mula-mula tersebar di seluruh dunia yang mereka kenal dan segera memberitakan Injil kepada bermacam-macam bangsa. Para rasul memberitakan keselamatan melalui kepercayaan dalam Yesus sebagai Juruselamat. Mereka tidak memberitakan Injil untuk membentangkan suatu sistem agama baru. Mereka memberitakan Injil dengan menunjukkan kuasa Allah untuk memenuhi keperluan orang banyak. Sewaktu orang berdosa melihat terjadinya mujizat yang menolong orang, maka mereka percaya bahwa Kristus dapat memenuhi kebutuhan mereka juga. Waktu mereka melihat kuasa yang menyertai pemberitaan Injil, mereka memperoleh iman untuk percaya akan keselamatan (I Kor. 2:4).

Gereja di mana-mana melanjutkan teladan para rasul. Orang percaya lainnya di dalam gereja mulai mengembangkan pelayanan. Dalam setiap hal pelayanan mereka sama seperti pelayanan para rasul (Kis. 6:8; 8:4-8). Roh-roh jahat diusir; orang timpang disembuhkan; terjadi kesukaan besar dalam hati orang banyak, karena mereka dibebaskan dari dosa, penyakit, dan keputusasaan. Inilah yang menyebabkan gereja bertumbuh, dan orang percaya baru ditambahkan setiap hari.

Roh Kudus memimpin gereja mula-mula untuk menyediakan persekutuan agar dapat memenuhi kebutuhan orang percaya baru. Persekutuan ini memberikan mereka merasa ikut "termasuk" dalam gereja. Sebagaimana yang dinubuatkan Yesus, gereja bertumbuh pertama-tama di Yerusalem. Ribuan menjadi orang percaya dalam waktu singkat. Mereka kebanyakan orang Yahudi. Walaupun mereka mengikuti Yesus, mereka tetaplah orang Yahudi; sebagai akibatnya mereka percaya bahwa mereka harus terus menuruti peraturan upacara penyembahan secara Yahudi (Kis. 5:20; 24:18). Tetapi sewaktu orang bukan Yahudi mulai menjadi orang percaya, maka orang percaya berbangsa Yahudi menghendaki mereka mengikuti adat kebiasaan Yahudi. Pada waktu persoalan itu dibahas dalam suatu rapat khusus para pemimpin gereja, Roh Kudus menggunakan para rasul untuk mengubah pikiran orang percaya berbangsa Yahudi (Kis. 11:1-8; 15:1-20). Kalau orang percaya bukan Yahudi dituntut mengikuti aturan upacara secara Yahudi, maka mereka akan percaya bahwa keselamatan bertumpu sebagian pada ketaatan pada upacara-upacara keagamaan. Namun sudah menjadi rencana Allah bahwa keselamatan hanya bergantung pada Kristus (Kis. 4:12), dan bahwa semua orang percaya harus dibaptis ke dalam satu tubuh, baik orang Yahudi maupun orang Yunani, baik budak maupun orang merdeka (I Kor. 12:13).

Prinsip ini mengizinkan Injil menyebar ke seluruh dunia dan memberikan kepada kita kebenaran bahwa hanyalah keselamatan yang harus diberitakan, bukan upacara atau adat kebiasaan setempat. Yang diajarkan oleh Perjanjian

Baru di mana pun adalah sama. Orang dapat menyatakan imannya dalam bermacam cara. Cara *bagaimana* orang menyembah bergantung pada kebudayaan mereka. Injil Yesus Kristus adalah sama hari ini; itu sama berkuasa di Afrika atau di Cina seperti di Amerika Latin atau Eropa.

2 Lingkarilah huruf di depan bagian pelengkap kalimat yang benar. Keputusan gereja yang terdapat dalam Kis. 15:1-11 menyokong kebenaran bahwa:

- a) keselamatan hanya diperoleh melalui penerimaan anugerah Yesus Kristus.
- b) beberapa upacara agama lain dapat berbaur dengan Kekristenan untuk membuatnya lebih diterima oleh semua kebudayaan.
- c) perbedaan-perbedaan kebudayaan mencegah orang dari berbagai kelompok kebangsaan untuk melakukan penyembahan bersama.

3 Enam prinsip yang dipatuhi oleh murid-murid yang mula-mula terdapat pada kolom sebelah kiri dengan ayat-ayat sebelah kanan yang adalah pernyataan prinsip itu. Cocokkan tiap prinsip dengan ayat yang tepat:

- | | | |
|--------|---|------------------------|
| a | Injil diberitakan pertama-tama dalam masyarakat mereka sendiri. | 1) Kis. 13:1-3 |
| b | Injil diberitakan kepada orang yang belum diselamatkan di mana mereka berada. | 2) Kis. 5:12, 25, 42 |
| c | Mereka yang dipanggil untuk memberitakan Injil diakui dan diutus. | 3) Kis. 2:14-41; 4:1-2 |
| d | Keselamatan oleh iman kepada Kristus tanpa menambahkan upacara keagamaan. | 4) Kis. 2:41-47 |
| e | Penginjilan ditujukan kepada para dewasa. | 5) Kis. 10; 15:31-33 |
| f | Orang percaya baru segera dibawa ke dalam persekutuan gereja. | 6) Kis. 15:1-20 |

Tujuan Gereja

Tujuan 2. *Mengenali contoh-contoh dari dua fungsi pelayanan utama dari gereja.*

Yesus mengamanatkan kepada para murid-Nya, "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa

dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu” (Mat. 28:19-20).

Amanat Yesus dapat dibagi dalam dua bagian: 1) “. . . *pergilah*, jadikanlah . . . murid-Ku” dan 2) “ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu.” Hal-hal inilah yang merupakan dua fungsi pelayanan utama dari gereja: *penginjilan* dan *pengajaran*.

Suatu contoh bagaimana gereja mula-mula menaati perintah ini terdapat dalam Kis. 14:21-22. “Paulus dan Barnabas memberitakan Injil di kota itu dan memperoleh banyak murid. Lalu kembalilah mereka ke Listra, Ikonium dan Antiokhia. Di tempat itu mereka menguatkan hati murid-murid itu dan menasihati mereka supaya mereka bertekun di dalam iman.” Dalam contoh ini, rasul Paulus dan Barnabas menjadikan banyak murid di Derbe (penginjilan). Kemudian, pada perjalanan yang sama mereka kembali dan menguatkan (mengajar) murid-murid baru itu. Ini dilakukannya karena menaati amanat Kristus dalam Mat. 28:19-20.

Dua fungsi ini menerangkan alasannya mengapa Allah telah menempatkan gereja di dalam dunia. Apakah yang diharapkan Allah agar dilakukan oleh umat-Nya, gereja, ketika mereka berhubungan dengan dunia yang tidak percaya? “Jadikan murid”, itulah jawabannya. Apa yang dikehendaki Allah supaya terjadi dengan orang percaya bilamana mereka berkumpul bersama sebagai anggota tubuh Kristus? Jawabannya adalah untuk membangun satu dengan lain dalam iman. Dan inilah yang terjadi apabila orang-orang percaya diajarkan Firman Tuhan.

4 Di depan setiap ayat di bawah ini tuliskanlah 1) jikalau ayat itu menggambarkan fungsi penginjilan dan 2) jikalau ayat itu menggambarkan fungsi pengajaran dari gereja.

.... **a** Kis. 3:6,7

.... **b** Kis. 8:36-38

.... **c** Kis. 15:24-29

.... **d** Kis. 16:28-31

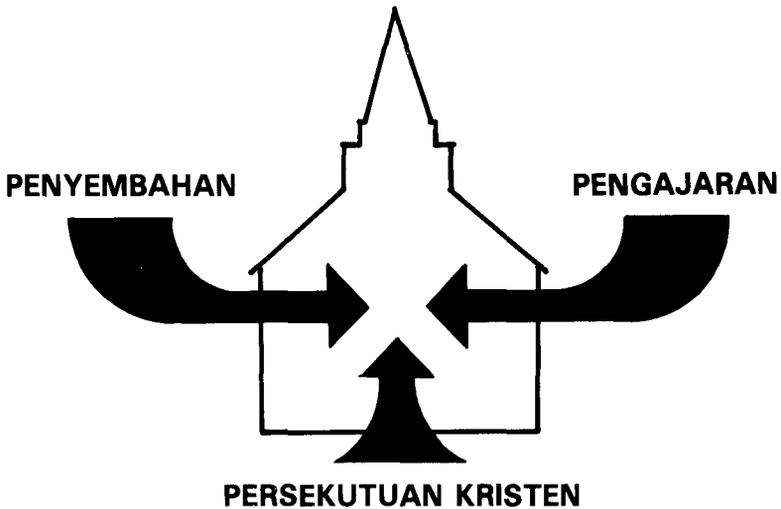
Pentingnya Gereja

Tujuan 3. *Memilih pernyataan-pernyataan yang benar yang menguraikan peranan gereja dalam rencana penginjilan Allah.*

Yesus mengetahui bahwa kematian dan kebangkitan-Nya akan memungkinkan keselamatan bagi setiap orang. Ia menghendaki agar kabar tentang keselamatan disebar di seluruh dunia, tetapi Ia tidak berkhotbah di mana-mana. Ia hanya berkhotbah di Palestina.

Ia tahu rencana Allah untuk penyelamatan dunia. Untuk membuat itu terjadi Ia telah membuat empat hal: 1) Ia memilih sekelompok orang dan menyatakan diri-Nya kepada mereka sebagai Juruselamat; 2) Ia mengumpulkan murid-murid ini di sekitar diri-Nya, 3) Ia mengajarkan mereka mengenai Kerajaan Allah; dan 4) Ia menugaskan mereka untuk mengikuti teladan-Nya dengan mengajar murid-murid yang lain sebagaimana Ia telah mengajarkan mereka. Sewaktu Ia meninggalkan murid-murid-Nya Ia memberikar perintah kepada mereka dalam Mat. 28:19, "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku . . . ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu." Yesus mengetahui bahwa murid-murid-Nya hanya dapat secara efektif memuridkan orang baru kalau Ia mengajarkan mereka. Cara terbaik bagi-Nya untuk membuat hal ini adalah mengumpulkan mereka dalam suatu kelompok. Dengan cara ini dapat mengajar mereka bersama agar menurut gilirannya mereka dapat saling menolong dan saling memberi semangat. Ketika murid-murid memulakan pelayanan mereka, mereka akan melanjutkan proses memuridkan orang ini dan mengumpulkan mereka bersama untuk diajar.

Dewasa ini, kelompok-kelompok orang percaya yang berkumpul bersama dengan maksud tersebut dinamakan *gereja-gereja setempat*. Fungsi penginjil dan mengajar pada umumnya dapat kita temui dalam gereja setempat yang rohani dan sehat. Setiap orang percaya dapat menginjil, tetapi biasanya penginjilan akan lebih efektif apabila orang percaya yang telah dilatih dalam sebuah gereja yang mantap secara bersama-sama melaksanakan fungsi ini. Gereja setempat menyediakan latihan dan suatu tempat di mana orang yang baru bertobat dapat dikumpulkan bersama-sama untuk beribadah, menerima pelajaran Alkitab, dan mengadakan persekutuan Kristen. Gereja-gereja yang menyediakan latihan memadai bagi murid baru akan mempersiapkan mereka untuk memperluas pelayanan gereja itu melalui penginjilan dan pengajaran.



5 Lingkarilah huruf di depan pernyataan yang BENAR yang menjelaskan peranan gereja dalam rencana penginjilan Allah.

- a Gereja adalah tempat di mana orang yang belum diselamatkan dibawa untuk bertemu dengan orang percaya dan mengamati kebaktian ibadah.
- b Orang yang baru percaya masuk gereja di mana mereka belajar mengenai cara hidup kehidupan Kristen. Setelah itu mereka keluar dan memenangkan orang lain bagi Kristus.
- c Peranan gereja yang terutama ialah melaksanakan kebaktian penginjilan di tempat terbuka.
- d Gereja melaksanakan peranan penginjilannya melalui suatu lingkaran yang berkesinambungan untuk memuridkan orang dan mengajarkan murid baru.

PELAYANAN GEREJA

Pelayanan Mempunyai Dua Fungsi

Tujuan 4. *Mengungkapkan maksud pelayanan dalam gereja dan memilih suatu penjelasan bagaimana pelayanan dilaksanakan untuk memulakan gereja-gereja baru.*

Kami telah meninjau dua fungsi gereja: 1) penginjilan, dan 2) pengajaran. Gereja itu berada, antara maksud lain, supaya melaksanakan kedua kegiatan

ini. Fungsi-fungsi ini, bagaimanapun juga, adalah yang terpenting bagi misi gereja terhadap dunia.

Jenis-Jenis Karunia Pelayanan

Waktu Yesus meninggalkan pelayanan-Nya di bumi, datanglah Roh Kudus. Ia memberikan karunia-karunia pelayanan kepada gereja dan karunia pelayanan ini membantu gereja memenuhi misinya yang diberikan Allah. Tetapi bagaimana hal ini terjadi? Silahkan membaca ayat-ayat berikut yang memberikan sifat dan maksud karunia-karunia pelayanan yang telah diberikan kepada gereja: Roma 12:5-8; 1 Kor. 12:27-31; 1 Tim. 3:1-10; Ef. 4:11-12.

Ayat-ayat ini memberikan contoh mengenai jenis-jenis karunia pelayanan yang Allah berikan kepada gereja. Kita dapat membagikan karunia ini menurut tempat di mana mereka terutama digunakan.

1. *Karunia-karunia pelayanan yang terutama digunakan dalam tubuh gereja:* Nabi, gembala, pengajar, diaken, pemimpin, penatua, berkata-kata dalam bahasa roh.
2. *Karunia-karunia pelayanan yang terutama digunakan di luar gereja:* Rasul dan penginjil.
3. *Karunia-karunia pelayanan yang digunakan baik di dalam maupun di luar gereja:* Menasihati, mujizat, membagi-bagikan, penyerbuan, menunjukkan kemurahan, melayani.

Walaupun daftar ini memberikan penggunaan terutama dari berbagai karunia pelayanan itu, kesemuanya itu dapat digunakan di dalam gereja jika diperlukan, dan juga kesemuanya itu dapat digunakan di luar badan gereja untuk memenuhi kebutuhan yang ada. Sebagai contoh, si penginjil dapat mengajarkan orang di dalam gereja tentang bagaimana cara menginjil. Para pendeta dapat berkhotbah dan memberi kesaksian kepada orang di luar maupun di dalam gereja. Maksud kita menggolong-golongkan pelayanan ialah untuk menantang kita agar melihat bahwa setiap orang percaya mempunyai pekerjaan untuk dilaksanakan, dan bahwa Allah telah melengkapi kita untuk menyelesaikan tugas itu.

6 Bacalah ayat-ayat berikut dalam Alkitab saudara, lalu tuliskanlah nama setiap karunia yang saudara dapati di dalam tiap ayat itu.

- a Roma 12:6
- b Roma 12:7
- c I Kor. 12:8-10
- d Efesus 4:11
- e I Tim. 3:10

Maksud Karunia-Karunia Pelayanan

Paulus mendaftarkan lima karunia pelayanan yang dimaksudkan untuk memberikan pimpinan dalam gereja. Apakah hanya orang percaya tertentu saja yang memiliki karunia untuk melaksanakan pelayanan dalam gereja? Tidak! Semua orang percaya harus menjalankan karunia-karunia yang terdaftar dalam I Kor. 12:4-6 sebagai anggota tubuh; akan tetapi, tidak semua orang percaya akan dipanggil untuk menjadi pemimpin. Ef. 4:11-12 menjelaskan mengapa, “Dan ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar, untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus.” Dengan demikian karunia-karunia pelayanan dari Allah kepada gereja diberikan untuk melaksanakan dua perkara: 1) untuk mempersiapkan umat Allah bagi pelayanan firman, 2) untuk membangun tubuh Kristus. Perhatikan bahwa Kristus telah memberikan karunia pelayanan kepada gereja untuk menolong gereja memenuhi perintah-Nya sendiri dalam Mat. 28:19. Hal ini akan menjadi jelas jika kita membandingkan dua ayat Alkitab, yaitu:

Ef. 4:12

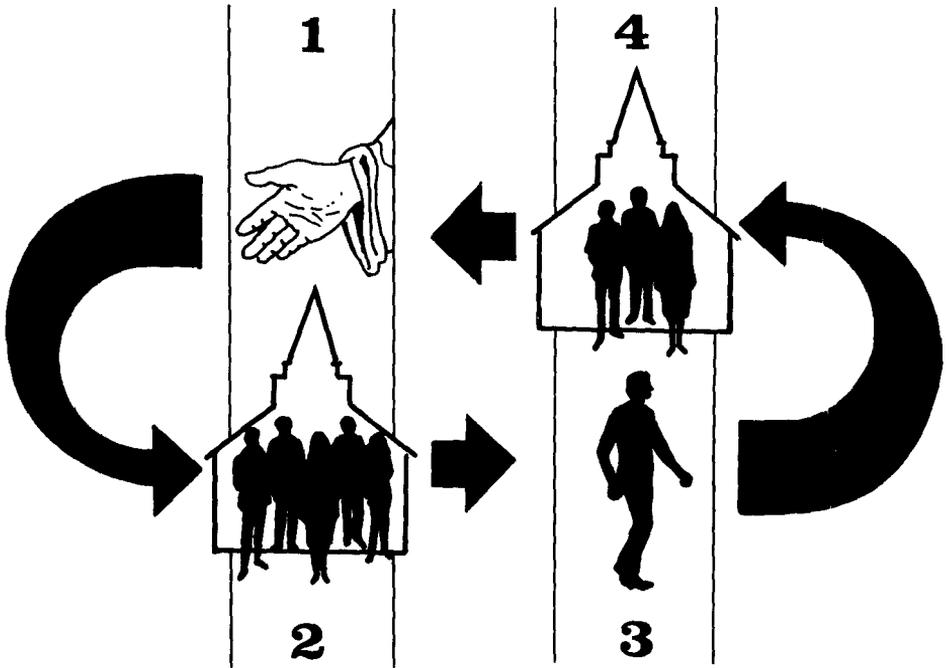
“pekerjaan pelayanan”
 “bagi pembangunan tubuh Kristus”

Mat. 28:19

“pergilah, jadikanlah . . . murid-Ku”
 “dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu”

Jadi Ef. 4:12 memperlihatkan kepada kita bahwa Kristus memberikan karunia pelayanan supaya gereja dapat melaksanakan dengan tepat amanat-Nya dalam Mat. 28:19. Proses ini juga diterangkan dalam Ef. 4:12. Ayat ini mengatakan bahwa karunia pelayanan ini diberikan untuk menguatkan dan

membangun gereja. Tetapi siapakah yang harus melaksanakan pelayanan gereja kepada orang yang belum percaya? Siapakah yang harus pergi dan memuridkan orang? Bagan di bawah ini memberikan jawaban atas pertanyaan ini.



Proses yang terlihat pada bagan ini dapat diterangkan oleh langkah-langkah berikut:

1. Kristus memberikan *karunia pelayanan* kepada orang di dalam tubuh gereja.
2. *Karunia pelayanan* ini bekerja di dalam tubuh, “membangun” dan “mempersiapkan” orang di dalam gereja bagi pelayanan. Sebagian dari pelayanan orang-orang itu adalah saling mendorong dan membangun.
3. Bagian lain dari “pekerjaan pelayanan” adalah agar anggota-anggota pergi ke luar badan gereja dan memuridkan orang.
4. Beberapa dari murid baru itu mungkin tinggal dekat dengan badan gereja yang semula. Kalau demikian, mereka dapat bergabung dengan kelompok ini. Yang lainnya mungkin berada terlalu jauh dan ingin membentuk gereja setempat yang baru.

7 Bacalah I Kor. 12:6, 27 dan Ef. 4:11-12, dan jawablah secara singkat pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

a Kepada bagian manakah dari gereja setempat diberikan karunia-karunia pelayanan itu?

b Untuk dua maksud apakah karunia pelayanan itu telah diberikan kepada gereja?

c Berikanlah tiga cara yang telah saudara saksikan mengenai penggunaan karunia-karunia pelayanan dalam gereja saudara.

- 8 Gereja baru dibuka bila karunia pelayanan digunakan oleh gereja
- a) untuk memberitakan Injil, sesudah itu membangun orang percaya baru, yang nantinya akan dapat memberitakan Injil dan membawa orang percaya baru lain ke dalam gereja.
 - b) di dalam tubuh gereja karena karunia-karunia itu hanya diperuntukkan bagi manfaat orang-orang percaya.
 - c) melalui karunia utama para rasul, yang diperlukan untuk mendirikan gereja-gereja baru.

Untuk memperoleh pelajaran lebih lengkap mengenai karunia-karunia pelayanan dalam gereja dapat saudara mengikuti mata pelajaran Karunia-karunia Rohani (Spiritual Gifts) dari LKTI. Kursus itu adalah bagian dari seri Pelayanan Kristen/seri yang saudara sedang pelajari saat ini.

PENDIRI GEREJA

Artinya “Mendirikan” Suatu Gereja

Tujuan 5. *Memilih suatu pernyataan yang menerangkan mengapa membuka gereja baru disebut “mendirikan” gereja.*

Ketika seorang petani menanam benih ia tidak dapat membuat suatu tanaman bertumbuh. Ia dapat mengerjakan tanahnya dan mengairinya, tetapi benih itu bertumbuh dengan sendirinya. Si petani tidak usah hadir di situ; ia hanya memelihara apa yang ditanamnya dan menyediakan lingkungan yang sebaik mungkin baginya untuk bertumbuh dan berkembang. Dalam cara yang

hampir sama seperti itu, seorang percaya dapat bersaksi kepada orang lain, tetapi ia tidak dapat menjadikan orang itu seorang percaya. Ia dapat menggunakan keahlian yang tinggi dalam menceritakan Injil, tetapi hanya Tuhanlah yang dapat membuat benih iman itu bertumbuh dalam hati orang tidak percaya. Membuka gereja baru mirip dengan hal itu.

Kita dapat mengumpulkan orang percaya baru dalam suatu kelompok. Kita dapat mengajar dan mendorong mereka untuk menjadi kuat dalam iman mereka, tetapi Roh Kuduslah yang memberikan iman untuk menjadi suatu gereja kuat yang berkembang biak. Si petani harus bergantung pada matahari dan hujan untuk membuat benihnya bertumbuh, tetapi pada waktu yang sama ia harus bekerja keras dan terus-menerus mengolah tanahnya dan mengairinya sehingga tuaian siap untuk dituai. Mereka yang membuka gereja baru mempunyai tanggung jawab untuk mengasuh orang percaya, berdoa bersama mereka, mengajarkan mereka Firman Tuhan, dan mengantarkan mereka untuk menyambut pekerjaan Roh Kudus. Dengan cara ini suatu gereja akan bertumbuh dan menghasilkan buah.

9 Memulai gereja baru dibicarakan seperti “mendirikan” gereja baru oleh sebab

- a) Si petani tidak perlu berbuat apa-apa setelah benih ditanam tetapi menunggu benih itu bertumbuh. Demikianlah si pendiri gereja tidak dapat berbuat apa-apa untuk menolong suatu gereja bertumbuh dan menghasilkan buah.
- b) Injil harus diberitakan dan orang percaya dipelihara dan diasuh agar gereja itu dapat bertumbuh dan menghasilkan buah. Begitu pula, benih harus ditanam dan ladangnya diiri dan dipelihara jika ingin berbuah.
- c) Benih akan bertumbuh di mana saja ditanam oleh sebab itu gereja-gereja akan bertumbuh di mana saja Injil diberitakan.

Seorang Pendiri Gereja Memberikan Teladan yang Baik

Tujuan 6. *Mengenali sifat-sifat rohani seorang pendiri gereja.*

Siapakah yang dapat menjadi pendiri gereja? Seorang pendiri gereja adalah seorang percaya yang telah diberikan kesempatan oleh Tuhan untuk mendirikan sebuah gereja. Mendirikan suatu gereja adalah hasil keputusan orang percaya untuk memberitakan Kristus kepada orang terhilang, memenangkan orang, dan sesudah itu membantu membentuk para petobat baru ini menjadi suatu gereja setempat.

Apakah persyaratan bagi seorang pendiri gereja? Ketika kita mempelajari Perjanjian Baru dan memperhatikan kehidupan pemimpin gereja mula-mula,

kita dapat melihat bahwa persyaratan untuk pendiri gereja adalah sama dengan yang diminta dari setiap orang yang ingin dipakai Tuhan. Allah akan memimpin kita pada tugas-tugas tertentu yang cocok dengan kepribadian serta bakat kita, tetapi keinginan untuk dipakai Tuhan adalah persyaratan dasar, apakah hal itu untuk membuka gereja atau untuk suatu tahap lain dari pekerjaan Allah.

Apakah sifat seseorang yang berkeinginan untuk dipakai Allah? Pertama-tama, dan yang terpenting, seorang pendiri gereja adalah *hamba* (Fil. 2:4-7). Yesus mengambil peranan seorang hamba. Ia memerintahkan semua yang hendak menjadi pemimpin untuk menjadi hamba (Yoh. 13:14-16). Paulus menjadi "hamba dari semua orang" (I Kor. 9:19).

Seorang pelayan yang setia tidak mendasarkan perbuatannya atas memenuhi kebutuhan diri sendiri. Sebaliknya, ia lebih memperhatikan keinginan dan kesejahteraan orang yang dilayaninya. Tidak perlu untuk bersaing dengan pelayan lain, karena kesombongan dan ambisi tidak mendorong pelayanan yang diberikan. Pelayan yang benar memperoleh sukacita dalam kegembiraan pelayanan.

Sifat-sifat lainnya pendiri gereja yang efektif adalah:

1. Ia seorang kepunyaan Tuhan, dilahirkan kembali, dan menjalani kehidupan penuh Roh (Yoh. 3:3, Kis. 1:8). Paulus menyatakan bahwa oleh kasih karunia Allah dan kuasa Roh Kudus ia telah memberitakan Injil. Ia menekankan bahwa cita-citanya adalah untuk memberitakan Injil di mana Kristus belum dikenal (Roma 15:18-20). Inilah beberapa alasan Paulus merupakan pendiri gereja yang besar.
2. Ia seorang yang tahu berdoa. Lihat Kol. 1:9-11 dan Ef. 3:14-19; 6:18. Doa adalah keterlibatan aktif dalam melaksanakan kehendak Tuhan. Ayat-ayat Alkitab ini melukiskan doa sebagai fungsi yang vital, suatu keikut-sertaan dalam perang rohani. Melalui doa yang efektif dan sungguh-sungguh (Yak. 5:16), orang percaya sanggup mempengaruhi lingkungan serta keadaan yang terpaut dalam memulainya gereja, dan dengan demikian menyaksikan kemenangan dan berkat pada tempat yang seharusnya menghadapi kegagalan. Paulus menjadi contoh yang baik. Betul juga bahwa doa membentuk pribadi seorang sehingga dapat ditempa dan berguna dalam keadaan apa saja Tuhan menempatkan dia.
3. Ia digerakkan oleh belas kasihan yang dalam dan terus-menerus bagi orang terhilang (Roma 9:2-3). Yesus melukiskan keprihatinan terhadap mereka yang terhilang itu dalam perumpamaan-Nya tentang anak yang

terhilang (Luk. 15:11-32). Ia memperlihatkan perlunya pengabdian yang tidak mementingkan diri terhadap mereka yang terhilang dalam kisah-Nya tentang seorang gembala yang mencari dombanya yang terhilang (Luk. 15:3-7).

4. Ia mencintai orang. Ia harus bersedia menyediakan waktu dan menunjukkan perhatian terhadap permasalahan mereka (I Tes. 2:7-8).
5. Ia adalah contoh perandai Kristen yang dewasa (I Kor. 11:1; I Tes 1:6-8).

Pekerjaan Tuhan terlaksana oleh sebab pandangan, kasih, pengorbanan, dan ketekunan seseorang yang menyerahkan diri pada pekerjaan yang urtuknya Tuhan telah memanggilnya. Seorang yang demikian sedang bekerja untuk mengembangkan sebuah cabang gereja yang letaknya beberapa mil jauh dari gerejanya sendiri. Ia berjalan ke situ secara tetap untuk melayani orang-orang. Seringkali hujan malam hari sewaktu ia berjalan pulang dari pelayanannya. Bukit-bukit itu kadang-kadang licin sehingga ia harus mendakinya dengan merangkak. Adakalanya ia tidak tiba di rumahnya sebelum jam 02.30 pagi, dan ia berlumuran becek dari tumit sampai kepalanya. Tidak ada yang membayarnya untuk pekerjaan ini. Ia terdorong oleh kasihnya terhadap orang dan pekerjaan Tuhan. Pada akhirnya, ia sanggup mengatur pekerjaan itu sehingga menjadi gereja dengan salah seorang pembantunya sebagai gembala. Orang ini menunjukkan semangat seorang pendiri gereja yang efektif.

10 Lingkarilah huruf di depan uraian yang menunjukkan sifat-sifat seorang pendiri gereja yang efektif:

- a) Diriman seorang Kristen baru dengan bakat berbicara di muka umum. Ia merasakan bahwa ia harus menggunakan bakatnya untuk pekerjaan Tuhan. Ia ingin berkhotbah karena ia merasa bahwa pelayanan di muka umum lebih banyak penghargaan dan penting daripada pelayanan lain.
- b) Darius bekerja dengan setia bagi gerejanya sejak ia diselamatkan empat tahun lalu. Dengan rajin ia mendalami Alkitab dan bersaksi kepada orang terhilang dengan urapan Roh Kudus. Seringkali ia menggunakan hari Sabtu membantu orang yang belum diselamatkan dan yang dalam kesukaran di kotanya.
- c) Para pemuda di lingkungan Yohanes gemar menghabiskan malam hari di rumahnya. Walaupun hal itu memakan banyak waktunya, ia mendengarkan persoalan mereka, berdoa dengan mereka, memberikan mereka bimbingan, dan memberikan bantuan praktis untuk mengatasi persoalan mereka.

11 Tuliskanlah dalam buku catatan saudara huruf dari setiap jawaban yang saudara lingkari pada nomor 10. Untuk setiap orang tuliskanlah sifat seorang pendiri gereja yang efektif yang diperlihatkan oleh orang yang bersangkutan.

Seorang Pendiri Gereja Menyampaikan Berita Allah

Tujuan 7. *Memilih contoh dari tiga sifat berita seorang pendiri gereja.*

1. *Berita yang berdasarkan Alkitab.* Gereja-gereja baru muncul sebagai hasil orang-orang yang belum diselamatkan mendengar berita Injil dan menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamat. Mereka yang baru bertobat akan memperoleh dasar yang teguh bilamana berita itu berdasarkan Alkitab. Alkitab penuh dengan kekuasaan ilahi. Firman Allah berkuasa, ia menyatakan dosa, dan sanggup membedakan pertimbangan dan pikiran hati kita (Ibr. 4:12). Mengakui kuasa ini, para rasul banyak menunjuk pada Perjanjian Lama ketika mereka berkhotbah dan mengajar. Mereka menggunakan Kitab Suci untuk menunjukkan bahwa Kristus adalah Mesias.

Kalau pengabaran Injil didasarkan atas Alkitab, maka ia disertai kuasa Allah. Para pendengar mengenal nada kuasa itu dan mereka bersedia mendengar si pembawa berita apabila ia berbicara dengan kekuasaan ini. Orang Yahudi yang tidak percaya mengakui kuasa pengajaran Yesus (Mat. 7:29). Dengan mengagumi Dia mereka mengucapkan, “Belum pernah seorang manusia berkata seperti itu” (Yoh. 7:46). Kuasa Firman-Nya tersedia bagi kita saat ini ketika kita menyampaikan berita berdasarkan Alkitab. Hanya berita berdasarkan Alkitab adalah efektif untuk memenangkan yang terhilang dan menegakkan mereka dalam Kristus.

2 *Berita yang berpusatkan Kristus.* Kristus adalah pusat berita yang menolong untuk memperbanyak gereja. Kabar baik ialah bahwa Kristuslah Mesias. Di dalam diri-Nya seluruh nubuat zaman dulu telah digenapi. Dialah yang telah memberikan hidup-Nya di salib agar manusia dapat memperoleh hidup kekal dan pengampunan dosa. Berita mengenai Mesias, Juruselamat yang

disalah dan bangkit, adalah berita yang membantu memuridkan orang dan memperbanyak gereja. Sebagian besar pemberitaan Injil hanyalah menjelaskan siapakah Yesus itu, apa yang telah dilakukan-Nya di bumi, pentingnya kematian dan kebangkitan-Nya, dan apa yang Ia lakukan dan rela lakukan bagi mereka yang percaya pada-Nya. Inilah berita yang mengubah hidup manusia.

3 *Berita yang Berpusatkan Keperluan.* Pembawa berita yang secara efektif memulakan gereja baru menyampaikan berita yang menunjukkan kepada para pendengarnya bahwa Kristus dapat memenuhi keperluan mereka. Seorang yang tidak mengenal Yesus seringkali merasa kesepian tanpa mempunyai seorang untuk dimintai pertolongan. Ada di antaranya yang dirundung ketakutan. Mereka yang demikian merasa memerlukan pertolongan dari seorang atau sesuatu di luar mereka. Usaha mencari pertolongan ini menyebabkan beberapa orang mengambil bagian dalam segala macam upacara keagamaan, dengan harapan mereka dapat memperoleh jawaban untuk keperluan mereka. Ada yang menyembah para leluhur. Yang lain mencari perlindungan dari dunia roh. Suatu contoh pemberitaan untuk memenuhi keperluan orang seperti itu adalah berita yang memberikan keterangan sederhana tentang bagaimana dosa telah memisahkan manusia dari Allah dan bagaimana pengorbanan Kristus memungkinkan manusia dipersatukan kembali dalam persekutuan dengan Allah. Apabila seorang bersekutu dengan Allah maka ia mempunyai sumber daya untuk memenuhi semua keperluannya.

Seorang penginjil kawan saya mengkhotbahkan suatu berita sederhana berpusatkan Kristus. Sering orang sakit datang mendengar. Ia tidak menyatakan dirinya sebagai penyembuh, tetapi ia menceritakan kepada mereka bagaimana Yesus menyembuhkan orang sakit. Ia memberitahukan bahwa Yesus tetap menyembuhkan sampai sekarang ini, dan akan mendengarkan mereka jika mereka berdoa dengan iman kepada-Nya. Ratusan orang telah disembuhkan dan ribuan menjadi percaya melalui pelayanan saudara itu. Banyak gereja telah dimulakan karena kawan saya memberitakan Injil untuk memenuhi keperluan orang-orang.

Berita Injil adalah berita pengharapan yang memenuhi kebutuhan hati manusia. Pemberita yang efektif akan mengerti keperluan ini, dan ia akan menunjukkan bagaimana Kristus dapat memenuhi keperluan itu. Suatu pemberitaan berpusatkan keperluan akan berhasil menjangkau banyak orang. Inilah langkah pertama dalam memulakan gereja baru.

12 Beberapa pokok dari pemberitaan berikut mengandung contoh-contoh yang dapat menolong dalam membuka gereja baru. Ada di antaranya yang tidak mempunyai sifat menolong. Cocokkanlah sifat (kanan) dengan berita yang diuraikan (kiri):

- | | | |
|--------|---|---------------------------|
| a | Memusatkan pada persoalan politik dan menyarankan pemecahannya. | 1) Berpusatkan keperluan. |
| b | Menyatakan kuasa Allah untuk menyembuhkan yang sakit. | 2) Berdasarkan Alkitab. |
| c | Menerangkan ayat Kitab Suci mengenai kasih Allah. | 3) Berpusatkan Kristus. |
| d | Mengeritik kepercayaan agama lain. | 4) Tidak bersifat rohani. |
| e | Menerangkan keselamatan melalui Yesus Kristus. | |

KUASA GEREJA

Tujuan 8. *Memilih contoh peranan Roh Kudus dalam pelayanan memulakan gereja.*

Roh Kudus Memberikan Kuasa kepada Pendiri Gereja

Beberapa tahun lalu di ibukota sebuah negara Afrika hanya berada sebuah gereja Injili. Di daerah pegunungan negara itu seorang pria Kristen merasa bahwa Tuhan memanggil dia untuk memberitakan Injil. Saudara Kristen ini mempunyai jabatan dalam pemerintahan dengan upah tinggi. Ketika ia berhenti bekerja untuk memasuki sekolah Alkitab, kaum keluarganya marah lalu sangat menindasnya. Ia mempunyai seorang isteri dan empat orang anak. Sangat sulit baginya untuk memenuhi kebutuhan keluarganya sebagaimana dilakukannya sebelum ia mulai bersekolah. Setelah menamatkan sekolah Alkitab ia pergi ke ibukota untuk memulakan sebuah gereja baru. Ia memulainya hanya dengan beberapa orang percaya. Kehidupan menjadi sulit baginya dan keluarganya karena harga-harga di kota itu sangat tinggi, namun ia tetap setia. Sekarang ini gereja itu sudah cukup besar untuk memenuhi kebutuhannya, dan gereja itu masih tetap bertumbuh. Memang benar ia hanya menerima seperlima dari upahnya yang biasanya ia terima dari pemerintah, tetapi ia merasa bahwa semua perjuangannya bermanfaat karena sebuah gereja baru telah didirikan. Enam

tahun lalu hanya ada sebuah gereja injili di ibukota, tetapi orang lain juga mengikuti perintah Allah dan menjadi pendiri gereja. Sekarang kota itu mempunyai delapan belas gereja injili.

Mengapa seorang meninggalkan pekerjaan yang baik untuk memulakan suatu gereja baru? Mengapa ia bersedia menderita aniaya oleh kaum keluarganya? Oleh karena Tuhan telah berbicara kepadanya melalui Roh Kudus. Roh Kudus memberikan kuasa kepada manusia untuk percaya Allah untuk bantuan dalam mencapai orang yang belum terjangkau dan dalam memulakan gereja baru. Roh Kudus menyanggupkan manusia mengatasi masa kesukaran supaya gereja baru dapat didirikan.

Kita tidak dapat menjadi pendiri gereja yang efektif tanpa kuasa Roh Kudus di dalam kita. Itulah sebabnya Yesus mengatakan kepada para murid-Nya untuk menunggu di Yerusalem sehingga mereka menerima kuasa. Dengan begitu mereka akan sanggup menjadi efektif dalam pelayanan mereka (Kis 1:4-5 dan 8). Dalam mata pelajaran ini saudara mempelajari berbagai metode dan prinsip penting untuk memulakan gereja, tetapi saudara tidak akan menjadi seorang pendiri gereja efektif kecuali saudara melayani Firman itu di dalam kuasa Roh Kudus. Iman timbul karena mendengarkan Firman Kristus (Roma 10:17). Berita-berita yang diurapi Roh Kudus akan efektif dalam mengantarkan orang kepada Kristus.

13 Bacalah Kis. 1:4,5 dan 8. Lalu tuliskanlah jawaban untuk pertanyaan berikut dalam buku catatan saudara.

- a Apakah yang pertama-tama harus dilakukan oleh para murid Yesus?
- b Apa yang dijanjikan?
- c Apa yang akan terjadi dalam beberapa hari?
- d Hal ini akan membuat apa bagi mereka?
- e Ke mana mereka harus pergi?

Roh Kudus Memberikan Hidup dan Pertumbuhan kepada Gereja

Mempelajari metode yang baik untuk memulakan gereja adalah penting. Sementara saudara melanjutkan mata pelajaran ini saudara akan mempelajari berbagai prinsip dan metode mendirikan gereja yang telah digunakan secara berhasil di berbagai bagian dunia. Di samping penggunaan metode yang baik untuk mendirikan gereja, tentunya, juga penting untuk mengakui pekerjaan Roh Kudus dalam memberikan kuasa rohani kepada gereja setempat. Dengan metode yang tepat dan kuasa ilahi, gereja setempat dapat memperbariyak diri secara efektif dengan jalan memulakan gereja-gereja lain. Sama seperti Roh Kudus menyanggupkan seseorang untuk percaya akan keselamatan, demikian

pula Roh Kudus memberikan iman yang hidup dan aktif kepada gereja. Penginjilan penuh kuasa dapat terjadi, tetapi metode yang baik digabung dengan kuasa Roh Kudus dibutuhkan untuk melestarikan hasilnya dan menyediakan sokongan yang dibutuhkan untuk memajukan kekuatan rohani dan pertumbuhan sehat.

Contoh berikut mempertunjukkan bagaimana Roh Kudus akan memberikan hidup baru pada gereja sewaktu orang percaya menghayati kehidupan doa dan memohon kuasa-Nya.

Di sebuah negara Amerika Latin, hanya ada beberapa gereja dan orang-orang percaya saling mengiri dan mencurigai. Mereka tidak bersemangat melaksanakan pekerjaan Tuhan. Beberapa orang Kristen menjadi sangat prihatin mengenai kondisi rohani yang tidak baik dari gereja-gereja itu lalu mulai berkumpul bersama untuk berdoa. Tiba-tiba dalam waktu seminggu 75 orang percaya dipenuhi dengan Roh Kudus. Dalam 18 bulan sekitar 300 orang menerima Roh Kudus. Dalam dua tahun jumlah orang percaya dan gereja mencapai hampir dua kali lipat. Injil diberitakan di daerah pedalaman yang belum terjangkau oleh orang percaya yang penuh kuasa Roh Kudus dan yang tekun bekerja bagi Tuhan.

Itulah gabungan antara pelayanan penuh penyerahan dan kuasa Roh Kudus yang kita lihat dalam Perjanjian Baru. “Mereka pun pergilah memberitakan Injil ke segala penjuru, dan Tuhan turut bekerja meneguhkan Firman itu dengan tanda-tanda yang menyertainya” (Mark. 16:20).

14 Ef. 2:8-9 adalah bagian Alkitab yang penting untuk diketahui seorang pendiri gereja. Setelah menghafal ayat-ayat ini, tuliskanlah dari ingatan saudara pada baris berikut.

.....

.....

15 Bacalah ayat-ayat berikut dari Kitab Kisah Para Rasul. Setelah itu tuliskanlah suatu uraian singkat tentang apa yang saudara dapat dalam ayat-ayat ini tentang peranan Roh Kudus dalam pelayanan rasul-rasul.

a. Kis. 2:14-41

.....

- b** Kis. 4:7-10
-
- c** Kis. 6:8
-
- d** Kis. 8:30-31
-
- e** Kis. 13:2-4
-

Ketika kita berusaha untuk menaati amanat Kristus memuridkan orang seluruh dunia, kita dapat belajar dari contoh-contoh di Perjanjian Baru tentang pekerjaan gereja yang mula-mula. Seperti orang Kristen yang mula-mula kita harus bekerja dalam kuasa dan bimbingan Roh Kudus. Demikianlah kita dapat membangun sebuah gereja yang berkembang dan dinamis sejenis yang dipikirkan oleh Yesus, “Aku akan mendirikan jemaat-Ku dan alam maut tidak akan menguasainya” (Mat. 16:18). Semoga Tuhan mendorong lalu memenuhi saudara dengan Roh Kudus sementara saudara terus mempelajari metode-metode memulakan gereja-gereja baru.

soal-soal untuk menguji diri

Setelah meninjau pasal ini kembali kerjakanlah soal-soal yang berikut. Dasarkanlah jawaban saudara pada uraian pelajaran dalam pasal ini. Kemudian cocokkanlah jawaban saudara dengan jawaban yang diberikan pada bagian belakang buku ini. Ulangilah setiap pertanyaan yang salah dijawab.

PILIHAN GANDA. Setiap pertanyaan hanya terdapat satu jawaban yang benar. Lingkarilah huruf jawaban yang benar.

- 1** Untuk menerapkan suatu prinsip gereja mula-mula mengenai memulainya gereja seorang dapat
 - a) berjalan setiap hari masuk ke luar kota memberitakan Injil kepada sebanyak mungkin masyarakat.
 - b) memberitakan Injil dalam kebaktian alam terbuka, lalu mengumpulkan orang percaya baru untuk pengajaran.
 - c) mengarahkan sebagian terbesar penginjilan kepada anak-anak karena mereka mempunyai pemikiran tanpa prasangka.
 - d) menuntut orang percaya baru melakukan pola-pola tertentu tentang penyembahan.
- 2** Peristiwa-peristiwa di dalam buku Kisah Para Rasul pun memperlihatkan kita bahwa pemberitaan yang membantu memperbanyak gereja adalah berita
 - a) Alkitabiah berdasarkan kewenangan ilahi.
 - b) menjadi penyanggahan terhadap penyembahan berhala.
 - c) berdasarkan persyaratan menurut hukum Musa.
 - d) digunakan untuk menyalahkan penganut agama-agama lain.
- 3** Manakah dari yang berikut mempertunjukkan seorang yang membiarkan Roh Kudus bekerja dalam hidupnya?
 - a) Yosias berkhotbah mengenai dosa penyembahan berhala kepada sekelompok orang yang belum pernah mendengar berita Injil.
 - b) Timotius takut memberitahukan ayahnya bahwa ia telah menjadi orang Kristen.
 - c) Yohanes berkhotbah di satu desa walaupun orang kafir sudah membakar gedung gereja yang baru.
 - d) Maria telah beberapa kali mendengar berita Injil, kemudian memutuskan untuk menunggu mengambil keputusan tentang menyerahkan dirinya kepada Kristus.
- 4** Gembala, penatua, nabi, dan pemimpin merupakan karunia-karunia pelayanan yang digunakan utama
 - a) bagi penginjilan kepada yang terhilang.

- b) di dalam badan gereja.
- c) di luar gereja sebagai kesaksian.

5 Gembala manakah yang mendorong gereja secara keseluruhan untuk mengembangkan penggunaan karunia-karunia pelayanan?

- a) Yohanes mengizinkan setiap anggota mengambil bagian dalam pelayanan gereja menurut kesanggupan masing-masing.
- b) Samuel dengan teliti memilih orang berkesanggupan memimpin untuk turut serta dalam pelayanan.

6 Iman yang menyanggupkan seseorang untuk percaya akan keselamatan adalah hasil dari

- a) mendengar pemberitaan yang fasih dari seorang pendiri gereja.
- b) perencanaan yang efisien dari kebaktian injili.
- c) secara teratur menghafal doktrin.
- d) mendengar Firman Allah.

BENAR-SALAH. Tuliskanlah **B** di depan pernyataan-pernyataan **BENAR**, dan **S** di depan yang **SALAH**.

- **7** Maksud utama badan gereja setempat adalah untuk melaksanakan kebaktian injili untuk berkhotbah kepada orang yang tidak percaya.
- **8** Maksud utama karunia-karunia pelayanan dalam gereja adalah menyanggupkan semua anggota berbahasa lida.
- **9** Karunia-karunia pelayanan berada dalam gereja untuk menguatkan para orang percaya dalam iman dan pengetahuan tentang Firman.
- **10** Bersaksi kepada orang yang tidak percaya dan memuridkan orang merupakan suatu panggilan istimewa hanya untuk orang Kristen tertentu saja.
- **11** Ceritera-ceritera dalam Kisah Para Rasul menunjuk bahwa memenangkan para dewasa kepada Kristus menolong membawa keluarga datang kepada Tuhan.
- **12** Sebuah gereja memperbanyak diri melalui kuasa Roh Kudus untuk mempertahankan pekerjaan penginjilan dan memajukan pertumbuhan rohani.

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

Jawaban pertanyaan dalam latihan pelajaran saudara tidak diberikan dalam urutan sebenarnya, supaya saudara tidak akan melihat jawaban pertanyaan berikutnya sebelum saudara menjawab pertanyaan itu. Carilah nomor yang diperlukan dan jangan melihat dimuka.

- 8 a) Untuk memberitakan Injil, sesudah itu membangun orang percaya baru, yang nantinya akan dapat memberitakan Injil dan membawa orang percaya baru lain ke dalam gereja.
- 1 a Benar.
b Salah. Sesudah hari Pentakosta orang percaya beribadah secara terbuka dalam Bait Allah, di rumah masing-masing, dan di tempat-tempat umum lainnya.
c Benar.
d Salah. Orang yang baru bertobat dibaptis segera sesudah pertobatan. Lihat Kis. 2:41.
- 9 b) Injil harus diberitakan dan orang percaya dipelihara dan diasuh agar gereja itu dapat bertumbuh dan menghasilkan buah. Begitu pula benih harus ditanam dan ladangnya diairi dan dipelihara jika ingin berbuah.
- 2 a) keselamatan hanya diperoleh melalui penerimaan anugerah Yesus Kristus.
- 10 b) Darius bekerja dengan setia bagi gerejanya sejak ia diselamatkan empat tahun lalu. Dengan rajin ia mendalami Alkitab dan bersaksi kepada orang terhilang dengan urapan Roh Kudus. Seringkali ia menggunakan hari Sabtu membantu orang yang belum diselamatkan dan yang dalam kesukaran di kotanya.
c) Para pemuda di lingkungan Yohanes gemar menghabiskan malam hari di rumahnya. Walaupun hal itu memakai banyak waktunya, ia mende-ngarkan persoalan mereka, berdoa dengan mereka, memberikan mereka bimbingan, dan memberikan bantuan praktis untuk mengatasi persoalan mereka.
- 3 a 3) Kis. 2:14-41; 4:1-2.
b 2) Kis. 5:12, 25, 42.
c 1) Kis. 13:1-3
d 6) Kis. 15:1-20.
e 5) Kis. 10; 16:31-33.
f 4) Kis. 2:41-47.

- 11** Urutan sesukanya.
- b) Dilahirkan kembali, penuh Roh Kudus, pelayan, kasih dan belas kasihan bagi yang terhilang, seorang Kristen dewasa.
 - c) Hamba, kasih dan belas kasihan untuk orang, orang yang tanu berdoa.
- 4**
- a) 1) Penginjilan.
 - b) 2) Pengajaran.
 - c) 2) Pengajaran.
 - d) 1) Penginjilan.
- 12**
- a) 4) Tidak bersifat rohani.
 - b) 1) Berpusatkan keperluan.
 - c) 2) Berdasarkan Alkitab.
 - d) 4) Tidak bersifat rohani.
 - e) 3) Berpusatkan Kristus.
- 5**
- a) Salah.
 - b) Benar.
 - c) Salah.
 - d) Benar.
- 13**
- a) Mereka harus menunggu di Yerusalem.
 - b) Mereka harus menerima karunia dari Bapa.
 - c) Mereka akan dibaptis dalam Roh Kudus.
 - d) Mereka akan menerima kuasa dan akan menjadi saksi-saksi.
 - e) Mereka harus pergi ke Yerusalem, Samaria dan ke ujung bumi.
- 6**
- a) Nubuat.
 - b) Melayani, mengajar.
 - c) Hikmat, pengetahuan, iman, mujizat, penyembahan, nubuat, berbahasa lidah, menafsirkan bahasa lidah, membeda-bedakan roh.
 - d) Rasul, nabi, pemberita Injil, gembala, guru.
 - e) Diaken, penilik aya. 1.
- 14** Tuliskanlah dari ingatan saudara Ef. 2:8-9.
- 7**
- a) Kepada orang percaya, atau seluruh tubuh Kristus.
 - b) Untuk menyiapkan bagi pelayanan, dan membangun tubuh Kristus.
 - c) Diaken, penilik. ay. 1.

15 Jawaban saudara sendiri.

- a** Roh Kudus menolong Petrus mengkhotbahkan suatu berita dan banyak orang bertobat dan dibaptis.
- b** Roh Kudus menolong orang-orang melalui para murid dan menolong para murid bilamana mereka menemui kesulitan dengan para penguasa.
- c** Ia menolong Stefanus mengadakan mujizat.
- d** Ia menolong Filipus menerangkan Injil kepada orang di dalam kereta.
- e** Ia memimpin orang menjadi terlibat dalam pelayanan khusus.

Pasal 2

Gereja-Gereja Dan Misinya

“Alangkah indahnya minggu lalu,” penuh gairah Daud mulai bercerita kepada Bapak Eyo tentang pengalaman mereka di Gane. “Beberapa jiwa lagi diselamatkan, dua orang telah disembuhkan secara heran, dan seorang terkenal sebagai pemabuk menerima Tuhan. Seluruh kota terheran-heran akan hidupnya yang baru.”

“Bukan hanya itu,” Yohanes menyela, “orang-orang Kristen baru itu setiap malam berkumpul bersama lalu bernyanyi begitu girangnya sehingga hampir seluruh kampung datang mendengarkannya. Kami tercengang karena gereja itu bertumbuh dengan begitu pesat.

“Itulah tujuan gereja di dunia,” jawab Bapak Eyo, “untuk men perlihatkan kepada manusia bahwa kuasa Kristus memenuhi kebutuhan mereka yang paling besar. Waktu mereka melihat hal itu timbullah hasrat mereka untuk datang mendengar pemberitaan saudara.”

Dalam pasal ini akan saudara pelajari bagaimana Allah telah menggunakan para rasul untuk menetapkan prinsip-prinsip yang membimbing misi gereja. Perjanjian Baru menyediakan beberapa contoh yang baik dari prinsip-prinsip ini dan saudara akan melihat bagaimana prinsip ini dapat digunakan pada zaman sekarang.

ikhtisar pasal

Misi Diterangkan

Misi Dimulai

Misi Diangsungkan



“Mereka yang tersebar itu menjelajah seluruh negeri itu sambil memberitakan Injil.”

tujuan pasal

Setelah menyelesaikan pasal ini saudara seharusnya dapat:

- Menerangkan misi gereja di dunia zaman ini.
- Menerapkan prinsip-prinsip dari Alkitab yang mengutarakan bagaimana misi gereja dapat diselesaikan.

kegiatan belajar

1. Pelajarilah uraian pasal dan jawablah pertanyaan-pertanyaan menurut prosedur yang diberikan pada pasal 1.
2. Bacalah dengan teliti Kis. 1-20. Bacalah kembali bagian-bagian Alkitab dan ayat petunjuk lainnya yang disebut dalam pasal ini.
3. Kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri pada akhir pasal ini.

uraian pasal**MISI DITERANGKAN**

Tujuan 1. *Menerangkan kata misi sehubungan dengan tujuan gereja.*

Gereja pada zaman Perjanjian Baru telah menetapkan prinsip-prinsip atas dasar mana misinya harus diselesaikan. Metode-metode tentunya telah berubah dan akan mengalami perubahan senantiasa, akan tetapi misi gereja yang ditegakkan oleh Roh Kudus pada saat gereja lahir tetap sama.

Apakah yang kita maksudkan dengan *misi* gereja? Secara umum dapat diterangkan bahwa *misi* adalah pelaksanaan maksud penebusan Allah bagi semua orang. Dengan kata lain: misi adalah melaksanakan apa yang dikehendaki Allah. Gereja terjadi karena maksud penebusan Allah. Gereja adalah tubuh Kristus dan dengan demikian adalah sarana bagi terlaksananya maksud dan kehendak Allah (Ef. 3:10-11). Yesus menyatakan sarana untuk mencapai tujuan itu tatkala Ia berkata kepada para murid-Nya, “. . . Aku akan mendirikan jemaat-Ku dan alam maut tidak akan menguasainya” (Mat. 16:18). Yesus selanjutnya menerangkan misi gereja dengan istilah-istilah *di mana* dan *bagaimana*.

Dengan gamblang telah Yesus katakan di mana misi gereja itu akan diselenggarakan ketika Ia mengucapkan kata-kata yang kita sebut ‘Amanat Agung’. Dalam Mat. 28:19 Yesus memberikan petunjuk jelas, “Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku.” Perintah itu nyata. Misi gereja ialah pergi ke mana saja dengan Injil. Tetapi bukan hanya itu. Misi adalah agar *memuridkan* semua bangsa.

Yesus menghendaki agar gereja-Nya mencari orang-orang yang terhilang di mana-mana, dan bukan hanya mencari, tetapi mencari sampai mendapat orang terhilang. Semua perumpamaan Tuhan menegaskan pendapat ini. Perempuan itu tidak hanya mencari mata uangnya yang hilang di mana-mana, tetapi dicarinya sampai diketemukan kembali (Luk. 15:9). Si gembala telah mencari dombanya yang hilang sehingga ditemukan kembali dan dengan sukacita membawanya pulang ke rumah (Luk. 15:5). Apabila si pembantu mengatakan kepada tuan penyelenggara pesta bahwa para undangan tidak bersedia datang, tuan itu menyuruh dia pergi dan terus saja mengundang sehingga menemukan orang yang mau datang (Luk. 14:21-23).

Secara saksama Yesus mengajar para murid-Nya agar jangan tinggal di mana Injil itu ditolak, tetapi meneruskan ke kota-kota di mana orang bersedia menerimanya (Mat. 10:14). Para rasul terus mengikuti apa yang diperintahkan itu (Kis. 13:51). Akan tetapi, walaupun para rasul tidak melanjutkan penginjilan kepada orang yang menolak, mereka terus memberitakan untuk meyakinkan. Sewaktu di Korintus, “setiap hari Sabat Paulus berbicara dalam rumah ibadat dan berusaha meyakinkan orang-orang Yahudi dan orang-orang Yunani” (Kis. 18:4).

Misi gereja diperuntukkan bagi semua kebudayaan, semua tingkat sosial dan ekonomi. Pada hari Pentakosta Petrus berkhotbah kepada orang-orang Yahudi di Yerusalem. Gereja dibentuk di antara orang-orang Yahudi yang percaya yang menjadi jembatan untuk mencapai orang bukan Yahudi. Pertama dari orang-orang Yahudi, gereja telah keluar mencapai semua bangsa.

Pergilah
..... **ke**
seluruh
dunia



Bagaimana sarana manusia dapat menyelenggarakan maksud Allah di dunia ini? Misi gereja dimulai dengan kuasa Roh Kudus. Para rasul dan gereja mula-mula harus memperoleh kuasa di dalam diri untuk mendorong mereka maju. Mereka telah menjadi rekan sekerja dengan Allah untuk menyelesaikan maksud-Nya. Sebelum Yesus memerintahkan para murid untuk pergi “. . . ke seluruh dunia,” (Mark. 16:15), Ia berkata “Kamu akan menerima kuasa” (Kis. 1:8). Prinsip itu tinggal tetap: Kuasa Roh harus ada di dalam gereja sebelum ia dapat memulai misi ke luar.

1 Terangkanlah dengan kata-kata saudara sendiri istilah *misi* sebagaimana dihubungkan dengan gereja.

.....

2 Tiga petunjuk apakah untuk menyampaikan Injil yang kita peroleh dari ayat-ayat Alkitab berikut?

a Mat. 28:19

b Luk. 15:5,9

c Mat. 10:14; Kis. 13:51

.....

3 Bacalah Kis. 1:8. Terangkanlah bagaimana gereja sanggup memulai misinya yang besar.

.....

.....

MISI DIMULAI

Gereja Bertumbuh

Tujuan 2. *Setelah diberikan lukisan-lukisan yang ada dalam Kitab Kisah Para Rasul mengenali peristiwa-peristiwa yang mendorong pertumbuhan gereja.*

Gereja pada zaman Perjanjian Baru bertumbuh sangat pesat. Setiap hari ada orang yang mulai percaya (Kis. 2:41,47). Gereja tidak bertumbuh hanya oleh sebab orang ingin menganut sesuatu yang baru. Sebenarnya di antara orang yang menjadi percaya banyak yang dimasukkan penjara, didera, atau malahan

dibunuh. Namun beribu-ribu orang percaya, dan Injil disebarikan ke banyak daerah hanya dalam beberapa tahun saja. Orang-orang percaya mengikut Kristus oleh karena keperluan mereka dipenuhi oleh kuasa-Nya. Dalam waktu singkat sesudah kelahiran-Nya, gereja telah bertumbuh dengan ribuan orang percaya baru. Prinsip-prinsip tertentu yang digunakan oleh para rasul pada saat itu akan tetap memajukan pertumbuhan gereja sekarang.

Kekuasaan Alkitab

Pada hari Pentakosta Petrus berkhhotbah tentang kehidupan, kematian, dan kebangkitan Yesus. Ia mencanangkan kepada bangsa Yahudi bahwa semua peristiwa itu secara langsung memenuhi nubuat-nubuat Perjanjian Lama (Kis. 2:21-31; 3:13). Stefanus berkhhotbah oleh kekuasaan Firman Allah dan dari peristiwa-peristiwa Perjanjian Lama ia memperincikan rencana Allah bagi umat-Nya (Kis. 7). Di rumah Kornelius Petrus menyatakan, “Tentang Dialah semua nabi bersaksi bahwa barangsiapa percaya kepada-Nya, ia akan mendapat pengampunan dosa oleh karena nama-Nya” (Kis. 10:43).

Melalui kuasa Firman yang diurapi oleh Roh Kudus, “. . . hati mereka sangat terharu, lalu mereka bertanya kepada Petrus . . . apakah yang harus kami perbuat?” (Kis. 2:37). “Orang-orang yang menerima perkataannya itu memberi diri dibaptis dan pada hari itu jumlah mereka bertambah kira-kira tiga ribu jiwa” (Kis. 2:41). Menyebabkan orang-orang percaya kepada Kristus sebagai Juruselamat adalah maksud dari pelayanan rasul-rasul (Kis. 2:37). Mereka tidak berkhhotbah untuk mengajar suatu agama baru. Mereka berkhhotbah dengan kuasa Roh Kudus untuk membuktikan bahwa nubuat mengenai Mesias menunjuk kepada Yesus Kristus yang disalibkan, dikuburkan, dan dibangkitkan.

4 Bacalah ayat-ayat Alkitab di bawah ini, lalu berilah tanda 1) di depan ayat yang mengandung nubuat tentang Mesias dan Kristus, dan 2) di depan ayat yang menunjuk kepada penderitaan atau kebangkitan-Nya.

- | | |
|-----------------------------|-------------------------------|
| a Mazm. 2:1-2 | f Yes. 9:5-6 |
| b Mazm. 16:8-11 | g Yes. 53:4-5, 11 |
| c Mazm. 22:2 | h Mik. 5:1 |
| d Mazm. 22:18 | i Zakh. 9:9 |
| e Mazm. 110:1-2 | |

Kepercayaan pada yang Adikodrati

Peristiwa-peristiwa yang tercatat dalam Kisah Para Rasul tentang kegiatan para rasul setelah hari Pentakosta ialah kepergian Petrus dan Yohanes pergi ke Bait Allah. Pada pintu gerbang Bait Allah yang bernama Gerbang Indah mereka bertemu seorang pengemis lumpuh yang dikenal semua orang. Petrus memegang tangannya lalu berkata, “. . . ‘Demi nama Yesus Kristus, orang Nazaret itu, berjalanlah!’ . . . Seketika itu juga kuatlah kaki dan mata kaki orang itu” (Kis. 3:6-10). Sewaktu orang-orang melihat dengan terheran-heran dan si lumpuh meloncat-loncat dan memuji Tuhan, Petrus menggunakan kesempatan itu untuk berkhotbah kepada para penonton. Sekali lagi ia memberitakan Kristus dan bagaimana melalui nama-Nya dosa-dosa mereka dapat diampuni (Kis. 3:17-23).

Ketika orang melihat berbagai mujizat penyembuhan dilakukan oleh kuasa Allah dan melihat hidup manusia berubah maka percayalah mereka bahwa Kristus dapat memenuhi keperluan mereka juga. Jemaat mengikuti teladan para rasul. Orang-orang percaya lainnya mulai dipakai dalam karunia-karunia pelayanan. Dalam setiap hal pelayanan mereka serupa dengan pelayanan para rasul (Kis. 6:8; 8:4-8). Roh jahat diusir dan orang lumpuh disembuhkan (Kis. 3:6-9). Ketika orang melihat kuasa yang menyertai pemberitaan Injil mereka memperoleh iman untuk percaya keselamatan (I Kor. 2:4). Ada sukacita besar di dalam hati orang-orang. Gereja bertumbuh dan orang percaya baru setiap hari ditambahkan.

5 Bagian-bagian Alkitab berikut berisikan pernyataan mengenai orang yang percaya dan gereja yang bertumbuh. Bacalah setiap bagian secara saksama. Lalu jawablah pada buku catatan saudara dua masalah tentang peristiwa yang diceriterakan dalam setiap bagian: 1) Apakah yang terjadi sehingga menyebabkan orang-orang percaya dan gereja bertumbuh? 2) Apakah kejadian ini suatu contoh dari prinsip *Kekuasaan Alkitab* atau *Kepercayaan pada yang Adikodrati* yang telah kita pelajari dalam bagian ini? Seandainya demikian nyatakanlah yang mana.

- a Kis. 2:14-35
- b Kis. 2:26-41
- c Kis. 2:46-47
- d Kis. 3:6-10
- e Kis. 8:6-8

Gereja Menyebar

Tujuan 3. *Mengenali pernyataan yang secara tepat menerangkan mengapa gereja dapat bertumbuh di antara semua bangsa.*

Marilah kita meneliti dua sebab utama mengapa gereja dapat bertumbuh di setiap negara atau daerah.

Melalui Kepemimpinan Berganda

Gereja di Yerusalem sudah mapan dan bertumbuh. Kemudian kita baca dalam Kis. 5:17-41 bahwa penganiayaan dimulai terhadap gereja. Setelah kematian Stefanus “mulailah penganiayaan yang hebat terhadap jemaat di Yerusalem. Mereka semua, kecuali rasul-rasul, tersebar ke seluruh daerah Yudea dan Samaria” (Kis. 8:1). Gereja terpencar namun tidak hilang. Ke manapun orang percaya itu pergi berdirilah gereja baru. Bagaimana hal ini bisa terjadi? Karena prinsip berikut: *Gereja tidak bergantung pada kepribadian atau kewenangan seseorang*. Filipus pergi ke Samaria (Kis. 8:4-8), dan Barnabas pergi ke Antiokhia setelah orang percaya lainnya pergi ke sana dan membentuk suatu tubuh gereja (Kis. 11:19-23). Murid-murid lain rupanya pergi ke Yope, Efesus, dan ke kota-kota lain yang kita baca kemudian. Selalu ada berbagai corak pelayanan dan pemimpin menurut persediaan Roh Kudus (Roma 12:5-8; 1 Kor. 12:7-11).

Melalui Pendekatan yang Mudah Disesuaikan

Seperti yang dinubuatkan Yesus gereja pertama-tama bertumbuh di Yerusalem (Kis. 1:8). Ribuan orang percaya dalam waktu singkat. Sebagian besar di antara mereka adalah orang Yahudi yang sedang menganut hukum-hukum upacara Yahudi. Roh Kudus memimpin orang percaya baru itu agar memahami bahwa hukum Taurat adalah “guru” yang memimpin mereka kepada keselamatan oleh iman. Ketika orang yang bukan Yahudi menjadi percaya mereka diterima oleh orang Kristen Yahudi berdasarkan iman mereka dalam Kristus. Kedua kelompok itu belajar bahwa Injil tidak meminta upacara agama atau formalitas yang telah ditentukan, tetapi diterima oleh iman dalam Yesus Kristus.

6 Carlos adalah seorang yang baru percaya yang tadinya tergolong pada suatu agama yang taat kepada tatacara agama. Sekarang ia kuatir bahwa dia tidak menjadi orang Kristen yang baik karena tidak melakukan upacara keagamaan. Lingkarilah huruf di depan nas-nas Alkitab yang dapat saudara gunakan untuk menolongnya.

a) Roma 1:17

d) Fil. 3:9

b) Roma 3:9

e) Tit. 3:5

c) Roma 3:24

f) 2 Pet. 3:3

7 Tulislah inti kebenaran yang saudara kehendaki dipahami oleh Carlos dari ayat-ayat itu.

.....

Ketika Paulus berkhotbah kepada orang-orang Atena yang tidak mempunyai pengertian tentang Allah atau hukum Yahudi, ia menemukan dasar permutakatan untuk menarik perhatian mereka (Kis. 17:16-33). Ia melihat minat mereka kepada perdebatan filsafat dan pada penyelidikan gagasan-gagasan baru. Ia mempergunakan minat mereka terhadap berbagai macam agama sebagai suatu pendekatan untuk memberitahukan kepada mereka tentang Allah yang benar. Kita membaca dalam Kis. 17:32-34 bahwa beberapa di antara orang Atena mengatakan, “‘Lain kali saja kami mendengar engkau berbicara tentang hal itu’ . . . Beberapa orang laki-laki menggabungkan diri . . . d antaranya Dionisius, anggota majelis Areopagus, . . . dan juga orang-orang lain”

Bukanlah upacara atau adat-istiadat, tetapi hanya kebenaran keselamatan yang harus diajarkan ketika memberitakan Injil di sekeliling bumi kepada bermacam-macam bangsa. *Apa* yang diajarkan gereja mula-mula adalah kebenaran keselamatan melalui Yesus Kristus. *Bagaimana* orang beribadah tergantung pada kebudayaan mereka sendiri. Berita Injil bukanlah peraturan, atau upacara agama suatu agama tertentu. Itulah berita tentang tuntunan ke dalam hubungan yang betul dengan Allah melalui Yesus Kristus. Pengetahuan bahwa dosa-dosa sudah diampuni, dan mengalami sukacita keselamatan — hal-hal itu tidak dihalangi oleh bangsa, bahasa, kebudayaan atau negara. Itulah kuasa Injil.

- 8** Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan BENAR yang menerangkan dengan tepat mengapa gereja dapat bertumbuh di antara segala bangsa.
- a** Injil Kristus memenuhi kebutuhan-kebutuhan rohani manusia di mana saja.
 - b** Orang percaya di mana saja harus mengikuti upacara yang sama bilamana mereka beribadah.
 - c** Keselamatan melalui iman kepada Kristus dapat diterima oleh orang dari segala kebudayaan.
 - d** Gereja Kristen memerlukan seorang yang kuat sebagai pemimpin yang dapat diikuti semua orang.
- 9** Bacalah pertanyaan **8** sekali lagi. Untuk setiap pernyataan yang tidak benar, tulislah sebuah kalimat singkat yang menerangkan mengapa pernyataan itu tidak tepat.

MISI DILANGSUNGKAN

Organisasi Dikembangkan

Tujuan 4. *Mengenali prinsip-prinsip organisasi gereja yang diikuti oleh para pemimpin gereja Perjanjian Baru yang patut diikuti oleh gereja sekarang.*

Pada waktu lahirnya gereja di Yerusalem tidak ada susunan organisasi gereja yang disiapkan sebelumnya. Yesus telah memilih rasul-rasul yang memberikan kepemimpinan bagi jemaat yang baru itu. Marilah kita mengamati beberapa prinsip yang ditetapkan oleh rasul-rasul ketika gereja telah diorganisasikan untuk melaksanakan misinya.

Susunan organisasi dikembangkan untuk memenuhi keperluan. Susunan itu tidak dibuat hanya demi kepentingan organisasi, melainkan disediakan sebagaimana dibutuhkan oleh keperluan gereja.

Ketika gereja dimulai pada Hari Pentakosta, 3.000 orang menerima Kristus. Sebagian dari mereka adalah orang Yahudi berkebudayaan Yunani (Helenis). Mereka adalah orang-orang yang hidup di seluruh dunia Romawi, di luar Palestina. Walaupun mereka masih tetap orang Yahudi, mereka telah menyerap banyak kebudayaan Yunani, dan mereka berbicara bahasa setempat di daerah tempat mereka bermukim. Beribu-ribu orang Yahudi berlatar belakang Yunani berada di jalan-jalan Yerusalem pada hari Pentakosta sewaktu Petrus berdiri untuk berkhotbah.

Setelah perayaan Pentakosta, jumlah orang percaya terus meningkat. Tidak lama jumlah orang percaya dari Yudea melampaui jumlah mereka yang berbahasa Yunani. Hal ini menyebabkan persoalan pemerintahan gereja mula-mula. Orang percaya berbahasa Yunani (Kis. 6:1) merasa bahwa para janda mereka telah dilalaikan dalam pembagian setiap hari. Para rasul menyadari bahwa persoalannya lebih besar dari sekedar memperoleh cukup pertolongan untuk membagi-bagikan makanan. Hal itu adalah suatu persoalan kepemimpinan yang meminta suatu susunan organisasi yang baru.

Para rasul mengatakan kepada orang percaya berbahasa Yunani untuk “pilihlah tujuh orang di antaramu” yang kepadanya dapat mereka tugaskan pekerjaan distribusi. Ketujuh orang laki-laki itu adalah anggota kelompok Yunani, sebagaimana ternyata dari fakta bahwa mereka mempunyai nama Yunani dan bukan nama Aram. Pemimpin berbahasa Yunani ini tidak menggantikan kewenangan rasul-rasul. Mereka hanyalah memberikan kepemimpinan langsung bagi kelompok mereka. Susunan organisasi yang baru ini disetujui oleh rasul-rasul (Kis. 6:6), dan menyediakan suatu garis kewenangan yang jelas dan penyelenggaraan yang lancar dalam gereja.

Gereja-gereja setempat pada mulanya didirikan di pusat kependudukan yang strategis. Walaupun Alkitab tidak memberikan bukti bahwa rasul-rasul duduk berunding dan membuat rencana organisasi untuk mendirikan gereja, kita ketahui bahwa Roh Kudus memimpin mereka di mana gereja-gereja harus didirikan. Beberapa dari jemaat mula-mula didirikan di tempat seperti Siprus pada jalur jalan laut utama menuju barat, dan di Antiokhia, sebuah kota utama disebelah utara. Pada permulaannya mereka hanya berkhotbah kepada orang Yahudi, tetapi tidak lama kemudian orang percaya mengadakan perjalanan dari Siprus ke Kirene dan memenangkan orang Yunani bagi Kristus (Kis. 11:19-20). Gereja-gereja didirikan juga di Derbe, Ikonium, Listra, dan lain-lain pusat di Asia kecil. Ke arah Barat, gereja didirikan di Korintus dan Berea, sebagaimana juga di kota-kota penting lain di propinsi Makedonia dan Akhaya. Kota-kota dan negeri-negeri, tempat Paulus mendirikan gereja adalah pusat pemerintahan Romawi, kebudayaan Yunani, di bawah pengaruh Yahudi, atau penting dari segi perdagangan. Banyak orang bepergian berjalan melalui kota-kota kecil ini. Mungkin sekali orang mendengar dan menerima Injil sementara berada di situ, lalu membawa berita itu ke daerah-daerah sekitarnya.

Banyak pendiri gereja yang sukses dan berpengalaman mengikuti prinsip yang sama itu pada zaman sekarang. Sebagai contoh, Brazil dalam tahun-tahun belakangan ini mengalami pertumbuhan luar biasa. Di sana pemimpin gereja merencanakan kampanye penyebaran Injil di kota-kota besar. Banyak orang



berkunjung ke kota-kota ini untuk mencari pekerjaan. Mereka memperoleh kesempatan untuk mendengar Injil dan menerima Tuhan. Kemudian mereka dapat pulang kembali ke negeri mereka sendiri lalu membawa serta berita Injil. Bila gereja didirikan pada suatu pusat, ia akan menyebar luas dan mendirikan jemaat-jemaat di daerah sekitarnya.

Pembiayaan Gereja adalah bagian ibadah. Memberi persembahan merupakan suatu tindakan ibadah secara spontan bagi orang Kristen mula-mula. Tidak ada organisasi yang dapat terus berfungsi tanpa pembiayaan yang direncanakan dan bertanggung jawab. Tidak ada permintaan dan tuntutan untuk persembahan, namun orang percaya memberi dari keinginan batin penuh kasih dan penyembahan. “Dan semua orang yang telah menjadi percaya tetap bersatu, . . . selalu ada dari mereka yang menjual harta miliknya, lalu membagikannya kepada semua orang sesuai dengan keperluan masing-masing” (Kis. 2:44-45). Paulus menulis kepada orang-orang Korintus bahwa gereja-gereja di Makedonia “Selagi dicobai dengan berat dalam pelbagai penderitaan, sukacita mereka meluap dan meskipun mereka sangat miskin, namun mereka kaya dalam kemurahan. . . mereka telah memberi . . . bahkan melampaui kemampuan mereka” (2 Kor. 8:2-3).

Sewaktu orang Kristen di Yerusalem berada dalam kekurangan, Paulus memberi instruksi kepada gereja di Korintus dan Galatia tentang suatu metode memberi dan mengirimkan persembahan secara teratur. Paulus menjelaskan bahwa keuangan harus ditangani dalam cara yang dapat dipertanggungjawabkan, yang tidak menimbulkan kecurigaan (1 Kor. 16:1-4; 2 Kor. 8:18-21).

Paulus mengutarakan mengenai kedermawanan orang percaya dan pemberian mereka yang spontan kepada orang-orang di dalam peyanaan (2 Kor. 9:1-5). “Mereka yang memberitakan Injil, harus hidup dari pemberitaan Injil itu.” Kitab Suci mengungkapkan bahwa mereka yang telah menerima berkat ketika mendengarkan Firman Tuhan seharusnya membantu orang-orang yang melayani (1 Kor. 9:7-12; 1 Tim. 5:17-18).

10 Bacalah I Kor. 9:10. Apakah yang menjadi pokok persoalan yang penting dalam pernyataan Paulus itu?

.....

.....

11 Lingkariilah huruf di depan setiap pernyataan BENAR yang menguraikan sesuatu aspek perkembangan organisasi gereja seperti yang dijelaskan dalam Perjanjian Baru.

- a Gereja Perjanjian Baru telah dikembangkan atas pola organisasi sinagoga.
- b Gereja-gereja pada awalnya didirikan di pusat-pusat kependudukan dan kemudian dari sana menyebar ke daerah-daerah sekitarnya.
- c Rasul-rasul memilih para pemimpin bagi orang Yahudi yang berbahasa Yunani.
- d Para pemimpin orang Yahudi yang berbahasa Yunani bertanggung jawab kepada rasul-rasul.
- e Setiap orang percaya diharuskan memberi sejumlah uang tertentu untuk menyokong gereja.
- f Filsafat Kristen tentang memberi tertera dalam 2 Kor. 9:7.
- g Kerumitan organisasi gereja tergantung pada apa yang diperlukan.

Gereja Terancam

Tujuan 5. *Memilih pengajaran Alkitabiah yang memberi bimbingan dalam menangani persoalan yang mengancam gereja.*

Kalau kita membaca tentang gereja dalam Perjanjian Baru kita dapat menjadi terpesona oleh pernyataan kuasa Roh Kudus, dan pengabdian besar para pemimpin. Kita akan cenderung berpikir bahwa itulah gereja yang ideal lalu melupakan bahwa gereja rasuli mempunyai beberapa masalah yang genting sekali yang merupakan ancaman bagi keberadaannya. Roh Kudus telah mem-

bimbing rasul-rasul agar mencatat dalam Alkitab prinsip-prinsip yang digunakan untuk memecahkan persoalan yang mengancam misi gereja.

Persoalan Kepengurusan

Persoalan kepengurusan dapat menyebabkan banyak kesulitan pada gereja saat ini. Hal yang sama merupakan jenis persoalan pertama yang mengancam kesatuan gereja mula-mula. Persoalan mereka pada hakekatnya rangkap dua, tetapi diatasi oleh pemecahan tunggal.

Rasul-rasul mempunyai terlalu banyak kerja dan tidak memperoleh waktu untuk mengatur seluk-beluk kepengurusan harian. Mereka membutuhkan beberapa pembantu yang dapat mereka berikan tanggung jawab untuk melaksanakan tugas harian, supaya mereka dapat secara purna waktu membaktikan diri pada pelayanan Firman Tuhan. Persoalan organisasi ini dipecahkan dengan mendirikan garis-garis kekuasaan dan menyerahkan tanggung jawab. Seperti yang telah kita pelajari dalam pasal yang lalu, tujuh orang pria yang dipilih untuk membantu rasul-rasul bekerja di bawah wewenang mereka.

Aspek kedua dari persoalan kepengurusan di Kis. 6 menyangkut kebutuhan kelompok kebudayaan minoritas di dalam gereja. Di Yerusalem terdapat orang Yahudi berbahasa Yunani dalam jumlah minoritas yang cukup besar. Mereka mengatur rumah ibadat mereka sendiri, biasanya menurut daerah pemukiman mereka sebelum pulang dan tinggal di Yerusalem. Pada waktu itu terdapat 480 buah rumah ibadat semacam itu di Yerusalem (menurut Talmud). Orang Yahudi sering menganggap orang-orang Yahudi berbahasa Yunani ini sangat duniawi karena cara hidup Yunani mereka. Banyak kali mereka dianggap sebagai orang Yahudi kelas dua. Sebagian purbasangka inilah yang tersalur ke dalam gereja mula-mula. Janda-janda Yahudi yang berbahasa Yunanilah yang dilalaikan dalam pembagian sehari-hari, bukan semua janda.

Jadi hal itu bukan hanya suatu persoalan organisasi, itu adalah persoalan kebudayaan.

Dalam pemecahan persoalan ini, prinsip-prinsip administrasi tertentu dapat diperhatikan: 1) Sebagian tanggung jawab kepemimpinan harus diserahkan dan garis-garis kewenangan yang jelas harus ditetapkan; 2) Golongan kebudayaan berjumlah minoritas harus diwakili dalam kepemimpinan gereja; 3) Para pemimpin harus dapat diterima oleh orang yang mereka pimpin.

Sewaktu gereja menyebar ke lain daerah, timbullah kebutuhan untuk berkomunikasi di antara rasul-rasul dan pelbagai kelompok orang percaya.

Sewaktu pengajar palsu dan perselisihan mulai mengancam gereja, maka dibutuhkan suatu badan untuk membuat keputusan-keputusan lalu menyampaikannya kepada semua anggota badan. Dalam Kis. 15 kita membaca tindakan-tindakan penting yang diambil oleh dewan pengurus pusat yang berkumpul di Yerusalem. Dewan ini memberikan kepada kita suatu pola administrasi gereja yang efektif dengan mana para anggota gereja dapat mengurus persoalan mereka, maupun bersama-sama menghayati persekutuan.

Apakah yang menjadi pola dari dewan itu? Mari kita daftarkan pokok-pokok utama dalam Kis. 15.

1. Dewan itu dikepalai oleh para pemimpin gereja (ay. 6).
2. Dewan itu menerima utusan dan laporan dari jemaat-jemaat setempat (ay. 2, 7, 12).
3. Dewan itu membahas persoalan-persoalan dan sampai pada suatu keputusan mayoritas (ay. 13, 22).
4. Dewan itu mengutus orang yang berwenang disertai catatan tertulis tentang apa yang telah mereka putuskan kepada seluruh gereja (ay. 22-28).
5. Pekerjaan dewan itu menghasilkan kesatuan (ay. 30-31).

12 Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR.

- a** Penyerahan tanggung jawab biasanya merupakan jalan keluar bagi para pengurus yang berlebihan pekerjaan.
- b** Cara gereja-gereja dahulu memilih utusan tidak cocok bagi gereja sekarang.
- c** Kelompok-kelompok minoritas merupakan bagian kecil di dalam suatu perkumpulan yang besar, karena itu tidak selalu mereka perlu diwakili.
- d** Mengakui keperluan golongan minoritas membantu mempersatukan gereja mula-mula.
- e** Penyerahan tanggung jawab memerlukan perincian jelas tentang garis-garis kewenangan.
- f** Kelompok-kelompok minoritas biasanya kurang sanggup memilih pemimpin mereka sendiri.

13 Adakah suatu dewan gereja nasional (sebuah badan pengurus) di tanah air saudara? Dalam hal bagaimana dewan itu serupa dengan contoh di Perjanjian Baru? Apakah perbedaannya? Tulislah jawaban saudara dalam buku catatan saudara

Pembagian Kepribadian

Manusia rupanya membutuhkan seorang pahlawan atau seorang pemimpin dinamis untuk diikuti. Itulah sebabnya beberapa pemimpin politik, yang baik maupun buruk, dapat memperoleh banyak pengikut. Para pemimpin telah menarik banyak orang karena memiliki kepribadian yang amat menarik.

Salah satu dari persoalan pertama yang harus diselesaikan oleh Paulus ketika menulis surat kepada gereja Korintus adalah roh memecah-belah di antara orang percaya. Orang-orang percaya itu ingin menyatakan bahwa mereka adalah murid dari pelbagai pemimpin Kristen yang besar. Yang satu berkata, “Aku dari golongan Apolos”; yang lain, “Aku dari golongan Kefas”; yang lain lagi, “Aku dari golongan Kristus” (1 Kor. 1:12). Paulus bertanya kepada mereka, “Adakah Kristus terbagi-bagi? Adakah Paulus disalibkan karena kamu?” (1:13). Paulus membetulkan pembagian ini dengan menunjukkan kepada mereka bahwa hal itu adalah suatu sikap yang sangat tidak dewasa (3:1-5). Tetapi yang lebih penting, ia mengarahkan orang-orang percaya itu kepada Kristus dan memperlihatkan kepada mereka bahwa semua murid adalah kawan sekerja bagi Kristus (3:5-15). Pesan Paulus sudah jelas: *Pemimpin Kristen yang benar mengantar orang kepada Kristus saja, tak pernah kepada dirinya sendiri.*

Kesalahan Doktrin dan Perbuatan Salah

Rasul-rasul menggunakan wewenang dan karunia-karunia mengajar mereka untuk memperbaiki banyak macam kesalahan yang masuk ke dalam gereja baru itu. Dalam surat kiriman kepada gereja-gereja dapat kita lihat bahwa kepada orang percaya baru itu tidak dikatakan bahwa mereka adalah orang Kristen yang tidak benar; melainkan diberitahukan bahwa mereka memerlukan pengajaran. Itulah kuncinya sampai hari ini: *Orang percaya baru harus mendapatkan pengajaran dari Firman Tuhan.* Kelemahan-kelemahan yang ada dalam gereja di Korintus dan Galatia melukiskan persoalan yang harus diatur pada masa kini.

Pengajaran Paulus membetulkan perbuatan-perbuatan salah dan menetapkan patokan yang tinggi bagi kehidupan Kristen. Ia memberikan ajaran mengenai menuntut seorang saudara di muka hakim, tentang kesucian tubuh sebagai bait Roh Kudus (1 Kor. 6), dan sekitar menghadapi persoalan yang bertalian dengan hidup perkawinan (1 Kor. 7:1-15). Dalam 1 Kor. 12 hingga 14,

ia memberikan petunjuk mengenai penggunaan (dan penyalahgunaan) karunia Roh, secara khusus tentang berbahasa lidah dan nubuat.

Di mana pun Paulus mengajar untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan doktrin, ia *menekankan pribadi dan pekerjaan Kristus*. Hal itu dibuatnya untuk menanggulangi perpecahan dan terutama untuk mengatur kesalahan pandangan atas kebangkitan (1 Kor. 15:12-28). Memiliki pengetahuan yang benar dan mengerti doktrin dari hal Kristus adalah dasar gereja.

14 Apakah kesalahan doktrin yang penting yang diperbaiki Paulus dalam 1 Kor. 15? Tulislah jawabannya dalam buku catatan saudara.

15 Menurut 1 Kor. 15:14, mengapa sedemikian penting bagi orang Kristen mengerti doktrin yang benar tentang pokok ini? Gunakanlah buku catatan saudara untuk jawabannya.

Ketunasusilaan

Zaman ini di banyak lingkungan masyarakat pelanggaran susila seks merupakan persoalan penting yang dapat mengancam keefektifan dan kemurnian gereja. Tidak mungkin gereja melaksanakan misinya untuk membawa Kristus kepada dunia jika pada waktu bersamaan ia mengabaikan dosanya sendiri.

Secara keras Paulus harus menindak suatu kasus ketunasusilaan yang hebat dalam gereja Korintus. Dengan keras ia menganjurkan disiplin ketat demi kebaikan orang yang bersalah, dan mengajarkan gereja bahwa adalah *tanggung jawab gereja untuk menilai anggotanya sendiri* (1 Kor. 5:2, 4-5). Mungkin kelihatannya keras bahwa Paulus memerintah gereja untuk “Usirlah orang yang melakukan kejahatan dari tengah-tengah kamu” (5:13). Ia menggunakan ilustrasi bahwa sedikit ragi mengkhamsi seluruh adonan. Dalam ayat 7 ia mendesak orang percaya “Buanglah ragi yang lama itu.” Ia memperlihatkan orang Korintus bahwa menindak dosa secara tegas adalah suatu cara untuk mem bawa orang berdosa kepada pertobatan (ay. 5).

Kemudian ia mengatakan juga kepada mereka, “. . . Kamu sebaliknya harus mengampuni dan menghibur dia . . . aku menasihatkan kamu, supaya kamu sungguh-sungguh mengasihi dia” (2 Kor. 2:7-8).

Inilah sisi lain dari disiplin gereja. Gereja harus membenci dosa, namun mengasihi orang berdosa. Dosa harus ditindak, tetapi mereka yang berbuat demikian harus berusaha secara khusus untuk mendorong dan memulihkan seorang saudara yang bertobat. “Saudara-saudara, walaupun seorang kedapatan melakukan pelanggaran, maka kamu yang rohani, harus memimpin orang itu ke jalan benar dalam roh lemah lembut, sambil menjaga dirimu sendiri, supaya kamu jangan kena percobaan” (Gal. 6:1).

Pengajar-Pengajar Palsu

Salah satu persoalan yang paling sulit dan bersifat memecah-belah yang dihadapi gereja mula-mula adalah perlawanan yang disebabkan oleh pengajar-pengajar palsu. Kebanyakan dari mereka adalah orang Yahudi yang mengajarkan bahwa orang kafir yang bertobat harus mematuhi hukum Musa dan disunat agar dapat menjadi orang Kristen. Mungkin beberapa di antara mereka percaya bahwa mereka menghormati Firman Tuhan dengan melaksanakan hukum Musa. Pengajar palsu yang paling berbahaya zaman sekarang adalah semacam itu. *Mereka mengajarkan sebagian kecil kebenaran bersama ajaran palsu mereka* dan dengan cara demikian mereka menyesatkan banyak orang.

Persoalan itu menjadi demikian menggoncangkan sehingga dihadapkan kepada dewan di Yerusalem. Dewan itu telah membuat keputusan yang tertera dalam Kis. 15. Namun, pengajar palsu itu bukannya menyesali dan memperbaiki ajaran mereka, malah menuruti jalan mereka sendiri dan terus menentang gereja. Paulus namakan orang-orang ini “serigala-serigala yang ganas” yang tidak akan menyayangkan kawanannya itu (Kis. 20:29). Gereja di Galatia terutama dipengaruhi ajaran palsu, sehingga Paulus menulis kepada mereka untuk menetapkan iman mereka kembali dalam kasih karunia Allah (Gal. 3:1-4; 19-20). Sekali lagi Paulus menasihati bahwa jawaban atas persoalan-persoalan adalah *pengajaran dalam gereja dan iman yang teguh kepada Kristus* (Gal. 5:1). Lalu ia meyakinkan mereka bahwa “yang mempunyai sesuatu arti, hanya iman yang bekerja oleh kasih” (Gal. 5:6).

16 Apakah saudara mendengar tentang beberapa pengajar palsu di daerah saudara? Bagaimana mereka menggunakan ajaran yang sebagian benar untuk menyesatkan orang? Pakailah buku catatan saudara untuk menulis jawabannya.

17 Bagaimana saudara dapat melindungi diri saudara dan sesama orang Kristen terhadap pengajar-pengajar begitu? Tulislah jawaban saudara dalam buku catatan.

18 Cocokkanlah jenis persoalan (kanan) dengan ajaran Alkitab (kiri) yang memberikan petunjuk untuk pemecahannya. Saudara boleh mendapat ayat-ayat itu dalam Alkitab. Bacalah seluruh ayat itu untuk memperoleh pengertian lebih banyak.

- | | | |
|--------|--|---|
| a | “Pilihlah tujuh orang . . . yang penuh Roh . . . kami mengangkat mereka untuk tugas itu.” Kis. 6:2-4. | 1) Ketunասusilaan.
2) Pembagian kepribadian. |
| b | “Adakah Kristus terbagi-bagi?” “Karena kami adalah kawan sekerja Allah.” 1 Kor. 1:13; 3:9. | 3) Perbuatan salah.
4) Persoalar kepemimpinan. |
| c | “Jika kamu harus mengurus perkara-perkara . . . kamu menyerahkan . . . kepada mereka . . . dalam jemaat?” 1 Kor. 6:4. | 5) Pengajar-pengajar palsu. |
| d | “Kamu jangan bergaul dengan orang, yang sekalipun menyebut dirinya saudara, adalah orang cabul, kikir, penyembah berhala.” 1 Kor. 5:9-11. | 6) Kesalahan doktrin. |
| e | “Tetapi yang benar ialah, bahwa Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati.” 1 Kor. 15:12-28. | |
| f | Tubuhmu adalah Bait Roh Kudus . . . muliakanlah Allah dengan tubuhmu.” 1 Kor. 6:19-20. | |
| g | “Karena itu jagalah dirimu dan jagalah seluruh kawan-an.” Kis. 20:28-31. “Kristus telah memerdekakan kita. Berdirilah teguh.” Gal. 5:1. | |
| h | “Jika kamu berkumpul untuk makan, nanti-kanlah olehmu seorang akan yang lain, Kalau ada orang yang lapar, baiklah ia makan dahulu di rumahnya.” 1 Kor. 11:17-33. | |

Dalam banyak cara gereja Perjanjian Baru itu unik. Akan tetapi kita mengetahui bahwa banyak prinsip mendirikan gereja telah dikembangkan saat itu dan harus diikuti oleh gereja setiap abad. Kalau kita akan menyimpulkan secara singkat dua faktor yang membimbing gereja saat itu dan sebenarnya harus membimbingnya sekarang juga, hal itu adalah 1) pentingnya mengajarkan Firman Tuhan, dan 2) perhatian tetap kepada pribadi dan pekerja Kristus.

soal-soal untuk menguji diri

PILIHAN GANDA. Lingkarilah huruf di depan jawaban yang benar untuk tiap pertanyaan.

1 Misi gereja dapat diterangkan sebagai

- a) mengirim utusan-utusan gerejawi ke setiap negara.
- b) memberitakan maksud-maksud penebusan Allah bagi semua orang.
- c) membangun gereja Yesus Kristus dalam masyarakat saya.
- d) mendidik pemimpin-pemimpin bagi gereja di semua negara.

2 Rasul-rasul dapat membangun gereja secara cepat pada zaman mereka karena

- a) orang-orang Yahudi sudah siap untuk menerima Yesus sebagai Mesias.
- b) mereka sudah menjadi pemimpin berkuasa dalam rumah ibadat.
- c) mereka menerima kuasa Roh Kudus.
- d) mereka dihormati oleh pejabat-pejabat pemerintah.

3 Pertumbuhan gereja mula-mula telah dirangsang oleh kebiasaan rasul-rasul yang

- a) mengutip hukum Musa dan membuktikan bahwa Yesus mematuhi hukum itu.
- b) memberitakan bahwa kehidupan, kematian, dan kebangkitan Yesus adalah kegenapan langsung dari nubuat Perjanjian Lama.
- c) menyalahkan orang Yahudi karena mereka menolak Tuhan Yesus dan meminta mereka bertobat.
- d) memberitakan suatu sistem ibadat upacara yang menarik bagi segala kebudayaan.

4 Kepercayaan para pemimpin pada kuasa Allah dibuktikan dalam Alkitab oleh

- a) mujizat penyembuhan, seperti orang lumpuh yang disembuhkan di pintu gerbang Bait Suci.
- b) pengusiran roh-roh jahat dari banyak orang di Samaria oleh Filipus.
- c) kesanggupan rasul-rasul untuk membicarakan dan mengerti semua bahasa dalam negara di mana mereka berkhotbah.
- d) pernyataan pada a) dan c).
- e) pernyataan pada a) dan b).

- 5** Orang dari segala lapisan kebudayaan dan golongan menerima Injil karena
- rasul-rasul tidak menolak siapa pun karena latar belakangnya, tetapi menyampaikan keselamatan hanya oleh iman di dalam Kristus.
 - gereja dapat menyesuaikan semua bentuk ibadah keagamaan dengan jalan memberi arti Kekristenan baginya.
 - menerima Kristus tidak membutuhkan suatu pernyataan kepercayaan.
 - Kekristenan tidak pernah melibatkan penderitaan pribadi.

6 Manakah daripada yang berikut TIDAK merupakan suatu prinsip organisasi gereja yang diikuti oleh gereja Perjanjian Baru?

- Struktur organisasi disediakan menurut keperluan gereja.
- Gereja dibiayai oleh pemberian yang spontan dan penuh ibadah.
- Semua fungsi gereja direncanakan dan dipimpin oleh rasul kepala, Petrus.
- Gereja-gereja dimulai pada permulaannya di kota-kota utama.

7 Penjelasan dalam Kis. 6 mengenai pemilihan pembantu-pembantu pemimpin pertama menunjukkan bahwa para pemimpin harus mampu dalam tugas dan harus:

- berstatus ekonomi yang sama dengan yang mereka pimpin.
- ditunjuk oleh seorang di luar kumpulan demi menghindari prasangka.
- dapat diterima oleh mereka yang dipimpin.
- sanggup bekerja tanpa ketergantungan pada para atasan mereka.

8 Persidangan dewan gereja pertama yang diuraikan dalam Kis. 15 menegakkan suatu contoh kepengurusan yang meliputi: mereka yang berwenang sebagai kepala persidangan dewan; utusan-utusan dan laporan-laporan diajukan kepada dewan, persoalan dan kebijaksanaan diperbincangkan; dan:

- keputusan untuk mengadakan persidangan dewan setiap dua tahun.
- utusan yang sah membawa laporan kepada gereja-gereja, atau dikirimkan laporan tertulis kepada mereka mengenai keputusan yang diambil.
- metode ditetapkan untuk pemilihan pejabat.
- penahbisan diselenggarakan bagi gembala-gembala.

9 Paulus menulis kepada orang-orang Korintus untuk mengajarkan norma-norma Kekristenan mengenai beberapa kebiasaan. Manakah yang BUKAN merupakan pernyataan pengajaran Paulus?

- a) Seorang Kristen tidak boleh menuntut seorang saudara seiman di hadapan pengadilan kafir.
- b) Tubuh adalah Bait Roh Kudus, oleh sebab itu harus diusahakan agar selalu suci.
- c) Seorang suami harus menceraikan istrinya yang tidak percaya.
- d) Anggota-anggota gereja harus menilai dan mendisiplin dosa di dalam gereja.

10 Pemimpin-pemimpin gereja dapat mencegah perpecahan-perpecahan yang disebabkan oleh bermacam-macam kepribadian di dalam gereja melalui

- a) seringkali mengganti kedudukan pimpinan.
- b) memanggil setiap orang "saudara" dan tak seorang pun "pemimpin".
- c) mengutip Yohanes Pembaptis, "Ia harus makin besar, tetapi aku harus makin kecil." Yoh. 3:30.
- d) menunjukkan bahwa semua murid adalah sesama kawan sekerja bagi Kristus.

11 Pengajar-pengajar doktrin palsu lebih cenderung menipu para peminat sewaktu mereka

- a) mempunyai jumlah bantuan keuangan yang besar.
- b) menggabungkan sebagian kebenaran Alkitab dengan pelajaran palsu.
- c) tampan dan mempunyai kepribadian yang menarik.
- d) disokong kewenangan pemerintah.

12 Maksud surat-surat kepada gereja-gereja (seperti surat Galatia dan Korintus) adalah untuk membantah doktrin palsu dengan memberikan pelajaran kepada gereja dan

- a) membangun iman yang teguh dalam pribadi dan pekerjaan Yesus Kristus.
- b) membuat orang percaya menakuti pengajaran palsu sebagai "serigala-serigala yang ganas."
- c) menuntut orang percaya untuk menghafal kaidah kepercayaan.
- d) memersiapkan orang percaya bagi keanggotaan gereja.

Jikalau saudara mempelajari buku ini sebagai pengikut kursus surat-menyerat dengan Lembaga Kursus Tertulis Internasional, sebelum melanjutkan dengan Pasal 3, ulangilah bahan dalam Pasal 1 sampai dengan 3, kemudian kerjakanlah Catatan Siswa untuk Unit I. Kembalikan Catatan Siswa itu kepada pengasuh LKTI untuk diperiksa. Alamat kantornya terdapat pada halaman terakhir Catatan Siswa.

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

- 10** Paulus mengemukakan bahwa orang yang memberitakan Injil harus menerima sedikit keuntungan materi dari pekerjaannya.
- 1** Jawaban saudara. Harus meliputi: misi ialah membagikan berita sukacita tentang maksud penebusan Allah bagi semua orang, atau apa yang Allah kehendaki.
- 11** **a** Salah. **e** Salah.
b Benar. **f** Benar.
c Salah. **g** Benar.
d Benar.
- 2** **a** Gereja harus pergi ke seluruh bangsa dan menjadikan murid.
b Gereja harus mencari dan mendapatkan yang terhilang dan membawa mereka kepada Tuhan.
c Jangan tinggal lama dengan mereka yang menolak Injil, tetapi teruskan kepada mereka saudara anggap bersedia menerima.
- 12** **a** Benar. **d** Benar.
b Salah. **e** Benar.
c Salah. **f** Salah.
- 3** Gereja memulainya dengan kuasa Roh Kudus.
- 13** Jawaban saudara.
- 4** **a** 1) Ke-Mesiasan.
b 2) Penderitaan atau kebangkitan.
c 1) Ke-Mesiasan.
d 2) Penderitaan atau kebangkitan.
e 1) Ke-Mesiasan.
f 1) Ke-Mesiasan.
g 2) Penderitaan atau Kebangkitan.
h 1) Ke-Mesiasan.
i 1) Ke-Mesiasan.
- 14** Ia memperbaiki pengajaran palsu yang mengatakan bahwa tidak ada kebangkitan dan bahwa Kristus tidak dibangkitkan dari antara orang mati.
- 5.** Jawaban saudara harus serupa dengan berikut:
- a** 1) Dari nubuat Perjanjian Lama, Petrus khotbahkan Kristus sebagai Mesias.
 2) Suatu contoh dari *Kekuasaan Alkitab*.

-
- b 1) Pemberitaan Petrus membuat orang-orang menyadari dosa mereka dan keperluan untuk pertobatan.
2) Suatu contoh dari *Kekuasaan Alkitab*.
- c 1) Orang percaya menarik orang lain untuk percaya.
2) Tidak menjadi contoh dari apapun.
- d 1) Orang lumpuh disembuhkan.
2) Suatu contoh *Kepercayaan pada yang Adikodrati*.
- e 1) Filipus melakukan tanda-tanda mujizat penyembuhan orang sakit dan mengusir roh-roh jahat.
2) Suatu contoh *Kepercayaan pada yang Adikodrati*.
- 15** Jikalau Kristus tidak dibangkitkan, maka sia-sialah pemberitaan dan kepercayaan kami. Lebih dari itu kami menjadi saksi dusta tentang Allah, sebab terlepas dari Dia tidak ada keselamatan.
- 6** a) Roma 1:17.
c) Roma 3:24.
d) Fil. 3:9.
e) Tit. 3:5.
- 16** Jawaban saudara. Barangkali mereka adalah orang yang mempunyai kepribadian menarik, atau mereka berbicara sangat meyakinkan dan menipu orang. Atau ada kemungkinan mereka melontarkan suatu gabungan kebenaran dan kebohongan.
- 7** Jawaban saudara. Saya akan mengatakan bahwa kita tidak dapat bekerja untuk memperoleh kebenaran. Keselamatan hanya diperoleh melalui iman ketika menerima pengampunan Kristus dan kebenaran-Nya.
- 17** Jawaban saudara. Barangkali saudara menjawab melalui dengan setia mempelajari Firman Tuhan, melalui secara teratur mendengar guru-guru dan gembala-gembala yang mengajarkan dari Alkitab dan meninggikan Kristus sebagai Juruselamat, dan melalui mencari bimbingan Roh Kudus.
- 8** a) Benar.
b) Salah.
c) Benar.
d) Salah.

- 18**
- a 4) Persoalan kepengurusan.
 - b 2) Pembagian kepribadian.
 - c 3) Perbuatan salah.
 - 4) Persoalan kepengurusan
 - d 1) Ketunasusilaan.
 - 3) Salah pelaksanaan.
 - e 6) Kesalahan doktrin.
 - f 1) Ketunasusilaan.
 - g 5) Pengajar-pengajar palsu.
 - h 3) Perbuatan salah.
- 9** Jawaban saudara mungkin berbeda kata-katanya namun harus mengandung pikiran berikut:
- b Keselamatan adalah berdasarkan iman seseorang kepada Kristus, bukan pada upacara-upacara resmi.
 - c Gereja memiliki banyak pemimpin yang diurapi Roh Kudus dengan Kristus sebagai Kepala yang benar.

Unit 2

Gerak Langkah Gereja



Pasal 3

Gereja yang Berpemerintahan Sendiri

Daud dan Yohanes gemar berceritera mengenai hasil pekerjaan mereka di Gane. “Bapak Eyo,” Daud membuka bicara, “Kami mempunyai delapan belas orang percaya baru, tetapi kami tidak yakin apa yang harus kami lakukan sekarang. Kami telah memimpin kebaktian-kebaktian selama ini, dan jemaat selalu menginginkan agar kami yang membuat semua rencana. Kami kira sudah waktunya mereka mulai membuat rencana untuk pekerjaan Tuhan. Pendapat Bapak bagaimana?”

“Saya berpendapat bahwa Tuhan sedang memberikan nasihat yang baik kepada saudara mengenai orang percaya baru di Gane,” turut Bapak Eyo. “Marilah kita bicarakan beberapa hal penting tentang pemerintahan gereja setempat yang baik.”

Bila sekelompok orang telah menyambut Injil dan menjadi orang percaya dalam Kristus, maka langkah penting berikutnya ialah mengantarkan mereka ke dalam tubuh Kristus dalam bentuk sebuah gereja setempat. Pasal ini akan membicarakan prinsip-prinsip pembentukan gereja setempat yang mampu berpemerintahan sendiri dan bertumbuh terus serta menggenapi pelayanannya dalam penginjilan dan pengajaran.

ikhtisar pasal

Pentingnya Pemerintahan Sendiri
Kegiatan Pemerintahan Sendiri
Tanggung Jawab Pemerintahan Sendiri



tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Menerangkan mengapa pemerintahan sendiri harus dikembangkan dalam gereja dari awalnya.
- Mengenali alasan-alasan bagi menetapkan patokan-patokan doktrin dan kelakuan sebagai suatu bagian pemerintahan sendiri di gereja.
- Mengenali tanggung jawab pemimpin-pemimpin penting dalam pengembangan pemerintahan sendiri.
- Menjelaskan pernyataan, “Pemerintahan sendiri menyumbang pada pendewasaan rohani gereja.

kegiatan belajar

1. Pelajarilah pasal ini menurut petunjuk pada pasal 1. Jangan lupa membaca semua nas Alkitab yang disebut dalam pasal ini, dan jawablah setiap pertanyaan pelajaran sebelum memeriksa jawabannya.
2. Kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri pada akhir pasal dan cocokkanlah jawaban saudara.

uraian pasal**PENTINGNYA PEMERINTAHAN SENDIRI**

Tujuan 1. *Mengenalı alasan-alasan mengapa pemerintahan sendiri diperlukan dalam gereja setempat dari awal pengembangannya.*

Bilamana sebuah gereja baru dibuka maka ada tiga tujuan pokok yang dapat menolong si pendiri gereja baru itu. Yang harus dicapai oleh sebuah gereja adalah pemerintahan sendiri, perkembangan sendiri, dan swasembada. Jika salah satu tujuan ini diabaikan maka gereja mungkin tidak bertumbuh dengan sukses. Di beberapa kawasan, gereja-gereja yang mencapai tujuan ini disebut gereja “mandiri”, sedangkan di lain daerah disebut gereja “pribumi”. Bagaimana dapat kita capai tujuan-tujuan tersebut?

Langkah Pertama

Walaupun tujuan pemerintahan sendiri mungkin adalah yang paling sulit untuk dicapai, namun hal itu sangat penting karena kehidupan gereja jangka panjang sesungguhnya bergantung padanya. Tanggung jawab rohani yang diperlukan untuk mencapai tujuan perkembangan sendiri dan swasembada tidak akan mungkin tanpa dasar pemerintahan sendiri. Kalau orang yang baru bertobat tidak mengembangkan rasa tanggung jawab untuk pemerintahan sendiri mungkin hanya akan ada sedikit atau tidak ada pertumbuhan rohani. Gereja yang baru rupanya pada permulaan menyambut kepemimpinan si pendiri gereja, tetapi sama seperti seorang anak yang bertumbuh gereja itu akan menginginkan dan membutuhkan kemerdekaan.

Adalah bijaksana apabila si pendiri gereja menyadari kebutuhan ini dan memenuhinya tepat pada waktunya. Apabila tidak demikian ada kemungkinan timbul ketidakpuasan di dalam gereja. Ketidakpuasan dan perpecahan dalam gereja dapat dicegah jika rencana untuk pemerintahan sendiri sudah dibuat dari permulaan lalu dilaksanakan secepat mungkin.

Di suatu daerah di mana berita Kekristenan merupakan sesuatu yang baru bagi kebudayaannya, si pendiri gereja mungkin menganggap bahwa orang percaya baru tidak mampu untuk memerintah gereja mereka sendiri. Mungkin ia merasa bahwa ia harus terus mengawasi gereja yang tumbuh itu. Harus dipahami bahwa setiap masyarakat bagaimanapun sederhananya atau bagaimanapun kebudayaannya mempunyai suatu bentuk pemerintahan setempat dan mengerti tentang tingkatan kewenangan. Tanpa keuntungan pendidikan formal pun orang mempunyai akal sehat untuk menyadari kebutuhan dan manfaatnya semacam bentuk kepemimpinan. Apalagi bagi orang-orang percaya yang memiliki Firman Tuhan serta bimbingan Roh Kudus, mereka akan mampu mengurus pekerjaan gereja mereka.

Caranya sebuah gereja baru mulai adalah caranya mungkin ia cenderung melanjutkan. Kalau orang-orang percaya pertama diizinkan untuk bergantung pada si pendiri gereja untuk membuat keputusan-keputusan mengenai gereja, maka orang-orang percaya baru itu mungkin akan selanjutnya bergantung pada orang yang telah mengantarkan mereka kepada Tuhan. Orang Kristen yang baru memerlukan pertolongan dan bimbingan, tetapi bimbingan itu haruslah dalam hal membuat keputusan mereka sendiri sehubungan dengan pemerintahan gereja mereka.

Gereja-Gereja Berpemerintahan Sendiri Mencapai Kedewasaan

Bagaimana rasul Paulus mendirikan gereja-gereja? Ia tidak hanya keluar untuk membawa orang berdosa pada pertobatan. Paulus tidak mendirikan “cabang-cabang”, “pos penginjilan.” Ia pergi untuk *mendirikan gereja-gereja* yang sanggup melanjutkan penyebaran berita Injil ke seluruh pelosok daerah mereka. Ia mendirikan *gereja* di pusat-pusat penduduk di mana pemimpin-

pemimpin setempat melanjutkan pekerjaannya. Kita membaca dalam Kisah Para Rasul bahwa di tempat-tempat para rasul menginjil, mereka diikuti oleh banyak orang lain yang mengajar dan memberitakan Firman Tuhan (Kis. 15:35). Ketika Paulus kembali mengunjungi gereja-gereja yang telah didirikannya, “jemaat-jemaat diteguhkan dalam iman dan makin lama makin bertambah besar jumlahnya” (Kis. 16:5).

Alkitab tidak menunjukkan secara terinci bagaimana gereja-gereja ini diperintah atau prosedur mana digunakan untuk menyusun organisasi gereja. Dalam pasal ini akan kita bahas ajaran-ajaran yang telah diberikan dalam Alkitab mengenai jabatan dan tanggung jawab dalam gereja. Bagaimana pemerintahan telah dikembangkan dalam gereja akan dibicarakan dari segi pengalaman mereka yang dengan sukses telah membuka gereja di pelbagai tempat di dunia ini. Saran-saran mereka dapat memberikan petunjuk bagi saudara untuk menyesuaikan metode-metode yang dapat bermanfaat bagi daerah saudara.

Sama seperti seorang anak menjadi dewasa dengan memacai kalau kepadanya diberikan tanggung jawab, demikian pula sebuah gereja baru. Seorang pendiri gereja yang bijaksana mengajar kelompok baru itu mengenai fungsi dan tujuan gereja. Ia mengajar dari Firman Tuhan mengenai berkat dan keharusan pertemuan dan ibadah bersama, mengenai pentingnya mempelajari Firman Tuhan, dan apa artinya menjadi anggota tubuh Kristus. Ajaran-ajaran yang diberikan secara teliti dan sabar akan memberi pengarahan kepada orang-orang percaya baru tentang keputusan-keputusan yang sebaiknya mereka buat. Ada banyak keputusan yang dapat diputuskan paling baik oleh orang-orang percaya itu karena mereka mengenal masyarakat mereka sendiri. Misalnya, di mana, kapan dan betapa seringnya seharusnya orang percaya baru itu mengadakan pertemuan bersama? Berapa dari pertemuan itu harus untuk acara doa dan ibadah? Berapa harus untuk ajaran? Jam berapakah di waktu siang atau malam harus diadakan pertemuan? Di banyak tempat gereja mengadakan kebaktian Minggu pagi dan Minggu sore. Akan tetapi di beberapa kota waktu satu-satunya orang percaya dapat berkumpul adalah pada hari Minggu sore. Semua keputusan itu dapat dibuat dengan tepat oleh orang percaya baru itu sendiri. Membuat keputusan ini akan menolong pengembangan perasaan tanggung jawab mereka yang sedang tumbuh. Mereka akan menjadi giat dalam kebaktian yang telah mereka tentukan sebagai yang paling perlu. Peranan pendiri gereja adalah mengajarkan bagian-bagian Alkitab yang bersangkutan yang akan memberi bimbingan untuk membantu gereja baru itu membuat keputusan-keputusan.

Dengan membuat keputusan-keputusan sendiri, orang percaya baru belajar menghargai pendapat dan kedewasaan rohani orang-orang tertentu dalam kelompok mereka sendiri. Bila pemimpin-pemimpin ini bertumbuh dan menjadi matang dalam kemampuan mereka, maka gereja setempat menjadi lebih sanggup untuk berpemerintahan sendiri. Mempunyai kepercayaan dalam pemimpin-pemimpin mereka sendiri dapat memajukan kesatuan di dalam tubuh orang percaya. Dengan mengambil keputusan sendiri maka gereja memperoleh kesempatan menerima tanggung jawab dalam menanggulangi urusan mereka sendiri, dan orang percaya dapat menentukan cara terbaik mereka dapat melayani Allah.

1 Tugas-tugas tertentu terlibat dalam awal pengembangan pemerintahan sendiri di gereja. Tuliskan 1) di depan pernyataan yang dapat dilakukan terbaik oleh orang percaya baru dan 2) oleh pendiri gereja.

- **a** Memilih tempat pertemuan.
- **b** Menentukan jam-jam kebaktian.
- **c** Mengajarkan perlunya ibadah dan pemahaman Alkitab.
- **d** Menentukan seringnya dan jenis kebaktian.
- **e** Menerangkan pentingnya dan jenis kebaktian.
- **f** Memimpin pemahaman Alkitab yang pertama.

2 Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR mengapa pemerintahan sendiri diperlukan gereja setempat sejak awalnya.

- a** Pemerintahan sendiri adalah bagian yang perlu dari dasar untuk perkembangan sendiri dan swasembada.
- b** Menerima tanggung jawab pemerintahan sendiri menunjang dalam pengembangan pendewasaan rohani orang-orang percaya.
- c** Pemerintahan sendiri terutama diperlukan untuk mencegah pengaruh-pengaruh kebudayaan asing.
- d** Pemerintahan sendiri secara dini dapat menolong untuk mencegah ketidakuasaan di antara pemimpin setempat yang cakap.
- e** Maksud pertama dari pemerintahan sendiri adalah untuk mengeluarkan pemimpin-pemimpin yang tidak memenuhi syarat.
- f** Mengandalkan kemampuan pemimpin dari kalangan kelompok sendiri dapat memajukan kesatuan dalam gereja.

KEGIATAN PEMERINTAHAN SENDIRI

Penerimaan Patokan-patokan

Tujuan 2. *Mengenali langkah-langkah yang memungkinkan orang-orang percaya baru mempersiapkan diri untuk pemerintahan sendiri gereja setempat mereka.*

Sewaktu ia mengumpulkan sekelompok orang bertobat baru, si pendiri gereja menjadi pengajar untuk mengajar orang percaya baru tentang doktrin iman Kristen. Salah satu maksud pengajaran itu adalah untuk menolong orang percaya baru itu membentuk sebuah gereja setempat. Langkah-langkah apakah yang dapat diambil oleh si pendiri gereja yang dapat membantu kelompok itu menjadi gereja setempat yang mapan dan berpemerintahan sendiri?

Pertama, orang yang baru bertobat memerlukan pengajaran yang mengan-tarkan mereka pada pengertian bahwa iman Kristen berlandaskan Alkitab. Pengajaran dalam 1 Pet. 3:15 menunjukkan pentingnya orang percaya men-dasarkan iman mereka pada Firman Tuhan, “Tetapi kuduskanlah Kristus di dalam hatimu sebagai Tuhan! Dan siap sediaalah pada segala waktu untuk memberi pertanggung jawaban kepada tiap-tiap orang yang meminta pertang-gungan jawab dari kamu tentang pengharapan yang ada padamu.” Ketika orang percaya itu mengerti doktrin dan menerapkan pengajaran itu kepada kehidupan mereka sehari-hari, dapatlah mereka mulai bekerja sama untuk menggenapi tujuan gereja.

Selanjutnya, adalah istimewa pentingnya bahwa patokan Alkitabiah men-jadi konsep dasar norma orang percaya itu sendiri bagi kelakuan dan keper-cayaan mereka. Tidaklah cukup kalau mereka belajar suatu pernyataan doktrin dengan sebuah daftar ayat Alkitab atau seperangkat peraturan. Orang percaya baru memerlukan pengajaran dengan kesabaran agar mereka dapat mengem-bangkan pengertian tentang syarat-syarat Alkitab dan menyerap pengajaran itu ke dalam kehidupan mereka sendiri. Pengajaran itu mungkin memerlukan jangka waktu panjang, tergantung kepada keperluan mereka, sampai patokan-patokan itu menjadi keyakinan mereka sendiri. Kalau itu akan menjadi gereja mereka, maka patokan itu harus menjadi patokan mereka.

Lalu, bila orang percaya dapat menyatakan keyakinan mereka sendiri mengenai kepercayaan Kristen, mereka mempunyai dasar persekutuan dalam

gereja. Untuk membentuk gereja yang betul, perlu ada patokan doktrin dan kelakuan yang diterima secara bersamaan oleh orang-orang percaya.

Di mana-mana dalam dunia hari ini terdapat pengajar-pengajar palsu, sehingga tidak cukup kita mengatakan bahwa dasar bagi persekutuan kita hanyalah Alkitab saja. Banyak agama palsu mengucapkan alasan yang sama. Untuk dapat bekerja sama sebagai anggota tubuh Kristus, gereja memerlukan kesepakatan mengenai patokan-patokan tertentu yang asasi untuk persekutuan (1 Kor. 1:10). Misalnya, biasanya menjadi syarat normal bahwa seorang harus dilahirkan kembali sebelum ia menjadi anggota. Dan cara hidupnya harus mencerminkan hidup baru dalam Kristus. Tergantung pada latar belakang kebudayaan daerah maka gereja dapat membuat persetujuan lain yang berdasarkan bimbingan mereka dari Alkitab.

Sewaktu si pendiri gereja membantu orang percaya baru membentuk gereja mereka mungkin ada persoalan-persoalan kebudayaan tertentu yang mereka hadapi. Banyak di antaranya mungkin bersifat serius yang memerlukan pembicaraan panjang dan pengajaran dengan kesabaran untuk menolong orang percaya itu menyetujui standar Alkitabiah dalam penanggulangannya. Sebagai contoh, dalam masyarakat tertentu ada adat kebiasaan pernikahan yang tidak sesuai dengan ajaran Kristen, di tempat lain hal-hal seperti menipu dalam pembayaran pajak, mencuri, dan suap-menyuap merupakan tingkah laku sosial yang dianggap biasa. Di negeri lain terdapat pembahasan sosial atau hukum terhadap Kekristenan. Mengatasi persoalan sulit semacam itu memerlukan doa yang ikhlas dan kesetiaan dalam mencari pimpinan Roh Kudus. Bila orang percaya itu sendiri mengetahui pimpinan Roh Kudus dalam hal-hal sulit ini, mereka lebih mampu menjunjung patokan kepercayaan dan tingkah laku mereka.

3 Dari pembicaraan di atas kita mengetahui bahwa para petobat baru dapat ditolong untuk membentuk sebuah gereja yang berpemerintahan sendiri bila mereka dibawa kepada

- a) suatu pengertian bahwa hidup Kekristenan beralaskan Alkitab.
- b) penerimaan patokan Alkitabiah sebagai konsepsi kelakuan dan kepercayaan mereka sendiri.
- c) persetujuan tentang pokok-pokok doktrin asasi sebagai suatu dasar persekutuan dalam tubuh gereja.
- d) semua yang tersebut di atas.

4 Lingkarilah huruf di depan bagian yang melengkapi kalimat berikut. Persetujuan tentang patokan-patokan diperlukan bagi sebuah gereja baru karena hal itu akan

- a) membentuk suatu dasar untuk pimpinan dan persekutuan gereja.
- b) memberikan peraturan kepada pendiri gereja untuk menetapkan disiplin.
- c) menjadi bantuan untuk mengerti Alkitab dan mencegah kesalahan.
- d) menolong orang percaya menghubungkan doktrin dalam hidup mereka sehari-hari.

5 Pendiri gereja dapat membantu gereja membangun dasar yang teguh untuk pemerintahan sendiri melalui

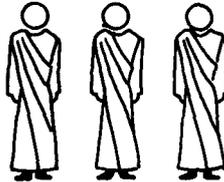
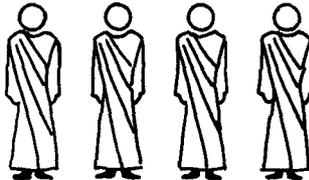
- a) membimbing orang percaya mencapai pengertian tentang ajaran Alkitab yang akan menjadi patokan mereka sendiri bagi kehidupan Kristen.
- b) menyuruh orang percaya menghafalkan patokan-patokan Alkitab yang mengajarkan peraturan gereja.

Mengorganisir Gereja

Tujuan 3. *Mencatat pernyataan-pernyataan singkat yang meringkaskan petunjuk pelaksanaan praktis bagi organisasi gereja.*

Dalam Kisah Para Rasul dan surat-surat Paulus kepada gereja-gereja, kita tidak diberikan perincian khusus mengenai organisasi pemerintahan gereja. Surat-surat Paulus memberikan persyaratan dan tanggung jawab untuk jabatan kepemimpinan dalam gereja, sambil menyebut mereka sebagai penatua, penilik dan diaken. *Penatua* adalah gelar yang digunakan dalam Bait Suci orang Yahudi (Kis. 4:23), jadi itu suatu kedudukan berwenang yang sudah lazim bagi orang Kristen asal Yahudi. Gelar ini sering digunakan untuk menunjukkan pemimpin Kristen dalam Kisah Para Rasul. Nyatalah bahwa penatua mempunyai kedudukan pengembalaan dan administratif. Para penatua bekerja dengan para rasul dalam keputusan penting yang dibuat pada persidangan di Yerusalem (Kis. 15). Paulus memperingatkan Timotius “Jangan laai dalam mempergunakan karunia yang ada padamu, yang telah diberikan kepadamu oleh nubuat dan dengan penumpangan tangan sidang penatua” (1 Tim. 4:14). Suatu jabatan lain disebutkan, yaitu penilik, agaknya mencakup sejumlah tanggung jawab yang sama seperti penatua, dan dalam beberapa tempat gelar itu dapat dipertukarkan. Dalam Kis. 20:17 dikatakan bahwa Paulus menyuruh memanggil para penatua di Efesus datang ke Miletus, dan pada perpisahannya dengan mereka ia memberikan wejangan agar “jagalah dirimu dan jagalah seluruh kawanannya, karena kamulah yang ditetapkan Roh Kudus menjadi penilik . . .” (ay. 28). Kepada Titus Paulus menulis bahwa seorang penilik jemaat

“sebagai pengatur rumah Allah” (Titus 1:7) dan harus “berpegang kepada perkataan yang benar . . . , supaya ia sanggup menasihati orang berdasarkan ajaran itu” (ay. 9). *Diaken* kelihatannya mempunyai pelayanan untuk menolong, barangkali sebagai pembantu kepada para penatua dan penilik (Kis. 6:1-4). Paulus menunjukan suratnya kepada jemaat Filipi “kepada semua orang kudus . . . , dengan para penilik jemaat dan diaken” (Fil. 1:1) yang mengungkapkan bahwa walaupun kedudukan ini berbeda, namun pelbagai jabatan itu bekerjasama. Diaken seharusnya orang laki-laki matang rohaninya (1 Tim. 3:8). Dalam pasal 6 kita akan membahas lebih lanjut mengenai syarat dan tanggung jawab para pimpinan.

**RASUL-RASUL****PENATUA ATAU PENILIK****DIAKEN**

Sifat-sifat yang diperlukan oleh mereka yang bertanggung jawab untuk pemerintahan gereja tertera dalam Alkitab (1 Tim. 3:1-8; Tit. 1:6-9), tetapi bagaimana caranya pekerjaan itu harus dilaksanakan tidak diberitahukan secara khusus. Barangkali dari fakta ini kita dapat belajar bahwa Roh Kudus bermaksud agar sebagaimana gereja bertumbuh dan menyebar di bermacam-macam

kebudayaan, orang yang memenuhi syarat akan memimpin dalam hal-hal berhubungan dengan pemerintahan gereja menurut kebutuhan dan keadaan pada waktu serta kebudayaan mereka.

Dalam pembahasan berikut akan kita tinjau beberapa tanggung jawab organisasi dari pemerintahan sendiri yang sudah dan sedang dilaksanakan di gereja-gereja Injili di pelbagai negara. Ini merupakan saran yang dapat menuntun saudara dan dapat disesuaikan untuk memenuhi keperluan tertentu di daerah saudara.

Keputusan Tentang Keanggotaan

Kekuatan setiap gereja setempat terdapat pada keanggotaannya. Orang percaya yang setia dan terbina dengan baik biasanya menghasilkan gereja setempat yang bertumbuh aktif dan setia. Sementara pendiri gereja mengajarkan orang percaya tentang prinsip-prinsip kehidupan Kristen, maka ia dapat mengharapkan bahwa mereka akan mulai memperlihatkan buah-buah kehidupan Kristen. Salah satu tugas pertama dalam menyusun organisasi gereja biasanya adalah bahwa gereja menentukan persyaratan-persyaratan untuk baptisan air dan keanggotaan.

Beberapa pendiri gereja mengikuti kebiasaan bahwa jika sebuah gereja dibuka di suatu daerah baru bagi iman Kristen, mereka memintakan seorang gembala yang berpengalaman dari daerah sekitarnya untuk membarut mereka dalam menguji beberapa calon pertama untuk baptisan. Mereka merasa bahwa hal demikian mencegah orang percaya baru mempunyai anggapan bahwa pendiri gereja itu sendiri yang bertanggung jawab untuk membuat keputusan semacam itu. Segera sesudah tercapai sejumlah calon yang memenuhi syarat untuk keanggotaan, suatu panitia yang beranggotakan sekurang-kurangnya tiga orang dipilih. Bersama dengan pendiri gereja itu mereka bertindak sebagai panitia penguji untuk menyetujui calon-calon penerima baptisan air dan keanggotaan dari orang percaya baru lainnya. Bergunalah apabila panitia ini dibentuk segera setelah anggota-anggota pertama diterima dalam gereja baru. Mereka yang duduk dalam panitia biasanya mengetahui kehidupan orang yang minta baptisan dan keanggotaan. Dengan demikian keputusan mereka lebih dapat diterima oleh orang percaya baru daripada jikalau si pendiri gereja berusaha membuat keputusan seorang diri.

Mempersiapkan Pemimpin-Pemimpin di dalam Gereja

Dapatkah sebuah gereja baru menghasilkan pemimpin-pemimpin yang memenuhi syarat untuk bekerja di gereja? Jika gereja itu akan benar-benar

berpemerintahan sendiri, nyatalah bahwa kepemimpinannya harus berasal dari kalangan tubuh orang percaya. Pendiri gereja bertujuan untuk membangun gereja yang berpemerintahan sendiri. Jadi, dari kelompok orang pertama yang bertobat ia bersiap-siap memperhatikan mereka yang menunjukkan sifat-sifat kepemimpinan. Ia dapat memulai rencana untuk melatih mereka, dan biasanya orang yang berpotensi menjadi pemimpin rela menerima tanggung jawab. Proses dan metode mendidik pemimpin untuk bekerja dalam gereja akan dibahas lebih lanjut dalam pasal 6.

Dari catatan Kisah Para Rasul dapat kita lihat bahwa cara Paulus ialah melatih pemimpin di daerah setempat. Ia melayani dalam jangka waktu panjang pada pusat-pusat yang strategis, sambil meninggalkan pemimpin-pemimpin terlatih untuk melanjutkan pelayanan dalam suatu gereja yang sudah didirikan. Lalu ia pergi untuk melayani di tempat lain. Ia mengunjungi gereja-gereja di propinsi lagi setelah jarak waktu beberapa bulan dan dalam beberapa hal mengambil waktu tiga tahun sebelum mengadakan kunjungan berikut. Kis. 16:4-5 memberitahukan kita bahwa, "Dalam perjalanan keliling dari kota ke kota . . . jemaat-jemaat diteguhkan dalam iman dan makin lama makin bertambah besar jumlahnya." Dalam suratnya kepada Timotius, Paulus memberi nasihat, "Apa yang telah engkau dengar daripadaku di depan banyak saksi, percayakanlah itu kepada orang-orang yang dapat dipercayai, yang juga cakap mengajar orang lain" (2 Tim. 2:2). Surat-surat Paulus ditulis kepada gereja-gereja mapan yang berpemerintahan sendiri.

Memilih Seorang Gembala Sidang

Setelah ada sejumlah anggota dalam gereja baru, langkah berikutnya adalah memilih seorang gembala. Kalau pendiri gereja telah bermukim di tempat gereja itu berada, biasanya para anggota menghendaki dia menjadi gembala sidang. Karena sudah dianggap bahwa pendiri gereja itu yang harus menjadi gembala, ada yang bertanya mengapa dirasa perlu untuk memilih dia sebagai gembala. Pada suatu saat di kemudian hari gereja akan perlu memilih seorang gembala sidang yang baru; sebab itu, akan berguna bagi gereja baru untuk mendapat kesempatan mempelajari prosesnya dengan jalan memilih gembala sidang mereka yang pertama. Bagaimana para orang percaya memilih seorang gembala mungkin akan tergantung kepada kebiasaan setempat. Dalam beberapa gereja, para anggota berkumpul bersama dan tiba pada keputusan bersama bahwa mereka akan mengundang seorang tertentu untuk menjadi gembala mereka. Kelompok-kelompok lain lebih suka mengadakan pemungutan suara, dan suara terbanyak yang menentukan. Dengan cara apa pun hal ini dilaksanakan, yang penting adalah bahwa orang percaya menyetujui akan bekerja sama dengan gembala mereka untuk menjalankan maksud Tuhan bagi gereja.

Majelis dan Panitia

Sewaktu gereja itu bertumbuh dan anggotanya menjadi lebih dewasa dalam hal menyelenggarakan gereja, mereka akan mendapatinya bergina untuk memilih berbagai majelis dan panitia untuk melaksanakan pelayanan gereja. Dengan cara ini, banyak kelompok mendapati bahwa tanggung jawab gereja dapat dibagikan di antara para anggota. Kita telah membicarakan panitia keanggotaan. Ada dua kelompok administratif yang telah bermanfaat di banyak gereja.

1. *Panitia Penasihat*: Kelompok ini dapat disebut dengan nama lain di berbagai daerah. Ada kelompok yang mengalami bahwa pada awalnya sebuah gereja baru tidak mempunyai cukup tenaga yang memenuhi syarat untuk membentuk suatu dewan diaken atau penatua. Dalam kasus-kasus seperti itu, mereka memilih suatu panitia untuk bekerja dengan gembala dalam gereja. Mungkin akan tiba waktunya ketika gembala harus bepergian, atau dalam lain hal, seorang mungkin harus menggembalakan lebih dari satu gereja di satu daerah yang bertumbuh pesat. Panitia penasihat dapat membantu gembala agar pekerjaan baru tidak diterlantarkan tanpa pimpinan.

2. *Badan Pengurus Gereja*: Persyaratan bagi penatua dan diaken terdapat dalam 1 Tim. 3:1-13 dan dalam Tit. 1:5-9. Dengan nama apapun para pimpinan gereja itu dipanggil, ayat-ayat ini menuturkan kualifikasi mereka. Banyak gereja menyebut para pimpinan yang membantu gembala sebagai *diaken* walaupun dalam zaman ini, pekerjaan mereka lebih banyak menyerupai yang dilakukan para *penatua* zaman Perjanjian Baru. Mereka biasanya mempunyai pelayanan rohani dan juga membantu dengan urusan umum dalam gereja. Di beberapa tempat, biasanya mereka memilih tiga anggota diaken ketika majelis gereja pada pertama kalinya diorganisir, setelah itu menambahkannya dengan seorang diaken untuk setiap ketambahan lima puluh anggota baru sehingga mencapai jumlah sembilan anggota majelis. Biasanya gembala bertindak sebagai ketua majelis, dan seluruh kelompok itu bekerjasama sebagai suatu majelis gereja. Jika gembala harus bepergian, anggota majelis yang senior mungkin mengepalai kegiatan gereja. Dapat ditunjuk diaken kedua dan ketiga yang juga dapat diberikan tugas jika perlu. Dengan rencana semacam ini, tidak ada masalah mengenai kepemimpinan, dan pelayanan gereja dapat dilanjutkan dengan lancar kalau gembala sedang bepergian.

Bagaimana gereja dipimpin biasanya tergantung pada corak pemerintahan yang dikenal masyarakat dalam kebudayaan mereka. Ada corak pemerintahan yang berjalan baik kalau semua orang memiliki hak suara. Dalam hal demikian, keputusan dibuat melalui pemungutan suara atau gaya lain untuk memperoleh persetujuan di kalangan anggota. Orang lain lagi terbiasa mempunyai seorang pemimpin yang diakui. Mereka mempercayainya untuk memilih siapa-siapa yang akan bekerjasama dengannya. Akan tetapi, satu hal yang dapat kita pelajari dari Alkitab bahwa “pemerintahan dalam satu tangan” bukanlah pola Alkitabiah. Kisah 15 mencatat suatu persidangan gereja di mana dikeluarkan keputusan-keputusan penting. Para rasul adalah pemimpin gereja mula-mula, tetapi mereka bekerjasama dengan para penatua dari berbagai gereja (Kis. 15:6-22). Amsal 15:22 memberi nasihat yang baik, “Rencana gagal kalau tidak ada pertimbangan, tetapi terlaksana kalau penasihat banyak.”

Yang jelas, suatu gereja besar dengan ribuan anggotanya akan membutuhkan lebih banyak panitia, dewan, atau majelis daripada sebuah gereja kecil beranggotakan 50 sampai 100 jiwa. Berapapun jumlahnya, atau bagaimanapun bunyi nama kelompok itu, kita harus selalu mengingat maksud utamanya. Hal itu adalah, kelompok-kelompok itu bekerjasama dengan gembala untuk melaksanakan pekerjaan gereja, menangani hal ihwal usaha dan keuangan, berdoa bersama, saling memberi nasihat, dan membuat rencana untuk perluasan serta pelayanan gereja di masa depan. Maksud hakiki mereka adalah mengerjakan apa saja dalam kemampuan mereka untuk membimbing gereja dalam memenangkan yang terhilang dan memajukan kerajaan Allah.

6 Cocokkan kegiatan pemerintahan sendiri (kiri) dengan pribadi atau kelompok yang terutama bertanggung jawab (kanan).

- | | | |
|--------|---|------------------------|
| a | Mempersiapkan pemimpin-pemimpin gereja | 1) Panitia keanggotaan |
| b | Memilih gembala | 2) Pendiri gereja |
| c | Melayani gereja, membantu gembala dengan pekerjaan gereja | 3) Badan gereja |
| d | Mengesahkan calon menjadi anggota gereja | 4) Panitia penasihat |
| e | Merencanakan perluasan dan pelayanan untuk masa depan | 5) Majelis gereja |
| f | Menolong pendiri gereja dalam kegiatan gereja pada awal pengembangannya | |

7 Berdasarkan pembahasan kita mengenai organisasi gereja, lengkapilah pernyataan-pernyataan berikut:

a Alkitab mengemukakan *persyaratan rohani* bagi mereka yang bertanggung jawab atas pemerintahan gereja, namun tidak menjelaskan *bagaimana* memimpin. Kita dapat beranggapan bahwa sebabnya adalah

.....

b Acalah tindakan bijaksana bahwa orang percaya setempat menjadi anggota bersama pendiri gereja pada suatu panitia keanggotaan oleh sebab

.....

c Bagaimana gereja memilih gembalanya biasanya bergantung kepada

.....

d Supaya disebut suatu gereja yang berpemerintahan sendiri, kepemimpinan berasal dari

.....

e Maksud utama badan pengurus gereja (atau majelis) adalah agar supaya mereka

.....

TANGGUNG JAWAB PEMERINTAHAN SENDIRI

Rapat Kerja

Tujuan 4. *Mengenalı maksud bermacam-macam fungsi kerja set agaimana disarankan bagi suatu gereja yang berpemerintahan sendiri.*

Demi pelaksanaan tanggung jawab pemerintahan sendiri kebanyakan gereja menganggap perlu mengadakan rapat kerja gereja. Jika gagasan rapat kerja masih merupakan suatu hal baru, maka jemaat itu memerlukan pembinaan mengenai prosedur parlementer. Kalau hal itu sama sekali baru bagi jemaat maka gembala atau pendiri gereja tidak perlu bersikeras supaya semua peraturan

diikuti; akan tetapi, ia harus memberikan beberapa pedoman dasar. Melalui pengajaran dan teladannya ia dapat memperlihatkan kepada tubuh gereja bahwa menuruti prosedur tertentu dapat membantu pelaksanaan kerja, menambahkan persatuan, dan mencegah ungkapan kemarahan dan pembicaraan yang tak bermanfaat.

Rapat Kerja Majelis Gereja

Banyak majelis gereja mengikuti kebiasaan mengadakan rapat sekali sebulan dan mengadakan rapat khusus bilamana perlu. Mereka mengadakan secara tetap rapat bulanan dan jika tidak ada urusan untuk dibicarakan mereka pergunakan waktu itu untuk berdoa bersama, mengadakan persekutuan atau melakukan pemahaman Alkitab bersama-sama. Mereka merasa bahwa hal ini membantu mereka memelihara hubungan kerjasama yang baik.

Untuk memastikan agar rapat majelis itu berjalan lebih lancar, akan membantu jika gembala, sebagai ketua majelis membawa suatu agenda yang telah dipersiapkan. Setiap anggota majelis dapat menambahkan pokok-pokok yang mereka kehendak. Kebanyakan majelis menganggap bermanfaat menunjuk seorang anggota untuk mencatat semua keputusan dan menyimpan notulen bersama-sama dengan arsip gereja. Rapat-rapat majelis biasanya dimaksudkan untuk membicarakan dan merencanakan pengelolaan keuangan gereja, rencana bangunan, atau mengumpulkan informasi dan membuat rencana untuk perubahan atau perluasan pelayanan gereja. Mereka dapat menyusun laporan yang mengutarakan keperluan-keperluan atau prestasi pelbagai pelayanan dan menyampaikan laporan itu kepada tubuh gereja. Majelis memudahkan pelayanan gereja bila suatu proyek atau pelayanan baru direncanakan. Majelis dapat memutuskan bagaimana memperoleh informasi lalu membuat rencana dan keputusan, yang dapat disampaikan kepada badan gereja untuk memperoleh persetujuan.

Rapat Kerja Gereja

Bila suatu gereja bertumbuh dan memperluas pelayanannya, biasanya perlu untuk mengadakan rapat kerja gereja sekurang-kurangnya sekali setahun, atau kapan pun gereja menentukan bahwa perlu mengadakan rapat. Pada rapat ini semua anggota harus hadir, dan semua dapat mengambil bagian dalamnya. Biasanya inilah waktunya badan gereja mendengarkan laporan keuangan dan laporan mengenai pelayanan gereja. Itu mungkin saat yang baik untuk menerima anggota baru, mendengarkan rencana atau keputusan yang dibuat majelis, dan menyatakan persetujuan atau ketidaksetujuan atas rencana dan keputusan demikian. Ada gereja-gereja yang mengadakan rapat kerja gereja untuk memilih

atau meneguhkan seorang gembala baru. Rapat-rapat itu penting bagi gereja dan bagi masing-masing anggotanya. Rapat ini memberikan kepada badan gereja kesempatan memperoleh keterangan mengenai gereja, ikut serta dalam keputusan, dalam pelayanan, dan untuk menerima tanggung jawab. Hal ini memajukan perasaan tanggung jawab bagi pelayanan dan ikatan kesatuan di dalam gereja.

Mengesahkan Anggaran Dasar Gereja

Adakalanya suatu badan gereja memutuskan bahwa mereka ingin agar persetujuan mengenai cara pemerintahan gereja dan keputusan-keputusannya yang mengatur standar persekutuan tersimpan dalam bentuk tertulis. Hal ini biasanya dilaksanakan dalam bentuk suatu anggaran dasar gereja. Anggaran dasar itu menyatakan pengertian gereja tentang doktrin-doktrin Alkitab yang penting dan menggariskan persyaratan baptisan air dan keanggotaan gereja. Anggaran itu dapat mencantumkan apa saja para anggota gereja merasa perlu disimpan dalam bentuk tertulis. Di beberapa negara pemerintah nasional menuntut gereja untuk mengesahkan anggaran dasar sebelum gereja itu diakui secara resmi. Hal ini boleh jadi penting dalam beberapa negara agar pernikahan dapat dilaksanakan dalam gereja atau agar gereja mempunyai wakil pada pemerintahan bilamana pada suatu saat dianggap perlu.

Jikalau ada suatu organisasi nasional, sering kali akan dianjurkan suatu contoh anggaran dasar untuk dituruti oleh gereja-gereja baru. Maksud utama suatu anggaran dasar adalah untuk menyediakan dasar untuk persekutuan dan memajukan kesatuan dalam pekerjaan Tuhan. Dengan mempunyai suatu standar doktrin dan kelakuan secara tertulis terhindarlah kesalahan doktrin yang dapat timbul di kemudian hari, lagipula memperkuat gereja dalam mempunyai tujuan yang sudah disatukan.

Pengakuan Resmi

Jika ada organisasi gereja nasional, gereja yang baru dapat secara resmi diakui sebagai bagian dari persekutuan. Biasanya hal demikian adalah suatu sukacita dan berkat bagi jemaat yang baru, untuk mengalami berkat oleh sebab menjadi bagian dari persekutuan yang lebih besar. Di banyak kawasan, khususnya pedalaman, akan menjadi hari istimewa dalam setahun apabila banyak gereja sekawasan berkumpul untuk pertemuan tahunan. Orang percaya mendapat kesempatan untuk pelayanan lebih luas dan mengetahui kegembiraan bekerjasama dengan jemaat-jemaat lain untuk menyebarkan Injil. Banyak orang percaya baru telah diberikan semangat karena mengetahui bahwa mereka bukan sendiri, melainkan menjadi bagian dari gereja dunia semesta.

8 Fungsi gereja diperlukan untuk mencapai maksud-maksud tertentu. Berdasarkan pembahasan kita, cocokkanlah fungsi (kanan) dengan maksudnya (kiri).

- | | | |
|--------|--|--------------------------------|
| a | Memberikan kesempatan untuk pelayanan lebih luas dan mengalami persekutuan dalam suatu badan yang lebih besar. | 1) Rapat kerja gereja |
| b | Memungkinkan jemaat diberitahu mengenai pelayanan, mendorong akan tanggung jawab, mempererat persatuan. | 2) Rapat majelis |
| c | Merencanakan dan memudahkan pelayanan gereja, mencatat dan melaporkan keuangan, membuat rencana perluasan. | 3) Pengakuan resmi |
| d | Menyediakan pernyataan doktrin, bantu menghindari kesalahan doktrin. | 4) Mengesahkan anggaran dasar. |

Tanggung Jawab Disiplin

Tujuan 5. *Mengenali pernyataan yang mengetengahkan prinsip-prinsip Alkitab mengenai disiplin yang memperbaiki dalam badan gereja.*

Salah satu tugas yang paling sulit dan tidak menyenangkan yang dihadapi pemimpin gereja adalah pelaksanaan secara tepat disiplin untuk memperbaiki. Bilamana seseorang memperkenalkan dirinya sebagai seorang saudara Kristen, maka gereja mengharapkan bahwa kelakuannya akan sesuai dengan standar Alkitab mengenai hidup Kristen. Mengetahui bagaimana dan bilamana memperhadapkan seorang anggota gereja dengan disiplin membutuhkan kebijaksanaan, lagi sikap dan alasan yang tepat dari pihak pemimpin gereja.

Sikap dan motivasi yang tepat bagi tindakan disiplin adalah perhatian dan keprihatinan murni terhadap pihak yang bersalah dan untuk jemaat secara keseluruhan. Para pemimpin tidak dapat secara efektif memimpin anggota yang bersalah ke arah penyesalan kalau mereka bertindak atas dasar balas dendam atau memancarkan pikiran bahwa mereka kurang memperhatikan kepentingan sebenarnya dari saudara itu. Maksud disiplin adalah pemulihan melalui pertobatan. Segala sesuatu yang tidak secara efektif membawa ke arah tujuan itu harus dihindari.

Disiplin harus mempunyai dasar Alkitab yang mantap untuk menentukan tingkan laku yang benar dan yang salah. Betapa besarnya pelanggaran itu merupakan faktor untuk mengetahui bagaimana menangani persoalan itu. Paulus diperhadapkan dengan pokok persoalan ketunասusilaan terang-terangan di gereja Korintus (1 Kor. 5) dan memberitahukan gereja untuk memperlihatkan suatu penolakan terbuka terhadap tindakan berdosa itu oleh sebab hal itu mencemarkan nama baik seluruh gereja itu. Orang yang berbuat dosa harus diusir dari jemaat, diserahkan kepada Iblis agar sifat dosanya dihadapi, dan kemudian dikembalikan ke dalam persekutuan dengan gereja sesudah ia bertobat (2 Kor. 2:5-11).

Akan tetapi Paulus harus mengatur pokok persoalan penertiban lainnya yang tidak dianggap sedemikian merusak moral terhadap pihak yang bersalah maupun badan gereja. Pemimpin-pemimpin gereja di Tesalonika (2 Tes. 3:6-13) bertanya kepada Paulus cara bagaimana menertibkan orang-orang yang tidak mau bekerja untuk mencari nafkah. Mereka telah menjadi penggunjing dan turut campur dalam urusan orang. Daripada mengusir mereka dari jemaat, Paulus mendesak agar mereka diperhadapkan dengan kelakuan mereka yang tidak bertanggung jawab dan diminta untuk menghentikannya, mencari pekerjaan, dan mencari nafkah sendiri daripada menjadi beban untuk orang lain.

Disiplin adalah persoalan bagi gereja dan bukan hanya untuk gembala. Mungkin ada masalah kecil yang dapat diatasi dengan suatu kunjungan pengembalaan yang penuh kasih, akan tetapi gembala harus bertindak dengan bijaksana supaya orang itu dipulihkan. Persoalan-persoalan yang menyangkut seluruh gereja tidak dapat ditanggulangi secara pribadi dengan kunjungan pengembalaan. Dalam hal ini gembala memerlukan sokongan terbuka dari para pemimpin yang lain dan jemaat. Sesudah dengan saksama menyelidiki tuduhan-tuduhan terhadap seorang anggota gereja, kalau didapati benar oleh gembala, maka secara bersama-sama gembala dengan para pemimpin gereja harus menghadapi pihak yang bersalah agar supaya persoalan itu dipecahkan (Mat. 18:15-17). Saudara seiman, pria atau wanita yang bersalah itu harus secara jelas melihat dari Alkitab bahwa mereka berdosa terhadap Allah, dan bahwa para pemimpin gereja berbeban untuk mempertahankan orang itu dalam persekutuan dengan Allah melalui ketaatan. Persoalan ini termasuk hal-hal seperti orang yang menyebarkan ajaran palsu, pembuat keonaran, dan mereka yang terlibat dalam tindakan ketunասusilaan (Tit. 1:10-13).

Alasan utama di belakang disiplin adalah untuk memulihkan saudara yang bersalah sesudah pertobatan yang tulus. Disiplin tidak perlu menjadi tindakan yang merusak dalam gereja, melainkan dengan sikap yang tepat dari pihak para

pemimpin, disiplin dapat menjadi bagian sangat positif dari pertumbuhan dan perkembangan individu dan kelompok. Apabila seseorang telah berpaling dari suatu dosa yang menjadi perhatian seluruh gereja, mungkin perlu bagi anggota yang bersalah itu memperlihatkan kepada yang lain ketulusan pertobatan itu. Waktu singkat tetapi cukup untuk membuktikan diri kepada yang lain mungkin harus dituntut dari saudara itu. Ini dapat membuktikan bahwa batinnya telah benar-benar berubah dan dengan ikhlas berusaha untuk dipulihkan kepada persekutuan gereja. Saudara yang bersalah, tetapi telah bertobat itu, harus melihat sikap kasih dan perhatian yang dinyatakan kepada dirinya oleh para pemimpin gereja serta anggota gereja lainnya. Kita diberitahu dengan jelas dalam Gal. 6:1-2, "Saudara-saudara, walaupun seorang kedapatan melakukan suatu pelanggaran, maka kamu yang rohani, harus memimpin orang itu ke jalan yang benar dalam roh lemah lembut . . . Bertolong-tolonganlah menanggung bebanmu! Demikianlah kamu memenuhi hukum Kristus."

Yesus menganggap perlu untuk menemui Petrus, setelah Petrus berbohong sambil mengatakan bahwa ia tidak mengenal Yesus (Yoh. 18:15-27; 21:15-19). Petrus tidak setia kepada Tuhannya, kelompoknya, dan dirinya sendiri. Yesus menunggu waktu yang baik sebelum mendekati Petrus mengenai persoalan itu. Dengan hikmat besar, secara lemah lembut Yesus mulai memulihkan Petrus dengan bertanya kepadanya tentang kasih serta penyerahannya. Pada akhirnya Yesus memecahkan persoalannya, mengembalikan harga diri Petrus, dan memberitahukannya bahwa ia mempunyai peranan penting dalam pelayanan gereja.

Contoh Yesus mengajarkan hal-hal penting tentang disiplin. Perlu ada pengertian yang jelas tentang pelanggaran yang dilakukan. Dengan sikap serta alasan yang benar, Yesus menunggu saat yang tepat untuk menghadapi Petrus. Yesus membiarkan kegagalan itu sendiri berbicara kepada Petrus daripada mengajukan tuduhan. Pertanyaan-pertanyaan Yesus memaksakan Petrus menyelidiki kasihnya terhadap pribadi Tuhannya bukannya membeberkan penyebab ketidaksetiaannya. Dengan lemah lembut Yesus memulihkan rasa harga diri Petrus dengan memberikan suatu tugas yang menyadarkan Petrus bahwa dirinya penting dan dibutuhkan.

9 Lingkarilah huruf setiap pernyataan yang BENAR dari prinsip Alkitab yang menyangkut disiplin yang memperbaiki dalam jemaat.

- a** Alasan utama bagi disiplin yang memperbaiki haruslah kasih dan perhatian terhadap orang yang melanggar dan terhadap gereja secara keseluruhannya.
- b** Perilaku Kristen yang diharapkan harus jelas didasarkan pada pengajaran Alkitab.

- c Menurut surat Korintus satu-satunya cara untuk menertibkan anggota yang berdosa adalah pengusiran dari jemaat.
- d Maksud utama disiplin yang memperbaiki adalah menyebabkan pertobatan dan membawa kembali kepada Kristus dan persekutuan dalam tubuh Kristus.
- e Badan gereja secara keseluruhan mempunyai tanggung jawab untuk meniadakan dosa dalam gereja agar supaya membetulkan persoalan itu bersama penyebabnya.
- f Apabila seorang anggota telah bertobat dan dikembalikan ke badan gereja, ia tidak boleh diberikan pelayanan rohani oleh sebab ia nanti akan gagal lagi.
- g Menolong anggota yang melanggar mengerti dengan jelas dari Alkitab bahwa ia telah berdosa terhadap Allah merupakan suatu langkah ke arah pemulihan.
- h Tindakan disiplin dengan sikap yang benar memajukan kedewasaan rohani bagi orang yang ditertibkan dan bagi gereja secara keseluruhan.

10 Bacalah kembali Yoh. 21:15-19. Dalam ayat-ayat ini Yesus memperlihatkan kepada kita suatu sikap kasih dan perhatian dalam melaksanakan disiplin yang memperbaiki. Apakah yang menjadi tujuan terpenting dari disiplin yang memperbaiki ketika Yesus mengatakan sampai tiga kali, “Gembalakanlah domba-domba-Ku”.

.....

.....

Pertumbuhan dalam Kedewasaan Rohani

Tujuan 6. *Memilih pernyataan yang menguraikan manfaat yang dapat diberikan kepada seorang anggota oleh suatu gereja yang berpemerintahan sendiri.*

Telah kita bahas dalam pasal ini bahwa sebuah gereja yang sanggup memikul tanggung jawab pemerintahan sendiri adalah suatu gereja yang sedang menjadi dewasa rohani. Gereja yang mencapai kedewasaan rohani diberkati secara keseluruhan, dan juga setiap anggota diberkati oleh kesempatan untuk bertumbuh secara rohani.

Para anggota yang mengambil tanggung jawab sebagai guru, atau menjadi anggota sebuah panitia, atau majelis dapat mengambil bagian dalam pekerjaan Tuhan. Pada mulanya, kemungkinan mereka memerlukan bimbingan dan pengajaran dari gembala mengenai pentingnya doa dan mencari pimpinan Allah dalam pekerjaan yang harus mereka lakukan. Mungkin ada beberapa yang membutuhkan bantuan agar belajar bekerja bersama-sama dan mengotakotaki pen-

dapat satu sama lain. Sementara mereka membiasakan diri mencari bimbingan Allah dalam pekerjaan gereja, maka mereka mempunyai kesempatan untuk belajar berdoa mengenai setiap tingkat kehidupan mereka. Mempelajari pentingnya menunggu di hadapan Allah dalam doa adalah langkah penting dalam pertumbuhan rohani.

Gereja yang berpemerintahan sendiri sanggup mengembangkan suatu pola kepemimpinan yang berasal dari jemaatnya. Kalau gereja mempunyai penatua atau diaken dari kalangan anggotanya sendiri, para anggota dapat merasa pasti tentang kesinambungan kepemimpinannya. Jika gembala harus pergi karena suatu panggilan atau secara tiba-tiba harus meninggalkan tempat, gereja tidak akan ditinggalkan tanpa seorang pemimpin. Pekerjaan gereja dapat berjalan terus sementara menunggu kembalinya si gembala.

Apabila seorang percaya baru mengalami sukacita keselamatan, biasanya reaksi pertamanya adalah menceriterakannya kepada orang lain. Pendiri gereja atau gembala yang bijaksana akan menyalurkan semangat gembira itu dengan pengajaran Alkitab dan menolong orang percaya baru itu belajar untuk mengajar dan bersaksi kepada orang lain. Bila orang percaya mengambil tanggung jawab untuk mengajar dalam gereja dan bersaksi kepada orang-orang yang di sekelilingnya, mereka perlu belajar pentingnya mempelajari Firman Allah. Apabila mereka diajari dengan benar maka kecintaan mereka terhadap Firman itu akan bertumbuh. Mereka akan belajar keperluan maupun berkat dari mempelajari Alkitab secara teratur. Anggota-anggota yang mahir dalam pengajaran Alkitab saling menolong dan menyumbang banyak kepada pendewasaan rohani gereja.

Gereja yang sedang menjadi dewasa, seperti juga masing-masing orang Kristen yang sedang menjadi dewasa, tidak hanya memperhatikan diri sendiri tetapi juga ingin mengembangkan perhatian penuh kasih terhadap jiwa-jiwa yang terhilang di sekeliling mereka. Akibatnya ialah suatu kerinduan untuk menyampaikan kabar baik kepada mereka yang belum pernah mendengar Injil. Sasaran pendiri gereja bukan hanya suatu gereja yang berpemerintahan sendiri demi terbentuknya gereja yang mandiri tetapi juga untuk mendirikan suatu badan orang Kristen dewasa yang sanggup melaksanakan tujuan gereja dalam penginjilan dan pembangunan tubuh Kristus.

11 Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan BENAR yang menyangkut manfaat-manfaat yang dapat diberikan sebuah gereja yang berpemerintahan sendiri kepada masing-masing anggotanya.

a Seorang anggota yang merasakan tanggung jawab akan berfungsinya gereja (seperti seorang majelis) mungkin sekali akan menjadi makin terlibat dalam doa dan syafaat untuk bimbingan Tuhan.

- b** Mereka yang terlibat dalam fungsi kepemimpinan akan mengabdikan diri mereka hanya kepada Tuhan dan akan menghindari kontak dengan orang lain.
 - c** Anggota yang merasakan tanggung jawab untuk mengajar dan bersaksi mengerti kebutuhannya akan dan berkatnya pemahaman Alkitab secara teratur.
 - d** Meningkatkan individu-individu yang berbakat memimpin merupakan tujuan utama pemerintahan sendiri.
 - e** Tanggung jawab pemerintahan sendiri meyakinkan jemaat akan kepemimpinan yang berkesinambungan.
-

soal-soal untuk menguji diri

PILIHAN GANDA. Lingkarilah huruf di depan jawaban yang terbaik untuk setiap pertanyaan.

- 1** Tujuan pemerintahan sendiri bagi gereja ialah untuk
 - a) mencegah pengaruh asing.
 - b) meningkatkan harga diri nasional.
 - c) meredakan gereja bagi pertumbuhan masa depan.
 - d) mempertahankan identitas diri.
- 2** Pemerintahan sendiri bagi gereja adalah dasar yang diperlukan
 - a) untuk membangun suatu gereja berswasembada yang berkembang sendiri.
 - b) untuk mengembangkan pemimpin-pemimpin gereja nasional.
 - c) untuk bekerjasama dalam badan gereja.
 - d) untuk mengakui kesanggupan orang-orang setempat.
- 3** Cara Paulus untuk mendirikan gereja-gereja berpemerintahan sendiri adalah
 - a) mengirim pemimpin-pemimpin yang terlatih dari Yerusalem.
 - b) melatih pemimpin setempat, menyerahkan tugas kepada mereka, lalu kadang-kadang mengunjungi mereka.
 - c) melatih pemimpin setempat dan menyuruh mereka sering mengirimkan laporan.
- 4** Suatu gereja memerlukan pemerintahan sendiri pada awal pembentukannya terutama untuk
 - a) memajukan pertumbuhan pelayanan rohani dan penghormatan bagi para pemimpinnya sendiri.
 - b) mencegah ketidakpuasan di antara orang-orang yang ingin menjadi pemimpin.
 - c) mengizinkan pendiri gereja pergi bekerja di daerah lain.
 - d) memisahkan diri dari gereja lain.

5 Memiliki persetujuan tentang standar-standar doktrin akan memungkinkan gereja untuk

- a) menjadi sebagian dari suatu persekutuan yang terorganisasi.
- b) mempunyai dasar bagi persekutuan dan mencegah kesalahan ataupun pertentangan doktrin.
- c) berfungsi sebagai pusat penginjilan.
- d) menghindari perpecahan dalam kepemimpinan.

6 Pendisiplinan seorang anggota yang berdosa akan berguna jika hasilnya adalah untuk

- a) melindungi kesaksian gereja.
- b) mengizinkan gereja mempertunjukkan kebenarannya.
- c) mengembalikan anggota itu kepada hubungan yang benar dengan Allah.
- d) mencegah ketidaksepakatan dalam gereja.

7 Manakah dari yang berikut BUKAN tindakan yang baik untuk dilakukan majelis?

- a) Mempunyai waktu untuk rapat bulanan secara teratur.
- b) Gembala menyediakan daftar pokok pembicaraan.
- c) Gembala tidak bergeser dari daftar pembicaraannya.
- d) Dibuatkan catatan tertulis mengenai semua keputusan majelis.

8 Adalah penting supaya anggota-anggota gereja menyetujui suatu standar perilaku Kristiani oleh karena alasan-alasan yang berikut KECUALI untuk

- a) mengajarkan standar Alkitabiah mengenai cara hidup Kristen.
- b) mencegah orang yang tidak layak menjadi anggota.
- c) mempertunjukkan kesaksian Kristen dari gereja.
- d) membantu orang percaya menghubungkan pengajaran Alkitab dengan hidup mereka sehari-hari.

BENAR-SALAH. Tulislah **B** pada titik-titik jika pernyataan itu BENAR, dan **S** jika SALAH.

- **9** Diaken dalam gereja mempunyai tanggung jawab utama untuk membantu gembala dalam pelayanan gereja.
- **10** Apabila semua anggota majelis menyetujui suatu keputusan maka tidak perlu untuk mencatatnya dalam notulen.
- **11** Suatu standar doktrin yang efektif ialah agar gereja menyatakan bahwa ia percaya seluruh Alkitab.

- 12 Pendiri gereja harus membantu gereja pada awalnya dengan mengambil semua keputusan yang dianggap sulit untuk anggota.
- 13 Suatu gereja dengan pemerintahan sendiri yang baik akan lebih siap untuk menjadi sebuah gereja berswasembada.
- 14 Bukti bahwa pemerintahan sendiri memajukan kedewasaan rohani diperlihatkan oleh kerinduan anggota untuk mengambil bagian dalam pelayanan dan membantu keuangan gereja.
- 15 Cara Paulus mempertunjukkan bahwa tanggung jawab kepemimpinan yang utama dari pendiri gereja adalah melatih orang lain untuk menjadi pemimpin.
- 16 Tanggung jawab panitia keanggotaan adalah mengajukan suatu daftar permohonan keanggotaan kepada pendiri gereja untuk mendapatkan persetujuannya.

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

- 6
 - a) 2) Pendiri gereja.
 - b) 3) Badan gereja.
 - c) 5) Majelis gereja.
 - d) 1) Panitia keanggotaan.
 - e) 5) Majelis gereja.
 - f) 4) Panitia penasihat.
- 1
 - a) 1) Orang percaya baru.
 - b) 1) Orang percaya baru.
 - c) 2) Pendiri gereja.
 - d) 1) Orang percaya baru.
 - e) 2) Pendiri gereja.
 - f) 2) Pendiri gereja.
- 7 Jawaban saudara boleh dengan pemikiran berikut:
 - a) bahwa Roh Kudus bermaksud agar orang yang memenuhi syarat akan mencari bimbingan-Nya bagi waktu dan kebudayaan mereka.
 - b) mereka mengenal penduduk setempat; keputusan mereka akan lebih dapat diterima daripada keputusan yang diambil pendiri gereja sendiri.

- c cara kebiasaan mereka memilih pemimpin.
d kalangan di dalam badan orang percaya setempat.
e bekerja dengan gembala untuk melaksanakan pekerjaan gereja. Atau saudara dapat katakan: Mereka berkumpul bersama untuk membahas persoalan-persoalan, berdoa, membimbing, merencanakan perluasan, atau berusaha sedapat-dapatnya untuk membimbing gereja memenangkan yang terhilang, dan membesarkan kerajaan Allah.
- 2 a Benar. d Benar.
b Benar. e Salah.
c Salah. f Benar.
- 8 a 3) Pengakuan resmi.
b 1) Rapat kerja gereja.
c 2) Rapat majelis.
d 4) Mengesahkan anggaran dasar.
- 3 d) semua yang tersebut di atas.
- 9 a Benar. g Benar.
b Benar. h Benar.
c Salah.
d Benar.
e Benar.
f Salah.
- 4 a) membentuk suatu dasar untuk pimpinan dan persekutuan gereja.
c) menjadi bantuan untuk mengerti Alkitab dan mencegah kesalahan.
d) menolong orang percaya menghubungkan doktrin dalam hidup mereka sehari-hari.
- 10 Petrus mengetahui bahwa ia telah dipulihkan seutuhnya kepada persekutuan dengan Tuhannya dan diantara saudara-saudaranya. Yesus memberikan padanya kedudukannya dalam pekerjaan Allah. Dia dipercayakan dengan pekerjaan yang harus dilakukan untuk Tuhan.
- 5 a) membimbing orang percaya mencapai pengertian tentang ajaran Alkitab yang akan menjadi patokan mereka sendiri bagi kehidupan Kristen.
- 11 a Benar.
b Salah.
c Benar.
d Salah.
e Benar.

Pasal 4

Gereja yang Membuka Gereja-Gereja Baru

“Puji Tuhan, Bapak Eyo! Tuhan sedang membantu kami mengorganisir suatu gereja yang kuat, dan makin banyak orang menjadi orang percaya tiap minggu,” kata Daud sewaktu dia beserta Yohanes mengantarkan laporan bulanan mereka. “Begitu banyak yang datang sehingga kami hampir tidak dapat berkumpul dalam ruangan yang ada. Saudara Lanka membantu kami mempersiapkan keanggotaan dan pembaptisan orang-orang percaya.”

“Agaknya Tuhan sedang membangun gereja-Nya di Gane,” jawab Bapak Eyo. “Sudah tiba waktunya sekarang saudara mengajar gereja tentang tanggung jawab untuk bersaksi dan mendirikan gereja lain. Mereka bersaksi di masyarakat mereka, tetapi tidak jauh dari Gane ada kota-kota yang juga memerlukan gereja. Tuhan menghendaki setiap gereja baru membuka gereja-gereja baru lainnya.”

Apabila suatu kelompok telah dibentuk menjadi suatu gereja setempat yang berpemerintahan sendiri, tanggung jawabnya tidak hanya berhenti di situ saja. Sebagai sebagian tubuh Kristus, gereja itu harus belajar bahwa tugasnya ialah membuka gereja-gereja lain. Pasal ini memimpin saudara dalam langkah-langkah yang akan mengajar orang percaya baru bagaimana mereka sendiri dapat berperan serta dalam membuka gereja baru.

ikhtisar pasal

Berkembang Sendiri Diperlukan
Berkembang Sendiri Direncanakan
Berkembang Sendiri Dilaksanakan



tujuan pasal

Setelah menyelesaikan pelajaran ini, saudara seharusnya dapat:

- Mendefinisikan istilah *gereja yang berkembang sendiri*.
- Membahas metode-metode penginjilan dan merencanakan langkah-langkah yang diperlukan untuk membuka gereja baru.
- Menguraikan sasaran-sasaran yang harus menjadi tujuan gereja baru.
- Membahas keuntungannya bagi gereja setempat dalam menyebarkan gereja ke seluruh dunia.

kegiatan belajar

1. Pelajarilah pasal ini menurut prosedur yang telah diberikan pada permulaan pasal 1. Bacalah semua nas Alkitab dan jawablah setiap pertanyaan dalam uraian pasal sebelum mencocokkan jawaban saudara.
2. Kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri pada akhir pasal lalu cocokkanlah jawaban saudara.

Kalau saudara dapat menjawab semua pertanyaan itu, kemungkinan saudara mengenali mereka cukup baik. Mungkin mereka percaya sama seperti saudara sebelum saudara menjadi pengikut Yesus. Roh Kudus akan menolong

uraian pasal

BERKEMBANG SENDIRI DIPERLUKAN

Tujuan 1. *Mengenal sifat-sifat khas gereja yang berkembang sendiri.*

Ingatkah saudara dari pasal 1, dua fungsi dasar gereja setempat? Fungsi-fungsi itu adalah *penginjilan* dan *pengajaran*. Dengan kata lain, untuk melaksanakan perintah Kristus dalam Mat. 28:19-20, “Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku . . . dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu.” Tuhan memberikan juga karunia-karunia pelayanan kepada gereja untuk membantu melaksanakan perintah-Nya. Ef. 4:12 memperlihatkan kepada kita bahwa karunia karunia pelayanan diberikan “untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus.”

Tidak cukup kalau gereja sanggup berpemerintahan sendiri, dan sanggup membuat keputusan mengenai pelayanan-pelayanannya. Untuk memenuhi maksud Alkitabiah, gereja juga harus berkembang sendiri. Sekarang marilah kita periksa makna istilah itu. Dalam pasal 1 kita telah mempelajari juga mengenai “pembukaan” gereja. Ketika suatu gereja baru dimulakan, prosesnya disamakan dengan seorang petani yang menanam benih yang akan menghasilkan tumbuh-tumbuhan. Kalau kita katakan suatu gereja berkembang sendiri, gereja itu dilukiskan seperti sepucuk tanaman yang hidup sehat. Tanaman yang hidup dan bertumbuh menghasilkan benih, yang pada gilirannya menghasilkan pokok-pokok tanaman baru. Yang dihasilkan bukan satu tanaman saja, tetapi banyak.

Gereja berkembang sendiri menolong membuka gereja-gereja baru. Gereja itu memiliki sifat khas menurut Mat. 28:19-20 dan Ef. 4:12. Gereja itu membawa orang terhilang kepada Kristus (penginjilan) dan mempersiapkan umat Tuhan bagi pekerjaan pelayanan (pengajaran). Sewaktu orang-orang percaya

dipersiapkan bagi pelayanan, mereka pun pada gilirannya akan memenangkan orang lain bagi Kristus. Hasilnya ialah tubuh Kristus dibangun, orang percaya baru ditambahkan, dan gereja baru lain dibuka. Gereja itu telah mengembangkan gereja setempat lain. Demikianlah caranya gereja diperluas untuk membentuk kelompok-kelompok tubuh Kristus setempat di seluruh dunia.

Sama seperti tanaman harus hidup dan bertumbuh supaya memperbanyak jenisnya, demikian pula suatu gereja setempat harus memiliki hidup. Apakah yang menjadi bukti bahwa sebuah gereja hidup rohaninya dan dengan begitu berkembang sendiri?

Dalam gereja yang memiliki kekuatan rohani, anggota-anggotanya mempunyai kasih yang giat dan perhatian terhadap orang-orang di sekitarnya. Mereka berdoa memohon bimbingan Roh Kudus dan mencari jalan untuk memenangkan yang terhilang. Pelajaran diberikan untuk mempersiapkan anggota melakukan penginjilan pribadi dan mengajar orang percaya baru. Rencana-rencana penginjilan dibuat dan dilaksanakan. Kelas pemahaman Alkitab diadakan dengan teratur. Pemberitaan Firman Tuhan, doa dan pujian menonjol dalam gereja. Orang percaya bertambah terus Kis. 2:47; 5:14, dan gereja mencari daerah di mana gereja baru setempat dapat dibuka. Selanjutnya dalam pasal ini akan kita bicarakan beberapa cara yang dapat menolong dalam tugas membuka gereja baru.

- 1 Berikanlah definisi gereja yang berkembang sendiri dalam kata-kata saudara sendiri. Tuliskanlah dalam buku catatan saudara.
- 2 Lingkarilah huruf di depan pernyataan yang paling jelas menyatakan pikiran pokok dalam pembahasan tentang sifat-sifat khas dari gereja yang berkembang sendiri.
 - a) Gereja yang berkembang sendiri mempunyai program yang direncanakan dengan efisien yang menarik orang belum percaya untuk turut serta dalam kebaktian-kebaktian.
 - b) Tujuan pertama gereja yang berkembang sendiri seharusnya untuk melindungi badan gereja dari pengaruh-pengaruh dosa.
 - c) Gereja yang berkembang sendiri berusaha menyampaikan berita Injil kepada orang berdosa, mempersiapkan orang percaya bagi pelayanan Kristen, dan memperluas serta membangun tubuh Kristus.

Metode-metode Membuka Gereja

Tujuan 2. Memilih metode-metode penginjilan yang tepat yang dapat dipergunakan dalam keadaan tertentu.

Ketika orang percaya dalam gereja Perjanjian Baru berserak dari Yerusalem, mereka memberitakan Injil ke mana saja mereka pergi (Kis. 8:4). Ketika pergi dari satu tempat ke tempat lain mereka menggunakan metode penginjilan yang berbeda. Zaman sekarang, sama seperti waktu itu, tidak terdapat metode tunggal yang dapat bekerja dengan sama baiknya di mana-mana.

Kita akan membicarakan empat metode yang digunakan oleh para pendiri gereja dengan sukses di berbagai bagian dunia. Sementara saudara mempelajari bermacam-macam metode ini pikirkanlah bagaimana setiap metode itu dapat digunakan di daerah saudara.

Penginjilan Kelompok Kecil dan Gereja-gereja di Rumah

Pertemuan kelompok kecil sering digunakan sebagai metode utama untuk menjadikan murid baru dan mengumpulkan mereka dalam gereja setempat. Orang percaya dalam Perjanjian Baru, tentunya tidak mempunyai gedung gereja tetapi berkumpul dalam rumah keluarga untuk mengadakan persekutuan dan penginjilan (Kis. 5:42). Di beberapa bagian dunia, khususnya di negara yang secara politik dan sosial melarang orang percaya berkumpul secara umum, gereja dimulai dalam rumah pribadi dan bertumbuh lalu dengan pesat dipertanyakan. Bahkan di daerah-daerah tanpa larangan secara politik, mungkin ada beberapa orang yang tidak bersedia pergi ke gereja; pada umumnya mereka akan menghadiri pertemuan di rumah. Orang yang sudah percaya maupun yang belum, diundang untuk bersama-sama berdoa dan membaca lalu memperbincangkan Firman Tuhan. Metode ini baik juga untuk daerah-daerah di mana orang percaya dapat berkumpul bersama dalam gedung gereja. Di beberapa gereja yang amat besar di kota-kota besar sulit sekali bagi anggota-anggotanya berkumpul dalam suatu tempat pertemuan pusat pada hari kerja, jadi mereka berkumpul bersama dalam "kelompok sel" di berbagai rumah pribadi di seluruh bagian kota. Persekutuan rohani membantu orang percaya dan menarik orang belum percaya kepada Kristus. Banyak orang telah dimenangkan bagi Kristus melalui metode ini.

3 a Berdasarkan teks, tulislah dalam buku catatan saudara tiga keuntungan penginjilan kelompok kecil atau gereja di rumah.

b Bagaimana metode ini dapat dipakai di daerah saudara?

Penginjilan Pribadi

Penginjilan Pribadi menggambarkan pekerjaan seseorang yang berbicara dengan seorang yang lain, biasanya atas dasar satu-lawan-satu, mengenai penyelamatan oleh Kristus. Hal ini dapat juga dinamakan *kesaksian pribadi*, yaitu menceritakan mengenai pengalaman penyelamatan saudara sendiri. Itu adalah menceritakan apa yang telah Yesus perbuat bagi saudara sendiri. Yesus berkata, “. . . . kamu akan menjadi saksi-Ku” (Kis. 1:8). Bersaksi adalah memberikan bukti. Bukti pribadi adalah kesaksian penuh kuasa. Kalau orang melihat bahwa Kristus telah berbuat sesuatu yang baik untuk saudara, mereka mungkin sekali akan berminat terhadap apa yang akan saudara katakan.

Gereja-gereja dapat dimulai oleh karena sekurang-kurangnya satu orang berbeban untuk memuridkan orang melalui hubungan perorangan pada suatu tempat tertentu. Seorang Kristen yang mempelajari dan menerapkan Firman Tuhan, entah ia seorang petobat baru atau seorang Kristen dewasa, dapat dipimpin oleh Roh Kudus untuk memberikan kesaksian pribadi bagi Kristus. Kesaksian itu boleh jadi kepada kawan-kawan sekerja atau para mahasiswa di sebuah universitas. Seorang percaya mungkin merasa terpanggil untuk pergi ke suatu desa lain atau kota yang dekat untuk berdiam di sana dan memenangkan jiwa melalui hubungan pribadi. Adalah penting untuk mendorong orang percaya baru memberikan kesaksian pribadi karena mereka mempunyai banyak kawan yang belum percaya. Itu akan menolong mereka bertumbuh cepat dalam iman dan kegembiraan dari keselamatan yang baru diperoleh akan sangat berguna dalam menolong orang lain menerima Kristus juga. Mereka yang menanggapi dan menerima keselamatan Kristus dikumpulkan bersama untuk menjadi kelompok awal suatu gereja baru setempat. Karena orang itu bekerja sendiri, pertamanya, cara membuka gereja seperti itu akan sulit. Orang yang dipimpin Roh Kudus untuk melaksanakan penginjilan pribadi, seperti Filipus (Kis. 8:26-34), mungkin tidak akan pernah mengetahui hasil akhir kesaksiannya. Yang penting adalah bahwa ia taat pada Tuhan.

4 Bacalah ayat berikut dalam Alkitab saudara. Tuliskanlah di depannya angka metode penginjilan yang dipakai. Tuliskan 1) untuk cara penginjilan pribadi dan 2) untuk cara kelompok kecil atau gereja di rumah.

.... **a** Kis. 8:26-37.

.... **b** Kis. 10:24-33.

.... **c** Kis. 16:13-15.

.... **d** Flm. 1-3.

Kebaktian Kebangunan Rohani

Di banyak bagian dunia usaha penginjilan digunakan secara efektif untuk membuka gereja baru. Usaha itu boleh jadi kesaksian dari rumah ke rumah, kebaktian pemberitaan injil di gereja, aula yang disewa, dalam tenda, stadion, atau hanya lapangan terbuka. Jika boleh diadakan kebaktian di tempat umum maka ada banyak keuntungannya. Banyak orang yang berprasangka terhadap tempat kebaktian mau mendengar di alam terbuka atau gedung umum. Metode yang digunakan dengan efektif di beberapa tempat adalah menda'ngkan sekelompok orang Kristen dari daerah lain yang memberikan kesaksian mereka bagaimana kuasa Kristus mengubah kehidupan orang. Biasanya sekelompok orang akan berkumpul untuk mendengar seseorang menceritakan pengalaman pribadinya. Pada saat seperti itu dapat terjadi kesempatan untuk memberitakan Injil secara sederhana untuk menyampaikan jalan keselamatan. Dalam Roma 10:14 kita membaca, "Bagaimana mereka dapat percaya kepada Dia, jika mereka tidak mendengar tentang Dia. Bagaimana mereka mendengar tentang Dia, jika tidak ada yang memberitakan-Nya?" Berdoalah dan percayalah Roh Kudus untuk memimpin saudara memakai metode yang baik pada waktu yang tepat agar mencapai orang-orang terhilang.

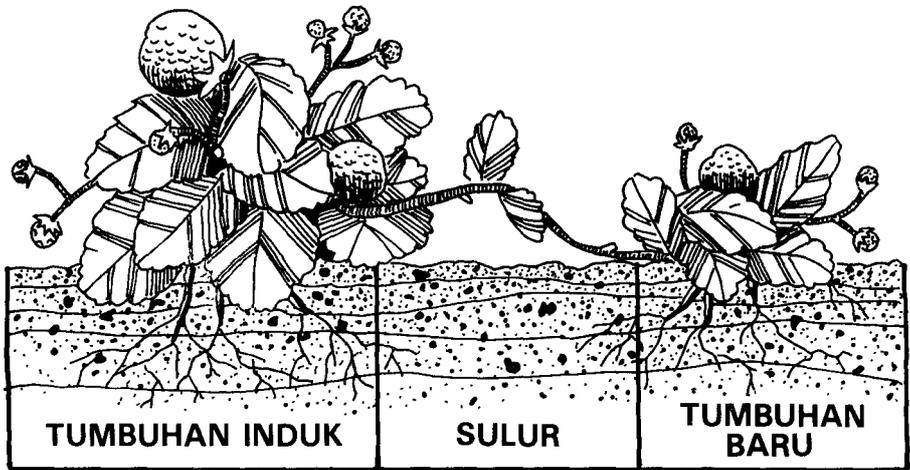
Metode apa pun yang kita gunakan untuk menyampaikan Injil, yang utama metode itu haruslah diurapi dan dibimbing Roh Kudus. Hal ini berarti membiasakan diri untuk mencari Tuhan dalam doa, dan selanjutnya membuat rencana dan persiapan untuk cara apapun yang kita dapat seefektif mungkin mengikuti bimbingan-Nya. Roh Kudus akan mengurapi mereka yang ingin bekerja bagi Tuhan dan Ia akan memberikan iman kepada yang mendengar untuk percaya, tetapi adalah tanggung jawab kita untuk mempelajari Firman Tuhan, bertekun dalam doa, dan bersiap sebaik mungkin untuk melaksanakan pekerjaan Allah.

Jika saudara ingin mempelajari metode penginjilan dengan lebih mer dalam, saudara dapat mengikuti kursus LKTI *Menyampaikan Kabar Baik*, yang juga merupakan bagian dari seri Pelayanan Kristen yang sedang saudara pelajari sekarang.

Mendirikan Gereja Secara Induk-Anak

Metode mendirikan gereja secara Induk-Anak disamakan dengan cara bertumbuhnya tumbuhan arbei. Tumbuhan arbei bertumbuh dekat permukaan tanah. Tumbuhan ini menyebar dengan mengirim sulur ke sekitarnya. Ketika tangkai-tangkai itu tersebar keluar dari pusat tumbuhan induknya, tangkai-tangkai itu mengeluarkan akar ke bawah pada satu tempat agak jauh dari tum-

buhan induk. Ketika akar-akar baru bertumbuh bertunaslah setumpuk daun baru dari akar-akar baru itu. Akhirnya tangkai menjadi kering dan tumbuhan yang baru itu mendapat kekuatannya hanya dari akar-akar baru. Kemudian tumbuhan baru itu mengeluarkan sulur-sulur, menjadi tumbuhan induk sendiri. Proses kesinambungan ini dari tumbuh-tumbuhan induk-anak menyebabkan tumbuh-tumbuhan arbei menyebar cepat meliputi satu daerah yang luas.



Suatu gereja yang sudah berdiri sendiri dan bertumbuh biasanya mempunyai beberapa anggota yang tinggal agak jauh dari gereja daripada yang lain. Anggota itu mungkin tinggal di suatu daerah yang penduduknya sedang berkembang tetapi tidak ada gereja. Gereja yang sudah mapan itu memutuskan untuk menjadi "induk" dan membuka gereja "anak" di daerah baru itu. Gereja induk akan mengorganisasi suatu rombongan pendiri gereja untuk bersaksi dan berkhotbah. Mereka yang tinggal di daerah baru akan menjadi pemimpin dan pembantu dalam usaha ini. Rumah tinggal mereka dipakai untuk pertemuan. Kalau peraturan setempat mengizinkan, maka berkhotbah dan menyanyi dalam kebaktian di alam terbuka dapat diadakan untuk memenangkan orang percaya baru. Ketika suatu kelompok baru orang percaya terkumpul, orang dari gereja induk yang tinggal di daerah itu bergabung dengan mereka untuk mengorganisir gereja baru. Sementara proses ini berlangsung, kelompok lain dari gereja induk datang menyanyi, bersaksi, dan membantu mereka dalam usaha tersebut. Gereja induk dapat juga membantu dengan membiayai kebaktian kebangunan rohani di daerah tersebut. Segera setelah kelompok baru itu menjadi cukup kuat, ia dapat diorganisasi menjadi gereja yang berpemerintahan sendiri seperti yang dibicarakan pada pasal 3. Kemudian sudah menjadi tanggung jawab gereja baru

untuk mengajar orang percaya memberikan kesaksian dan mengembankan kemampuan mereka untuk menjadi “induk” bagi gereja baru di daerah-daerah lain.

5 Cocokkan metode penginjilan (kanan) yang dapat digunakan terbaik oleh orang Kristen dalam masing-masing keadaan (kiri).

- | | | |
|--------|---|-------------------------------|
| a | Yohanes adalah satu-satunya orang Kristen di pangkalan angkatan daratnya. | 1) Kebaktian kegunaan pribadi |
| b | Tetangga Susi suka ngobrol dan minum kopi di rumahnya. | 2) Penginjilan pribadi |
| c | Banyak orang yang belum diselamatkan akan mengunjungi pertandingan sepakbola di kota. | 3) Gereja Induk-Anak |
| d | Arief naik kereta api pergi dan pulang kantor selama satu jam. | 4) Kelompok kecil |
| e | Dua belas kilometer dari gereja pusat sedang berkembang suatu pusat kependudukan. | |

PERKEMBANGAN SENDIRI DIRENCANAKAN

Langkah-Langkah ke Arah Mendirikan Gereja

Tujuan 3. *Mendaftarkan empat langkah yang dapat menolong menuliskan sebuah gereja baru dan menyatakan secara ringkas apa yang dapat dicapai oleh setiap langkah.*

Bersama-sama dengan memilih metode penginjilan yang paling cocok bagi daerah saudara, diperlukan banyak perencanaan untuk berhasil dalam tujuan membuka gereja baru. Marilah kita ingat kembali maksud rangkapan tua bagi gereja setempat. Yaitu, setiap gereja harus 1) mempunyai pelayanan yang mengajar orang percaya dan membangun iman mereka, dan 2) memiriskan orang serta mengajar mereka memberi kesaksian dan membawa orang lain pada Kristus. Inilah prinsip berkembang sendiri yang memperbanyak gereja.

Setiap orang percaya dapat mengambil bagian dalam bersaksi dan memerankan orang bagi Kristus. Mereka tidak perlu menjadi orang yang sudah berpengalaman dan sudah dewasa. Menurut bakat dan kemampuannya, setiap orang percaya dapat mengambil bagian dalam menyampaikan Injil kepada yang terhilang. Jangan kita berpendapat bahwa hanya mereka yang sanggup ber-

saksi dan berkhotbah di muka umum dapat menginjil. Ada banyak tugas lain yang perlu diselenggarakan dalam rangka penyampaian Injil kepada mereka yang belum mendengarnya. Ada orang yang berbakat mengajar orang percaya lainnya bagaimana menggunakan Alkitab untuk mengantar orang pada Kristus. Jika direncanakan suatu kebaktian umum, dibutuhkan seorang untuk mempersiapkan poster dan mengatur periklanan. Mungkin ada yang lain yang trampil membuat panggung dan bangku-bangku, jika diperlukan untuk kebaktian di luar ruangan. Dan mungkin ada beberapa yang merasakan sebagai tugas mereka untuk bertekun dalam doa syafaat. Semua orang percaya dapat berperan serta dalam langkah-langkah perencanaan membuka gereja baru, dan setiap orang perlu merasa bahwa bagiannya adalah penting. Langkah-langkah berikut dapat memberikan bimbingan untuk menolong saudara dalam pelayanan mendirikan gereja baru. Langkah-langkah tersebut dapat juga berlaku bagi pendiri gereja yang boleh jadi harus bekerja seorang diri untuk membawa Injil ke daerah lain.

Langkah 1: Doa

Langkah pertama yang harus dilakukan sekelompok orang percaya sewaktu membuat rencana untuk memulainya sebuah gereja baru adalah merencanakan doa ke dalam semua jadwal pekerjaan. Pendiri gereja memerlukan kuasa Allah untuk “melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara” (Ef. 6:12). Hal ini tidak mungkin hanya berdasarkan kekuatan manusia. Berdoa dalam iman, bukan dalam ketakutan. Kita memberitakan Injil oleh perintah Kristus dan kuasa-Nya (Mat. 28:19-20; 2 Tim. 4:1-2). Ia menghendaki para pekerja-Nya mengumpulkan hasil tuaian yang dijanjikan (Luk. 10:2) dan melakukannya dalam kemenangan (Kol. 2:15; 1 Yoh. 4:4).

Di samping menyediakan waktu pribadi untuk berdoa, akan bermanfaat untuk berkumpul bersama-sama untuk berdoa sebagai satu badan pada waktu-waktu yang diumumkan sebelumnya. Sewaktu gereja berdoa bersama Roh Kudus akan memberikan bimbingan dalam rencana yang sedang dibuat.

Langkah 2: Pelajarilah Penduduk Setempat

Setelah menentukan kelompok penduduk yang saudara anggap Tuhan ingin saudara capai, mungkin akan menolong jikalau saudara mempelajari golongan itu dengan saksama. Mungkin saudara telah mengenal mereka dengan baik. Mungkin saudara justru sama seperti mereka sebelum saudara menerima Kristus.

Pertama, tentukan perbedaan antara masyarakat yang dituju dengan masyarakat saudara sendiri. Meskipun mereka dari golongan yang sama, namun menjadi seorang percaya telah membuat sikap dan perilaku saudara berbeda. Saudara menanggapi dunia, hal ikhwal, dan masyarakat berbeda dengan sebelumnya. Kedua, saudara perlu menentukan sampai di mana mereka sama dengan kelompok saudara. Hal-hal apakah yang mungkin penting bagi mereka yang masih penting juga bagi saudara meskipun saudara telah menerima Tuhan? Akhirnya, adalah penting untuk mengetahui adat-istiadat masyarakat atau persyaratan hukum yang mungkin mempengaruhi penyampaian Injil saudara. Keterangan seperti itu akan membantu memahami beberapa persoalan yang perlu saudara atasi demi memenangkan orang-orang termaksud.

6 Pikirkanlah golongan orang di mana saudara berkehendak membuka sebuah gereja atau pada suatu saat dapat memulakan sebuah gereja. Salinlah bagan berikut dalam buku catatan saudara, serta sediakan banyak tempat untuk menulis jawaban saudara. Lalu isilah sebanyak mungkin keterangan yang dapat saudara ketahui mengenai masyarakat tersebut.

Pokok	Sampai di mana perbedaan kelompok yang dituju dengan kelompok asal.	Sampai di mana kesamaan kelompok yang dituju dengan kelompok asal
1 Bahasa. 2 Bidang pekerjaan. 3 Tempat tinggal mereka. 4 Pendidikan 5 Agama. 6 Adat-istiadat masyarakat dan peraturan-peraturan-peraturan		

Setelah mengisi bagan itu, pelajarilah seluk-beluknya untuk mengetahui persoalan-persoalan yang khas di antara masyarakat yang dituju. Daftarkan persoalan itu di satu sisi selembar kertas. Lalu ketika saudara berdoa atau berkumpul bersama dengan pekerja lain untuk berdoa, bawakanlah persoalan ini dalam doa kepada Tuhan. Berusahalah untuk menemukan pemecahan rohani untuk persoalan rohani, dan pemecahan praktis untuk persoalan praktis. Bila saudara menyetujui bersama mengenai cara pemecahan untuk mengatasi persoalan, tulislah rencana saudara itu pada sisi lain kertas tersebut. Percayalah pada Tuhan untuk pemecahannya dan bersiap-siaplah agar berhasil sewaktu saudara melaksanakan rencana itu.

Langkah 3: Tentukanlah Kebutuhan-kebutuhan Rohani

Setiap orang mempunyai kebutuhan-kebutuhan rohani. Banyak orang mungkin tidak mengetahui bahwa keperluan yang mereka rasakan menunjuk kepada keperluan rohani. Mereka mungkin merasa kesepian, tidak bahagia, atau bahwa hidup ini tidak ada artinya. Beberapa mungkin merasa takut, tetapi mungkin mereka tidak dapat menetapkan apa yang menyebabkan ketakutan itu. Mereka mungkin takut mati atau takut perang atau merasa takut akan bangkrut. Di beberapa tempat orang merasa terikat dengan kewajiban untuk mengikuti adat-istiadat yang telah dilakukan oleh keluarga mereka turun-temurun, dan adat-istiadat itu mungkin mencekam perasaan mereka. Ada orang yang tidak mempunyai pengertian mengenai Allah dan yang lain lagi mungkin mempunyai pandangan yang sama sekali berlainan dengan pengajaran Kristen.

Bila saudara merencanakan untuk membawa Injil ke suatu daerah baru, usahakan mendapatkan data sebanyak-banyaknya tentang sikap rohani orang-orang itu. Walaupun mereka tahu banyak tentang Injil, usahakan mencatat sebanyak mungkin mengenai pengertian rohani mereka. Hal ini akan membantu saudara merencanakan lebih baik bagaimana menyetengahkan kepada mereka Kristus sebagai Juruselamat, oknum yang dapat membantu memenuhi kebutuhan mereka.

7 Bayangkanlah masyarakat di daerah yang saudara kehendaki membuka suatu gereja. Jawablah dalam buku catatan saudara sebanyak mungkin pertanyaan-pertanyaan berikut tentang masyarakat tersebut.

a Agama apakah yang dianut bagian terbesar dari mereka?

b Apa yang mereka percaya mengenai:

1) Yesus Kristus?

2) Dosa. Apakah perangai manusia berdosa? Jika orang berbuat dosa, terhadap siapakah ia bersalah — Allah? Manusia? atau kedua-duanya?

3) Surga, neraka, dan kekekalan?

4) Allah dan ciptaan-Nya?

5) Iblis dan roh-roh jahat?

c Apakah mereka merasa takut terhadap leluhur mereka?

Sekarang perhatikanlah berapa pertanyaan yang tidak dapat saudara jawab dengan pasti. Akan lebih baik memperoleh jawaban atas pertanyaan tersebut sebelum saudara coba bersaksi kepada orang-orang itu.

saudara memakai pengetahuan ini untuk menentukan cara terbaik untuk memberitakan Injil kepada mereka. Dalam Ibrani 4 sampai 10 hal ini dilukiskan. Penulis menggunakan pengetahuan tentang Hukum Musa yang dimiliki orang Yahudi untuk menunjukkan kepada mereka bahwa Kristus adalah korban "sekali bagi semuanya" untuk dosa dan bahwa Dia adalah imam besar perjanjian baru. Demikian juga, Paulus menghimbau keinginan orang Athena akan pengetahuan tentang pemikiran baru sebagai sarana untuk mengaja mereka tentang Allah yang benar (Kis. 17:21-23).

Langkah 4: Tinjaulah Kembali Perencanaan Bila Perlu

Kadang-kadang rencana-rencana tidak terlaksana seperti yang sebenarnya direncanakan, makanya suatu rencana harus fleksibel. Mungkin sebagian dari rencana itu terlaksana sebagaimana mestinya sampai waktu tertentu, tetapi kemudian harus diubah untuk memenuhi keperluan-keperluan khusus. Para pemimpin harus menyadari bahwa hal demikian sering terjadi, dan mereka harus rela mengubah bagian apa pun dari rencana itu sementara pekerjaan berlangsung.

8 Dalam buku catatan saudara, tuliskan dalam satu kolom pada sebelah kiri halaman sebuah daftar tentang keempat langkah yang dapat menolong memulakan gereja baru seperti yang dibicarakan dalam uraian peajaran. Luangkan tiga atau empat baris di antara setiap langkah. Sesudah setiap langkah ceritakan secara ringkas apa yang saudara harap akan terlaksana yang akan menolong dalam memulakan gereja baru.

Sasaran-Sasaran Gereja

Tujuan 4. *Mengenalı kegiatan yang dapat membantu dalam mencapai sasaran Alkitabiah bagi gereja baru setempat.*

Tergantung pada waktu, kebudayaan, dan tempat, beberapa cara yang berbeda dapat dipakai untuk memenangkan yang terhilang dan mengumpulkan mereka ke dalam suatu tubuh gereja. Namun di mana saja dan kapan saja sebuah gereja dibuka maka ada sasaran-sasaran tertentu yang harus diusahakan agar memberikan gereja permulaan yang baik. Bekerja untuk menyelesaikan sasaran itu sejak awal akan menolong sebuah gereja mencapai maksud yang dikehendaki Tuhan. Kita boleh namakan sasaran itu lima fungsi dasar gereja:

1. *Memuridkan orang.* Ketika Yesus memberikan perintah-Nya kepada murid-Nya seperti yang tercatat dalam Mat. 28:19, Ia tidak mengatakan, "Pergi beritakan Injil." Ia berkata, "Pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku." Seorang murid adalah seorang yang melakukan lebih banyak lagi dari hanya

mendengarkan guru atau pengajarnya. Seorang murid menerima dan percaya pengajaran seorang guru, dan kemudian membantu menyebarkan ajarannya kepada orang lain. Seorang murid menyatu dengan atau menjadi seperti, gurunya. Sifat pokok ajaran Yesus adalah kasih. Sebab itu Yesus berfirman kepada para murid-Nya, "Semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasihi" (Yoh. 13:35). Membawa orang kepada Kristus adalah cara yang lain murid-murid-Nya menyatu dengan Tuhan, "Dalam hal inilah Bapa-Ku dipermuliakan, yaitu jika kamu berbuah banyak dan dengan demikian kamu adalah murid-Ku" (Yoh. 15:8). Membawa orang untuk menjadi murid Tuhan memerlukan suatu penyerahan yang tulus ikhlas pada pihak mereka yang memberitakan dan menyaksikan Injil. Seperti yang dikatakan Paulus dalam Rom. 9:3, ia rela kehilangan segala-galanya demi membawa saudara-saudaranya, orang Yahudi, kepada Tuhan. Seluruh kehidupan Paulus berpusat pada melakukan kehendak Allah, dan ia mendorong mereka yang disurati untuk mengikuti teladan-Nya (1 Kor. 11:1; Fil. 3:14, 17). Ajaran Alkitab bagi gereja bukan hanya menyebarkan benih Firman Allah, tetapi juga untuk membawa para pendengarannya kepada pengakuan akan Kristus, untuk menyatu dengan Dia sebagai Tuhan mereka. Kita membaca dalam Rom. 10:9, "Jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan(ku) . . . , maka kamu akan diselamatkan."

2. *Mengumpulkan orang percaya bersama.* Seorang pendiri gereja yang berpengalaman pernah menceriterakan mengenai sekelompok orang Kristen yang ingin memberikan kesaksian Kristen ke seluruh dunia. Mereka merasa bahwa mereka harus melaksanakan amanat Yesus untuk memberitakan Injil kepada seluruh bangsa. Mereka bergegas dari satu tempat ke tempat lain, tetapi tidak tinggal cukup lama di suatu tempat untuk membentuk orang-orang yang bertobat menjadi sebuah gereja. Juga tidak memberikan mereka ajaran yang diperlukan untuk mewujudkan kehidupan bergereja. Sebagai akibatnya, pekerjaan bertahun-tahun hanya menunjukkan sedikit hasil yang permanen. Orang-orang itu tidak menyadari bahwa walaupun penginjilan itu penting, sasaran penginjilan adalah untuk mendirikan gereja Yesus Kristus. Orang percaya baru membutuhkan persekutuan rohani dan latihan (Mat. 28:20; Ibr. 10:25). Rencana harus mencakup soal di mana, kapan, dan bagaimana mengumpulkan orang-orang percaya bersama secara teratur.

3. *Hubungan timbal-balik dengan masyarakat.* Orang percaya baru harus didorong untuk memelihara hubungan dengan orang yang tidak percaya dalam masyarakat mereka. Perencanaan boleh meliputi cara-cara memperlihatkan kesaksian Kristen dan, sebanyak mungkin, mempertahankan pengaruh orang percaya baru di dalam masyarakat mereka (Mat. 5:13-17; Yoh. 17:11, 15, 18). Hal demikian akan membantu orang percaya baru menyaksikan Kristus kepada orang lain, dan juga mengurangi penganiayaan yang mungkin timbul sebagai akibat dari keputusan mereka untuk mengikut Kristus (Kis. 2:47).

4 *Mengorganisasi orang-orang percaya.* Menurut prinsip-prinsip yang telah kita pelajari dalam pasal 3, sekelompok orang percaya yang diorganisasi sebagai suatu gereja yang berpemerintahan sendiri dapat lebih efektif melaksanakan maksud dan pelayanan gereja. Gereja setempat adalah sarana yang telah dipilih Tuhan untuk membangun orang percaya (Ef. 4:11; 2 Tim. 3:16), mengajarkan mereka doktrin, bagaimana memberi, dan bagaimana melayani Tuhan dalam persekutuan tubuh Kristus. Setiap kelompok orang percaya dapat memilih bentuk organisasi yang cocok dengan kebutuhannya. Maksud organisasi adalah membantu gereja setempat mempunyai rencana untuk pengajaran, kesaksian, latihan pekerja, dan melakukan apa saja yang diperlukan untuk menyanggupkan badan itu bekerjasama dalam pelayanan untuk Kristus.

5 *Mengajarkan usaha penjangkauan keluar.* Ketika orang percaya baru melihat tujuan para pendiri gereja dalam upayanya memuridkan orang dalam masyarakat mereka sendiri, mereka juga dapat mengambil bagian dalam pekerjaan dan sukacita membawa orang lain kepada Kristus. Orang percaya baru tersebut harus dilatih dan diajak untuk bergabung dengan pelbagai kelompok pendiri gereja. Hal itu akan memberikan latihan praktis yang penting dalam melangsungkan usaha penjangkauan keluar dari gereja (Luk. 10:1. Kis. 1:8; 2 Tim. 2:2). Lagipula, hal demikian dapat menolong mengembangkan pemimpin-pemimpin dari kalangan orang percaya baru dan menolong gereja bertumbuh lebih cepat.

Sewaktu saudara sedang membuat rencana untuk memulakan suatu gereja baru, mungkin saudara mendapatkan bahwa suatu cara lain, di samping empat cara yang telah kita bahas dalam bagian permulaan pasal ini, akan lebih baik bagi daerah saudara. Sewaktu saudara berdoa dan mencarikan bimbingan Tuhan, percayalah Roh Kudus untuk memimpin saudara dalam rencana yang terbaik bagi saudara.

9 Latihan ini adalah untuk saudara pikirkan dan tambahkan seagi kita meneruskan penyelidikan dari pelajaran ini. Bacalah ulang apa yang telah saudara tulis untuk 6 dan 7. Dalam buku catatan mulai suatu daftar rencana yang mungkin akan saudara buat untuk memulakan suatu gereja baru. Dalam suatu paragraf lain tulislah sasaran-sasaran untuk gereja itu. Bandingkanlah rencana dengan sasaran itu. Tuliskanlah ide-ide bagaimana udara pikirkan rencana dan sasaran itu akan terlaksana di kalangan orang di mana saudara ingin memulakan suatu gereja. Coba pikirkan keadaan unik atau luar biasa yang mungkin akan terjadi. Juga, saudara mungkin ingin mulai membuat daftar tentang keperluan-keperluan khusus untuk didoakan.

10 Menurut pembahasan dalam uraian pasal ini, lingkarkanlah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR mengenai suatu tindakan yang dapat membantu suatu gereja baru mencapai sasaran Alkitabiah.

- a Sebanyak mungkin orang harus mendengar Injil sekurang-kurangnya satu kali.
- b Mereka yang menerima Injil didorong untuk menyatakan di muka umum bahwa mereka telah menerima Kristus.
- c Orang percaya baru dikumpulkan bersama dalam kelompok-kelompok untuk pengajaran dan persekutuan secara teratur.
- d Orang percaya baru harus mengasingkan diri dari masyarakat non-Kristen.
- e Orang percaya baru diberikan latihan praktis untuk membawa Injil kepada masyarakat mereka sendiri.

BERKEMBANG SENDIRI DILANGSUNGKAN

Tujuan 5. *Menguraikan beberapa cara yang dengannya gereja setempat memperoleh manfaat dari prinsip berkembang sendiri.*

Pemeliharaan Gereja yang Mengutus

Apabila suatu gereja setempat terlibat sebagai “induk” dari sebuah gereja baru setempat, maka penting baginya agar mengimbangkan tanggung jawab untuk pekerjaan dalam kedua gereja itu. Anggota gereja yang mengutus menaruh perhatian pada gereja baru itu, apakah melalui doa, pemberian, atau dengan suatu pelayanan langsung kepada gereja baru itu; akan tetapi bukan setiap orang dapat memberikan seluruh waktunya bagi gereja baru. Jelaslah, harus ada orang yang melanjutkan pelayanan dari gereja yang mengutus. Pengurus gereja yang mengutus dapat memutuskan untuk berkumpul lalu menentukan suatu rencana yang memadai untuk menyerahkan tanggung jawab bagi gereja baru. Sewaktu para pekerja diutus keluar ke gereja-gereja baru, orang lain dalam gereja yang mengutus akan berkesempatan mengembangkan pelayanan mereka dan memberikan pimpinan baru. Dengan begitu maka gereja yang mengutus itu terus bertumbuh dan diperkuat.

Membangun Gereja Se-Dunia

Setiap orang percaya baru menjadi bagian dari persekutuan orang percaya di seluruh dunia. Setiap gereja setempat merupakan sebuah batu yang ikut mem-

bangun persekutuan besar gereja-gereja yang kadang-kadang disebut gereja *universal* atau gereja *se-dunia*. Rasul Paulus menamakan persekutuan tersebut “tubuh Kristus” (1 Kor. 12:12-27). Jika saudara ingin belajar lebih banyak tentang pekerjaan dan pelayanan gereja universal, mungkin saudara senang mempelajari kursus LKTI, “*Gereja Kristen dalam Pelayanan*”, atau kursus lain dalam Program Pelayanan Kristen.

Di mana mungkin dilaksanakan, gereja setempat dapat diberkati dan diperkuat melalui kerjasama dalam pelayanan pemberitaan Injil. Dalam Perjanjian Baru gereja-gereja di Asia Kecil dan di Yudea bekerjasama sebagai kelompok gereja dalam suatu kawasan. Mereka membantu dalam pekerjaan pengutusan dan berkumpul untuk membuat keputusan-keputusan (Kis. 15:1-21). Mereka menyadari keperluan untuk berkumpul bersama dengan gereja setempat lainnya untuk bersama-sama menyelenggarakan pekerjaan Allah (1 Kor. 16:1-4; 2 Kor. 8:1-15).

11 Berdasarkan apa yang telah saudara pelajari dalam pasal ini, uraikanlah dengan kata-kata saudara sendiri manfaat-manfaat yang dapat diperoleh gereja induk dengan mengutus beberapa anggotanya untuk memimpin sebuah gereja baru?

.....

.....

12 Berdasarkan apa yang telah saudara pelajari dalam pasal ini, tuliskan dengan kata-kata saudara sendiri manfaat-manfaat yang dapat diperoleh gereja setempat melalui kerjasama?

.....

.....

13 Bagaimana menurut perasaan saudara, sebagai seorang percaya, saudara dapat diberkati dengan menjadi bagian dari sebuah gereja yang berkembang sendiri?

.....

.....

Kesatuan dengan para pria dan wanita seiman dalam Kristus, dan dengan gereja setempat lainnya sangat penting bagi gereja oleh sebab hal itu sangat penting bagi Tuhan kita (Yoh. 17:20-21). Kesatuan itu terdapat dalam persekutuan dan pelayanan terhadap Allah. Setiap gereja setempat, sebagai bagian dari

tubuh Kristus, membagikan iman yang sama indahnyanya (2 Pet. 1:1) dan bergabung dalam suatu persekutuan yang memberkati dan menguatkan. Roh Kudus memberikan kuasa dan bimbingan kepada gereja, menyanggupkannya untuk memenuhi perintah Kristus untuk memuridkan orang dan membangun mereka dalam iman. Ketika perintah ini dituruti, gereja menanamkan benih Injil yang terus-menerus mengembangkan dirinya dalam memperbanyak gereja di seluruh muka bumi.

14 Sebutkan tiga cara yang dengannya gereja setempat akan diberkati ketika ia mendirikan gereja-gereja baru sesuai dengan uraian.

.....
.....

soal-soal untuk menguji diri

BENAR-SALAH. Tuliskan **B** di depan pernyataan yang **BENAR**, dan **S** di depan yang **SALAH**.

- 1 Sebuah gereja yang berkembang sendiri adalah gereja yang membantu mendirikan gereja setempat lainnya.
- 2 Semua gereja diperintahkan untuk menginjil tetapi hanya beberapa gereja terpilih yang terpanggil untuk mengajar.
- 3 Orang percaya pada zaman Perjanjian Baru memberitakan Injil secara erang-terangan di muka umum dan juga dari rumah ke rumah.
- 4 Demi keberhasilan kebaktian penginjilan, langkah pertama ialah menulis rencana kegiatan secara terinci.
- 5 Yang terbaik ialah menggunakan hanya orang Kristen yang dewasa dalam penginjilan pribadi agar supaya orang yang belum percaya tidak akan tersinggung.
- 6 "Kelompok sel" atau gereja di rumah adalah konsepsi penginjilan yang asal mulanya dari gereja abad pertama.
- 7 Penginjilan di alam terbuka hanya harus dipergunakan apabila ada prasangka sosial terhadap orang-orang Kristen.
- 8 Perencanaan untuk penginjilan sangat penting, oleh karena itu, setelah rencana dibuat haruslah itu dituruti dengan teliti.

PILIHAN GANDA. Lingkarilah huruf di depan jawaban yang benar.

- 9** Langkah pertama untuk membuka sebuah gereja baru adalah
- a) bersaksi kepada suatu kelompok yang telah siap mendengar Injil.
 - b) bersaksi kepada orang-orang dengan agama yang sama.
 - c) merencanakan doa untuk keseluruhan jadwal pekerjaan.
 - d) mengetahui keperluan penduduk setempat.
- 10** Dalam ketaatan pada perintah Kristus untuk memuridkan orang maka kita harus
- a) memberitakan Injil kepada banyak orang di banyak tempat.
 - b) membawa pendengar kepada keputusan mengakui Kristus sebagai Juruselamat mereka.
 - c) memuntut para pendengar agar menjadi anggota gereja.

11 Sasaran yang menghasilkan sebuah gereja yang berkembang sendiri memerlukan

- a) orang percaya yang telah berserah kepada Kristus dan dikumpulkan bersama sebagai satu badan untuk pengajaran dan persekutuan.
- b) pekerja-pekerja terlatih dengan kemampuan khusus untuk berbicara di muka umum.
- c) pemimpin yang merupakan pendiri gereja yang berpengalaman.
- d) pemisahan menyeluruh dari orang yang belum percaya demi memastikan kemurnian rohani.

12 Gereja yang membuka gereja lainnya diperkuat melalui

- a) nama baik sebagai gereja induk.
- b) perluasan pelayanan dan persekutuan dalam tubuh Kristus.
- c) popularitas sebagai sebuah gereja yang beranggota banyak.
- d) pengakuan oleh pemerintah setempat.

Jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

8 Jawaban-jawaban yang diusulkan untuk:

1. Doa Membantu orang percaya mengandalkan kuasa Allah, memberi iman untuk memberitakan Injil tanpa takut dan dengan jelas dengan bantuan Roh Kudus. Juga doa mempersiapkan si pendiri gereja menjadi terbuka bagi kehendak Allah.
2. Mempelajari penduduk setempat Membantu memahami sikap orang dan mengetahui adat-istiadat dan hukum mereka. Membantu untuk belajar mengenai pekerjaan, bahasa, dan agama mereka.
3. Menentukan keperluan rohani Membantu mengerti pemikiran mereka mengenai Allah, untuk mengetahui apa yang menjadi ketakutan dan permasalahan mereka. Akan membantu untuk mengetahui bagaimana menunjukkan bahwa Kristus akan memenuhi kebutuhan mereka.
4. Tinjau kembali perencanaan bila perlu Rencana-rencana yang fleksibel dapat diubah untuk memenuhi keperluan khusus yang tidak terduga sebelumnya.

- 1** Jawaban saudara mungkin agak berbeda dengan saya. Saya mengusulkan yang berikut. Sebuah gereja yang berkembang sendiri adalah suatu gereja yang anggota-anggotanya memenangkan orang terhilang bagi Kristus. Orang percaya diajarkan Firman Tuhan, dan pada gilirannya mereka memenangkan orang lain. Sewaktu gereja itu bertumbuh dan dibangun dalam Kristus, maka ia mampu membuka gereja baru lainnya.
- 9** Jawaban saudara.
- 2** c) Gereja yang berkembang sendiri berusaha menyampaikan berita Injil kepada orang berdosa, mempersiapkan orang percaya bagi pelayanan Kristen, dan memperluas serta membangun tubuh Kristus.
- 10** a Salah.
 b Benar.
 c Benar.
 d Salah.
 e Benar.
- 3** a Tiga yang mana saja dari hal-hal yang berikut:
 1) Di daerah-daerah dengan larangan politik atau sosial.
 2) Orang lebih suka mengunjungi sebuah rumah daripada suatu tempat kebaktian resmi.
 3) Suasana lebih ramah.
 4) Hal itu lebih mudah di kota besar, daripada bepergian jauh-jauh.
- b Jawaban saudara.
- 11** Jawaban saudara. Suatu jawaban yang disarankan ialah: Orang lain di gereja induk dapat memperkembangkan kemampuan pelayanan serta kepemimpinan mereka. Lebih banyak anggota turut mengambil bagian, dengan demikian membantu gereja bertumbuh dan diperkuat.
- 4** a 1) Penginjilan pribadi.
 b 1) Penginjilan pribadi.
 c 2) Kelompok kecil atau gereja di rumah.
 d 2) Kelompok kecil atau gereja di rumah.
- 12** Jawaban saudara. Suatu jawaban yang disarankan ialah: Gereja-gereja mempunyai persekutuan bersama. Mereka dapat saling membantu dalam pelayanan atau keputusan yang mempengaruhi pekerjaan gereja. Secara bersama-sama mereka dapat menjalankan upaya lebih besar untuk memperluas pekerjaan Allah.

-
- 5** a) 2) Penginjilan pribadi.
b) 4) Kelompok kecil.
c) 1) Kebaktian kebangunan rohani.
d) 2) Penginjilan pribadi.
e) 3) Gereja Induk-Anak.
- 13** Jawaban saudara. Beberapa hal yang akan saya sebutkan adalah: mengetahui bahwa gereja saya sedang menolong memperluas tubuh Kristus di tempat orang lain mungkin belum pernah mendengar Injil, dan sukacita menjadi sebagian dari gereja sedunia.
- 6** Jawaban saudara.
- 14** Dalam kata-kata saudara sendiri, tiga yang mana saja dari yang berikut: Gereja akan diberkati dengan
- 1) kesatuan saudara-saudara seiman dalam Kristus baik wanita maupun pria.
 - 2) digabungkan ke dalam persekutuan dan pelayanan kepada Allah untuk pekerjaan di daerah mereka.
 - 3) memperoleh bagian dalam memenuhi perintah Kristus untuk memuridkan orang.
 - 4) diperkuatkan melalui persekutuan dalam tubuh Kristus, gereja universal.
- 7** Jawaban saudara.

Pasal 5

Gereja yang Berswasembada

Daud dan Yohanes gembira ketika membawa laporan kepada Bapak Eyo. “Bulan ini Tuhan telah memberikan kepada kami tiga keluarga dan lima pemuda lagi. Kami mempunyai panitia gereja sekarang. Kami membawa serta anggota panitia sewaktu kami berkunjung ke rumah-rumah. Mereka dihormati setiap orang dan sebenarnya mereka melakukan lebih banyak dari kami dalam hal memberi kesaksian dan memenangkan orang. Mereka mengunjungi para petobat baru sepanjang minggu ketika kami tidak berada di sana.”

“Puji Tuhan,” ujar Bapak Eyo. “Gane sedang menjadi suatu gereja yang berkedudukan teguh. Apakah saudara telah mulai mengajarkan mereka mengenai hal menyokong gereja mereka?”

“Tidak,” kata Daud, “kalau kami segera mulai berbicara mengenai memberi saya kuatir hal itu akan menakuti mereka hingga melarikan diri.”

“Sama sekali tidak,” sanggah Bapak Eyo, “mereka akan senang kalau saudara mengajar mereka mengenai memberi kepada gereja mereka. Hal itu akan membuka jalan ke arah pertumbuhan dan berkat rohani yang lebih besar.”

Pasal ini menolong saudara mengerti konsep berswasembada dan berkat yang berhubungan dengan hal memberi untuk pekerjaan Tuhan.



ikhtisar pasal

Prinsip-prinsip Berswasembada
Kegunaan Berswasembada
Keperluan untuk Mengajarkan Berswasembada
Kuasa Berswasembada

tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pelajaran ini, saudara seharusnya dapat:

- Mengenal prinsip-prinsip Perjanjian Baru untuk membiayai gereja.
- Mengenal prinsip-prinsip dasar untuk pengelolaan yang benar bagi keuangan gereja.
- Mengenal keuntungan yang diberikan hal berswasembada kepada gereja untuk pertumbuhan yang lebih besar dan pendewasaan.

kegiatan belajar

1. Pelajarilah pasal ini menurut prosedur yang telah diberikan dalam pasal 1. Jangan lupa membaca semua ayat Alkitab yang diberikan dan jawablah semua pertanyaan dalam uraian pasal.
2. Kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri yang tertera pada akhir pasal lalu cocokkanlah dengan saksama jawaban saudara. Tinjaulah kembali setiap soal yang jawabannya tidak tepat.

uraian pasal

PRINSIP-PRINSIP BERSWASEMBADA

Tujuan 1. *Mengenali prinsip-prinsip Perjanjian Baru mengenai keuangan gereja seperti yang dinyatakan dalam ajaran Paulus.*

Mungkin kelihatannya keuangan gereja harus menjadi sebagian dari organisasi gereja, bukannya bagian pelayanan rohani. Akan tetapi kalau kita membaca Perjanjian Baru, khususnya surat-surat Paulus kepada gereja-gereja, kita melihat bahwa sesungguhnya pada waktu itu keuangan gereja itu penting secara rohani, dan oleh karenanya penting bagi gereja masa kini. Ketika kita mempelajari ayat-ayat Alkitab itu, kita belajar bahwa cara penanganan keuangan dapat mempunyai pengaruh penting terhadap pembukaan gereja. Tidakkah begitu penting cara bagaimana keuangan itu diatur, tetapi yang penting adalah bagaimana pengaturannya mempengaruhi kehidupan orang percaya, dan apakah hal itu memajukan penyebaran Injil. Tulisan Paulus mengenai keuangan yang menyangkut pelayanan tidak pernah dimaksudkan untuk kepentingan pribadi, tetapi pokok ini dianggap penting karena dapat mempengaruhi mereka yang mendengar Injil.

Marilah kita mempertimbangkan tiga prinsip yang rupanya telah menuntun kelakuan Paulus.

1. *Pemberitaan Injil bukan untuk memperoleh uang.* Sewaktu Paulus memberitakan Injil kepada orang yang belum percaya, atau pada hubungannya yang mula-mula dengan gereja, ia berhati-hati agar jangan kelihatan bahwa ia memberitakan Injil supaya memperoleh uang. Dalam masyarakatnya pada waktu itu terdapat banyak filsuf dan tukang sihir yang hidup dengan mengumpulkan uang untuk pertunjukan mereka (Kis. 8:9; 16:16). Paulus tidak menghendaki Injil digolongkan sebagai pekerjaan yang serupa. Walaupun Paulus tidak memungut uang bagi dirinya dari para pendengarnya, ia membenarkan bahwa mereka yang hidup dengan pemberitaan Injil berhak berbuat demikian (I Kor. 9:7-12). Ajaran Yesus dan hukum Yahudi jelas menerangkan bahwa pelayanan mempunyai hak menerima sokongan (Mat. 10:10; Luk. 10:7). Namun Paulus menjelaskan mengapa ia tidak mau menerimanya. Ia ingin semua orang mengerti bahwa pemberitaan Injil tidak dimotivasi oleh ketamakan. Ia tidak ingin menghambat pekerjaan pemberitaan Injil (1 Kor 9:12). Ia mau menunjukkan perhatian kebapaan terhadap orang-orang percaya baru itu dengan tidak menjadi beban bagi mereka (1 Tes. 2:7-8). Paulus ingin menjadi teladan dari bekerja dengan teratur dan tidak pernah memperlihatkan sikap ketamakan (Kis. 20:33-34; 1 Tes. 2:5; 2 Tes. 3:7-8).

Namun Paulus menerima pemberian, tetapi rupanya ia hanya mengizinkan orang percaya yang sudah dewasa rohaninya dari gereja-gereja itu mengirimkan persembahan untuk keperluannya (Fil. 4:14-17). Ia memberitahukan kepada orang Korintus bahwa “jemaat-jemaat lain telah kurampok dengan menerima tunjangan dari mereka, supaya aku dapat melayani kamu” (2 Kor. 11:7-9). Kelihatannya Paulus bermaksud memberikan teladan kepada mereka yang melayani supaya mereka berhati-hati jangan memperlihatkan sikap bahwa mereka datang dengan maksud untuk menerima.

2. *Setiap gereja setempat memenuhi kebutuhan pelayanannya sendiri.* Dalam Alkitab tidak terdapat petunjuk bahwa sebuah gereja lokal bergantung kepada yang lain. Orang-orang Galatia diberitahukan untuk mencukupkan kebutuhan para pengajar mereka (Gal. 6:6). Paulus memberikan petunjuk kepada Timotius perihal mengajarkan setiap gereja untuk memelihara orang miskin dan janda mereka sendiri (1 Tim. 5:3-10). Ada suatu pengecualian dari hal gereja-gereja mengirimkan persembahan kepada orang percaya di Yudea pada masa kelaparan (Kis. 11:29). Akan tetapi hal ini adalah suatu keperluan

luar biasa. Itu merupakan reaksi kasih orang Kristen terhadap keperluan orang lain dalam tubuh Kristus, dan hal itu bukan suatu tunjangan keuangan terus-menerus dari suatu gereja setempat. Memberikan untuk keperluan mendadak orang lain adalah pelayanan gereja. Persembahan semacam itu menunjukkan kesatuan serta kasih yang mempertahankan tubuh Kristus.

3 *Gereja setempat mengelola keuangannya sendiri.* 1 Kor. 16:1-4 menunjukkan bahwa setiap gereja bertanggungjawab atas keuangannya sendiri. Dalam hubungan ini, Paulus memberitahukan kepada orang Korintus bahwa ia akan mengunjungi mereka pada suatu saat tertentu untuk mengambil persembahan yang telah mereka kumpulkan sebagai suatu pemberian kepada gereja di Yerusalem. Ia telah berbuat yang sama di gereja Galatia. Masing-masing gereja menerima dan menyisihkan jumlah yang ditentukannya untuk diberikan. Paulus hanya menjadi utusan bersama-sama dengan beberapa orang lain yang ditunjuk oleh gereja untuk membawa pemberian itu ke Yerusalem. Paulus menjelaskan dengan saksama bahwa ia terutama hanya bertindak sebagai pesuruh gereja-gereja itu dan tidak memikul tanggung jawab atas pengelolaan pemberian itu. Lagipula ia mengambil tindakan untuk memastikan bahwa gereja-gereja memberi wakilnya untuk mengantarkan pemberian itu ke Yerusalem (ay. 3-4).

Ketiga prinsip ini yang dinyatakan oleh ajaran Paulus adalah garis-garis pedoman yang dapat membantu kita sekarang ini. Tentu saja akan ada waktu dan keadaan yang memerlukan pengecualian, tetapi prinsip dasar yang diajarkan oleh Perjanjian Baru adalah bahwa gereja setempat sama seperti orang Kristen secara perorangan, harus berkembang dalam kedewasaan dan tanggung jawab rohani. Gereja setempat atau orang Kristen yang dibiarkan dalam keadaan ketergantungan tidak memperkembangkan kedewasaan yang diperlukan untuk memenuhi misi gereja.

1 Cocokkanlah prinsip keuangan gereja yang diajarkan Paulus (kanan) dengan ayat yang menyatakannya (kiri).

.... a Gal. 6:6.

.... b 2 Tes. 3:7-8.

.... c 1 Tim. 5:3, 7, 17-18.

.... d 1 Kor. 16:1-4.

.... e Kis. 20:34-35.

1) Memberitakan Injil bukan untuk memperoleh uang.

2) Gereja setempat mencukupkan kebutuhan pelayanannya sendiri.

3) Gereja setempat mengelola keuangannya sendiri.

2 Bacalah kembali prinsip 1) dalam soal 1. Berdasarkan uraian pasal, lingkari-lah huruf setiap pernyataan BENAR yang menunjukkan bagaimana Paulus menyatakan prinsip itu.

- a Ia menghindari dipersamakan dengan orang yang mencari uang.
- b Ia mengatakan ia tidak pernah membutuhkan uang.
- c Ia ingin memperlihatkan perhatian kebapaan terhadap gereja.
- d Ia menjauhkan diri dari kelihatan sebagai orang tamak.
- e Ia menaati peraturan Alkitab bahwa mereka yang memberitakan Injil tidak memperoleh bayaran.
- f Ia memberi teladan dalam pekerjaan yang teratur.

KEPRAKTISAN BERSWASEMBADA

Tujuan 2. *Mengenali alasan-alasan mengapa hal berswasembada bagi sebuah gereja adalah praktis.*

Rencana serta cara yang diberikan Firman Tuhan kepada kita untuk membangun gereja-Nya adalah praktis dan logis. Rencana dan cara itu dapat dimengerti dan digunakan oleh orang-orang di mana saja. Metode Alkitabiah untuk menyokong gereja dan pekerjaan menyebarkan Injil adalah bahwa biayanya harus dipikul bersama oleh semua anggota tubuh Kristus. Seperti telah dikatakan sebelumnya, segi penting dari sokongan gereja adalah bagaimana hal itu mempengaruhi kehidupan para orang percaya dan apakah hal itu memajukan penyebaran Injil.

Di bawah ini dikemukakan dua alasan yang praktis bagi gereja setempat untuk menjadi berswasembada:

1. *Hal itu memperkembangkan perasaan tanggung jawab.* Setiap kelompok orang percaya harus merasa bertanggung jawab satu dengan yang lain, demikian pula pekerjaan Allah dalam melaksanakan pekerjaan gereja. Dalam pasal 1 dan 3 kita menunjuk pada Ef. 4:12 yang menguraikan maksud gereja. Marilah kita lanjutkan ke ayat 13 dan membaca suatu hasil yang diharapkan dari maksud tersebut, “sampai kita semua telah mencapai kesatuan iman dan pengetahuan yang benar tentang Anak Allah, kedewasaan penuh.” Menerima tanggung jawab adalah suatu cara untuk mencapai kedewasaan. Menurut pendapat saudara apa yang mungkin akan terjadi jika keuangan untuk memenuhi kebutuhan gereja setempat berasal dari suatu organisasi luar atau suatu gereja lain? Bagaimana pengaruhnya atas kehidupan orang percaya? Mungkin sekali orang percaya yang bergantung kepada orang lain untuk mencukupi kebutuhannya menjadi benci kepada para dermawan mereka. Mereka mungkin akan

merasa benci karena harus menunggu seseorang lain untuk mengenali dan menyediakan keperluan mereka. Ketergantungan kepada orang lain dapat menyebabkan kehilangan martabat dan hargadiri. Sebuah gereja setempat dalam posisi ini mungkin akan merasa dirinya tidak sanggup memenuhi maksud gereja. Juga, warga gereja itu dapat merasa bahwa itu bukan gereja mereka dan cenderung menunggu petunjuk dari sumber yang menyediakan sokongan gereja.

Apa yang mungkin terjadi kalau gembala disokong oleh keuangan dari luar gereja setempat? Ia boleh jadi merasakan kurang bertanggung jawab kepada orang percaya setempat daripada kepada mereka yang menyediakan tunjangan-nya. Bilamana jemaat menyokong gereja dan gembala mereka sendiri, mereka memiliki perasaan mempunyai dan tanggung jawab terhadap gereja dan gembala. Mereka akan menaruh perhatian lebih besar kepada pelayanan gembala dan merasa tanggung jawab lebih besar untuk terlibat dalam pelayanan gereja. Demikian pula gembala yang disokong oleh mereka yang dekat padaNya setiap hari akan merasakan tanggung jawab menjadi lebih tertib dan lebih siap dalam pelayanannya terhadap gereja.

2. *Berswasembada membangun kedewasaan.* Perasaan tanggung jawab yang bertumbuh dalam sebuah gereja yang berswasembada juga membangun kedewasaan rohani dalam kehidupan orang percaya. Memberi dengan sukacita dengan ucapan syukur kepada Allah bukan saja membantu pekerjaan Tuhan, tetapi juga membawa berkat dan pertambahan iman kepada si pemberi (2 Kor. 9:7-11). Jika jemaat berkorban untuk mempersiapkan suatu tempat untuk beribadah, mereka akan menghargainya sebagai rumah Allah *merka*.

Berswasembada mengajarkan orang percaya untuk mengandalkan Allah bagi memenuhi keperluan-keperluan keuangan. Sebagai akibat dari belajar percaya itu, mereka akan belajar percaya pada-Nya untuk keperluan lainnya, seperti keselamatan bagi orang lain, penyembuhan orang sakit, dan perluasan pelayanan di daerah-daerah lain.

Para pemimpin gereja harus berhati-hati untuk tidak merampas kesempatan dari orang percaya dalam suatu gereja baru untuk mengetahui berkat-berkat dari hal memberi untuk pekerjaan Allah. Hal tersebut dilukiskan dalam cerita seorang pendeta yang melihat seekor kupu-kupu yang sedang berjuang untuk membebaskan dirinya dari kepompongnya. Dengan tidak sabar ia memperhatikan bagaimana kupu-kupu itu berjuang mati-matian. Kelihatannya tidak mungkin. Akhirnya si pendeta tidak tahan lagi. Dengan pisau ia memotong sisa-sisa benang kepompong itu. Berhentilah perjuangan pembebasan, dan serangga itu keluar dalam keadaan lemah, tidak berdaya, dan hanya mampu hidup sebentar. Suatu peraturan hidup telah dilanggar! Jika kupu-kupu

itu dibiarkan sendiri, setelah perjuangan yang lama akan muncul makhluk-makhluk berbentuk sempurna, kekar, dan berwarna indah. Adakalanya dirasakan berat oleh para pemimpin gereja untuk melihat suatu kelompok baru orang percaya berjuang untuk menjadi mapan. Tetapi mereka harus hati-hati. Bayi atau anak kecil memerlukan pemeliharaan dan pengasuhan khusus, namun sewaktu bertumbuh ia harus menerima lebih banyak tanggung jawab untuk merawat dirinya sendiri. Berbahaya malahan melumpuhkan jika membiarkan seorang anak tinggal pada taraf bayi dan ketergantungan. Kita tidak ingin melihat suatu gereja berada tetap pada tahap ketergantungan. Setiap gereja baru harus memperoleh kesempatan untuk menjadi dewasa dalam imannya sendiri dan menuruti rencana Allah mengenai sokongan dan pertumbuhan bagi gereja. Melalui kemampuan mengurus sokongan keuangan sendiri, orang percaya itu mungkin sekali memperoleh iman dan keyakinan untuk melangkah ke usaha yang lebih banyak lagi untuk memperluas pelayanan gereja.

3 Manakah yang BENAR dari pernyataan-pernyataan berikut mengenai alasan-alasan yang praktis bagi sebuah gereja untuk berswasembada?

- a** Tidaklah penting dari mana asalnya sokongan karena segala sesuatu yang kita peroleh berasal dari Tuhan.
- b** Orang-orang percaya yang menyokong gereja mereka merasakan tanggung jawab pribadi terhadap gereja.
- c** Sebuah gereja harus mencukupkan kebutuhannya sendiri supaya tidak perlu ada sangkut-paut dengan atau menaruh perhatian kepada gereja lain.
- d** Gembala dan jemaatnya akan mengambil pelayanan lebih besar dalam gereja.
- e** Gereja belajar menaruh kepercayaan kepada Allah untuk keperluan lainnya sewaktu ia belajar percaya pada-Nya untuk keperluan keuangan.

PERLUNYA MENGAJAR BERSWASEMBADA

Ajarkan Memberi Secara Sistematis

Tujuan 3. *Menerangkan empat prinsip Alkitabiah yang berhubungan dengan hal memberi.*

Kadang-kadang para pembuka gereja atau gembala dari suatu kelompok baru orang percaya enggan mengajarkan tanggung jawab keuangan terhadap pekerjaan Allah. Mereka mungkin takut bahwa jemaat akan menjadi kurang bergairah, atau jemaat akan berpikir bahwa gembala itu serakah. Hal ini salah. Para pembuka gereja harus menelaah Firman Tuhan supaya memperoleh

pengertian tentang segi Alkitabiah mengenai tanggung jawab keuangan. Maka mereka siap untuk memohon Roh Kudus memberikan mereka hikmat untuk menerapkan prinsip-prinsip Alkitabiah dalam pengajaran mereka kepada orang-orang percaya baru.

Jika hendak mencapai keadaan swasembada, maka penting bahwa dasarnya benar dari permulaan. Orang percaya baru harus diajarkan tanggung jawab penatalayanan sebagaimana hal itu berhubungan dengan kewajiban-kewajiban mereka untuk menjadi anggota dalam sebuah gereja setempat. Rasul Paulus mengajarkan gereja-gereja untuk memberi secara teratur sepadan dengan penghasilannya (1 Kor. 16:1-2). Banyak orang Kristen bertindak atas dasar memberi sekurang-kurangnya sepuluh persen dari penghasilannya. Hal itu diajarkan dalam Perjanjian Lama dan barangkali adalah rencana terbaik untuk memberi secara sistematis kepada pekerjaan Tuhan.

Banyak orang Kristen baru memerlukan bimbingan untuk mengetahui bagaimana memberi karena mereka tidak mempunyai pengalaman sebelumnya tentang memberi kepada pekerjaan Tuhan. Ajaran Alkitabiah adalah bahwa hal memberi harus sebanding dengan pendapatan seseorang, karena itu, kebanyakan orang Kristen menerima bahwa persepuluhan adalah standar minimum. Dalam 2 Kor. 8 Paulus mengemukakan pelbagai prinsip sekitar hal memberi yang dapat menolong kita mengerti bagaimana seharusnya sikap seorang percaya. Pertama-tama, gereja-gereja Makedonia memberi bukan karena mereka kelebihan. Mereka telah memberi dari keadaan yang sangat kekurangan. Kedua, kendatipun percobaan dahsyat, mereka mengalami sukacita yang meluap-luap, yang memancar ke luar sebagai kemurahan yang berkelimpahan (ayat 1-2). Ketiga, atas prakarsa sendiri, mereka motion diberi keleluasaan untuk mengambil bagian dalam pelayanan kepada orang kudus lain (ay. 4). Paulus mengatakan bahwa mereka dapat melakukan hal itu oleh sebab terlebih dahulu mereka memberikan diri mereka kepada Tuhan. (ay. 5). Masih ada ayat-ayat lain yang mengajarkan kita tentang prinsip-prinsip memberi:

1. *Pemberian harus dilakukan dengan sukacita dan gembira.* "Hendaklah masing-masing memberikan menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang dengan sukacita" (2 Kor. 9:7). "Sukacita mereka meluap . . . mereka kaya dalam kemurahan" (2 Kor. 8:2).

2. *Allah menjanjikan berkat bagi mereka yang memberi.* "Bawalah seluruh persembahan persepuluhan itu ke dalam rumah perbendaharaan . . . dan ujilah Aku, firman Tuhan semesta alam, apakah Aku tidak membukakan bagimu tingkap-tingkap langit dan mencurahkan berkat kepadamu sampai berkelim-

pahan” (Mal. 3:10). “Berilah dan kamu akan diberi: suatu takaran yang baik . . . Sebab ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu” (Luk. 6:38). “Orang yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga, dan orang yang menabur banyak, akan menuai banyak juga” (2 Kor. 9:6). Janji-janji ini berisi persyaratan bahwa hal memberi harus dilakukan dengan *sukacita* dan *murah hati*, sekali-kali tidak dengan sikap loba, atau dengan harapan akan memperoleh imbalan.



3. *Memberi adalah suatu ungkapan cinta kasih.* “. . . Dalam kasihmu terhadap kami — demikianlah juga hendaknya kamu kaya dalam pelayanan kasih ini” (2 Kor. 8:7).

4. *Memberi sekarang menjamin harta abadi di sorga.* “Berikanlah sedekah! . . . Buatlah bagimu . . . , suatu harta di sorga yang tidak akan habis” (Luk. 12:33).

Mengajar dengan memberi contoh selalu merupakan cara yang baik. Pengajar yang bijaksana dan efektif adalah mereka yang dengan sungguh-sungguh menyadari akan kewajiban mereka kepada Tuhan. Mereka menyadari akan keperluan pribadi untuk mengikuti Firman Tuhan, dan dengan berlaku demikian menjadi contoh bagi orang lain. Mereka yang tidak mengamalkan pengajaran yang diberikannya kepada orang lain adalah teladan dan pengajar yang buruk. Mereka tidak dapat mendidik orang bertobat yang mantap karena jemaat akan melihat ketidaksungguhan dalam hidup mereka sendiri.

4 Andaikata saudara sedang mengajar suatu kelompok orang percaya baru tentang prinsip-prinsip Alkitabiah mengenai memberi. Bagaimana akan saudara jelaskan ayat yang berikut? Tuliskan jawaban saudara dalam buku catatan saudara.

- a 2 Kor. 8:2; 9:7.
- b Mal. 3:10; Luk. 6:38.
- c 2 Kor. 8:7.
- d Luk. 12:33.

Ajarkan Penatalayanan

Tujuan 4. *Tuliskan ringkasan dari suatu prosedur untuk mengelola keuangan gereja.*

Seorang penatalayan adalah seorang yang bertugas mengurus harta-benda seorang pemilik. Ia adalah pengelola kekayaan majikannya. Penatalayanan orang Kristen adalah rangkap dua: 1) Orang Kristen bertanggung jawab kepada Allah atas penggunaan segala sesuatu yang Allah izinkan dia pakai, dan 2) orang Kristen saling bertanggung jawab atas persembahan yang diberikan untuk pekerjaan Allah.

Yesus mengajarkan beberapa perumpamaan tentang pekerjaan seorang pengelola. Dalam Luk. 16:1-2, si pengelola dipanggil untuk mempelel tanggung-jawabkan pengelolaannya dan kedapatan tidak layak untuk meneruskan jabatannya. Pengajaran dalam Mat. 25:14-30 menyiratkan bahwa sebenarnya, kita tidak memiliki apa-apa. Semua yang kita miliki diberikan Allah kepada kita, dan kita bertanggung jawab kepada-Nya mengenai penggunaannya. Apa yang diperoleh dan dikembalikan kepada pemilik bukanlah pemberian tetapi itu adalah yang diharapkan dan dituntut. Segala yang benar-benar dapat kita persembahkan kembali kepada Tuhan adalah penggunaan yang betul atas berkat-berkat yang telah diberikan-Nya kepada kita dan keyakinan bahwa semuanya itu berguna bagi keuntungan kerajaan Allah. Tanggung jawab kita terhadap Allah bukan hanya meliputi hal-hal bendawi tetapi juga berkat-berkat lainnya yang diberikan-Nya kepada kita. "Layanilah seorang anak yang lain, sesuai dengan karunia yang telah diperoleh tiap-tiap orang sebagai pengurus yang baik dari kasih karunia Allah" (1 Pet. 4:10).

Yang menjadi perhatian kita dalam pasal ini adalah terutama penggunaan betul dari keuangan yang telah diberikan untuk pekerjaan Allah. Gereja harus waspada untuk menanamkan kepercayaan dalam gereja melalui pengaturan keuangan gereja. Gereja baru harus diajarkan untuk mengurus kemangannya dengan tepat sejak hari pertama gereja itu menerima pemberian untuk piker-

jaan Allah. Di beberapa bagian dunia ada orang yang membawa sebagian dari panennya kepada Tuhan. Di tempat lain orang membawa sebagian dari uang yang mereka peroleh. Kesemuanya adalah suatu persembahan kepada Tuhan.

Di bawah ini dianjurkan suatu rencana untuk diikuti demi pengelolaan yang betul atas persembahan gereja:

1. Semua persembahan harus diterima dan dipertanggungjawabkan oleh sekurang-kurangnya dua orang anggota gereja.
2. Catatan cermat harus dibuat yang merinci jumlah semua persembahan yang diterima.
3. Semua orang yang menghitung persembahan harus membubuh tandatangannya yang menandakan bahwa mereka membenarkan jumlah yang diterima dan dicatat.
4. Suatu panitia keuangan yang sekurang-kurangnya terdiri atas tiga orang anggota harus bertanggung jawab atas pengaturan pengeluaran persembahan itu. Selain dari anggota-anggota tersebut, pembuka gereja atau gembala sidang harus termasuk panitia itu dan bertindak sebagai ketua.
5. Seorang bendahara harus diangkat dari kalangan anggota untuk membuat pencatatan cermat atas semua keuangan gereja.
6. Bendahara harus menyimpan uang gereja di tempat aman untuk penggunaan di masa depan.
7. Persembahan yang diberikan untuk maksud tertentu harus digunakan hanya untuk maksud tersebut.
8. Laporan keuangan tahunan harus disediakan bagi semua anggota.

Jika prosedur yang diuraikan di atas diikuti, gereja akan mempunyai dasar untuk menunjukkan tanggung jawab atas persembahan yang diterima. Hal demikian akan membuat jemaat bebas dari praduga tentang cara bagaimana keuangan telah dipakai. Pertanggungjawaban itu lebih lanjut diperluas dengan pembentukan suatu panitia untuk mengawasi pelayanan keuangan dari gereja. Kelompok ini dapat dinamakan panitia keuangan dan akan meliputi para pejabat gereja, khususnya para pemimpin gereja seperti pembuka gereja atau gembala sidang.

Panitia keuangan harus membuat daftar keperluan keuangan yang penting. Setelah uang tersedia, maka itu harus dibelanjakan menurut prioritas pada daftar tersebut. Setiap panitia keuangan harus menetapkan daftar skala prioritas

bagi gerejanya sendiri. Tergantung pada lokasi dan keadaan gereja itu skala prioritasnya dapat berubah-ubah.

Beberapa keperluan yang mungkin perlu diperhatikan lebih dulu adalah:

- | | |
|-----------------------------|------------------------|
| 1. Menyokong gembala sidang | 4. Pemeliharaan gedung |
| 2. Sewa tempat pertemuan | 5. Bahan pendidikan |
| 3. Lampu dan air | |

Pada umumnya, prioritas pertama yang harus gereja berusaha untuk dipenuhi adalah mencukupi keperluan gembala sidang. Anggota gereja memerlukan pimpinan seorang gembala yang bekerja penuh-waktu dan yang bertanggung jawab bekerjasama dengan mereka, mengajar mereka dan memimpin mereka. Mempunyai suatu tempat pertemuan yang memadai untuk beribadah adalah juga suatu prioritas. Jika gereja harus menyewa sebuah tempat untuk berkumpul, hal itu semestinya merupakan prioritas berikutnya. Akan tetapi di banyak tempat gereja dapat berkumpul dalam rumah seorang percaya atau atas tanah yang disediakan oleh seorang percaya. Prioritas untuk setiap keperluan harus ditentukan oleh panitia berdasarkan apa yang paling diperlukan supaya melaksanakan tugas penginjilan dan pengajaran orang percaya baru.

Apabila dibicarakan penggunaan uang dalam jumlah besar, maka seluruh kelompok orang percaya harus diundang untuk membahasnya bersama-sama dengan panitia. Kesetiaan ini dalam mengurus uang gereja akan menciptakan kepercayaan dalam gereja. Laporan keuangan tahunan yang disampaikan kepada semua anggota harus dapat dimengerti setiap orang supaya jemaat mengetahui bagaimana uang itu telah dipergunakan untuk pekerjaan Tuhan. Jemaat tidak akan takut bahwa pemberian mereka untuk Tuhan disalahgunakan. Bila mereka belajar memberi, mereka akan memberi dengan sukacita, karena mengetahui bahwa semua pemberian digunakan untuk membantu memajukan pekerjaan Tuhan.

5 Apakah yang pada umumnya merupakan kebutuhan pertama yang harus gereja berusaha untuk memenuhinya?

.....

6 Sebutkan dua cara dalam mana keseluruhan badan gereja harus dilibatkan dalam urusan keuangan gereja:

a

b

7 Tuliskan dalam buku catatan saudara sebuah ringkasan dengan kalimat pendek mengenai prosedur yang harus dipakai oleh suatu gereja agar dapat menjadi penatalayan yang baik atas uang Tuhan.

KUASA BERSWASEMBADA

Tujuan 5. *Menguraikan keuntungan bagi pertumbuhan yang akan dialami oleh suatu gereja berswasembada.*

Gereja yang mengambil tanggung jawab menyokong pekerjaan mereka untuk Tuhan cenderung bertumbuh dan memperbanyak diri dengan lebih cepat daripada mereka yang tidak. Ada tiga sebab utama bagi hal itu.

Iman didorong untuk bertumbuh baik dalam gembala sidang maupun dalam orang-orang percaya. Dalam Alkitab kita baca bahwa iman adalah karunia Allah (Rom. 12:3; 2 Pet. 1:1). Tetapi setiap karunia, agar berharga, harus diterima dari pemberi dan dipergunakan. Pertama Pet. 1:6-7 berbicara mengenai iman, "Sekalipun sekarang ini kamu seketika harus berdukacita oleh . . . pencobaan. Maksud semuanya itu ialah untuk membuktikan kemurnian imanmu yang jauh lebih tinggi nilainya daripada emas yang fana." Ketika sebuah gereja baru mulai, boleh jadi suatu ujian iman bagi gembala untuk bersandar pada Tuhan bagi keperluan hidupnya dan keluarganya sementara ia mengabdikan dirinya untuk membantu gereja berkembang. Sewaktu gembala mempelajari Alkitab dan percaya janji Allah, imannya ditolong untuk bertumbuh. Gembala sidang, dengan bantuan pengalamannya sendiri, dapat menolong orang percaya baru belajar bersandar kepada Allah dan percaya janji Firman-Nya. Boleh jadi suatu ujian iman bagi orang-orang percaya baru untuk mengambil tanggung jawab menyokong pekerjaan Allah sedang jemaat itu masih kecil dan hidup dengan susah payah. Ujian itu dapat menolong mengembangkan iman untuk mencoba lebih banyak pekerjaan bagi Allah. Nyata dari Alkitab bahwa iman harus disertai tindakan. "Iman tanpa perbuatan adalah mati" (Yak. 2:26). Sebuah gereja yang berswasembada dapat mengalami ujian iman, tetapi apakah yang dapat dihasilkan oleh ujian tersebut? Yak. 1:3-4 mengatakan, "Ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Dan biarkanlah ketekunan itu memperoleh buah yang matang, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh dan tak kekurangan suatu apapun." Gereja-gereja yang berkorban dan memberi dengan berlimpah untuk pekerjaan Allah akan mengalami pertumbuhan dalam iman. Iman ini menolong memberikan kepada gereja ketekunan rohani untuk bertumbuh, menjadi dewasa, dan menjangkau dalam pelayanannya sampai ke daerah lain.

Gereja berswasembada mempunyai pengaruh lebih besar terhadap orang yang belum percaya di dalam masyarakat. Jika pembuka gereja disokong oleh

keuangan dari luar gereja untuk jangka waktu lama, maka orang yang tidak percaya di dalam masyarakat setempat dapat mempunyai alasan untuk mengangap gereja baru itu sebagai sesuatu yang asing di daerah mereka. Khususnya hal ini berlaku jika sumber keuangannya berasal dari luar negeri. Mereka dapat menamakan gereja itu suatu "agama asing". Mereka dapat beranggapan bahwa orang percaya sedang berusaha mendapatkan keuntungan duniawi bukan bantuan rohani. Mereka mungkin mengira bahwa pembuka gereja adalah tenaga penjual yang digaji atau seorang wakil dari sebuah negara asing. Bagaimana dampaknya terhadap gereja? Pasti akan menghalangi pertumbuhannya. Kalau gereja mau berkembang, orang percaya baru harus dimenangkan dari kalangan sekitar gereja. Gereja yang disokong oleh anggota masyarakat sendiri dapat lebih banyak merasa sebagai satu bagian dari masyarakat, dan ketetiannya tidak terbagi kepada sumber dari luar. Sebuah gereja milik rakyat dapat mempunyai pengaruh lebih besar terhadap lingkungannya.

Gereja berswasembada menyediakan suasana untuk pertumbuhan yang tidak terbatas. Ini adalah alasan penting mengapa suatu gereja harus berswasembada. Keuangan yang datang dari luar atau dari sumber asing selalu terbatas, dan ada kemungkinan bahwa bantuan itu akan dihentikan pada setiap saat. Jika gereja tidak memenuhi kebutuhannya sendiri ia akan mencapai tahap perkembangan tertentu di mana keuangannya yang terbatas hanya dapat membiayai pekerjaan pada saat itu. Oleh karena keuangan terbatas, tidak ada cara untuk memulakan pekerjaan baru di daerah atau mengirim pekerja untuk menginjil. Tetapi dalam gereja di mana jemaat diajarkan memberi, keuangannya akan terus bertumbuh sementara orang percaya baru dimenangkan bagi Tuhan. Tidak perlu dibatasi apa yang gereja dapat coba lakukan bagi pekerjaan Tuhan. Izinkan saya menceritakan apa yang terjadi dalam dua buah gereja di Amerika Latin.

Felipe dan Carlos adalah pembuka gereja yang memulai gereja di kota-kota dekat kediaman mereka. Kedua-duanya penuh pengabdian dan bekerja keras. Felipe dibantu oleh sebuah gereja di kota lain. Carlos tidak menerima sokongan dari luar.

Setelah Felipe memenangkan sekitar 20 orang bagi Tuhan, maka rumah yang mereka pergunakan untuk berkumpul menjadi terlalu sempit. Ia menulis surat kepada orang yang membantu dia lalu mereka mengirim uang untuk membangun gedung gereja. Orang dalam masyarakat tersebut menentang adanya gereja baru itu. Mereka tidak menginginkan suatu "gereja asing" di kota mereka. Gereja dibangun, tetapi karena telah terjadi banyak kesusahan hanya beberapa orang yang berani memasukinya. Orang-orang yang bergereja di situ

tidak bersedia memeliharanya. Kata mereka, “Gedung itu bukan kami punya. Biarkan mereka yang membangunnya yang memeliharanya.” Felipe tinggal sebagai gembala karena ia masih menerima gaji dari gereja lain itu. Gereja baru itu tetap kecil dan hanya dapat berbuat sedikit bagi Tuhan.

Demikianlah contoh gereja yang dibangun berdasarkan sikap ketergantungan. Oleh sebab orang-orang bergantung kepada orang lain untuk membayar segala biaya, mereka cenderung bergantung kepada sumber dari luar untuk mengambil keputusan. Mereka tidak pernah mengembangkan kemampuan mereka untuk menyelesaikan pelayanan yang diperuntukkan bagi gereja. Apabila timbul kesulitan, mereka akan beranggapan bahwa siapa yang membayar biaya juga yang harus memecahkan kesulitan itu. Orang percaya dari gereja seperti itu tidak akan memperoleh kesempatan untuk mengembangkan rasa harga diri sebagai orang Kristen yang dewasa rohani. Mereka akan takut mencoba proyek baru dalam ladang Tuhan karena mereka tergantung kepada sumber dari luar untuk menyokong pekerjaan itu.

Sementara itu Carlos tiap-tiap hari mengerjakan pekerjaannya. Hampir tiap malam dan setiap Minggu ia naik bis umum untuk bertemu dengan sekelompok baru orang percaya yang telah dimenangkannya bagi Tuhan. Ketika kelompok itu bertumbuh dan mempunyai beberapa keluarga, mereka minta Carlos agar menerima bantuan mereka untuk membayar uang perjalanan dengan bis itu. Ia mulai mengajarkan mereka tentang berkat dari hal memberi kepada Tuhan. Tidak lama kemudian ada cukup orang percaya untuk menyewa sebuah ruangan untuk acara kebaktian. Jemaat terus-menerus memberi dan Carlos boleh berhenti bekerja dan memberikan waktu penuh bagi gereja. Ratusan orang menghadiri gereja tersebut. Mereka bahkan mampu memulakan sekitar selusin gereja baru di daerah sekelilingnya.

Gereja yang berswasembada ini tidak pernah dibatasi oleh sebab bergantung pada uang dari orang lain. Jemaat menyadari bahwa mereka sendiri adalah sumber penerimaan satu-satunya, dan mereka sejak mulanya telah belajar menyembah Tuhan melalui pemberian untuk pekerjaan-Nya. Jemaat di gereja yang digembalakan Carlos mendapat kesempatan mengembangkan kedewasaan rohani. Mereka memperoleh rasa harga diri dan mengetahui kewajiban mereka terhadap gereja. Mereka tidak pernah mengharapkan orang lain untuk berbuat sesuatu bagi mereka; sebagai akibatnya mereka tahu bahwa itulah tugas mereka untuk menginjil daerah mereka dan mewujudkan pelayanan gereja. Felipe mungkin pada akhirnya sanggup untuk membantu gerejanya menjadi berswasembada juga. Tetapi oleh karena pada permulaan sudah salah maka hal itu akan menjadi tugas yang sukar.

Walaupun sokongan keuangan adalah suatu keharusan bagi gereja, yang lebih penting adalah keadaan rohani gereja yang mempengaruhi segala-galanya. Berkat Tuhan dan pencurahan Roh Kudus menggerakkan gereja untuk menusahakan pekerjaan yang lebih besar bagi Tuhan. Kalau gereja berada pada taraf rohani yang rendah, bukan waktunya untuk membicarakan keuangan, tetapi lebih baik berdoa untuk pencurahan Roh Kudus. Kehidupan rohani suatu gereja adalah perhatian pertama, metode-metode adalah soal kedua.

8 Berikan tiga permasalahan yang dapat dihadapi gereja jika disekong oleh keuangan yang bersumber dari luar.

.....

9 Kalau gembala gereja tetangga berkata kepada saudara bahwa gerejanya tidak berswasembada oleh sebab jemaatnya terlalu miskin, dengan berdasarkan apa yang telah dibicarakan dalam uraian pasal, bagaimanakah saudara akan menjawabnya? Pakailah buku catatan saudara untuk jawaban saudara.

10 Cara bagaimana hal berswasembada menolong gereja dalam setiap aspek di bawah ini? Pakailah buku catatan saudara untuk jawaban saudara.

- a** Mengembangkan iman.
- b** Pengaruh atas masyarakat.
- c** Pertumbuhan tidak terbatas.

soal-soal untuk menguji diri

BENAR-SALAH. Tulislah **B** di depan pernyataan BENAR, dan **S** di depan yang SALAH.

- **1** Adalah kebijaksanaan Perjanjian Baru untuk menjatahkan keuangan kepada semua gereja dari kantor pusat di Yerusalem.
- **2** Alasan Paulus untuk bekerja membuat kemah adalah agar supaya ia tidak akan terikat secara keuangan.
- **3** Perjanjian Baru mengajar bahwa orang Kristen tidak boleh berusaha mencari keuntungan.
- **4** Gagasan gereja berswasembada adalah praktis bagi negara berkembang.
- **5** Ajaran Alkitabiah adalah bahwa memberi dengan sukacita untuk pekerjaan Tuhan menjamin seseorang akan kekayaan di sorga.
- **6** Seorang gembala tidak boleh mengharapkan seorang yang miskin sekali memberi persembahan secara teratur kepada gereja.
- **7** Dalam sebuah gereja kecil adalah praktis kalau gembala dan seorang anggota gereja menjadi panitia keuangan.
- **8** Semua anggota gereja harus menerima laporan tahunan keuangan gereja.
- **9** Kewajiban-kewajiban penatalayanan harus diajarkan sama-sama baik kepada orang percaya baru maupun orang Kristen yang dewasa rohani.

PILIHAN GANDA. Lingkarilah huruf di depan jawaban terbaik atas setiap pernyataan.

- 10** Pemberian persepuluhan dapat diuraikan sebagai
- a) satu-satunya jumlah uang yang harus kita berikan untuk pekerjaan Tuhan.
 - b) suatu ajaran yang bertentangan dengan Perjanjian Baru.
 - c) suatu petunjuk untuk memberi secara teratur bagi pekerjaan Tuhan.

11 Pengelolaan keuangan gereja yang baik berarti bahwa

- a) gembala, sebagai pimpinan gereja, mengambil keputusan mengenai penggunaan uang.
- b) sebuah panitia keuangan mengawasi penggunaan dan penyimpanan secara aman, pembukuan dan pelaporan yang benar tentang penggunaan keuangan gereja.
- c) bendahara mengusahakan simpan sejumlah uang kelebihan secara rahasia dalam bank kalau seandainya gereja menghadapi keperluan darurat.

12 Oknum manakah yang memperlihatkan sikap penatalayanan Kristen terhadap uang dan harta milik?

- a) Stefanus berkata bahwa segala sesuatu kepunyaan Allah, jadi tidak perlu baginya untuk memberikan persembahan kepada gereja.
- b) Maria senang memberikan persembahan secara teratur, sungguhpun pendapatannya sedikit.
- c) Wati memberikan persembahan hanya karena ia percaya bahwa Tuhan akan memberkatinya oleh sebab ia berbuat demikian.
- d) Hariono menganggur dan mempunyai sedikit sekali. Ia memutuskan untuk tidak membagikannya kepada siapapun.

13 Suatu gereja berswasembada mempunyai keuntungan lebih besar untuk

- a) bertumbuh tanpa dibatasi karena tidak tergantung kepada sumber-sumber luar.
- b) melakukan lebih banyak pelayanan karena ia menggunakan sedikit waktu dalam penyusunan laporan keuangan.
- c) mengumpulkan uang dari berbagai sumber.

14 Berswasembada menguntungkan gereja karena semua alasan berikut **KECUALI**

- a) dengan memberikan para anggota rasa tanggung jawab yang meningkat.
- b) sebagai dorongan menuju kedewasaan rohani.
- c) untuk mengembangkan perhatian bersama dari gembala dan para anggota terhadap pelayanan gereja.
- d) untuk memberikan kemampuan lebih tinggi dalam pengumpulan uang.

Jikalau saudara mempelajari buku ini sebagai pengikut kursus surat-menyurat dengan Lembaga Kursus Tertulis Internasional, sebelum melanjutkan dengan Pasal 6 kerjakanlah Catatan Siswa untuk Unit II. Kembalikan Catatan Siswa itu kepada pengasuh LKTI untuk diperiksa. Alamat kantornya terdapat pada halaman terakhir Catatan Siswa.

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

- 6 a** Semua anggota harus diikutsertakan dalam pembahasan tentang pengeluaran yang besar.
b Semua anggota harus menerima laporan keuangan tahunan.
- 1 a** 2) Gereja setempat mencukupkan kebutuhan pelayanannya sendiri.
b 1) Memberitakan Injil bukan untuk memperoleh uang.
c 2) Gereja setempat mencukupkan kebutuhan pelayanannya sendiri.
d 3) Gereja setempat mengelola keuangannya sendiri.
e 1) Memberitakan Injil bukan untuk memperoleh uang.
- 7** Jawaban saudara.
- 2 a** Benar.
b Salah.
c Benar.
d Benar.
e Salah.
f Benar.
- 8** Tiga masalah apa saja dari yang berikut ini:
1) Gereja itu mungkin dianggap “asing”.
2) Gereja mungkin dituduh “serakah akan uang”.
3) Gembala sidang dapat dipandang sebagai tenaga penjual yang diupahi atau seorang wakil kekuatan asing.
4) Pertumbuhan gereja mungkin terhambat.
- 3 a** Salah.
b Benar.
c Salah.
d Benar.
e Benar.
- 9** Jawaban saudara. Beberapa jawaban yang disarankan adalah: Orang percaya di gereja mula-mula memberi dari kemiskinan mereka, bukan dari kekayaan. Perjanjian Baru mengajarkan bahwa hal memberi harus sepadan dengan penghasilan. Pemberian-pemberian sedikit yang dikumpul bersama dapat menjadi permulaan menuju hal berswasembada. Allah telah berjanji akan memberkati orang yang memberi. Orang percaya akan mengalami sukacita jika mereka memberi kepada Allah dengan kasih.

- 4** Jawapan saudara hendaknya serupa dengan yang berikut:
- a** Memberi harus dilakukan dengan sukacita, dengan gembira dan kemurahan hati.
 - b** Memberi dengan sukacita dan murah hati akan diberkati oleh Allah.
 - c** Memberi adalah ungkapan kasih kepada orang lain dan kepada Allah.
 - d** Memberi dalam hidup ini menjamin harta kekal di surga.
- 10**
- a** Sewaktu para anggota belajar untuk bersandar pada Allah, iman mereka menjadi lebih kuat untuk menghadapi semua keperluan.
 - b** Masyarakat menerima gereja itu dan sewaktu gereja menjadi sebagian dari masyarakat, maka pengaruh gereja menjadi lebih besar.
 - c** Gereja akan terus bertumbuh pada waktu anggota-anggota baru diperoleh.
- 5** Mencukupi kebutuhan gembala sidang.

Unit 3

Memperbanyakkan Gereja



Pasal 6

Gereja Mendidik Pemimpin-Pemimpin

Daud dan Yohanes agak kecewa waktu mereka mengunjungi Bapak Eyo. “Maaf, saya harus menyampaikan bahwa gereja di Gane tidak bertumbuh secepat seperti pada permulaannya,” ujar Daud. “Kami mendapatkan tiga orang pemuda lagi, tetapi tidak ada keluarga lain bergabung dengan kami bulan ini. Orang percaya baru memerlukan lebih banyak dari waktu kami, dan kami tidak dapat meluangkan waktu banyak untuk memenangkan orang baru seperti sedia kala.”

“Saya kira jawaban atas persoalan saudara dapat diucapkan dalam satu kata, *kepemimpinan*,” tutur Bapak Eyo. “Kita telah berbicara tentang bagaimana mengorganisir gereja dan mengembangkan sebuah gereja yang berpemerintahan sendiri. Tidak ada gereja yang hanya dapat bergantung kepada seorang atau dua orang pemimpin saja. Saat ini waktunya saudara-saudara harus mendidik orang percaya untuk mengambil tanggung jawab kepemimpinan dalam gereja. Waktu saudara mengajar mereka untuk menolong orang di dalam gereja, mereka juga akan belajar bagaimana menjangkau orang di luar gereja. Hal ini akan menolong gereja terus bertumbuh.”

Jika sekarang saudara bekerja dengan sebuah gereja yang sedang bertumbuh atau berniat demikian pada waktu mendatang, pasal ini akan menolong saudara memahami metode-metode untuk memperkembangkan para pemimpin yang dapat mengambil tanggung jawab dalam gereja. Saudara akan mempelajari prinsip-prinsip dari Alkitab yang akan menjadi pedoman untuk pemilihan dan pendidikan para pemimpin dalam gereja setempat.



ikhtisar pasal

Alasan untuk Mendapatkan Pemimpin
Persyaratan untuk Pemimpin
Persiapan untuk Pemimpin

tujuan pasal

Setelah menyelesaikan pelajaran ini, saudara seharusnya dapat:

- Menerangkan manfaat mendidik pemimpin-pemimpin dalam gereja.
- Mengenal patokan Perjanjian Baru bagi pemilihan pemimpin gereja.
- Mengenal sifat-sifat Kristen yang diperlukan untuk kepemimpinan gereja yang efektif.
- Mengenal metode-metode untuk memperkembangkan pemimpin-pemimpin yang efektif.

kegiatan belajar

1. Pelajarilah ikhtisar pasal dan tujuan pasal. Pastikanlah saudara membaca semua ayat Alkitab yang disebut dalam pasal ini dan jawablah semua pertanyaan dalam uraian pasal. Periksalah jawaban saudara atas setiap pertanyaan sesudah saudara menuliskan jawaban saudara.
2. Kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri pada akhir pasal ini lalu periksalah jawaban saudara.

uraian pasal

ALASAN UNTUK MENDAPATKAN PEMIMPIN

Tujuan 1. *Memilih pernyataan yang memberikan alasan mengapa pemimpin-pemimpin diperlukan dalam gereja setempat.*

Alasan Alkitabiah

Setelah sebuah gereja didirikan, pendiri gereja mungkin pindah untuk membuka gereja-gereja baru di daerah lain. Agar gereja bertumbuh terus dan memperluas pelayanannya, kepemimpinan gereja harus diserahkan kepada pemimpin-pemimpin setempat dari tubuh gereja. Alkitab menjelaskan beberapa contoh dari prinsip tersebut bagi kita.

Selama tahun-tahun pelayanan Kristus di bumi, Ia berkhotbah kepada ribuan orang dan menyembuhkan ratusan, tetapi Ia hanya memilih dan mendidik beberapa murid saja (Kedua Belas Murid) untuk memimpin gereja yang baru dan mendidik orang lain untuk menjadi pemimpin. Yesus sangat memperhatikan kerumunan orang banyak. Ia menangis dengan belas kasihan bagi mereka (Luk. 19:41). Walaupun Ia ingin memenangkan mereka, Ia sadar bahwa cara terbaik untuk menjangkau orang banyak itu adalah dengan memakai beberapa murid yang dididik secara benar. Murid-murid yang sama itu, bersama dengan orang yang mereka bawa kepada Tuhan, memang telah menjangkau khalayak ramai itu. Pengaruh mereka dirasakan di “seluruh dunia” (Kis. 17:6).

Ketika Yesus memberikan perintah-Nya terakhir kepada para murid-Nya, Ia tidak menyuruh mereka pergi dan mencari orang banyak yang kepadanya mereka harus memberitakan Injil. Ia berkata, “Jadikanlah . . . murid-Ku.” Ia mengetahui bahwa inilah kunci yang akan memungkinkan mereka membawa Injil ke seluruh dunia (Mat. 28:19-20).

Rasul Paulus mengerti betul prinsip ini. Dalam 2 Tim. 2:2 ia menulis, “Apa yang telah engkau dengar daripadaku di depan banyak saksi, percayakanlah itu kepada orang-orang yang dapat dipercayai, yang juga cakap mengajar orang lain.” Para pemimpin gereja yang mula-mula mengabdikan diri pada tugas untuk “yang setia” yang akan melangsungkan proses itu dengan mendidik orang lain juga. Dengan mendidik pekerja yang setia maka si pendiri gereja dapat memperbanyak hasil pekerjaannya dengan lebih efektif.

1 Menurut ajaran dalam 2 Tim. 2:2, bagaimana pendiri gereja menolong gereja untuk bertumbuh dan memperluas pelayanannya? (Pilihlah jawaban yang paling baik.)

- a) Dengan teratur ia akan mengajarkan Firman Tuhan dan berdoa bagi gereja.
- b) Ia akan mendidik pemimpin-pemimpin dalam gereja setempat dengan memastikan bahwa mereka akan belajar bagaimana mengajar orang lain.

Alasan yang Praktis

Bahwa para pemimpin seharusnya berasal dari kalangan tubuh gereja sudah jelas karena alasan yang wajar maupun rohani. Orang dalam gereja biasanya lebih akrab bergaul dengan orang yang mengenal cara hidup mereka. Orang yang tinggal di desa kecil, misalnya, mungkin merasa sukar menerima seorang yang berasal dari sebuah kota metropolitan besar sebagai pemimpin mereka.

Secara rohani, sebuah gereja akan mengalami kesulitan besar jika ia selalu harus bergantung pada kepemimpinan dari luar. Ini tidak berarti bahwa para pekerja dalam sebuah gereja setempat tidak diperkenankan meninggalkan daerah mereka, tetapi bahwa salah satu pelayanan gereja yang penting adalah menghasilkan pemimpin-pemimpin setempat. Berkembangnya para pemimpin dalam gereja merupakan hasil berpemerintahan sendiri yang penuh tanggung jawab. Gereja menerima tanggung jawab demi kestabilannya sendiri dan tanggung jawab untuk membawa Injil kepada masyarakat sekelilingnya. Biasanya hal ini akan dengan sendirinya menghasilkan pertumbuhan rohani maupun penambahan jumlah keanggotaan.

Akan menjadi berkat bagi suatu gereja jika gembalanya mempunyai pandangan untuk membina pemimpin-pemimpin dalam gereja, seperti Paulus ketika mendidik Timotius dan Titus. Gembala seperti itu tahu bagaimana mendorong orang lain dan mengalihkan tanggung jawab tanpa takut kehilangan kekuasaan mereka sendiri. Gembala itu tahu bahwa anggota-anggota yang ditugaskan untuk bekerja akan menghasilkan suatu gereja yang bersatu, bahagia dan sehat. Gembala yang berusaha melakukan segalanya sendiri, dan menguapai segala sesuatu sendiri akan berjuang mencegah ketidakpuasan. Ia juga akan melumpuhkan pertumbuhan gereja. Seharusnya ia mengizinkan orang percaya lain yang memenuhi syarat untuk mengambil tanggung jawab supaya mereka juga dapat membangun tubuh Kristus bersamanya (Ef. 4:12).

2 Dalam buku catatan saudara tuliskan tiga alasan mengapa pemimpin harus dikembangkan dalam gereja setempat.

3 Manakah yang BENAR dari pernyataan-pernyataan berikut ini mengenai perlunya pengembangan pemimpin-pemimpin dalam gereja setempat?

- a** Suatu masyarakat dapat diinjili dengan lebih baik jika tanggung jawab untuk tugas itu diserahkan kepada pemimpin-pemimpin setempat.
- b** Oleh karena gereja mula-mula belum dewasa dan tidak dipersiapkan, Paulus mengambil bagi dirinya sendiri semua tanggung jawab untuk mengajarkan orang percaya baru.
- c** Seorang gembala memperkuat pelayanannya apabila ia menyerahkan tugas-tugas kepemimpinan kepada orang lain di gereja.
- d** Mengembangkan pemimpin dalam gereja setempat termasuk dalam menaati perintah Tuhan untuk memuridkan sekalian bangsa.

PERSYARATAN UNTUK PEMIMPIN

Tujuan 2. *Mengenali sifat-sifat watak yang harus dimiliki oleh seorang penilik gereja (pemimpin).*

Dalam pasal 3 telah kita pelajari mengenai pemerintahan gereja dan kebutuhan akan pemimpin dan panitia tertentu di gereja. Mereka diperlukan demi kestabilan dan pelayanan yang efektif bagi gereja. Pemimpin-pemimpin tertentu akan dipilih sebagai anggota majelis gereja. Mereka akan menolong gembala dalam pekerjaan gereja. Mereka bukan memerintah gereja atau gembala sidang; fungsi mereka adalah untuk melayani gereja bersama-sama dengan gembala sidang.

Patokan Alkitabiah

Dalam 1 Tim. 3:1 kita baca, “Orang yang menghendaki jabatan penilik jemaat menginginkan pekerjaan yang indah.” Kemudian, supaya tidak ada keragu-raguan tentangnya dalam pikiran kita, persyaratan bagi seorang penilik dan diaken didaftarkan (1 Tim. 3:2-10; Tit. 1:5-9).

1. *Ia harus tanpa cacat*; artinya, tidak ada orang mempunyai alasan untuk menggugatnya berkelakuan tidak senonoh.

2. *Ia harus hanya mempunyai seorang isteri*. Ini merupakan pernyataan penting dalam suatu masyarakat di mana kaum pria sering tinggal dengan lebih dari seorang wanita. Paulus menjelaskan bahwa patokan pernikahan Kristen adalah sebagai berikut: Setiap pria mempunyai satu isteri, dan ia harus setia kepadanya dan hanya kepadanya.

3. *Ia harus bijaksana*. Ia tidak boleh berlebih-lebihan dalam kegiatan apa pun. Ia mengamalkan pengendalian diri dan kesederhanaan dalam setiap segi kehidupan.

4. *Ia harus menguasai dirinya*. Ia tidak cepat naik darah, tidak menuruti selera yang berlebihan, juga tidak diperbudak oleh dirinya sendiri.

5. *Ia harus terhormat*. Kehidupannya teratur. Para kenalannya menghormatinya.

6. *Ia harus suka memberi tumpangan*; berarti ia bersedia menerima orang lain di rumahnya dan memberikan waktunya baginya.

7. *Ia cakap mengajar*. Ia harus sanggup menceritakan kabar baik kepada orang lain dan menasihati mereka mengenai hidup Kekristenan.

8. *Ia bukan peminum*, jangan penggemar anggur.

9. *Ia bukan pemarah melainkan peramah*.

10. *Ia bukan hamba uang*.

11. *Ia seorang kepala keluarga yang baik*. Ia disegani dan dihormati oleh anak-anaknya.

12. *Janganlah ia seorang yang baru bertobat*.

13. *Ia juga harus mempunyai nama baik di luar jemaat*.

14. *Ia bukan pemberang atau kasar.*

15. *Ia harus suka akan yang baik.*

16. *Ia harus mendorong orang lain dengan ajaran yang sehat dan sanggup meyakinkan penentang-penentangannya.*

4 Bacalah kembali 1 Tim. 3:2-7. Apakah yang ditekankan dalam daftar persyaratan ini?

.....

Apabila kita membaca persyaratan bagi kepemimpinan dalam gereja Perjanjian Baru, kita perhatikan bahwa yang ditekankan adalah sifat dan bukan perbuatan. Hal ini bukan hanya terdapat dalam ayat-ayat yang baru saja kita baca, tetapi juga dalam peristiwa-peristiwa lain di mana dipilih kepemimpinan rohani. Ketika Paulus memerlukan seorang pendamping di perjalanan, ia memilih Timotius yang “dikenal baik oleh saudara-saudara di Listra dan di Ikonium” (Kis. 16:2). Orang-orang yang dipilih untuk tugas melayani meja di Yerusalem adalah orang “yang terkenal baik, dan yang penuh Roh dan hikmat” (Kis. 6:3). Sewaktu Paulus menulis petunjuk-petunjuknya kepada Timotius dan Titus tentang para pemimpin di gereja setempat, ia menekankan sifat perangai, bukan tugas.

Paulus mengerti bahwa tugas-tugas dapat berbeda dan beragar dari satu ke lain kebudayaan. Ia mengetahui bahwa seorang pria yang dapat mengatur rumah tangganya dengan baik dapat memajukan dan mengurus keluarga gereja. Dalam setiap kebudayaan dan masa orang perlu didoakan, diajar, dan didorong. Mempunyai kesanggupan untuk pelayanan ini adalah lebih penting daripada memberitahukan bagaimana tugas-tugas itu harusnya dilaksanakan.

Paulus tidak memberikan pola-pola yang kaku untuk kepemimpinan. Di Efesus dan Filipi ia berbicara mengenai penilik dan diaken; kepada Titus ia menyebut penilik atau penatua tetapi bukan diaken. Barangkali ia berbuat demikian demi terciptanya kreativitas. Ia paham bahwa perbedaan waktu serta kebudayaan akan membutuhkan metode-metode yang beraneka ragam untuk mencapai maksud rohani yang sama.

Satu kenyataan sudah jelas dalam gereja Perjanjian Baru: Selalu ada kemajemukan dalam pemimpin. Tidak seorang pun yang melayani sendirian, walaupun beberapa mempunyai tanggung jawab lebih banyak daripada yang lain. Paulus mengemukakan bahwa “penatua-penatua yang baik pimpinannya patut dihormati dua kali lipat, terutama mereka yang dengan jerih payah berkhotbah dan mengajar” (1 Tim. 5:17).

5 Pikirkanlah orang-orang di gereja saudara atau sekelompok orang Kristen yang saudara kenal. Apakah beberapa di antaranya memiliki sifat-sifat kepemimpinan Perjanjian Baru? Dalam buku catatan saudara tuliskanlah tiga atau empat sebab yang mengatakan bagaimana saudara tahu bahwa mereka mempunyai sifat-sifat itu.

6 Bacalah 1 Tim. 3:2-6 dan Tit. 1:7-9. Di samping setiap uraian tuliskan sifat perangai yang diungkapkannya.

Sifat

Yohanes bekerja teratur di tempat pekerjaannya, mengambil waktu berekreasi, dan makan makanan yang berimbang dan layak jumlahnya.

b Willem telah menikah dengan Sarah, isterinya satu-satunya selama sepuluh tahun. Ia setia dan mengasihinya.

c Hiram gemar mengundang orang-orang yang kekurangan untuk makan atau bermalam di rumahnya.

d Matius memberi persembahan secara teratur, mempunyai penghasilan cukup untuk menghidupi keluarganya, dan tidak mengambil bagian dalam usaha-usaha memperoleh “uang di bawah meja.”

e Yakobus dituduh tetangganya secara curang, tetapi ia menjawab dengan ramah dan tidak marah.

f Ketika ada pencurian di tempat kerja Daud, majikannya tahu bahwa Daud bukan pelakunya.

- g** Timotius sudah lima tahun setia ke gereja, dan ia seorang pengajar Alkitab yang baik.
- h** Anak-anak Petrus datang padanya untuk memperoleh bimbingan dan nasihat rohani. Mereka mengunjungi gereja secara teratur dengannya.
- 7** Bubuhilah tanda X di samping sifat perangai yang perlu lebih banyak diperkembangkan dalam hidup saudara. Mintalah pertolongan Roh Kudus untuk mencapai sifat-sifat tersebut.

Mengenal Pemimpin-Pemimpin yang Disegani

Tujuan 3. *Mengenal sifat-sifat khas seorang pemimpin yang disegani yang dapat bermanfaat sebagai seorang pemimpin gereja.*

Di setiap desa dan tiap daerah di kota terdapat orang-orang yang disegani sebagai pemimpin. Mereka mungkin kaya atau miskin atau di antaranya. Mereka adalah pemimpin yang disegani karena masyarakat menghormati pendapat mereka dan menghargai penilaian mereka. Bila terjadi perselisihan pendapat, mereka mendatangi para pemimpin itu untuk menyelesaikannya. Bila diperlukan seorang wakil untuk berbicara dengan pejabat pemerintah maka pemimpin yang disegani itu diminta untuk berbicara atas nama rakyat. Jika sesuatu yang baru terjadi di lingkungan mereka, masyarakat datang kepada pemimpin ini untuk mendengarkan apa pendapatnya tentang hal tersebut.

Rasul Paulus mengetahui bahwa lazimnya pemimpin yang disegani itu yang menjadi pemimpin rohani yang paling baik. Ia tahu bahwa pemimpin sedemikian, bila benar-benar bertobat dan mengabdikan kepada Tuhan, dapat mempengaruhi rakyat di seluruh kawasan mereka untuk menjadi orang percaya. Inilah yang menyebabkan Paulus menggunakan setiap kesempatan untuk bersaksi kepada pemimpin seperti gubernur Pulau Malta, gubernur Feliks dan Festus, Raja Agripa, dan malahan mereka yang di istana Kaisar Roma (Kis. 24-26, 28; Fil. 4:22).

Pendiri gereja dianjurkan untuk memakai prinsip yang sama seperti yang digunakan Paulus. Ia harus berani memberitakan Injil kepada semua orang, tetapi ia harus memastikan bahwa pemimpin setempat diberikan kesempatan menjadi orang percaya. Jika ada kelompok orang percaya di suatu tempat, pendiri gereja harus dengan saksama mendapatkan pemimpin yang disegani di antara orang percaya baru. Orang percaya baru itu akan menghargai dan menuruti pimpinan mereka. Lagipula orang yang tidak percaya akan lebih menghormati

Injil oleh sebab mereka melihat bahwa pemimpin yang disegani itu telah menjadi orang percaya.

Ketika Paulus meninggalkan muridnya, Titus, untuk bekerja di Pulau Kreta, ia berkata kepadanya untuk menahbiskan “penatua-penatua” di setiap gereja. Mereka itu haruslah orang percaya dewasa dengan persyaratan moral yang tinggi (Tit. 1:5-9). Paulus mengatakan bahwa harus ada pimpinan sedemikian di “setiap kota” (ay. 5). Pendiri gereja harus hati-hati agar ia tidak mengabaikan seorang yang berkemampuan sebagai pemimpin oleh karena ia lebih tua atau lebih muda daripadanya. Seorang percaya yang dewasa boleh jadi muda usianya sedangkan seorang yang lanjut usianya belum tentu dewasa rohaninya. Yang penting ialah: Seorang yang berkemampuan memimpin harus dihormati masyarakat dan dewasa dalam kehidupan rohani serta tingkah lakunya.

8 Manakah yang BENAR di antara pernyataan berikut yang bertalian dengan sifat-sifat khas pemimpin yang disegani, yang memperlihatkan bahwa mereka memiliki kemampuan sebagai pemimpin dalam bidang kerohanian?

- a Masyarakat menghargai pendapat dan nasihat mereka.
- b Mereka biasanya orang kaya di kota itu.
- c Mereka berpengaruh demi kebaikan masyarakat.
- d Masyarakat menganggap mereka mempertimbangkan permasalahan secara adil.
- e Mereka harus orang yang berumur dalam masyarakat.
- f Mereka dihormati oleh sebab standar moral yang tinggi.

PERSIAPAN UNTUK PEMIMPIN

Pendekatan Perjanjian Baru

Tujuan 4. *Mendaftarkan tiga prinsip cara pendekatan Perjanjian Baru untuk mendidik pemimpin dalam gereja.*

Persiapan Rohani

Untuk menghadapi tantangan menginjili orang terhilang kita dapat belajar dari metode Perjanjian Baru. Bila membaca kitab Kisah Para Rasul akan kita lihat bahwa metode penginjilan dan pendidikan pemimpin gereja mudah disesuaikan. Untuk situasi yang berbeda-beda dipergunakan metode yang berbeda-beda pula. Hal ini memberitahukan kita bahwa pemimpin gereja Perjanjian Baru terbuka untuk bimbingan Roh Kudus. Hal ini menunjukkan juga

bahwa hal mendidik pemimpin untuk melanjutkan pekerjaan gereja lebih menitikberatkan persiapan rohani daripada persiapan intelektual. Para rasul mengandalkan Roh Kudus untuk membimbing pemimpin-pemimpin baru itu.

Persiapan Yesus pertama-tama bagi murid-murid-Nya adalah bahwa mereka akan “menyertai Dia” (Mrk. 3:14), dan setelah itu mereka harus pergi “memberitakan Injil” dan menyembuhkan orang sakit. Sering kali Yesus menghabiskan waktu sendirian bersama para murid-Nya untuk memberikan mereka pengajaran rohani (Mrk. 4:10; 6:31; Luk. 11:1-13; dan Yoh. 3:22). Sedemikian pentingnya persiapan rohani untuk pendidikan murid-Nya sehingga walaupun mereka sudah “menyertai Dia” sepanjang pelayanan-Nya, di Getsemani, dan di Golgota, Ia menyuruh mereka menunggu di Yerusalem untuk “dibaptis dengan Roh Kudus” (Kis. 1:5).

Persiapan rohani datang dari mempelajari Firman Tuhan, dan belajar bagaimana memanjatkan doa syafaat. Dengan belajar dan berdoa secara mendalam, seseorang belajar untuk dididik dan dibimbing oleh Roh Kudus. Hal belajar seperti ini dimulai pada saat kehidupan seseorang diabdikan kepada Kristus dan berlangsung sepanjang pengalaman Kristiani.

Persiapan Melalui Pengalaman

Yesus menolong murid-murid-Nya mempelajari pekerjaan pelayanan dengan jalan melakukan tugas-tugas pelayanan. Cara pendekatan-Nya dapat disebut “pendidikan di lapangan”. Pendiri gereja atau gembala harus mendidik pemimpin seperti yang dilakukan Yesus. Berikan kesempatan bagi para pekerja untuk melayani di gereja. Mereka dapat memimpin kelompok penginjilan, melawat dan mendoakan yang sakit, mengajar kelas pendalaman Alkitab, dan memimpin persekutuan doa. Kita membaca dalam Mat. 17:17-20 bahwa para murid gagal menyembuhkan anak penderita ayan, tetapi Yesus memanggil mereka tersendiri sambil memberikan pengajaran lanjutan kepada mereka. Paulus mengadakan pengajaran melalui percakapan dalam ruang kuliah di Efesus selama dua tahun (Kis. 19:9-10), tetapi itu bukan hanya ceramah. Banyak pekerja meninggalkan kelas lalu pergi melayani, karena kita membaca bahwa dalam dua tahun itu “semua penduduk Asia mendengar firman Tuhan, baik orang Yahudi maupun orang Yunani” (Kis. 19:10). Itu bukan perkara kecil. Kelihatannya Paulus tidak mengunjungi banyak tempat secara pribadi. Ada bukti bahwa pekerja yang lain mendirikan gereja di Kolose, Hierapolis dan Laodikia (Kol. 2:1; 4:13). Propinsi itu diinjili secara begitu menyeluruh sehingga menjadi pusat Kekristenan selama bertahun-tahun.

Banyak Pekerja Dilibatkan

Yesus mengutus dua belas murid untuk memberitakan Injil, lalu Ia menunjuk tujuh puluh murid yang lain” (Luk. 10:1). Pekerja-pekerja tersebut pergi memberitakan apa yang telah mereka pelajari dari Yesus dan mereka kembali dengan gembira (10:17). Dalam pasal yang sama Yesus berkata, “Tuaihan memang banyak tetapi pekerja sedikit” (10:2). Tuaihan besar memerlukan banyak pekerja, dan setiap orang percaya harus mempunyai bagian dalam pekerjaan menuai. Tidak semua orang terpanggil menjadi pemberita Injil dan pengajar, tetapi seluruh tubuh Kristus adalah bagian dari angkatan saksi-saksi yang bertanggung jawab membawakan berita Injil. Seorang yang baru bertobat dapat bersaksi kepada orang yang belum diselamatkan, seorang yang sudah lama bertobat dapat menolong yang baru bertobat, gembala dapat mengajar para diaken, dan para diaken dapat menjadi pekerja awam yang dapat memulakan gereja cabang. Dalam Perjanjian Baru setelah kematian Stefanus, penganiayaan menyebarkan orang percaya ke seluruh Yudea dan Samaria (Kis. 8:1). Yang tinggal di Yerusalem hanya para rasul, tetapi orang percaya yang tersebar memberitakan Firman ke mana mereka pergi (8:4). Prinsip yang sama berlaku sekarang ini. Ketika lebih banyak pekerja awam terlibat, maka perluasan gereja semakin lebih besar.

9 Dengan kata-kata saudara sendiri sebutkanlah ketiga prinsip yang dianut dalam mendidik pekerja baru dalam gereja mula-mula. Gunakanlah buku catatan untuk jawaban saudara.

Mendidik Pemimpin Melalui Keteladanan

Tujuan 5. *Memilih pernyataan yang mengandung kebenaran yang diajarkan melalui teladan pribadi.*

Menunjukkan Keinginan untuk Melayani

Yesus berkata, “Seorang hamba tidaklah lebih tinggi daripada tuannya” (Yoh. 13:16). Pendiri gereja tidak dapat mengharapkan dari orang yang telah ia didik untuk memperkembangkan pengabdian, pandangan, dan kedewasaan rohani yang lebih besar daripada apa yang diperlihatkannya dalam hidupnya. Orang akan lebih banyak melihat teladannya daripada mendengar ucapannya. “Gembalakanlah kawanan domba Allah yang ada padamu, jangan dengan paksa, tetapi dengan sukarela sesuai dengan kehendak Allah, dan jangan karena mau mencari keuntungan, tetapi dengan pengabdian diri. Janganlah kamu berbuat seolah-olah kamu mau memerintah atas mereka yang dipercayakan kepadamu, tetapi hendaklah kamu menjadi teladan bagi kawanan domba itu” (1 Pet. 5:2-3).

Teladan yang besar bagi kita mengenai keinginan melayani acalah Tuhan Yesus sendiri. Rasul Paulus mengisahkannya dengan baik, “Hendaklah kamu . . . menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Yesus Kristus, yang walaupun dalam rupa Allah . . . telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, . . . Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati” (Fil. 2:5-8). Dalam Luk. 22:14-30 kita baca suatu peristiwa yang membeberkan sikap para murid yang keliru. Yohanes 13:1-17 mencatat kejadian pada malam yang sama dan menyatakan bagaimana Yesus mengajar murid-murid melalui teladan-Nya. Bacalah nas Alkitab itu dengan perhatian dan sikap doa. Jika seorang pendiri gereja mengikuti prinsip melayani orang yang sedang dibimbingnya, maka orang tertentu akan senantiasa mendengarkannya dan mengikuti pimpinannya. Orang percaya yang ia bimbing akan melihat Yesus dalam hidupnya.

10 Mengulang kembali Luk. 22:14-30 dan Yoh. 13:4-17. Peristiwa apa yang membuat Yesus segera bertindak dalam Yoh. 13:4-5?

.....

11 Terangkanlah secara singkat ajaran Yesus dalam Yoh. 13:12- 17.

.....

12 Mengapa ajaran dalam nas Alkitab tersebut demikian penting bagi kita sekarang?

.....

Jadilah Teladan dalam Kesetiaan dan Iman

Yesus mengajarkan murid-murid-Nya, “Barangsiapa setia dalam perkara-perkara kecil, ia setia juga dalam perkara-perkara besar” (Luk. 16:10). Bagi seorang Kristen yang melakukan pekerjaan Tuhan, khususnya pendiri gereja atau gembala, tidak ada pekerjaan yang tidak penting. Kita menunjukkan kesetiaan oleh perhatian kita terhadap hal-hal kecil dalam pekerjaan itu. Jangan berjanji akan menghadiri kebaktian kecuali saudara dapat datang dan berada di sana pada waktunya. Jika saudara berjanji untuk menyelesaikan pekerjaan dalam waktu tertentu, lakukanlah itu. Jika saudara setia dalam perkara-perkara

kecil, maka mereka yang saudara pimpin akan menaruh kepercayaan kepada saudara. Mereka akan belajar dari teladan saudara apa arti kesetiaan.

Betapa pentingnya iman diajarkan dalam Ibrani 11:6, “Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah.” Kalau ada kunci menuju sukses dalam pelayanan kepada Tuhan itulah iman. Seorang dapat memandang suatu wilayah di mana tidak terdapat orang-orang percaya, lalu berkata tidak mungkin memulainya suatu gereja di situ. Seorang lain akan berpendapat bahwa tempat itu membutuhkan sebuah gereja. Ia akan menganggapnya sebagai suatu kesempatan besar. Beriman akan kuasa Tuhan artinya kita percaya bahwa kita sanggup melakukan pekerjaan yang kelihatan tidak mungkin secara manusiawi. Mendemonstrasikan iman di tengah-tengah persoalan dan kesukaran adalah cara terbaik untuk membantu orang lain belajar menggunakan iman akan kuasa Allah.

13 Lingkarilah huruf pada setiap pernyataan yang BENAR di bawah ini.

- a** Yesus menunjukkan arti pelayanan dengan membasuh kaki para murid.
- b** Yesus mengatakan bahwa orang yang memerintah adalah sama seperti orang yang melayani.
- c** Mengajarkan kebenaran agar rela melayani adalah tugas terpenting seorang pendiri gereja.
- d** Menyapu gereja adalah pelayanan bermanfaat bagi gereja.
- e** Seorang gembala yang menggembalakan sebuah gereja oleh sebab merasa *keharusan* mempunyai pandangan yang benar.
- f** Cara terbaik untuk belajar beriman akan kuasa Allah adalah melalui percaya kepada Allah dalam keadaan yang sangat sulit.

Pendidikan Lanjutan

Tujuan 6. *Memilih pernyataan yang mengungkapkan maksud yang tepat untuk pendidikan dan metode pendidikan para pemimpin gereja.*

Adakalanya gembala membuat kesalahan ingin menahan pemimpin yang baik terlalu lama di gereja setempat mereka. Memang benar bahwa di gereja setempatlah telah dimulainya dan dipeliharakan pengembangan pemimpin-pemimpin. Akan tetapi, sasaran terakhir pendidikan pemimpin dalam gereja setempat bukanlah hanya menghasilkan pemimpin setempat tetapi juga pemimpin-pemimpin bagi setiap pelayanan gereja di dunia. Penginjil, pengajar, gembala, dan pengurus untuk organisasi gereja harus dikembangkan. Allah telah memberikan karunia pelayanan untuk memberi pimpinan, berkata-kata dengan pengetahuan, dan berkata-kata dengan hikmat kepada bermacam-macam orang percaya dalam gereja (Roma 12:8; 1 Kor. 12:28). Demi pembudayaan dan pertumbuhan gereja-gereja baru dan demi perluasan pelayanan gereja,

maka gembala-gembala harus mempunyai pandangan ke depan untuk mengenali dan mendorong mereka yang dipanggil terhadap Tuhan untuk pelayanan purna waktu.

Rasul Paulus mengenali iman yang tulus serta karunia Allah dalam Timotius (2 Tim. 1:5-6). Jelaslah bahwa Timotius melayani bersama Paulus untuk sedikit waktu, barangkali hanya beberapa bulan (Kis. 16:2-4). Kemudian itu Timotius diutus ke Efesus dan gereja-gereja lain untuk menunaikan pekerjaannya sebagai gembala-pengajar. Titus, Tikhikus, Artemas, dan lain-lain mempunyai hubungan dengan para rasul, tetapi mereka diutus dalam pelayanan mereka masing-masing di pelbagai gereja di Asia. Paulus menyapa mereka dalam Surat Kolose, Efesus, dan Filipi bukan sebagai “bawahan” tetapi sebagai “rekan pendeta.”

Sekolah Alkitab jangka pendek atau ekstensi adalah sistem masa kini yang bermanfaat, yang mendidik orang percaya di pusat atau sekitar gereja setempat. Sekolah-sekolah ini bisa menyelenggarakan kursus untuk seminggu sampai beberapa bulan. Pelajaran dapat diberikan dalam seminar-seminar akhir pekan yang intensif, atau diadakan waktu malam untuk berminggu-minggu. Penanganan seperti ini memungkinkan mereka yang mempunyai tanggung jawab di gereja atau pekerjaan untuk memperoleh keuntungan menikmati pendidikan Alkitab lanjutan tanpa meninggalkan pekerjaan mereka sehari-hari. Sekolah-sekolah itu dapat menggunakan bahan pelajaran dari sekolah Alkitab tetap. Beberapa sekolah diajar oleh guru atau gembala berpengalaman dengan menggunakan mata pelajaran LKTI dalam cara seminar. Sekolah itu baik bagi cara pendidikan Alkitab taraf menengah, karena memberikan kesempatan bagi lebih banyak orang untuk memperoleh pendidikan dan hal itu meningkatkan pelayanan gereja setempat.

Perguruan tinggi Alkitab tetap menyediakan tempat yang baik untuk pendidikan para calon guru, gembala, dan pejabat gereja nasional yang diperlukan untuk menyediakan kepemimpinan demi kemajuan gereja. Sekolah-sekolah ini adalah bagi mereka yang telah membuktikan diri sebagai pemimpin dan menunjukkan bukti panggilan Allah atas kehidupan mereka.

Tahun-tahun dalam sekolah atau perguruan tinggi Alkitab membolehkan kepada seorang mahasiswa berbagai pelayanan dari guru-guru yang mahir dan berpengalaman. Sekolah macam ini berharga untuk belajar Firman Allah secara purna waktu, melanjutkan pengembangan kehidupan penuh penyerahan, dan beroleh manfaat dari pengalaman bekerja dan melayani bersama dengan orang lain yang terpanggil bagi pelayanan penginjilan.

14 Lingkarilah huruf di depan pernyataan yang BENAR yang menyatakan gagasan tepat yang bertalian dengan maksud dan metode mendidik pemimpin-pemimpin gereja.

- a** Gereja setempat adalah tempat yang baik bagi seorang yang ingin menjadi gembala untuk membuktikan kesanggupannya dalam pelayanan dan kepemimpinan.
- b** Metode Paulus mendidik pemimpin-pemimpin menunjukkan bahwa pemimpin yang mungkin berkesanggupan harus melayani selama bertahun-tahun sebagai bawahan.
- c** Sifat mudah disesuaikan dari sekolah Alkitab jangka pendek atau ekstensi memberikan kesempatan kepada lebih banyak orang untuk mengikuti pelajaran Alkitab daripada program sekolah tetap biasa.
- d** Perguruan tinggi Alkitab tetap adalah tempat terbaik untuk mengenali calon-calon pemimpin gereja.
- e** Perguruan tinggi Alkitab memberikan keuntungan mendapatkan pengajaran oleh guru-guru yang mahir dan berpengalaman.

Untuk pelajaran lebih mendalam perihal pengembangan kepemimpinan, saudara akan merasa tertarik mempelajari mata pelajaran LKTI *Manusia, Tugas & Tujuan* yang juga merupakan bagian dari rangkaian ini.

Setiap gereja setempat harus seperti tempat persemaian. Setelah tumbuhan bertunas dalam persemaian dan mulai bertumbuh menjadi besar, maka tidak ada lagi tempat baginya dalam petak persemaian. Petani memindahkannya ke ladang di mana tumbuhan itu mendapatkan ruang gerak untuk bertumbuh dan menghasilkan tuaian yang baik.

Pendidik gereja yang baik akan mendidik orang dalam gereja baru. Pada saat mereka bertumbuh secara rohani dan menjadi pemimpin yang baik, maka ia tidak akan menahan mereka semua bekerja dalam gereja setempat yang sama. Pemimpin-pemimpin rohani akan menghasilkan lebih banyak buah di luar di lapangan daripada dalam petak persemaian. Dewasa ini masih ada banyak tempat di dunia di mana “tuaian memang banyak, tetapi pekerja sedikit” (Luk. 10:2). Seorang pemimpin yang bijaksana akan menolong pemimpin baru berkembang dan sesudah itu mengutus mereka ke tempat-tempat baru dalam ladang tuaian.

soal-soal untuk menguji diri

PILIHAN GANDA. Lingkarilah huruf di depan jawaban yang benar.

1 Pemimpin-pemimpin diperlukan dari kalangan keanggotaan gereja setempat

- a) agar para anggota merasa turut memiliki pekerjaan itu.
- b) untuk menjamin kemantapan, kelangsungan dan perluasan pelayanan gereja.
- c) untuk memberikan dorongan kepada anggota-anggota.
- d) karena inilah prinsip yang diajarkan Paulus.

2 Pendiri gereja yang berusaha melakukan sendiri semua pekerjaan gereja

- a) akan merasa pasti bahwa pekerjaannya terlaksana dengan benar.
- b) akan mengajar orang-orang percaya baru melalui teladannya.
- c) akan menyebabkan ketidakpuasan dan membatasi pertumbuhan gereja.
- d) harus membawa seorang pembantu dari gereja di dekatnya yang sudah mantap.

3 Persyaratan untuk pemimpin-pemimpin gereja

- a) akan berbeda-beda menurut keperluan dan standar masyarakat setempat.
- b) tertera secara khusus dalam Alkitab dan berlaku bagi semua zaman dan kebudayaan.
- c) terlalu sulit untuk dicapai orang Kristen baru.
- d) tertera secara khusus dalam Alkitab berikut bagaimana setiap tugas harus dilaksanakan.

4 Pendidikan di lapangan untuk pelayanan dapat diuraikan sebagai

- a) pekerja-pekerja yang belajar dengan jalan melakukan tugas.
- b) memperhatikan pendeta yang berpengalaman waktu mereka melayani.
- c) membaca buku-buku mengenai memenangkan jiwa secara efektif.
- d) metode yang cocok bagi orang tanpa pendidikan resmi saja.

5 Yang manakah dari pernyataan berikut menyatakan paling baik tanggung jawab tubuh Kristus untuk memberitakan Injil ke seluruh dunia?

- a) Setiap orang percaya mempunyai bagian dalam menyampaikan Injil Kristus kepada yang terhilang.
- b) Orang percaya tertentu dipanggil untuk bersaksi bagi yang terhilang.

6 Dalam Perjanjian Baru prinsip pertama untuk mendidik pemimpin-pemimpin gereja adalah

- a) persiapan intelektual.
- b) latihan intensif dalam berkhotbah.
- c) pendidikan administrasi gereja.
- d) persiapan rohani.

7 Arti pokok dari ajaran Yesus, “Barangsiapa setia dalam perkara-perkara kecil, ia setia juga dalam perkara-perkara besar,” adalah bahwa

- a) sedikit orang dapat dipercayakan dengan banyak hal.
- b) kesetiaan adalah sifat perangai yang terlihat dalam segala keadaan.
- c) seorang dapat kelihatan jujur padahal tidak dapat dipercaya.

8 Metode Rasul Paulus untuk mendidik pemimpin gereja adalah memberikan mereka

- a) petunjuk-petunjuk terinci dan pengawasan perorangan sepanjang waktu.
- b) dorongan untuk mempergunakan karunia pelayanan mereka dan kesempatan untuk melakukannya.
- c) pengawasan ketat jangka panjang dan sering menyurat memberikan petunjuk.

9 Semua yang berikut adalah pernyataan yang benar tentang keuntungan sekolah Alkitab jangka pendek **KECUALI**:

- a) Orang yang mempunyai tanggung jawab dalam pekerjaan lebih mudah mengikuti pelajaran pada sekolah jangka pendek.
- b) Biaya sekolah itu lebih kurang daripada kebanyakan sekolah tetap.
- c) Orang dapat memperoleh gelar di bidang Alkitab dalam jarak waktu lebih pendek pada sekolah jangka pendek.
- d) Sekolah demikian memungkinkan lebih banyak orang mengikuti kursus pendidikan Alkitab.

10 Cocokkan sifat-sifat yang disyaratkan bagi diaken (kanan) dengan pembuktiannya (kiri).

- | | | |
|--------|---|---------------------------|
| a | Majikannya memberikan kepadanya tanggung jawab mengurus toko. | 1) Menguasai diri |
| b | Ia terus mengajar kursus walaupun dikedan secara tidak adil. | 2) Suka memberi tumpangan |
| c | Ia menjawab dengan ramah tuduhan yang garang. | 3) Bukan hamba uang |
| d | Ia puas meskipun tidak diberikan terima kasih untuk pekerjaannya di gereja. | 4) Mempunyai nama baik |
| e | Meskipun sibuk atau letih, ia mengundang orang-orang kesepian berkunjung ke rumahnya. | 5) Kristen dewasa |

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

- 8** a Benar.
b Salah.
c Benar.

- d** Benar.
e Salah.
f Benar.

- 1** b) Ia akan mendidik pemimpin-pemimpin dalam gereja setempat dengan memastikan bahwa mereka akan belajar bagaimana mengajar orang lain.
- 9** Jawaban saudara harus meliputi: 1) para pekerja diberikan persiapan rohani, 2) persiapan melalui pengalaman, dan 3) banyak pekerja dididik.
- 2** Tiga jawaban mana saja dari yang berikut atau yang serupa.
- 1) Seorang pemimpin setempat lebih dapat diterima oleh gereja.
 - 2) Menghasilkan pemimpin-pemimpin adalah pelayanan gereja.
 - 3) Hal ini adalah sarana untuk memperkokoh gereja.
 - 4) Jemaat akan senang dan bersatu jika para anggota gereja bekerjasama.
- 10** Dalam Lukas 22:24 para murid bertengkar mengenai siapa di antara mereka yang terbesar.

- 3 a Benar. c Benar.
b Salah. d Benar.
- 11 Para murid telah ingin meninggikan diri. Yesus memperlihatkan kepada mereka bahwa untuk melayani atau mengajar mereka harus mengambil peranan seorang hamba.
- 4 Yang ditekankan ialah *keadaan/sifat orang itu*, bukan *perbuatannya*. Hal ini menekankan bahwa jika ia mempunyai sifat-sifat perangai Kristen, maka tindakannya akan serupa Kristus.
- 12 Jika kita hendak berhasil mencapai orang-orang, kita harus seperti Yesus. Kalau kita hendak melayani dan memimpin, kita harus memberi pelayanan dalam kasih.
- 5 Jawaban saudara. Sebagai contoh, saudara mengenal seorang yang mempunyai reputasi baik dan dihormati oleh sebab orang di kota itu biasanya datang meminta nasihat kepadanya. Jelas mereka akan mempercayakannya untuk mengawasi persembahan yang mereka berikan kepada gereja.
- 13 a Benar.
b Benar.
c Salah. *Menjadi* hamba adalah yang terpenting.
d Benar.
e Salah. Ia harus melayani sebagai gembala karena ia rela.
f Benar.
- 6 Jawaban saudara mungkin tidak persis sama dengan saya, tetapi saya akan menjawab seperti ini:
a Bijaksana.
b Hanya mempunyai satu isteri.
c Suka memberi tumpangan.
d Bukan hamba uang.
e Bukan pemberang atau kasar.
f Mempunyai nama baik.
g Bukan seorang yang baru bertobat.
h Kepala keluarga yang baik, dihormati.
- 14 a Benar. d Salah. Gereja setempat adalah tempat terbaik.
b Salah. e Benar.
c Benar.
- 7 Jawaban saudara.

Pasal 7

Gereja Menunjukkan Teknik Pembukaan

“Wah, Daud dan Yohanes, sudah tiga bulan lebih saya tidak menjumpai saudara. Tentu pekerjaan di Gane berjalan lancar.” Demikian kata Bapak Eyo sambil tersenyum menyambut kedatangan pemuda-pemuda itu.

“Benar, sungguh baik. Puji Tuhan!” sambut Daud. “Gereja setiap bulan makin bertumbuh. Dua diaken mengajar kelompok orang percaya baru.”

“Itu kabar yang baik sekali,” ucap Bapak Eyo, “tetapi mengapa kalian kelihatan amat prihatin?”

Daud menunjukkan dua pucuk surat. “Saya menerima surat dari sahabat-sahabat saya yang merasa terpanggil membuka gereja di negara-negara lain yang memerlukan Injil. Tetapi negara-negara itu sedang mengalami kesukutran. Yang satu menderita kemiskinan dan pergolakan perang saudara yang baru saja berlalu. Yang lainnya adalah suatu tempat yang sangat memusuhi orang Kristen, di mana terdapat banyak pembatasan terhadap pemberitaan Injil. Apa yang dapat saya tulis untuk memberikan semangat kepada mereka?”

Bapak Eyo menjawab Daud dengan memberitahukannya mengenai gereja-gereja itu yang terdapat dalam pasal ini. Inilah contoh-contoh nyata dari gereja-



“Gereja mengutus pekerja-pekerja . . . ”

gereja yang bertumbuh dalam lingkungan yang amat sukar. Usahakanlah mengenali prinsip-prinsip yang berguna bagi masing-masing gereja sementara mempelajari pasal ini. Prinsip ini dapat diterapkan dalam keadaan apa saja.

ikhtisar pasal

Di Daerah Pedesaan
Di Daerah Kota
Di Wilayah Terlarang
Melalui Suatu Metode Baru

tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pelajaran ini, saudara seharusnya dapat:

- Mengenali prinsip-prinsip dasar pembukaan gereja dengan berhasil.
- Menghargai pekerjaan Roh Kudus untuk mengilhamkan metode baru untuk membuka gereja.

kegiatan belajar

1. Pelajarilah pasal ini sesuai dengan prosedur yang diberikan pada pasal 1. Jangan lupa membaca semua ayat Alkitab yang diberikan dan jawablah semua pertanyaan dalam uraian pasal.
2. Kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri pada akhir pasal ini dan periksalah jawaban saudara dengan teliti. Tinjaulah kembali setiap jawaban yang salah jawabannya.

uraian pasal

DI DAERAH PEDESAAN

Tujuan 1. *Mempelajari sebuah contoh perbanyakan gereja dan mencatat prinsip yang diikuti.*

Dalam pasal ini akan saudara pelajari bagaimana empat gereja yang berbeda dibuka. Yang satu di daerah pedesaan, yang lain di daerah kota, yang lain lagi di daerah di mana berbagai tekanan politik atau masyarakat mempersulit orang untuk menjadi Kristen, dan yang terakhir didirikan melalui suatu metode baru yang tidak lazim. Pasal ini seharusnya membantu saudara melihat bagaimana kerjanya pembukaan gereja yang baik. Juga akan membantu saudara menemui beberapa sifat dari gereja yang bertumbuh dan berlipat ganda. Izinkanlah Tuhan menempatkan suatu visi di hati saudara untuk memulakan gereja baru di tempat saudara bermukim sementara mempelajari contoh-contoh ini.

Kisah berikut tentang sebuah gereja di Amerika Tengah dilaporkan dalam suatu wawancara dengan Dr. Melvin Hodges, seorang bekas administrator misi merangkap utusan gerejawi yang tersohor dan gurubesar mengenai misi. Ia telah mengarang beberapa buku yang baik dari hal pertumbuhan gereja, termasuk

Membangun Sidangku dan Pembimbing untuk Membuka Gereja Baru yang telah diterjemahkan ke dalam banyak bahasa. Membaca buku-buku tersebut dapat memberikan pengertian yang berharga mengenai perkembangan gereja.

Sebuah gereja dimulakan dalam tahun 1934 di suatu daerah pedesaan yang miskin di Amerika Tengah oleh seorang yang kurang pendidikan resminya. Ia tidak dikenal sebagai pengkhotbah besar, tetapi gembala sidang itu adalah seorang yang besar imannya yang berhasrat untuk menjadikan murid-murid bagi Yesus Kristus.

Gereja itu tidak bertumbuh cepat. Letaknya di daerah yang sedemikian miskinnya sehingga memerlukan 10 tahun bagi jemaat di sana untuk menyelesaikan gedung gereja mereka. Mereka melakukan sedapat-dapatnya sebagaimana masuknya keuangan. Gereja itu tidak pernah mempunyai lebih dari 100 anggota, dan jarang mencapai hadirin 150 orang. Namun, selama bertahun-tahun gereja ini adalah satu dari gereja-gereja yang terpenting dalam membantu penyebaran Injil ke seluruh negara.

Gembala sidangnya adalah seorang yang setia mengajarkan Firman Tuhan. Setiap Minggu malam ia mengajarkan jemaatnya doktrin kepercayaan mereka. Orang-orang mempelajari Alkitab dengan tekun. Gembala mengajarkan para pekerja tentang prinsip-prinsip gereja dari Alkitab dan bagaimana mengajarkannya kembali kepada orang lain (Mat. 28:20; 2 Tim. 2:2). Para pekerja ditugaskan untuk memulakan cabang-cabang sekolah Minggu dan gereja di desa-desa sekitarnya. Kebanyakan gereja baru itu mulai dengan pertemuan di rumah orang percaya baru. Para pekerja mengikuti teladan gembala mereka. Mereka setia terhadap tanggung jawab mereka dan menunjukkan kasih kepada rakyat di tempat mereka melayani (Yoh. 13:34-35). Sang gembala berkeyakinan bahwa gerejanya harus memulakan gereja baru di seluruh daerah sekelilingnya. Ia menganggap bahwa setengah jarak antara gerejanya dengan gereja terdekat dalam segala jurusan adalah daerah yang menjadi tanggung jawab gerejanya.

1 Bacalah setiap ayat Alkitab yang berikut, lalu tuliskanlah sebuah pernyataan singkat untuk menguraikan apa yang gembala itu perbuat untuk menaati perintah masing-masing ayat.

- a** Mat. 28:20
-
- b** 1 Tim. 2:2
-
- c** Yoh. 13:34-35
-

Bila para pekerja yang diajarkan oleh gembala menjadi lebih berpengalaman, biasanya mereka menjadi gembala di gereja baru. Mereka terus memperoleh bantuan dan pendidikan dari gereja yang mengutus, yang kadangkadang mereka namakan gereja “induk”. Gereja itu menjadi gereja yang memperbanyakkan diri. Ia tidak hanya memulakan gereja baru, tetapi juga mengajarkan gereja baru itu untuk berbuat demikian. Dari pasal 4 dapat saudara ingat contoh bagaimana tanaman arbei bertumbuh melalui sistem induk anak. Tanaman “induk” mengeluarkan tunas-tunas yang bersulur menjadi tanaman “anak”. Tanaman yang baru berakar dan pada gilirannya mengeluarkan tunas-tunas yang menjadi lebih banyak tanaman anak. Terjadi pengembangan tanaman yang berkesinambungan yang secara sistematis menyebar meliputi daerah yang luas.

Gereja mengutus pekerja-pekerja (seperti sulur-sulur tanaman) untuk menjadikan orang percaya baru dan mengumpulkan mereka di dalam gereja anak. Sewaktu orang percaya baru menjadi mahir dalam Firman Tuhan, mereka menjadi lebih kuat dan mampu bertumbuh lalu menarik kekuatan dari Firman. Segera setelah sebuah gereja baru menjadi cukup kuat, maka ia diperbolehkan bertanggung atas usahanya sendiri. Jemaat mengembangkan rasa tanggung jawab dan kasih terhadap gereja mereka dan bagi orang terhilang di daerah mereka. Akhirnya mereka sanggup menunjang gembala mereka dan mengutus pekerja-pekerja untuk bersaksi kepada orang yang memerlukan Kristus. Maka mereka sendiri menjadi gereja “induk”.

Sekarang sudah terdapat sekurang-kurangnya 25 gereja yang benar-benar mapan dalam lingkaran 32 kilometer dari gereja induk yang pertama. Masing-masing gereja itu juga mengutus tenaga-tenaga sukarela untuk memulakan gereja baru. Secara tetap dibentuk kelompok baru orang percaya. Pada setiap dua belas atau enam belas kilometer dalam setiap jurusan di seluruh daerah itu terdapat sebuah gereja yang mapan.

2 Bagaimana gembala memperbanyak pengajarannya?

.....
.....

3 Bagaimana pekerja-pekerja memperbanyak kesaksian mereka?

.....
.....

4 Berikanlah dua atau lebih tindakan yang memungkinkan gereja cabang menjadi gereja induk. Tulislah dalam buku catatan saudara.

DI DAERAH KOTA

Tujuan 2. *Menilai prinsip-prinsip dan metode-metode yang digunakan dalam memulakan dan memelihara pertumbuhan berkesinambungan dalam sebuah gereja dalam kota.*

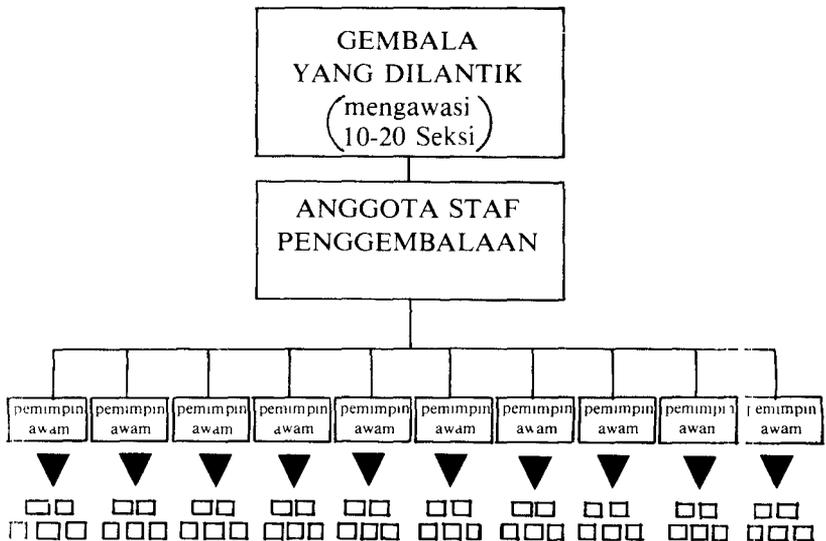
Pada tahun 1958 seorang yang baru tamat sekolah Alkitab memulakan sebuah gereja baru dalam sebuah kemah kecil di pinggir sebuah kota besar. Gereja itu dimulakan di tengah-tengah kemelaratan sesudah perang. Gembala memberitakan Firman yang membawa iman, pengharapan, keselamatan, dan penyembuhan. Pertemuan doa subuh diselenggarakan. Tidak lama kemudian kabar tentang penyembuhan-penyembuhan tersebar ke daerah sekelilingnya. Penyembuhan dramatis dan pembebasan dari penguasaan roh jahat sering kali terjadi. Orang-orang mengalami sukacita keselamatan dalam Kristus dan memperoleh kebebasan dari kebiasaan berbuat dosa yang menguasai diri mereka. Dalam dua tahun jumlah orang percaya bertambah menjadi 300 orang.

Dua tahun kemudian pemimpin-pemimpin awam pertama diangkat sebagai diaken dan penatua. Mereka diajar secara teratur oleh gembala. (Pemimpin-pemimpin awam bukan pekerja gereja purna waktu. Mereka menanggung biaya hidup mereka sendiri dan memberikan waktu senggang mereka bagi pekerjaan Tuhan.)

Gereja bertumbuh terus dengan pesat. Sekali peristiwa sebuah tragedi yang tak sampai jadi membantu meningkatkan pertumbuhan gereja. Sementara berkhotbah pada suatu Minggu malam si gembala jatuh pingsan oleh sebab

kebiasaan tenaga fisik. Hal itu disebabkan oleh upayanya untuk melaksanakan sebagian besar tanggung jawab pelayanan gereja. Selama bulan-bulan penyembuhannya ia mengatur sebuah rencana untuk mendidik orang lain untuk mengambil beberapa tanggung jawab gereja.

Gembala itu mendidik pria dan wanita untuk menjadi pemimpin “kesatuan sel”, kelompok-kelompok orang yang berkumpul di rumah orang di seluruh kota sekurang-kurangnya semalam dalam seminggu. Kesatuan sel ini terdiri dari 10 hingga 15 keluarga yang secara aktif bersaksi, berdoa, dan mempelajari Alkitab bersama-sama. Seorang pemimpin awam mengawasi pelayanan atas lima kesatuan sel. Lima puluh sampai seratus kesatuan sel diorganisir ke dalam seksi-seksi kesatuan sel yang dipimpin oleh seorang anggota staf penggembalaan yang bekerja penuh waktu. Sepuluh hingga dua puluh seksi kesatuan unit dibina oleh seorang gembala gereja yang dilantik. Kesatuan-kesatuan sel ini menyediakan pendidikan dan persekutuan bagi orang percaya baru. Sampai tahun 1983 sudah terdapat 18.000 lebih pertemuan kesatuan sel di segenap kota yang besar itu.



KESATUAN-KESATUAN SEL (lima puluh merupakan satu seksi)

5 Dua prinsip apakah yang dipakai oleh baik gereja di pedesaan maupun di daerah kota yang merangsang pertumbuhannya?

.....

6 Pilihlah pernyataan-pernyataan berikut yang BENAR yang memberikan alasan mengapa gereja di kota bertumbuh pesat.

- a** Gembala melakukan sendiri semua pekerjaan pelayanan gereja.
- b** Keperluan kerohanian orang-orang dipenuhi.
- c** Gereja dimulaikan dengan sebuah gedung besar dan indah.
- d** Orang-orang percaya bertemu dalam doa subuh.
- e** Pemimpin-pemimpin awam yang terlatih turut serta dalam pelayanan gereja.

7 Jika prinsip tertentu dituruti, maka pertumbuhan gereja adalah hasil yang wajar. Bagaimana gereja di kota melaksanakan prinsip-prinsip ini?

a Keperluan rohani dipenuhi melalui

.....

b Keperluan persekutuan dipenuhi melalui

.....

c Keperluan untuk pekerja tambahan dipenuhi ketika

.....

Pada tahun 1969 gereja itu telah bertumbuh sampai 8.000 anggota. Dengan iman jemaat mulai membangun sebuah gedung gereja baru bertempat duduk 10.000. Biayanya tiga juta dolar. Gembala diberitahukan oleh Roh Kudus untuk tidak menerima bantuan asing walaupun negaranya masih tetap amat miskin dan mengalami kesulitan uang. Gembala dan banyak orang menjual rumah mereka dan berpindah ke rumah susun yang kecil ruangnya, sambil menyumbang uangnya pada proyek bangunan gereja. Sesudah banyak pengorbanan gereja itu ditahbiskan pada tahun 1973. Lima belas bulan kemudian keanggotaannya melebihi 20.000 orang.

Sementara gereja bertumbuh, pelayanannya terus-menerus diperlukan. Sebuah sekolah Alkitab malam dimulaikan, gereja-gereja baru disponsori di seluruh tanah air, sebuah majalah Kristen diterbitkan, seminar-seminar pertumbuhan gereja dilaksanakan, dan utusan gerejawi dikirim ke banyak negara

di seluruh bumi untuk melayani rakyat mereka yang telah pindah ke negara-negara lain.

Menjelang tahun 1979 bukanlah sesuatu yang luar biasa melihat 3.000 lebih anggota baru bergabung dengan gereja setiap bulan. Dalam tahun 1983 gereja beranggota 275.000. Salah satu ciri khas gereja itu adalah penekanan yang kuat pada doa. Doa lebih penting di atas segala hal dalam kehidupan warga gereja, mulai dari perorangan pada kesatuan sel sampai pada gembala-gembala dan pemimpin-pemimpin awam. Doa dan puasa bagi warga jemaat dan keperluannya adalah lazim dalam semua pelayanan gereja.

8 Gereja di kota ini bertumbuh dengan kecepatan luar biasa, tetapi bukannya tanpa rencana tetap. Sebutlah dalam buku catatan saudara tiga atau empat metode yang merangsang pertumbuhan gereja.

9 Bacalah kembali jawaban saudara untuk soal 8. Lalu catatlah dalam buku catatan saudara jawaban atas pertanyaan berikut:

- a** Apakah mungkin bagi gereja di tempat lain untuk menggunakan metode demikian?
- b** Menurut saudara apakah akibatnya seandainya mereka melakukannya? Mengapa?
- c** Tetapkan suatu rencana singkat untuk menggunakan metode yang sama di daerah saudara.

DI WILAYAH TERLARANG

Tujuan 3. *Mempelajari contoh yang diutarakan dan mengenali rintangan-rintangan terhadap pembukaan gereja di daerah terlarang dan metode yang digunakan untuk mengatasinya.*

Di beberapa bagian dunia keadaan lebih sulit untuk hidup sebagai seorang percaya dan memuridkan orang baru. Di tempat demikian, sering terdapat tekanan keagamaan atau politik terhadap mereka yang menjadi orang percaya. Di daerah-daerah tertentu, baik tekanan politik maupun tekanan keagamaan berpacu untuk menimbulkan penganiayaan yang hebat terhadap orang percaya baru. Anggota keluarga yang tidak percaya diharapkan memaksa mereka untuk menyangkal iman mereka. Jika mereka tidak menyangkal iman, sering kali mereka dibunuh. Tekanan keras dari masyarakat itu terhadap kelahiran baru menuntut metode yang berbeda untuk memulakan gereja baru. Namun Tuhan kita masih “menghendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya

semua orang berbalik dan bertobat'' (2 Pet. 3:9). Tuhan penebaran yang berdaulat selalu mendapat cara untuk membangun gereja-Nya di tempat yang paling sulit pun.

Kita dapat mempelajari beberapa metode penting dari sebuah gereja baru yang dimulainya dalam sebuah kota di suatu negara yang memberlakukan larangan ketat atas setiap agama kecuali agama resmi, yang bukan Kristen. Di negara tersebut rakyat telah menganut agama resmi itu selama bertahun-tahun. Menjadi orang yang percaya Kristus adalah melanggar hukum. Hanya beberapa orang asing merupakan orang percaya di negara itu.

Lalu Tuhan mengutus seorang saudara (pendiri gereja), yaitu seorang percaya dari sebuah negara tetangga. Segera ia menemukan apa yang pertama-tama harus dilakukannya. Rakyat di sana tidak dapat membaca Alkitab karena ditulis dalam bahasa yang berbeda dari bahasa mereka sehari-hari. Orang yang terdidik sekalipun tidak dapat mengertinya. Jadi si pendiri gereja itu menerjemahkan Injil Markus ke dalam dialek setempat. Tetapi setelah salinan pertama siap untuk dipergunakan, ia menemukan bahwa tidak mungkin mengedarkan bacaan Kristen kepada masyarakat.

10 Apakah dua rintangan yang pertama-tama harus diatasi oleh pendiri gereja itu?

.....
.....

Saudara itu tidak putus asa, melainkan memutuskan untuk bersahabat dengan sebanyak-banyaknya orang. Ia berdoa, lalu ketika Roh Kudus membimbingnya, ia memberikan sebuah Injil Markus kepada kawan-kawannya. Sewaktu kawan-kawannya membaca buku itu mereka diundang ke rumah saudara kita itu untuk membahas berbagai pokok yang berkaitan dengan agama dan adat kebiasaan pelbagai bangsa. Ketika orang memasuki rumahnya, mereka diundang duduk atas tikar mengikuti adat kebiasaan mereka. Segera setelah orang memasuki ruangan mereka mengetahui bahwa tempat itu adalah tempat ibadah, dan mereka merasa senang. Mereka dapat membicarakan pendapat mereka dengan bebas.

Sesudah beberapa minggu, seorang menyadari bahwa ia telah menemukan kebenaran yang selama ini didambakan hatinya. Ia bertobat dan mengaku Kristus sebagai Juruselamat. Lama kelamaan beberapa orang lain menjadi percaya. Ada beberapa yang menerima baptisan Roh Kudus. Kelompok itu mulai bertumbuh.

11 Pilihlah pernyataan yang terbaik untuk menguraikan rintangan-rintangan utama yang harus diatasi oleh pendiri gereja agar dapat mencapai rakyat dengan Injil

- a) Rakyat terikat oleh adat istiadat serta ketakutan; mereka hanya menganut agama resmi. Pikiran mereka tertutup terhadap segala sesuatu yang menganjurkan agama yang lain.
- b) Masyarakat telah terbiasa dengan kebudayaan dan agama mereka, oleh karenanya, mereka bersikap melawan setiap jenis perubahan atau pengaruh asing.

Pendiri gereja itu sungguh cerdik. Ia tidak mencoba untuk mengendalikan segala sesuatu dalam gereja yang baru. Sejak awal, orang percaya baru memimpin pembahasan, doa, puji-pujian, dan lain kegiatan ibadah. Ketika kelompok itu berkembang maka itu dibagikan dalam beberapa kelompok kecil yang berkumpul di berbagai rumah. Rencana ini baik. Kelompok-kelompok baru itu menarik orang dari pelbagai wilayah di kota. Karena kelompok itu kecil maka mereka luput dari perhatian pejabat pemerintah, yang pasti akan bertindak terhadap kelompok yang besar.

Suatu ini orang-orang percaya ini sangat akrab satu sama lain. Dengan giat mereka menyokong orang yang ditindak. Pimpinan gereja baru itu berkembang begitu cepat sehingga pendiri gereja itu sudah pindah untuk memulakan sebuah gereja baru di suatu negara tetangga. Sementara itu gereja yang baru terus bertumbuh dan memperbanyak diri.

12 Bacalah Roma 10:14. Menurut ayat ini, apakah yang harus dilakukan terlebih dahulu jika orang hendak menerima Injil?

.....

13 Pilihlah pernyataan yang BENAR yang menguraikan metode yang digunakan untuk mengatasi hambatan-hambatan terhadap Injil.

- a) Keperluan begitu mendesak untuk mencapai rakyat dengan Injil sehingga pendiri gereja menggunakan cara-cara yang memperdayakan dan menarik mereka.
- b) Suasana akrab dan bebas ancaman memungkinkan orang-orang mendengar berita pendiri gereja.
- c) Dalam daerah terlarang pendiri gereja harus bersahabat dulu dengan orang-orang sebelum ia dapat membuat orang-orang berbalik dan bertobat.

MELALUI SUATU METODE BARU

Pengalaman Filipus

Tujuan 4. *Menjelaskan bagaimana gereja-gereja dapat dibuka dengan menggunakan kursus-kursus penginjilan.*

Ia Melihat Kebutuhan

Seorang pemuda, yang kita namakan Filipus, sedang mengikuti sekolah Alkitab. Ayah Filipus seorang penyembah berhala. Ketika Filipus diselamatkan, keluarganya tidak mengakuinya lagi. Selama tahun terakhir di sekolah Alkitab, Filipus merasa terbebani untuk membawa Injil ke daerah pegunungan yang terpencil di negaranya. Daerah itu dilanda kemiskinan di mana masyarakatnya tidak pernah mendengar Injil. Di sana banyak orang menyembah roh-roh jahat. Filipus melihat kebutuhan rohani dari rakyat tersebut.

Ia Menemukan Sarana

Sementara di sekolah Alkitab Filipus membantu di kantor setempat pada Lembaga Kursus Tertulis Internasional. Ia menjadi amat bergairah tentang kemungkinan untuk menginjili orang-orang yang tidak terjangkau di pegunungan dengan memakai pelajaran penginjilan LKTI, *Persoalan Utama Tentang Kehidupan*. Filipus telah menemukan sarana untuk memenuhi kebutuhan rohani itu.

Ia Membuat Ikrar

Filipus mengabdikan dirinya untuk mempergunakan sarana tersebut untuk membawa Injil kepada rakyat pegunungan. Tiap hari Sabtu ia naik bis sejauh yang dapat dicapainya. Lalu ia berjalan kaki selama dua jam sampai mencapai pegunungan. Pada Sabtu yang pertama ia menemukan 15 orang yang berhasrat mengikuti pelajaran itu. Mereka menyelesaikan pelajaran mereka lalu memberikan kepadanya nama-nama calon peminat lain. Tiap hari Sabtu Filipus kembali dengan kursus yang telah diperiksa. Ia mendaftarkan pengikut baru dan berkhotbah kepada penduduk desa bila ada kesempatan untuk itu. Banyak pengikut menerima Kristus sebagai Juruselamat mereka. Filipus terus memberi pelajaran tentang kebenaran Alkitab dengan menggunakan pelajaran LKTI yang lain; *Peristiwa Penting Dalam Kehidupan Kristus* dan *Penolong Ilahi*, yaitu pelajaran mengenai Roh Kudus.

Dalam waktu singkat sekelompok orang percaya membangun sebuah gereja kecil beratapkan jerami. Tidak selang berapa lama, gereja diorganisir menurut prinsip yang telah saudara pelajari dalam pasal 3.

Sekarang sudah ada gereja beranggota 250 orang lebih di daerah pegunungan itu. Filipus tidak tinggal di sana. Dengan menggunakan metode yang sama ia telah membuka enam gereja lagi. Tidak lama lalu Filipus pergi ke sebuah pulau di negaranya. Di situ 35 orang menerima Kristus sebagai hasil mempelajari *Persoalan-Persoalan Utama Tentang Kehidupan*. Mereka minta Filipus datang ke desa mereka untuk memberitakan Injil dan mengajarkan lebih banyak tentang Firman Tuhan. Filipus telah membangkitkan semangat orang lain untuk membuka gereja dengan menggunakan metode yang sama.

14 Berikan tiga langkah yang menyebabkan Filipus melaksanakan metodenya untuk membuka gereja. Pakailah buku catatan saudara.

Garis Pedoman untuk Diikuti

Di negara tempat Filipus bekerja, organisasi gereja nasional dan kantor LKTI nasional berpendapat bahwa garis pedoman diperlukan bila gereja baru dibuka, makanya prinsip-prinsip tertentu telah disepakati bersama.

Pertama, seorang pendiri gereja haruslah seorang pekerja yang mempunyai motivasi, dan dipimpin Roh Kudus. Roh Kudus menempatkan beban di hati pendiri gereja itu. Bila seorang berada di bawah pimpinan Roh Kudus ia sanggup bertekun dan bertahan, apa pun kesulitan dan pengorbanan yang dimintakan untuk melihat sebuah gereja didirikan.

Kedua, pekerja harus diperlengkapi dengan surat tugas yang lengkap dari badan gereja nasional dan kantor LKTI pusat. Pengurus setempat mungkin mencuriga seorang pendatang yang mengajarkan dari bahan-bahan yang belum pernah mereka lihat. Dengan surat perkenalan dari kantor tingkat nasional, pekerja dapat menerangkan misinya dan menghindari kesulitan dengan pejabat pemerintah setempat. Lagipula, ia beroleh kesempatan untuk bersahabat dengan para pejabat.

Ketiga, pekerja harus pergi ke suatu daerah yang tidak mempunyai pekerjaan gereja Injili. Para pekerja dengan pemimpin-pemimpin nasional dalam doa memilih jawaban yang tanpa gereja, tanpa penginjilan. Maksudnya bukanlah untuk menarik anggota dan penganut gereja Injili yang lain, tetapi untuk menjangkau yang belum terinjili.

Keempat, pendiri gereja harus bekerja sama dengan erat bersama gereja nasional. Badan gereja nasional diberitahukan mengenai rencana pembukaan gereja. Badan ini menolong memilih kawasan penginjilan, mengirim pekerja, dan membantu dengan perencanaan menyeluruh. Secepat mungkin gereja baru itu diatur dan digabungkan dengan organisasi gereja nasional.

15 Lingkarilah huruf di depan pernyataan-pernyataan BENAR yang mengungkapkan garis pedoman yang harus dituruti apabila menggunakan bahan bacaan untuk membuka gereja di wilayah baru.

- a** Pendiri gereja harus bekerja di mana masyarakat tidak mempunyai kesempatan untuk mendengar berita Injil dari gereja lain di daerah itu.
- b** Pendiri gereja harus memusatkan usahanya hanya di kota-kota besar di mana banyak orang ingin mendengar berita Injil.
- c** Sangat penting bagi pendiri gereja untuk dimotivasikan dan dibimbing oleh Roh Kudus.
- d** Segera setelah sebuah gereja baru didirikan, maka pendiri gereja harus memberitahukan pimpinan gereja nasional mengenai pekerjaannya di daerah itu.
- e** Pendiri gereja harus membawa sertanya surat keterangan untuk pekerjaannya dari gereja nasional dan kantor LKTI nasional.

16 Andaikan saudara melihat suatu kebutuhan dan ingin membuka sebuah gereja di antara sekelompok orang dengan menggunakan pelajaran penginjilan. Uraikanlah langkah-langkah yang saudara perlu ambil untuk mewujudkannya. Tulislah jawabannya dalam buku catatan saudara.

Empat contoh yang benar tentang pembukaan gereja itu yang telah saudara pelajari memperlihatkan bagaimana gereja-gereja dapat dibuka dan bertumbuh di bawah keadaan yang beraneka macam. Masing-masing keadaan adalah unik, namun ada beberapa hal khusus yang sama bagi kesemuanya. Dengan mengikuti prinsip-prinsip yang sama gereja Yesus Kristus dapat bertumbuh di mana saja.

17 Teliti kembali contoh-contoh gereja dan pekerja yang diberikan dalam pasal ini. Dalam buku catatan saudara, tuliskan tiga atau empat sifat khas penting yang sama dalam setiap keadaan di mana gereja baru dibukakan.

soal-soal untuk menguji diri

BENAR-SALAH. Tulislah **B** pada titik-titik jika pernyataan itu **BENAR**. Jika salah tulislah **S**.

- 1 Gereja memperbanyak diri bilamana guru-guru mengajar orang lain untuk menjadi guru.
- 2 Beberapa gereja setempat dipanggil untuk menginjili orang terasing dan gereja lain mempunyai tanggung jawab untuk menjadi gereja induk.
- 3 Penting bagi pendiri gereja untuk memimpin semua kegiatan ibadah dalam sebuah gereja baru.
- 4 Prinsip induk-anak dalam pembukaan gereja dapat berhasil di wilayah kota maupun pedesaan.
- 5 Dua unsur yang diperlukan untuk pembukaan gereja yang berhasil ialah pekerja-pekerja yang mengabdikan dan menekankan pengajaran Alkitab.
- 6 Di kawasan agama dilarang, orang yang belum percaya dapat ditarik kepada Injil jika itu disampaikan kepada mereka dengan cara keakraban dan suasana tanpa ancaman.
- 7 Perbedaan bahasa tidak perlu diperhatikan oleh sebab Injil mempunyai kuasa.
- 8 Apabila seorang pendiri gereja dipanggil oleh Tuhan ia tidak memerlukan surat keterangan dari gereja nasional.

PILIHAN GANDA. Lingkarilah huruf pada jawaban yang benar.

- 9** Contoh-contoh pembukaan gereja yang berhasil dalam Kisah Para Rasul dan zaman ini menunjukkan
- a) bahwa para pemimpin gereja dalam Kisah Para Rasul lebih banyak berdoa.
 - b) pentingnya doa bersungguh-sungguh dan keterlibatan banyak pekerja.
 - c) bahwa mengandalkan Roh Kudus adalah lebih penting sekarang ini.
 - d) bahwa penekanan pada pengajaran Alkitab perlu dikurangi saat ini karena lebih banyak orang dapat membaca.

10 Sewaktu membuka gereja cabang, anggota gereja yang diberikan tanggung jawab oleh gembala untuk pekerjaan itu haruslah

- a) yang paling rohani agar mereka dapat berdoa.
- b) mereka yang terkenal dalam kota supaya mereka akan menarik orang lain.
- c) semua anggota demi mengembangkan pertumbuhan rohani mereka.
- d) mereka yang dididik dengan baik dan berpengalaman.

11 Pembukaan gereja melalui penggunaan pelajaran penginjilan dapat dikatakan sebagai suatu cara

- a) yang diilhami oleh Roh Kudus.
- b) yang telah dipakai dengan berhasil bertahun-tahun lamanya.
- c) untuk dipergunakan hanya di wilayah pedalaman.
- d) yang memerlukan banyak pekerja.

12 Pengalaman pembukaan gereja di daerah yang bermusuhan menunjukkan bahwa orang menanggapi

- a) pemberitaan penuh kuasa yang tidak memperlihatkan ketakutan terhadap permusuhan.
- b) kasih yang diperlihatkan dengan mengikuti kebiasaan-kebiasaan setempat.
- c) memberitakan Injil di tempat rahasia dengan hanya kawan-kawan kepercayaan.
- d) persahabatan yang tulus dan menyampaikan Kristus dalam cara yang disesuaikan dengan kebudayaan masyarakat.

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

9 a Ya, dikebanyakan tempat. Metode penginjilan harus berbeda bilamana ada larangan resmi.

b Mereka akan mengalami pertumbuhan pesat karena mereka akan menggunakan prinsip-prinsip Alkitab.

c Jawaban saudara.

1 a Ia mengajarkan doktrin Alkitab kepada jemaat.

b Ia mengajarkan para pekerjanya prinsip-prinsip Alkitab dan bagaimana mengajar orang lain.

c Ia adalah teladan kasih bagi manusia, dan ia mengajarkan para pekerja untuk menunjukkan kasih.

10 Ia harus menterjemahkan Injil Markus ke dalam bahasa setempat dan sesudah itu menemukan cara untuk memberikannya kepada orang-orang.

- 2 Ia mengajarkan Firman kepada pekerja gereja lalu mengutus mereka untuk memulakan gereja-gereja tetangga.
- 11 a) Rakyat terikat akan adat istiadat serta ketakutan; mereka hanya mengenyam agama resmi. Pikiran mereka tertutup terhadap segala sesuatu yang menganjurkan agama yang lain.
- 3 Mereka memperlihatkan kepada orang percaya baru tanggung jawab mereka untuk bersaksi kepada yang terhilang di daerah mereka.
- 12 Ia harus menemukan suatu cara untuk membuat orang *mencengarkan* pemberitaannya supaya mereka dapat *mendengar* Injil.
- 4 Jawaban saudara. Gereja cabang menjadi kuat melalui pengajaran Firman. Mereka diperbolehkan memikul tanggung jawab untuk gereja mereka sendiri. Mereka mengutus pekerja-pekerja untuk bersaksi kepada yang terhilang dan memulakan gereja lain.
- 13 a Salah.
b Benar.
c Benar.
- 5 Para gembala dengan setia mengajarkan Firman Tuhan, dan mereka juga mengajarkan orang percaya tentang tanggung jawab mereka untuk membagi kabar baik Kristus dengan orang-orang belum percaya. Orang percaya diutus untuk mengorganisir dan mengajar kelompok-kelompok yang pada gilirannya bertanggung jawab kepada orang lain.
- 14 Jawaban saudara tidak usah sama kata-katanya tetapi harus serupa.
- 1) Ia melihat kebutuhan rohani, atau ia berbeban bagi yang terhilang.
 - 2) Ia menemukan suatu sarana untuk memenuhi kebutuhan rohani itu.
 - 3) Ia mengabdikan dirinya untuk menggunakan sarana tersebut untuk membawa Injil kepada mereka yang memerlukannya.
- 6 a Salah.
b Benar.
c Salah.
d Benar.
e Benar.

- 15** a Benar.
b Salah.
c Benar.
d Salah. Ia harus menghubungi pemimpin-pemimpin gereja nasional sebelum ia berangkat ke suatu daerah.
e Benar.
- 7** a pengajaran penggembalaan yang konsisten, kebaktian doa secara teratur, pembebasan dari dosa dan penguasaan roh jahat, dan penyembuhan.
b mengorganisir orang-orang dalam kelompok kecil agar mereka dapat belajar dan bersekutu bersama-sama.
c pemimpin dididik dan diberikan tanggung jawab pelayanan.
- 16** Jawaban saudara harus memberikan suatu rencana yang mengikuti prinsip-prinsip yang diberikan dalam pasal ini. Berikut ini adalah jawaban yang dapat diberikan:
- 1) Memberitahukan pemimpin gereja nasional tentang rencana saya untuk memastikan bahwa saya telah memilih daerah yang belum diinjili. Mintakan bantuan mereka dan juga sebuah surat keterangan yang dapat saya gunakan untuk menerangkan misi saya kepada pejabat setempat.
 - 2) Mendapatkan surat tugas dari kantor LKTI pusat.
 - 3) Laksanakan rencana saya dengan menggunakan pelajaran-pelajaran untuk memperkenalkan Injil dan mengajar orang percaya baru.
 - 4) Melanjutkan pekerjaan saya sehingga sebuah gereja baru berdiri.
 - 5) Mengatur gereja dan menggabungkannya dengan organisasi gereja nasional.
- 8** Dalam urutan apa saja: Gembala berkhotbah berita yang positif meskipun dalam keadaan amat sukar. Gereja menyelenggarakan kebaktian doa subuh secara teratur. Mujizat penyembuhan dan pembebasan menarik orang yang belum percaya. Pemimpin-pemimpin awam dididik. Berpuasa dan berdoa adalah kebiasaan dalam semua pelayanan. Gereja memperbanyak pelayanannya melalui kelompok-kelompok kecil.
- 17** Jawaban saudara. Saya dapat katakan bahwa mereka semua mempunyai pekerja-pekerja yang mengabdikan, kebulatan tekad dalam doa, menekankan pengajaran doktrin Alkitab, dan memberikan tanggung jawab kepada orang percaya setempat.

Pasal 8

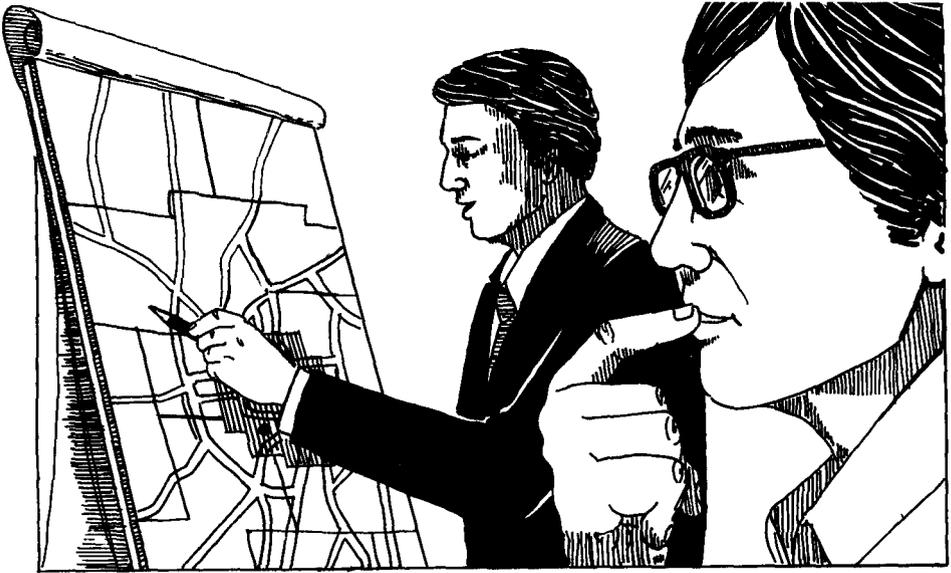
Gereja Merencanakan Perbanyak

“Bapak Eyo, betapa kami bersukaria atas apa yang telah Tuhan lakukan selama ini di Gane. Minggu lalu kami mengutarakan perasaan kami kepada Yakobus, gembala sidang di Bentu. Akan tetapi, ia hanya mendengarkan diam-diam dan menunjukkan reaksi aneh terhadap laporan kami. Apakah kami telah bertindak salah? Apakah sebaiknya kami tidak menceritakan apa yang sedang Tuhan lakukan di Gane?”

Bapak Eyo menyahut, “Kalian tidak salah menceritakan kemenangan yang telah Tuhan berikan di Gane, namun kalian harus ingat bahwa tidak semua gereja didirikan atas prinsip-prinsip sehat yang Alkitabiah yang serupa dengan yang telah kalian pergunakan di Gane.”

Adakalanya gereja-gereja yang telah didirikan terlepas dari tiga prinsip kemandirian, yaitu berpemerintahan sendiri, memperbanyak diri, dan ber-swastambada, bergumul bertahun-tahun lamanya sebelum pimpinan baru, visi baru, dan gerakan Roh Kudus yang segar memungkinkan mereka melepaskan diri dari bentuk yang lama dan mengalami kehidupan, kesehatan, dan kekuatan rohani.

Beberapa di antara saudara yang membaca pasal ini mungkin sedang mengembalikan atau akan mengembalikan gereja yang tidak bertumbuh dan tidak memperbanyak diri. Walaupun mungkin lebih gampang untuk mendirikan gereja yang baik dari permulaannya, adalah juga benar bahwa Tuhan menghendaki setiap gereja setempat untuk hidup dan bekerja memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus. Allah mempunyai rencana yang akan memungkinkan hal itu. Sewaktu saudara mempelajari pasal ini biarkanlah Roh Kudus menolong



saudara menemukan rencana-Nya yang dapat saudara pakai supaya gereja saudara dapat menjadi suatu gereja yang memperbanyak diri.

ikhtisar pasal

Menentukan Persoalan
Mengenali Kebutuhan Rohani
Merencanakan untuk Perubahan
Melaksanakan Perubahan

tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pelajaran ini, saudara seharusnya dapat:

- Menghargai peranan Roh Kudus dan doa dalam membantu gereja setempat bertumbuh dan memperbanyak diri.
- Mengenali dan menerapkan prinsip-prinsip dasar untuk mengubah gereja setempat yang tidak memperbanyak diri menjadi sekelompok orang percaya yang bertumbuh dan memperbanyak diri.

kegiatan belajar

1. Pelajarilah pasal ini seperti telah saudara lakukan dengan pasal-pasal sebelumnya. Bacalah semua ayat Alkitab yang diberikan, karena semua itu penting demi memperoleh pengertian sepenuh akan pasal ini. Jawablah semua pertanyaan dalam uraian pasal dan cocokkanlah jawaban saudara dengan apa yang telah diberikan.
2. Kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri dan cocokkan jawabannya juga.

uraian pasal

MENENTUKAN PERSOALAN

Tujuan 1. *Mengenali sebab-sebab mengapa suatu gereja mungkin buk in sebuah gereja yang memperbanyak diri.*

Jika suatu gereja bukan merupakan gereja yang memperbanyak diri, langkah pertama dalam mencari pemecahannya adalah menemukan alasannya. Mungkin ada bermacam-macam alasan, tetapi biasanya penyebab utamanya adalah bahwa gereja tidak didirikan atas, atau tidak menuruti konsep-konsep kemandirian. Konsep-konsep berpemerintahan sendiri, berswasembada, dan memperbanyak diri adalah prinsip-prinsip dasar penting yang saudara telah pelajari dalam Unit 2 dari mata pelajaran ini. Ada berbagai sebab mengapa prinsip-prinsip ini mungkin telah diremehkan atau dilanggar.

1. *Sebab-sebab tidak adanya pemerintahan sendiri.* Barangkali tanpa disadari, pendiri gereja mempunyai suatu sikap yang menghalangi kemajuan gereja untuk menjadi sebuah gereja memperbanyak diri. Oleh sebab ia ingin menolong gereja itu bertumbuh dan menjadi kokoh, ia mengambil terlalu banyak tanggung jawab atas dirinya sendiri dan dengan begitu memperlambat gereja dalam mengembangkan pemerintahan sendiri. Pendiri gereja mungkin tidak mau menyerahkan kewenangannya sebagai pemimpin gereja. Hal itu

mungkin bukan karena ia menganggap dirinya penting, tetapi karena ia sungguh-sungguh percaya bahwa gereja memerlukan bantuannya, dan ia percaya bahwa ia dapat melakukan pekerjaan itu lebih baik daripada orang lain.

2. *Sebab-sebab tidak adanya swasembada.* Pendiri gereja atau gereja induk mungkin terus membantu gereja yang baru itu walaupun ia dapat berswasembada. Seperti yang telah saudara pelajari dalam pasal 5, ada bahayanya jika gereja baru bergantung pada sokongan keuangan dan tenaga pekerja dari sumber luar. Walaupun perkembangannya mungkin akan lebih pelan, gereja akan berdiri lebih mantap dan mempunyai pelayanan lebih luas apabila sumber-sumbernya berasal dari dalam tubuh gereja itu.

3. *Sebab-sebab tidak adanya perbanyakkan diri.* Orang-orang percaya mungkin belum mempelajari tanggung jawab mereka sebagai tubuh gereja. Ada orang yang menganut pemikiran keliru bahwa penginjilan, pengajaran, dan berdoa adalah pekerjaan gembala sidang atau beberapa pemimpin gereja. Sebagian dari persoalan ini mungkin disebabkan karena pendiri gereja kurang sabar. Ia ingin melihat gereja bertumbuh. Ia menginginkan hasil segera, dan ia tidak mempunyai kesabaran untuk mengajar orang percaya baru. Ia harus bersedia membiarkan orang Kristen baru belajar dan berkembang menurut kecepatan mereka sendiri.

1 Yang manakah dari sebab-sebab berikut mungkin akan menghambat suatu gereja dalam proses menjadi sebuah gereja yang memperbanyak diri?

- a) Pendiri gereja enggan memberi kewenangan dan tanggung jawab kepada anggota tubuh gereja.
- b) Gereja induk membiarkan gereja cabang untuk mengandalkan sumber-sumbernya sendiri secepat mungkin.
- c) Anggota-anggota gereja percaya bahwa adalah tanggung jawab gembala untuk menginjili masyarakat sekelilingnya.
- d) Oleh sebab ia lebih berpengalaman, pendiri gereja membuat semua keputusan mengenai keuangan dan pimpinan gereja.
- e) Pendiri gereja tidak menguatirkan pertumbuhan lambat jika hal itu mengizinkan tubuh gereja memikul tanggung jawabnya, dan gereja terus berkembang.

MENEMUKAN KEBUTUHAN ROHANI

Tujuan 2. *Mengenali sifat-sifat yang dibutuhkan untuk mendatangkan pembaharuan rohani.*

Kecuali suatu gereja setempat bertumbuh dan memperbanyak diri, ia tidak memenuhi maksud tujuannya. Dalam pasal 1 saudara mempelajari bahwa maksud dan tujuan gereja adalah menginjil dan mengajar. Ketaatan pada maksud dan tujuan tersebut menghasilkan pertumbuhan terus-menerus.

Sewaktu gereja berdoa bersama-sama, Roh Kudus akan menampakkan di hati orang kebutuhan akan pembaharuan rohani. Sifat-sifat tertentu yang lazim harus terlihat dalam sebuah gereja ketika menghadapi kebutuhan untuk berubah menjadi sebuah gereja yang memperbanyak diri. Kita melihat suatu contoh dari sifat-sifat pembaharuan rohani di dalam bangsa Israel purba. Kedua Raja-Raja 22-23, 2 Taw. 29-31,34, dan 35 mengisahkan kebangunan rohani selama pemerintahan Hizkia dan Yosia. Pada setiap peristiwa akan saudara temukan lima sifat yang lazim ketika rakyat berusaha menyenangkan hati Tuhan:

1 *Orang-orang merasakan kebutuhan akan perubahan.* Mereka menyadari ketidaktaatan mereka terhadap Tuhan. Mereka sadar akan keperluan mereka untuk bertobat agar supaya melayani Dia. Mereka mendambakan berkat lebih besar dari Tuhan.

2 *Mereka berusaha untuk belajar dan menaati Firman Tuhan* Mereka mendengarkan Firman Tuhan dan mulai mengerti apa yang seharusnya mereka perbuat dalam ketaatan kepada Tuhan.

3 *Mereka menyesali ketidaksetiaan mereka.* Mereka benar-benar menyesal atas kegagalan-kegagalan mereka di waktu lampau dan mengabdikan diri mereka kepada pelayanan lebih besar terhadap Tuhan di waktu mendatang.

4 *Mereka berkorban untuk melakukan pekerjaan Tuhan.* Mereka mengorbankan waktu dan uang dalam pelayanan yang taat kepada Tuhan.

5 *Mereka bersatu dalam roh, penyembahan, dan pelayanan.* Mereka merasa suatu kewajiban terhadap Tuhan dan terhadap satu dengan yang lain. Mereka mengalami sukacita dan berkat Tuhan sebagai hasil usaha-usaha mereka yang bersatu.

Lima sifat yang sama ini akan menjadi sebagian dari perubahan bilamana sebuah gereja setempat bergerak maju ke arah menjadi sebuah gereja yang memperbanyak diri.

2 Yang manakah dari pernyataan berikut adalah BENAR bertalian dengan sifat-sifat pembaharuan rohani?

- a** Suatu hasil dari pembaharuan rohani adalah kerelaan berkorban untuk melakukan pekerjaan Tuhan.
- b** Berkhotbah yang menyalahkan dosa adalah segalanya yang diperlukan untuk membawakan pembaharuan rohani.
- c** Menerima kebenaran Firman Tuhan mendatangkan pengenalan akan ketidaksetiaan seseorang terhadap perintah-Nya.
- d** Tubuh gereja mengalami sukacita dalam kesatuan dan penyembahan sebagai hasil pembaharuan rohani.

MERENCANAKAN UNTUK PERUBAHAN

Tujuan 3. Mendaftarkan tiga langkah yang akan menolong suatu gereja menjadi sebuah gereja yang memperbanyak diri dan secara singkat menerangkan pentingnya setiap langkah itu.

Setiap gereja mempunyai keperluan dan persoalan yang berbeda-beda, tetapi ada prinsip-prinsip dasar untuk diikuti yang akan menuntun saudara ke dalam rencana Roh Kudus bagi gereja saudara.

Menyusun Rencana Doa

Tidak ada perubahan untuk menjadi baik dapat terjadi dalam sebuah gereja setempat hanya dengan kemampuan manusia. Roh Kudus akan membimbing saudara dalam setiap langkah ke arah membuat gereja saudara sekelompok orang percaya yang bertumbuh dan memperbanyak diri. Doa mutlak diperlukan untuk mendatangkan perubahan rohani yang baik dalam sebuah gereja.

Yesus Kristus adalah kepala setiap gereja setempat (Kol. 1:18). Wakil-Nya untuk memimpin gereja adalah Roh Kudus. Dalam doa Roh Kudus akan mengajar apa yang saudara perlu ketahui bagi pelayanan saudara kepada Tuhan (Yoh. 14:26). Curahkanlah diri dan semua keinginan saudara kepada Tuhan dalam doa. Hanya Ia sendiri dapat memberikan kepada saudara seluk-beluk suatu rencana untuk sebuah gereja yang memperbanyak diri. Bertekunlah dalam doa walaupun pada permulaannya saudara berdoa sendiri. Orang lain akan bergabung dengan saudara dalam doa selama hidup saudara memancarkan kuasa Roh Kudus.

Berdoalah secara khusus. Ajarkan orang percaya lain untuk berdoa bagi keperluan-keperluan khusus. Berdoalah mohon petunjuk tentang daerah-daerah yang memerlukan gereja baru. Berdoalah secara khusus mengenai jumlah gereja baru yang dapat dimulai oleh gereja saudara. Tetapkan waktu tertentu bagi tubuh orang percaya berkumpul bersama dalam doa. Dalam Pasal 7 saudara membaca bahwa gereja di kota berkumpul setiap subuh untuk berdoa. Biasanya kalau terjadi pertumbuhan gereja yang besar hal itu didahului oleh berkumpulnya orang percaya selama berjam-jam setiap hari dalam doa yang bersungguh-sungguh.

Menetapkan Sasaran

Para gembala sidang yang memimpin gereja yang memperbanyak diri mengetahui bahwa bersama-sama dengan doa, menetapkan sasaran adalah suatu langkah penting. Doa khusus memerlukan sasaran khusus. Alkitab menunjang konsepsi penetapan sasaran. Yesus mendekati sasaran-Nya, yaitu salib, langkah demi langkah. Ia berkata bahwa Ia harus melakukan kehendak Dia yang mengutus-Nya (Yoh. 4:34). Sasaran-Nya selalu berada di depan-Nya karena Ia “datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang” (Luk. 19:10). Rasul Paulus menuju sasaran. Ia menulis kepada jemaat Filipi, “Tetapi ini yang kulakukan: aku melupakan apa yang telah di belakangku dan mengarahkan diri kepada apa yang di hadapanku, dan berlari-lari kepada tujuan untuk memperoleh hadiah, yaitu panggilan surgawi dari Allah dalam Kristus Yesus” (Fil. 3:13-14).

3 Tulislah pernyataan singkat yang menerangkan hubungan doa khusus dan menetapkan sasaran. Pakailah buku catatan saudara.

Sasaran-sasaran yang diajukan kepada tubuh gereja akan mempertunjukkan keperluan-keperluan dan merangsang semangat untuk pekerjaan Tuhan. Agar sasaran itu berguna bagi orang percaya, maka itu harus dinyatakan sedemikian supaya setiap orang mengetahui tujuannya dan apa yang harus terjadi untuk mencapai sasaran itu. Sebuah sasaran seperti “beritakan Injil kepada yang terhilang” adalah terlalu umum dan tidak tegas serta kurang pengarahan. Berikut ini disampaikan contoh-contoh sasaran yang telah ditetapkan oleh gereja-gereja yang bertumbuh dan memperbanyak diri:

- Dalam dua bulan mendatang, menyelidiki keadaan masyarakat sekeliling guna menentukan di mana diperlukan gereja-gereja baru.
- Memulai sebuah gereja baru dalam jarak berjalan kaki bagi setiap orang di provinsi Soon Chum.
- Memulai sebuah gereja baru pada setiap jarak 5 atau 8 kilometer ke segala jurusan yang separuh jalan ke arah gereja-gereja tetangga.

— Setiap enam minggu mendidik satu kelompok pemimpin-pemimpin yang baru untuk membantu di gereja-gereja baru.

Gereja-gereja ini mencapai sasaran mereka oleh karena mereka mengetahui apa tujuan mereka, dan mereka mengetahui kapan itu dicapai.

Berbagai Visi dengan Pemimpin-Pemimpin Penting

Sementara saudara terus berdoa untuk pimpinan Roh Kudus dalam mengubah gereja saudara, bagikan keprihatinan saudara dengan pemimpin-pemimpin penting yang juga merasa kebutuhan gereja bergerak maju. Mula-mula, jangan memberitahukan segala sesuatu yang saudara ingin terjadi dengan gereja. Beritahukanlah satu keperluan saja, sambil minta mereka berdoa untuk hal itu. Perubahan pertama yang diperlukan mungkin hanyalah agar orang-orang belajar lebih mengasihi satu sama lain. Atau mungkin suatu daerah baru yang meminta dikirimkan pemimpin-pemimpin awam. Ajaklah pemimpin-pemimpin penting ini bergabung dengan saudara dalam doa secara teratur untuk bidang keperluan yang satu ini. Segera orang lain akan mengikuti pertemuan doa itu. Doronglah mereka, tetapi pusatkan perhatian pada pemimpin-pemimpin penting dan bantulah iman mereka berkembang.

Sewaktu iman bertambah pemimpin-pemimpin itu akan berkeinginan membantu memenuhi keperluan itu dan memberi semangat kepada orang lain untuk berbuat demikian. Percayakan Roh Kudus untuk memimpin mereka. Walaupun ide-ide mereka berbeda dengan ide saudara, sedapat-dapatnya ikutilah setiap rencana yang disetujui semua. Libatkan diri dalam rencana itu, tetapi doronglah mereka memikul tanggung jawab kepemimpinan dalam rencana itu.

4 Dalam buku catatan saudara daftarkan tiga langkah yang akan membantu suatu gereja untuk menjadi gereja yang memperbanyak diri dan terangkan secara singkat pentingnya setiap langkah.

MELAKSANAKAN PERUBAHAN

Sebuah gereja yang tidak memperbanyak diri membutuhkan pembaharuan rohani. Bagaimana sebuah gereja dapat mengalami pembaharuan rohani? Permasalahan yang lebih penting adalah: Bagaimana dapat kita mendatangkan perubahan di mana itu diperlukan dan melakukannya secara Alkitabiah? Perubahan dan pembaharuan rohani harus dilaksanakan sedemikian rupa sehingga sebagian besar dari tubuh gereja dapat menyetujui hal-hal apa yang perlu dilakukan. Inilah satu-satunya cara sebuah gereja dapat bergerak maju dalam persatuan sebagai suatu tubuh dengan Kristus sebagai kepala. Per-

masalah yang terdapat dalam banyak gereja yang tidak memperbanyak diri adalah bahwa orang-orang Kristen sebenarnya tidak mengerti apa yang diajarkan Alkitab tentang gereja. Bagi suatu gereja untuk berfungsi sebagaimana yang dimaksudkan Allah, anggotanya harus diajarkan apa yang diajarkan Alkitab tentang tanggung jawab gereja. Mari kita perhatikan kembali mengenai tanggung jawab, gereja, dan prinsip-prinsip Perjanjian Baru yang harus diikuti dalam menunaikan fungsi-fungsi itu.

Menginjili Mereka yang Belum Diselamatkan

Tujuan 4. *Daftarkan empat prinsip Alkitabiah tentang penginjilan yang harus diikuti oleh gereja zaman ini.*

Dalam pasal 1 telah saudara pelajari prinsip dan tujuan yang diikuti oleh gereja pada saat pendiriannya. Pola yang diberikan Roh Kudus kepada gereja mula-mula harus dimengerti dan dipraktikkan oleh gereja setempat masa kini. Prinsip-prinsip yang harus diikuti oleh badan orang percaya dalam penginjilan dapat disimpulkan sebagai:

1 *Setiap badan orang percaya bertanggung jawab pertama-tama untuk menginjili masyarakatnya sendiri* (Kis. 1:8). Ajarkan orang Kristen dari Firman Allah untuk mengetahui maksud rasul-rasul dan mengikuti teladan mereka. Sewaktu mereka mengerti perintah-perintah Perjanjian Baru maka tujuan-tujuan ini akan menjadi tujuan *mereka*.

2 *Orang percaya perlu menginjili orang yang belum diselamatkan di mana mereka berada di muka bumi*". Perumpamaan Yesus mengenai Kerajaan Sorga menyuruh murid-murid-Nya "pergi ke persimpangan-persimpangan jalan" (Mat. 22:9). Para rasul memberitakan Injil di mana orang-orang percaya berkumpul (Kis. 2:14, 46; 5:25, 42; 17:17). Orang Kristen harus bertindak atas kesadaran bahwa tanggung jawab mereka tidak berakhir setelah mengundang orang yang belum diselamatkan datang ke gereja.

3. *Sasaran utama dari penginjilan di dalam masyarakat haruslah untuk memenangkan orang dewasa dan karena itu memenangkan rumah tangga*. Bila orang dewasa dimenangkan, maka akan ada pertumbuhan mantap dengan dasar yang kokoh (Kis. 10; 16:31-33; 16:14-15; 1 Kor. 1:16).

4. *Orang-orang percaya baru harus dengan segera digabungkan ke dalam tubuh gereja*. Orang Kristen baru perlu menemukan tempat mereka di dalam keluarga orang percaya (Yoh. 13:35; Kis. 2:42; 9:31). Dan mereka perlu dibangunkan, hal mana membawa kita kepada tujuan gereja yang berikut (Ef. 4:12).

5 Dalam buku catatan saudara daftarkan dari ingatan saudara empat prinsip yang harus dilaksanakan oleh gereja untuk menginjili orang yang belum diselamatkan. Baca kembali bagian ini jika saudara perlu membangkitkan ingatan saudara.

6 Baca ulang daftar saudara. Bubuhkan X di depan prinsip-prinsip yang sedang diikuti oleh gereja saudara.

Membangun Orang Percaya

Tujuan 5. *Mengenali pernyataan-pernyataan benar yang menguraikan bagaimana gereja dapat mewujudkan tujuannya membangun jemaat.*

Akan saudara ingat kembali dari Pasal 1 bahwa satu tujuan lain dari gereja setempat adalah untuk membangun badan orang percaya dalam pengetahuan dan kekuatan rohani. Sebuah gereja setempat harus belajar dari Firman Tuhan tentang tanggung jawabnya untuk membangun tubuh gereja setempat maupun gereja yang am. Tanggung jawab kepada gereja yang am adalah suatu motivasi utama untuk menjadi sebuah gereja yang memperbanyak diri. Apa yang harus dipelajari badan orang percaya mengenai pembangunan?

1. *Pembangunan rohani dihasilkan pertama-tama oleh pengetahuan dasar dan sesudah itu oleh pengetahuan yang mendalam tentang Firman Tuhan.* Tanpa sarana komunikasi modern bagaimana gereja mula-mula memperbanyak diri dengan kecepatan yang sedemikian luar biasa? Kita mempunyai petunjuk-petunjuk di seluruh kitab Kisah Para Rasul. Berulang-ulang kita lihat bahwa orang percaya diajarkan pesanan Allah. Paulus dan Barnabas kembali ke Listra untuk mendorong murid-murid di dalam iman mereka. Paulus menghabiskan setahun penuh untuk mengajar di Antiokhia, setahun dan enam bulan di Korintus (Kis. 18:11), dan tiga tahun di Efesus (Kis. 20:31).

Firman Tuhan adalah suatu persyaratan bagi pertumbuhan rohani. Dengan jalan mempelajari doktrin-doktrin Alkitab kita mulai proses pembangunan. Petrus berkata, “Dan jadilah sama seperti bayi yang baru lahir, yang selalu ingin akan air susu yang murni dan yang rohani, supaya olehnya kamu bertumbuh dan beroleh keselamatan” (1 Pet. 2:2).

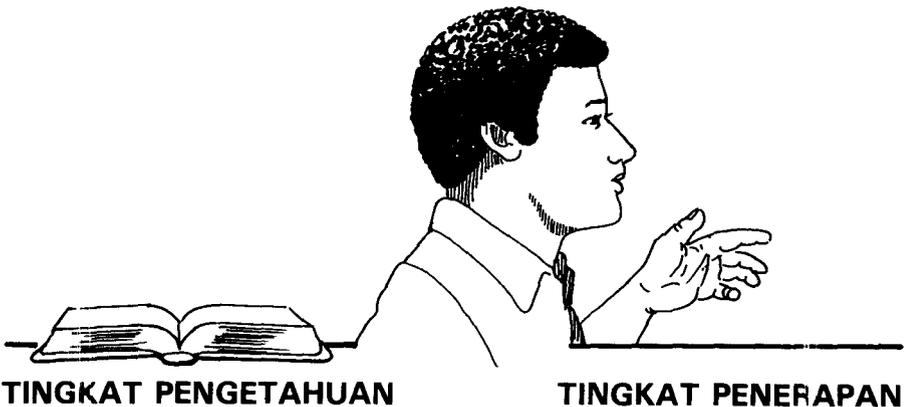
Para rasul mengajarkan para petobat secara berhadapan muka. Setelah itu gereja-gereja yang muda diajarkan selanjutnya dengan memakai surat-surat kiriman. Surat-surat ini ditulis untuk menuntun orang percaya ke dalam

pengetahuan yang dalam mengenai kebenaran Allah. Pengajaran dalam bentuk tertulis adalah sesuatu yang permanen. Itu dapat berulang-ulang dipelajari dan didarkan di antara banyak gereja. Pada akhirnya surat-surat yang diilhami secara ilahi ini memberikan kita Firman Allah yang dapat kita gunakan pada zaman ini sama seperti dipakai pada zaman gereja mula-mula.

7 Pilihlah penyempurnaan yang terbaik. Tujuan utama dari pembangunan adalah supaya

- a) orang percaya dapat menikmati persekutuan satu dengan yang lain.
- b) gereja dapat dibangun dalam kekuatan rohani dan pengetahuan akan Allah.
- c) orang percaya akan sanggup membangun sebuah gedung yang lebih baik dan menarik lebih banyak orang.

2 *Orang percaya harus mempunyai pengalaman yang akan memimpin mereka melewati tingkat pengetahuan, dan mereka harus diperlengkapi secara rohani bagi pelayanan Kristiani.* Ada bahaya bahwa orang Kristen akan mengetahui berbagai kebenaran besar dari Firman Allah tetapi tidak pernah bergerak maju ke suatu pelayanan aktif yang menunjukkan hikmat rohani, kesadaran, dan kepekaan terhadap kedudukan mereka di dalam Kristus. Bagaimana orang Kristen dapat melewati tingkat pengetahuan? Menjadi saksi-saksi Kristen dan melibatkan diri dalam pelayanan penginjilan akan membawa mereka ke tingkat penerapan. Karena orang Kristen tidak hanya harus menerima kebenaran; mereka juga harus mempunyai kesempatan untuk melayani kepada orang lain dan memenangkan orang yang belum percaya bagi Kristus.



Mari kita membaca kembali tujuan Kristus bagi gereja:

Dan ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar, untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus, sampai kita semua telah mencapai kesatuan iman dan pengetahuan yang benar tentang Anak Allah, kedewasaan penuh, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepe-nuhan Kristus (Ef. 4:11-13).

Apakah tujuan mengajar dan memberitakan? Untuk mempersiapkan umat Tuhan bagi pekerjaan pelayanan. Mengapa? Untuk membangun tubuh Kristus. Tubuh ini bukan hanya satu gereja lokal. Tubuh Kristus terdiri dari gereja-gereja setempat di seluruh dunia. Oleh karena itu, hasil wajar yang diperoleh dari membangun sebuah gereja adalah pembangunan gereja-gereja lain. Sebuah gereja yang penuh dengan kasih yang sungguh dari Allah, kasih akan Firman-Nya dan pengetahuan Firman-Nya harus juga bersemangat untuk membawa berita tentang kasih-Nya kepada dunia yang terhilang.

- 8 Lingkarilah pernyataan-pernyataan yang BENAR mengenai pembangunan.
- a Pembangunan orang percaya terjadi terutama di dalam gereja.
- b Agar dibangun dengan benar seorang Kristen harus meninggalkan rumah dan mengikuti sekolah Alkitab.
- c Hanya menghafalkan doktrin-doktrin Alkitab selama bertahun-tahun akan mendatangkan pembangunan.
- d Suatu tujuan pembangunan di dalam gereja adalah menyanggupkan orang-orang percaya menginjili orang yang terhilang.
- e Seorang yang diselamatkan pada saat yang sama juga dibangun secara lengkap.
- f Orang percaya dibangun melalui pengajaran Alkitabiah dan pelajaran yang lengkap tentang Alkitab.

Percaya akan Gereja yang Memperbanyak Diri

Tujuan 6. *Mengenali dalam ayat-ayat Alkitab yang diberikan janji-janji tertentu yang dapat kita tagih bagi gereja.*

Dalam pasal ini saudara telah mempelajari prinsip-prinsip untuk membantu gereja saudara menjadi sebuah gereja yang memperbanyak diri. Walaupun tidak ada perangkat peraturan yang dapat digunakan di segala tempat, saudara telah mempelajari sifat-sifat khas yang lazim dari gereja-gereja yang telah memper-

banyak dirinya. Hanya Roh Kudus yang dapat mengajarkan langkah-langkah yang sebenarnya yang akan membuat gereja saudara sebuah gereja yang memperbanyak diri. Waktu yang saudara lewatkan dalam doa untuk menemukan rencana Roh Kudus bagi gereja saudara akan membantu saudara menjadi seorang gembala sidang yang dapat memimpin sebuah gereja yang bertumbuh dan memperbanyak diri.

Sama seperti Roh Kudus mempunyai rencana untuk mengatasi persoalan di gereja-gereja lain. Ia juga mempunyai rencana bagi gereja saudara. Ketika saudara datang kepada Tuhan dalam doa, ingatlah bahwa gereja adalah kepunyaan Tuhan; oleh sebab itu ada janji-janji tertentu dalam Firman-Nya yang dapat saudara tagih untuk diri saudara dan untuk gereja.

1. Ia berjanji untuk selalu menyertai kita sewaktu kita memberitakan Injil (Mat. 28:20).
2. Ia berjanji akan mendirikan gereja-Nya (Mat. 16:18).
3. Ia berjanji akan berada di mana orang-orang percaya berkumpul (Mat. 18:20).
4. Ia akan menjawab doa (Mat. 21:22; Mark. 11:24).
5. Doa besar kuasanya dan berdaya-guna (Yak. 5:16).
6. Ia mengasihi dan mengasuh gereja (Ef. 2:21-22; 5:25,29).
7. Roh Kudus akan membimbing dan mengajar (Yoh. 14:26).

Jika ada sebuah anak kunci yang akan membukakan rencana Roh Kudus bagi gereja saudara, itu adalah kesediaan saudara sendiri untuk menagih janji-janji Allah dalam doa dan untuk menaati suara Roh sewaktu Ia menuntun saudara. Kapan saja dan di mana saja gereja-gereja besar didirikan dan orang-orang percaya membuka gereja-gereja baru, maka ada penekanan pada doa pribadi dan doa dalam kumpulan.

9 Bacalah ayat-ayat Alkitab berikut dan kenalilah janji yang dapat saudara tagih bagi gereja pada masing-masing ayat.

- a** Mat. 21:22
- b** Mat. 28:20
- c** Yak. 5:16
- d** Mat. 16:18
- e** Yoh. 14:26
- f** Ef. 5:25,29

Jika saudara seorang pemimpin di sebuah gereja yang tidak bertumbuh dan memperbanyak diri, maka saya berdoa untuk saudara. Saya mohon pada Tuhan untuk membantu saudara percaya bahwa gereja saudara dapat menjadi sebuah gereja yang kokoh dan memperbanyak diri. Saya berdoa supaya Roh Kudus akan menyatakan rencana-Nya untuk menolong gereja saudara bertumbuh dan memperbanyak diri.

soal-soal untuk menguji diri

Dalam soal-soal ini kami akan menguraikan sebuah gereja yang tidak memperbanyak diri. Terapkanlah prinsip-prinsip dari pasal ini untuk melihat baga mana gereja itu dapat ditolong.

Kota kecil Joya mempunyai sebuah gereja yang telah berada di situ selama 20 tahun. Biasanya gereja itu dihadiri oleh 50-80 orang. Jemaa memakai kemiskinan mereka sebagai suatu alasan untuk tidak memberi kepada pekerjaan Tuhan. Mereka memilih Yohanes menjadi gembala sidang mereka, dan mereka senang karena ia mendapat sokongan dari suatu organisasi asing. Gereja itu mempunyai sekolah Minggu tetapi tidak mempunyai kegiatan penginjilan ke luar. Anggota-anggotanya bukanlah guru yang setia, sehingga Yohanes mengajar kelas orang dewasa sedangkan isterinya mengajar anak-anak. Yohanes membebaskan majelis gereja segera setelah ia menjadi gembala sidang, oleh sebab para anggota tidak menaruh minat, dan ia dapat melakukan pekerjaannya dengan lebih efisien.

JAWABAN SINGKAT. Jawablah pertanyaan ini sesingkat mungkin.

- 1 Prinsip berswasembada telah dilanggar dalam dua cara yang manakah?
.....
.....
- 2 Sebuah prinsip berpemerintahan sendiri dilanggar pada waktu
.....
- 3 Bagaimana kita ketahui bahwa prinsip memperbanyak diri tidak dituruti?
.....
.....
- 4 Sekurang-kurangnya dua dari tanggung jawab tubuh gereja yang tidak dipelajari oleh orang percaya adalah
.....
.....

Yohanes berkhotbah menentang dosa mementingkan diri sendiri, tetapi orang-orang tersinggung karena khotbahnya. Yohanes mulai berkhotbah mengenai sukacita dalam hal memberi dan berkat Tuhan bagi mereka yang memberi. Mereka malahan lebih tidak menyukainya. Dalam keadaan putus asa, Yohanes mulai bangun pagi-pagi benar untuk berdoa. Tidak lama kemudian beberapa anggota yang menaruh perhatian ikut berdoa. Yohanes setia dalam

doa dan pemberitaan. Lalu pada suatu kebaktian orang-orang mendengar mengenai seorang ayah yang telah mati kelaparan demi menyediakan makanan bagi keluarganya. Mereka mulai menangis. Roh Kudus melanda seluruh gereja, menginsafkan jemaat tentang dosa dan mereka bertobat. Mereka ingin belajar dan menaati Firman Tuhan. Mereka mulai berkorban untuk pekerjaan Tuhan.

PILIHAN GANDA. Lingkarilah huruf pada jawaban yang benar.

5 Jemaat di Joya mulai mengalami pembaharuan rohani ketika mereka

- a) memilih seorang gembala sidang yang baru.
- b) menyadari keperluan mereka untuk berubah dan bertobat karena ketidaksetiaan.
- c) tidak dapat membujuk lebih banyak orang menghadiri gereja.

6 Jemaat akan menunjukkan pertobatan mereka dengan semua cara berikut ini **KECUALI** melalui

- a) mengingini belajar dan menaati Firman Tuhan.
- b) berkorban untuk melakukan pekerjaan Tuhan.
- c) mengutus anggota-anggota ke kota lain untuk mengumpulkan uang bagi orang miskin.
- d) menunjukkan semangat persatuan, penyembahan, dan pelayanan.

7 Untuk menolong orang percaya menjadi suatu gereja yang memperbanyak diri gembala sidang akan

- a) memberitahukan kepada jemaat bahwa mereka harus berdoa dan pergi ke seluruh dunia untuk memberitakan Injil.
- b) memimpin mereka dalam rencana doa khusus untuk mencapai sasaran-sasaran yang dapat dijangkau yang disepakati oleh gereja.

BENAR-SALAH. Tulislah **B** pada ruang yang kosong jika pernyataan itu **BENAR**. Tulislah **S** jika **SALAH**.

.... **8** Tanggung jawab pertama dari sebuah gereja setempat adalah membawa *Injil* pada masyarakatnya sendiri.

.... **9** Cara yang terbaik bagi orang-orang percaya untuk memenangkan yang terhilang adalah mendorong mereka datang ke gereja untuk mendengarkan *Injil*.

.... **10** Penginjilan suatu masyarakat akan mempunyai dasar lebih kuat jikalau dititikberatkan pada memenangkan orang dewasa bagi Kristus.

- 11 Fungsi utama pembangunan adalah untuk menarik orang berdosa ke gereja.
- 12 Umat Tuhan dibangun melalui khotbah yang berpusatkan Kristus dan pelajaran Alkitab secara cermat.
- 13 Tujuan pembangunan adalah untuk mempersiapkan orang percaya bagi pelayanan terpadu.
- 14 Meneliti kembali dan menagih janji-janji Allah adalah satu jalan kita dapat menolong gereja memperbanyakkan diri.

Jikalau saudara mempelajari buku ini sebagai kursus surat-menyurat dengan Lembaga Kursus Tertulis Internasional, jangan lupa mengerjakan Catatan Siswa untuk Unit III. Kembalikan Catatan Siswa itu kepada pengasuh LKTI untuk diperiksa. Alamat kantornya terdapat pada halaman terakhir Catatan Siswa.

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

- 5
 - 1) Setiap badan orang percaya bertanggung jawab pertama-tama untuk menginjili masyarakatnya sendiri.
 - 2) Orang percaya harus membawakan Injil kepada orang yang belum selamat di mana saja mereka berada dan tidak menunggu orang itu datang di kebaktian gereja.
 - 3) Satu sasaran utama penginjilan haruslah untuk memenangkan orang dewasa.
 - 4) Orang-orang percaya baru harus segera digabungkan ke dalam tubuh gereja.
- 1
 - a) Pendiri gereja enggan memberi kewenangan dan tanggung jawab kepada anggota tubuh gereja.
 - c) Anggota-anggota gereja percaya bahwa adalah tanggung jawab gembala untuk menginjili masyarakat sekelilingnya.
 - d) Oleh sebab ia lebih berpengalaman, pendiri gereja membuat semua keputusan mengenai keuangan dan pimpinan gereja.
- 6 Jawaban saudara.

-
- 2** a Benar.
b Salah.
c Benar.
d Benar.
- 7** b) gereja dapat dibangun dalam kekuatan rohani dan pengetahuan akan Allah.
- 3** Jawaban saudara harus mirip dengan ini. Menetapkan sasaran-sasaran khusus akan memungkinkan kita berdoa secara khusus.
- 8** a Benar.
b Salah.
c Salah.
d Benar.
e Salah.
f Benar.
- 4** Jawaban saudara, dalam urutan apa saja. Harus meliputi: a) Membuat rencana doa. Melalui doa Roh Kudus akan membimbing dan membawakan perubahan rohani di gereja. b) Menetapkan sasaran. Kita harus mempunyai sasaran agar mengetahui apa yang hendak didoakan, apa yang hendak dikerjakan, dan untuk mengetahui kapan tugas telah diselesaikan. c) Berbagilah visi dengan pemimpin-pemimpin penting. Pemimpin-pemimpin gereja harus bekerja dan berdoa bersama. Juga, visi itu menolong para pemimpin melihat keperluan akan perubahan.
- 9** a Yesus berjanji bahwa doa akan dijawab.
b Ia berjanji untuk menyertai kita senantiasa.
c Doa orang benar itu berkuasa dan efektif.
d Yesus berjanji untuk mendirikan jemaat-Nya.
e Roh Kudus akan mengajar dan membimbing.
f Tuhan mengasihi dan mengasuh jemaat-Nya.

Jawaban Soal-soal Untuk Menguji Diri

Pasal 1

- 1 b) memberitakan dalam kebaktian alam terbuka, lalu mengumpulkan orang percaya baru untuk pengajaran.
 - 2 a) Alkitabiah berdasarkan kewenangan ilahi.
 - 3 c) Yohanes berkhotbah di suatu desa walaupun orang kafir sudah membakar gedung gereja yang baru.
 - 4 b) di dalam badan gereja.
 - 5 a) Yohanes mengizinkan setiap anggota mengambil bagian dalam pelayanan gereja menurut kesanggupan masing-masing.
 - 6 d) mendengar Firman Allah.
 - 7 Salah.
 - 8 Salah.
 - 9 Benar.
 - 10 Salah.
 - 11 Benar.
 - 12 Benar.
- 2 c) mereka menerima kuasa Roh Kudus.
 - 3 b) memberitahukan bahwa kehidupan, kematian, dan kebangkitan Yesus adalah kegenapan langsung nubuat Perjanjian Lama.
 - 4 e) pernyataan pada a) dan b).
 - 5 a) rasul-rasul tidak menolak siapa pun karena latar belakangnya, tetapi menyampaikan keselamatan hanya oleh iman di dalam Kristus.
 - 6 c) Semua fungsi gereja ditencanakan dan dipimpin oleh rasul kepala, Petrus.
 - 7 c) dapat diterima oleh mereka yang dipimpin.
 - 8 b) utusan yang sah membawa laporan kepada gereja-gereja, atau dikirimkan laporan kepada mereka mengenai keputusan yang diambil.
 - 9 c) Seorang suami harus menceraikan isterinya yang tidak percaya.
 - 10 d) menunjukkan bahwa semua murid adalah sesama kawan s'kerja bagi Kristus.
 - 11 b) menggabungkan sebagian kebenaran Alkitab dengan pelajaran palsu.

Pasal 2

- 1 b) memberitakan maksud-maksud pe-nebusan Allah bagi semua orang.

- 12 a) membangun iman yang teguh dalam pribadi dan pekerjaan Yesus Kristus.

Pasal 3

- 1 c) menegakkan gereja bagi pertumbuhan masa depan.
- 2 a) untuk membangun suatu gereja berswasembada yang berkembang sendiri.
- 3 b) melatih pemimpin setempat, menyerahkan tugas kepada mereka, lalu kadang-kadang mengunjungi mereka.
- 4 a) memajukan pertumbuhan pelayanan rohani dan penghormatan bagi para pemimpinnya sendiri.
- 5 b) mempunyai dasar bagi persekutuan dan mencegah kesalahan ataupun pertentangan doktrin.
- 6 c) mengembalikan anggota itu kepada hubungan yang benar dengan Allah.
- 7 c) Gembala tidak bergeser dari daftar pembicaraannya.
- 8 b) mencegah orang yang tidak layak menjadi anggota.

9 Benar.

10 Salah.

11 Salah.

12 Salah.

13 Benar.

14 Benar.

15 Benar.

16 Salah.

Pasal 4

1 Benar.

2 Salah. Semua gereja diperintahkan untuk menginjil dan mengajar.

3 Benar.

4 Salah. Langkah pertama adalah doa.

5 Salah. Semua orang Kristen harus terlibat.

6 Benar.

7 Salah. Penginjilan di alam terbuka dapat efektif di mana saja hal itu dapat dipakai.

8 Salah. Rencana harus fleksibel.

9 c) merencanakan doa untuk keseluruhan jadwal pekerjaan.

10 b) membawa pendengar kepada keputusan mengakui Kristus sebagai juruselamat mereka.

11 a) orang percaya yang telah berserah kepada Kristus dan dikumpulkan bersama sebagai satu badan untuk pengajaran dan persekutuan.

12 b) perluasan pelayanan dan persekutuan dalam tubuh Kristus.

Pasal 5

1 Salah.

2 Salah.

3 Salah.

4 Benar.

- 5 Benar.
- 6 Salah.
- 7 Salah.
- 8 Benar.
- 9 Benar.
- 10 c) Suatu petunjuk untuk memberi secara teratur bagi pekerjaan Tuhan.
- 11 b) sebuah panitia keuangan mengawasi penggunaan dan penyimpanan secara aman, pembukuan dan pelaporan yang benar tentang penggunaan keuangan gereja.
- 12 b) Maria senang memberikan persembahan secara teratur, sungguhpun pendapatannya sedikit.
- 13 a) bertumbuh tanpa dibatasi karena tidak tergantung kepada sumber-sumber luar.
- 14 d) untuk memberikan kemampuan lebih tinggi dalam pengumpulan uang.
- Pasal 6**
- 1 b) untuk menjamin kemantapan, kelangsungan dan perluasan pelayanan gereja.
- 2 c) akan menyebabkan ketidakpuasan dan membatasi pertumbuhan gereja.
- 3 b) tertera secara khusus dalam Alkitab dan berlaku bagi semua zaman dan kebudayaan.
- 4 a) pekerja-pekerja yang belajar dengan jalan melakukan tugas.
- 5 a) Setiap orang percaya mempunyai bagian dalam menyebarkan Injil Kristus kepada yang terhilang.
- 6 d) persiapan rohani.
- 7 b) kesetiaan adalah sifat perangai yang terlihat dalam segala keadaan.
- 8 b) dorongan untuk mempergunakan karunia pelayanan mereka dan kesempatan untuk melakukannya.
- 9 c) Orang dapat memperoleh gelar di bidang Alkitab dalam jarak waktu lebih pendek pada sekolah jangka pendek.
- 10 a) 4) Mempunyai nama baik.
b) 5) Kristen dewasa.
c) 1) Menguasai diri.
d) 5) Kristen dewasa.
e) 2) Suka memberi tunjangan.
f) 3) Bukan hamba uang.
- Pasal 7**
- 1 Benar.
- 2 Salah.
- 3 Salah.
- 4 Benar.
- 5 Benar.
- 6 Benar.
- 7 Salah.
- 8 Salah.
- 9 b) pentingnya doa bersungguh-sungguh dan keterlibatan banyak pekerja.

- 10 c) semua anggota demi mengembangkan pertumbuhan rohani mereka. **10 Benar.**
- 11 a) yang diilhami oleh Roh Kudus. **11 Salah.**
- 12 d) persahabatan yang tulus dan penyampaian Kristus dalam cara yang disesuaikan dengan kebudayaan masyarakat. **12 Benar.**
- 13 **13 Benar.**
- 14 **14 Benar.**

Pasal 8

- 1 Jemaat tidak memberikan persepuluhan dan persembahan kepada gereja. Gembala sidang disokong hanya dengan keuangan dari luar.
- 2 Yohanes membebaskan majelis gereja.
- 3 Gereja tidak bertumbuh selama 20 tahun, dan tidak ada penginjilan ke luar.
- 4 Memberikan persembahan untuk menyokong gereja; mengambil pimpinan dalam gereja baik dalam mengajar atau sebagai majelis.
- 5 b) menyadari keperluan mereka untuk berubah dan bertobat karena ketidaksetiaan.
- 6 c) mengutus anggota-anggota ke kota lain untuk mengumpulkan uang bagi orang miskin.
- 7 b) memimpin mereka dalam rencana doa khusus untuk mencapai sasaran-sasaran yang dapat dijangkau yang disepakati oleh gereja.

8 Benar.

9 Salah.